

Peningkatan Daya Saing Dan Pangsa Pasar Melalui Pengembangan Bisnis Berbasis Digital

Increasing Competitiveness and Market Share Through Digital Business Development



2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

taspen
life

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Responsibilities

Laporan Tahunan 2019 PT Asuransi Jiwa Taspen memuat informasi penting terkait aktivitas operasional maupun finansial Perusahaan. Termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, sepanjang tahun 2019 yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan perusahaan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, laporan ini tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

The 2019 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen contains important information about operation and financial condition of the Company, including the implementation of good corporate governance, in the course of 2019, which could be referred by the investors or the shareholders while making decisions and giving advice relating to the oversight duty implementation.

Prospective statements included in the Annual Report were based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and the of the business environment in which the Company operates, and cannot guarantee that the documents, which legitimacy had been assured, would lead to the expected results.



Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan No. X.K.6 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007.

Kemudian sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam bentuk cetak maupun dokumen elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2019 ini dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perusahaan, yaitu www.taspenlife.com.

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat kata "Taspen Life", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk PT Asuransi Jiwa Taspen secara umum untuk kemudahan penyebutan PT Asuransi Jiwa Taspen.

Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") for the year ending on December 31, 2019 was released pursuant to the requirements by Regulation No. X.K.6 and Financial Service Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Publicly Listed Company. The 2019 Annual Report was also presented together with the Financial Statements that were audited by independent auditor and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in Law No. 40 of the year of 2007.

Then as the applying regulations, the report was presented in two languages, namely Indonesian and English languages, in both printed and electronic documents and using the readable font type and size. The 2019 Annual Report is available to download on the corporate official website, www.taspenlife.com.

In the Annual Report, the use of words "Taspen Life" and "Company" herein referred to PT Asuransi Jiwa Taspen.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Menumbuhkembangkan Taspen Life Melalui Teknologi Informasi yang Handal dan Image Perusahaan yang Terpercaya

Developing Taspen Life through the Reliable Information Technology and Trustworthy Corporate Image

2015

Taspen Life yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2014, hadir ditengah persaingan pasar asuransi di Indonesia yang semakin ketat. Melihat penyerapan pasar yang masih besar memunculkan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia. Perusahaan asuransi semakin gencar dalam berstrategi untuk memenangkan persaingan tersebut. Untuk itu perusahaan asuransi dituntut untuk bisa menjawab kebutuhan pelanggan dan memuaskannya dengan berbagai inovasi layanan produk.

Kondisi persaingan tersebut tidak menyurutkan semangat Taspen Life untuk meraih peluang menjadi perusahaan asuransi terkemuka. Lahir sebagai salah satu anak perusahaan asuransi besar PT TASPEN (Persero), didukung dengan *human capital* yang inovatif, profesional dan handal, serta infrastruktur teknologi informasi mutakhir dan jaringan pemasaran luas, Taspen Life hadir dalam kesiagaan melayani pelanggan dengan sepenuh hati dan mengerti kebutuhan pelanggan. Taspen Life membuat pelanggan tidak resah lagi akan risiko-risiko yang akan dihadapinya. Dalam tahapan ini maka Taspen Life telah menjadi perusahaan asuransi terkemuka.

Taspen Life which was established on February 26, 2014, is present amid the increasingly competitive insurance market in Indonesia. Seeing the ample opportunities for growing the market indeed has offered a room for the development of other new insurance companies. The insurance companies set various strategies to win the competition. Therefore the insurance companies are insisted to answer to the market demand and provide satisfying and innovative products and services.

The competitive market condition in fact did not hold the spirit of Taspen Life back to pursue the vision to be a leading insurance company. Established as one of the prominent insurance companies, PT TASPEN (Persero), it is supported by the innovative, professional and reliable human capital, as well as state-of-the-art information technology and extensive marketing network, Taspen Life is ready to serve the customers with heart, and understand their needs better. Taspen Life waves their worry of any risks they may face. At this phase, Taspen Life is on the track to be the leading insurance company.



Menumbuhkembangkan Taspen Life Melalui Peningkatan Pelayanan dan Perluasan Pasar serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Developing Taspen Life through Services Improvements and Market Expansion & Good Corporate Governance

2016

Industri asuransi jiwa di Indonesia tumbuh semakin pesat, menyusul tingkat kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan pendapatan asuransi jiwa di Indonesia melonjak 57,4% secara tahunan pada 2016. Pertumbuhan ini tidak lepas dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi serta peran para pemangku kepentingan yang mempunyai komitmen tinggi atas keberlanjutan bisnis asuransi.

TASPEN LIFE, di usia 3 (tiga) tahun berdiri sebagai perusahaan asuransi jiwa, melihat peluang pertumbuhan tersebut sebagai potensi untuk pengembangan perusahaan. Dengan berpedoman bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Asuransi bergantung pada kepuasan pelanggan dan keterbukaan asuransi, maka di tahun 2016 ini TASPEN LIFE fokus pada peningkatan pelayanan serta tata kelola perusahaan yang baik.

Life insurance industry in Indonesia showed a rapid growth as more people are aware of the insurance benefits. Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded 57.4% annual growth in the revenue of Indonesian life insurance in 2016. The improved performance merely reflected the higher public trust in the insurance companies as well as the big roles of stakeholders who have high commitment to the continuity of the insurance business.

In the third year of its operation as a life insurance company, TASPEN LIFE responds to the opportunity by cultivating the potential to grow the company. Guided by the fact that high public trust in the insurance companies will depend much on the customer satisfaction and insurance disclosure, then in 2016 Taspen Life would focus on improving the quality of services and good corporate governance.

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan yang Didukung Oleh Ekspansi Pasar dan Teknologi Handal

Ensuring Sustainable Growth on Market Ekspansion and Utilization of Reliable Technology

2017

Tahun 2017 menjadi tahun ekspansi bagi PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengakselerasi kinerja usahanya melalui upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan bagi peserta/pemegang polis sehingga para peserta dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan asuransi jiwa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Pada tahun ini, Perusahaan telah membuka 7 (tujuh) Kantor Pemasaran baru, yaitu di Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang dan Surabaya, untuk menjawab permintaan masyarakat yang tinggi terhadap produk dan layanan asuransi jiwa Taspen Life. Ekspansi ini dilakukan melalui pemanfaatan sinergi dengan entitas induk Taspen Life yang memiliki jaringan bisnis yang luas di seluruh Indonesia.

Kemudian, dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis perusahaan, Taspen Life juga turut mendukung implementasi gerakan literasi di sektor keuangan dengan fokus mensosialisasikan peranan aktuaris dan asuransi jiwa di industri asuransi kepada masyarakat luas, terutama di kalangan mahasiswa, guna meningkatkan pengetahuan terhadap asuransi jiwa sekaligus mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan layanan Taspen Life di masyarakat.

The year of 2017 marked extensive expansion of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). This represented the Company's commitment to accelerate the business performance through efforts for improving service quality for the customers/policy holders to ease our program participants in accessing the life insurance products and services.

This year, the Company opened 7 (seven) new Marketing Offices, namely in Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang and Surabaya, to anticipate the high demand from the public for Taspen Life life insurance products and services. Such expansion was realized through synergy with the parent entity of Taspen Life with extensive business network across Indonesia.

Then as part of effort to ensure its business continuity, Taspen Life also gave support to the implementation of financial literacy movement by embarking on socialization of the roles of actuaries and life insurance in the insurance industry to the public, particularly among the college students, to improve their knowledge of the life insurance as well as encourage more public demand for Taspen Life products and services.



Perluasan Pangsa Pasar dan Peningkatan Pelayanan Kepada Peserta Melalui Sinergi Usaha

Expanded Market Share and Better Service to the Participants with Synergy

2018

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) kembali mencatatkan kinerja perusahaan yang prima pada tahun 2018. Selain mengoptimalkan kanal-kanal distribusi pemasaran produknya, Perusahaan memanfaatkan sinergi dengan induk usahanya dalam rangka mempercepat penetrasi pasar. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan kehandalan teknologi dan memperkuat fundamental sistem di internal perusahaan agar mampu mendukung inovasi-inovasi baru dalam hal layanan Taspen Life di masa depan.

Upaya yang dilakukan Taspen Life tersebut tentunya membuktikan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terus mengedepankan inovasi demi kesinambungan usaha perusahaan sendiri sekaligus menawarkan jaminan masa depan yang baik bagi para peserta program asuransi yang menginginkan proteksi asuransi jiwa yang terbaik dengan layanan yang berkualitas dan profesional.

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) successfully recorded a brilliant performance in 2018. While optimizing the marketing channels to distribute its products, the Company benefits from the synergy with the parent company to accelerate the market expansion. Besides, the Company upgraded its technology and strengthened the internal system fundamental in order to facilitate new innovations in Taspen Life's services in the future.

These efforts indeed have positioned Taspen Life to be one of life insurance companies with relentless innovations, which were believed to sustain the business and secure the future of the insurance program participants who continuously seek for the best quality and professional services.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Peningkatan Daya Saing dan Pangsa Pasar Melalui Pengembangan Bisnis Berbasis Digital

Increasing Competitiveness and Market Share Through Digital Business Development

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan kesempatan baru dengan adanya perluasan pasar bisnis di bidang digital. Hal ini serta merta dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai momentum meningkatkan daya saing dan perluasan pangsa pasar Perseroan.

Hal ini terbukti dari adanya kenaikan premi Taspen Life di sepanjang tahun 2019 yang menunjukkan adanya perluasan pangsa pasar Perseroan. Tema ini juga dipilih sebagai pembuktian Taspen Life sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya serta mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu menjangkau pangsa pasar yang lebih luas lagi di masa depan seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa sebagai proteksi diri di masa depan.

The year 2019 was full of new opportunities with the expansion to digital business market. The Company optimized this momentum to enhance its competitiveness and expand its market share.

This market share expansion is evident in the increasing premium of Taspen life throughout 2019. This theme was also selected as Taspen Life's actualization as a trusted life insurance company that is able to adapt to the changing times and reach a larger market share in the future, along with the increase in public awareness of the importance of life insurance as self-protection for the future.

2019



2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

taspen
Taspen

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan Dan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Pencapaian 2019
2019 Achievements

Kilas Kinerja Performance Highlights

1

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 15 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
- 16 Informasi Saham
Share Highlights
- 16 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 16 Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information
- 17 Peristiwa Penting
Significant Events

- 73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 74 Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition Structure
- 75 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 76 Lembaga Penunjang Profesi
Supporting Profession/Institution
- 77 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 78 Informasi pada Website Perseroan
Information on Corporate Website
- 80 Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi,
Komite, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal
Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Board
of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal
Audit Unit

Laporan Manajemen Management Report

2

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

4

- 86 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 92 Teknologi Informasi
Information Technology

Profil Perusahaan Company Profile

3

- 42 Data Perusahaan
Company Data
- 43 Sekilas Taspen Life
Taspen Life at Glance
- 44 Jejak Langkah
Milestone
- 48 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association
- 49 Produk Taspen Life
Taspen Life Products
- 57 Jaringan Kerja
Network
- 58 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 60 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 61 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 62 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

5

- 98 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 99 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 100 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 106 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Index
- 106 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 109 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas
Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
- 109 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur
Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 110 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

- 110 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 110 Informasi Perbandingan Antara Target RKAP dan Realisasi 2019 Serta Target/Proyeksi Tahun 2020
Information on Comparison Between RKAP Target and Realization In 2019 as Well as Projection for 2020
- 111 Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 111 Prospek Usaha di Tahun 2020
2020 Business Outlook
- 112 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategies and Market Share
- 112 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 112 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Plan
- 113 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
- 113 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 114 Transaksi Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Transaction Subsequent to Balance Sheet Date
- 114 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 114 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 115 Pernyataan Kelangsungan Usaha
Statement of Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

6

- 118 Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan
General Policy of Good Corporate Governance
- 119 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 119 Implementasi GCG di Lingkungan Perusahaan
GCG Implementation in The Company
- 121 Struktur GCG
Good Governance Structure
- 121 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 127 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 131 Direksi
Board of Directors
- 137 Implementasi Hasil RUPST 2018
Implementation of 2018 GMS Results
- 140 Self-Assessment GCG dan Pelaksanaannya di Tahun 2019
GCG Self-Assessment and the Implementation in 2019
- 145 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority Shareholder and Controlling Shareholder
- 146 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of the Affiliate Relations Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders
- 147 Komite Audit
Audit Committee

- 151 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 154 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 156 Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit
- 162 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 166 Akuntan Publik
Public Accountant
- 168 Manajemen Risiko
Risk Management
- 179 Komite Investasi
Investment Committee
- 181 Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee
- 183 Komite Klaim
Claim Committee
- 184 Perkara Penting
Legal Claims
- 184 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 184 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Disclosure of Information and Access to Information
- 185 Pedoman Perilaku Etika
Code of Conduct
- 187 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 194 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diverse Compositions Of Board Of Commissioners and Board of Directors

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

7

- 198 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment
- 199 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)
- 203 Tanggung Jawab Terhadap Kemasyarakatan
Responsibility to Community
- 206 Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Responsibility for Goods and/or Services
- 208 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2019 PT Asuransi Jiwa Taspen
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen

Laporan Keuangan Financial Report

8

Pencapaian 2019

2019 Achievements

Pencapaian Operasional / Operational Achievement:



Penghargaan "Asuransi Terbaik 2019" dari Majalah Investor

- "The Best Insurance 2019" award from Majalah Investor



Meraih peringkat "idA+" (Stabil) dari PEFINDO

- Acquired "idA+" (Stable) rating from PEFINDO

Pencapaian Finansial / Financial Achievement:

▲
29,80%

Jumlah Persentase Kenaikan Aset
-Total Assets Increase Percentage

▲
196,76%

Jumlah Persentase Kenaikan Premi
Total Premium Increase Percentage



The background of the entire page is a dark blue gradient. It features a network of white icons connected by thin white lines. The icons include a cloud with binary code, a gear, a double-headed arrow, a single arrow, and a bar chart. Binary code (0s and 1s) is scattered across the background, particularly on the right side. A hand is visible at the bottom right, holding a tablet.

“”

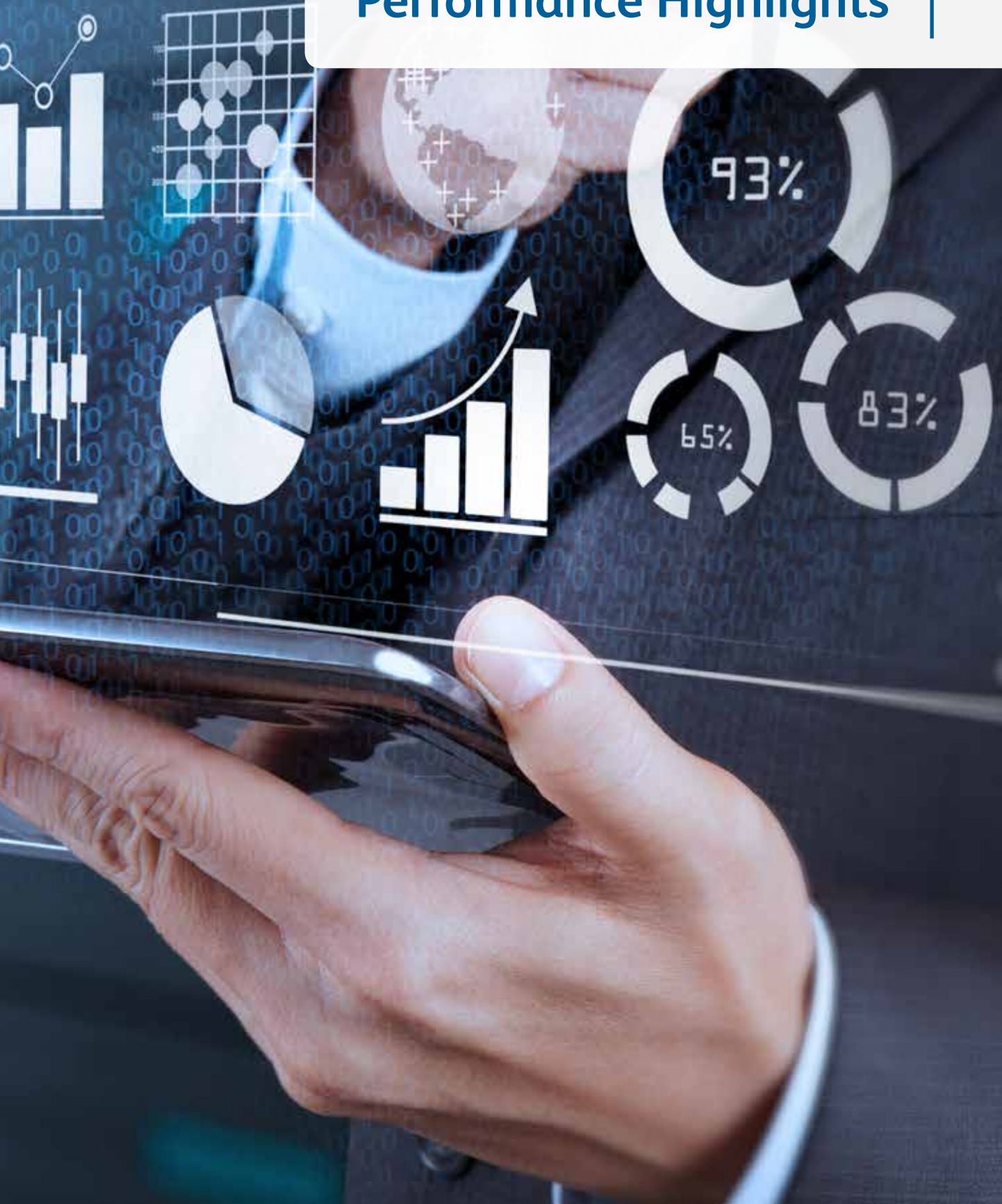
Sepanjang tahun 2019, Taspen Life berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp1,73 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp738,45 miliar. Peningkatan signifikan sebesar 133,97% ini terutama didorong oleh adanya peningkatan yang signifikan pada pendapatan premi bruto.

In 2019, Taspen Life posted total income of Rp1,73 trillion compared to that of 2018 at Rp738.45 billion. This significant rise by 133.97% was mainly driven by remarkable increase in gross premium income.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

1



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Pendapatan / Income			
Premi Bruto / Gross Premium	1.452.242.997.422	528.121.534.418	494.528.560.924
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(20.178.580.794)	(45.228.338.220)	(50.217.511.979)
Kenaikan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase Unearned Premium Reserved	388.299.659	(198.661.556)	(631.112.428)
Total Pendapatan Premi / Total Premium Income	1.432.452.716.287	482.694.534.642	443.679.936.517
Hasil Investasi Bersih / Income From Investments – Net	279.296.957.616	243.449.700.390	225.600.830.549
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	16.012.966.973	12.310.253.232	10.751.231.713
Total Pendapatan / Total Income	1.727.762.640.876	738.454.488.264	680.031.998.779
Beban / Expenses			
Beban Klaim Bruto / Gross Claims Expense	441.799.760.486	528.445.963.456	297.294.894.233
Beban Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims Expense	(40.938.520.349)	(60.149.242.845)	(23.067.561.707)
Beban Kenaikan Liabilitas Kepada Pemegang Polis / Increase In Liability For Future Policy Benefits	1.088.747.611.726	90.027.762.656	288.604.222.819
Beban Kenaikan (Penurunan) Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) In Claims Reserve	(380.313.070)	9.311.389.925	(25.731.489.467)
Beban Akuisisi / Acquisition Expenses	27.332.723.088	9.405.318.898	8.207.550.935
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	6.417.919.928	4.778.351.268	4.622.101.618
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	101.767.837.865	80.577.510.015	63.966.705.136
Beban Lain-Lain / Other Expenses	41.875.684.475	446.950.067	564.003.603
Total Beban / Total Expenses	1.666.622.704.149	662.844.003.440	614.460.427.170

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	61.139.936.728	75.610.484.824	65.571.571.609
Beban Pajak / Tax Expense	(439.604.070)	56.692.020	138.697.053
Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year	60.700.332.658	75.667.176.845	65.710.268.662
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	8.150.982	(478.665.952)	127.873.447
Laba Bersih / Net Income	60.692.181.676	76.145.842.797	65.582.395.215
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	30.345.253.451	(143.732.083.790)	45.781.055.464
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss)	91.037.435.127	(67.586.240.993)	111.363.450.679

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Aset / Assets			
Investasi / Investment	4.282.011.726.723	3.139.747.292.919	3.231.668.979.597
Non Investasi / Non-Investment	208.707.733.180	320.094.203.997	184.497.489.271
Total Aset / Total Assets	4.490.719.459.903	3.459.841.496.916	3.416.166.468.868
Liabilitas / Liabilities			
Utang / Payables	42.961.401.559	46.513.721.872	54.178.822.646
Liabilitas Kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policy Holders	3.965.919.010.833	3.007.534.313.692	2.873.829.277.926
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.008.880.412.442	3.054.048.035.564	2.928.008.100.572
Ekuitas / Equity	481.839.047.461	405.793.461.352	488.158.368.296
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	4.490.719.459.903	3.459.841.496.916	3.416.166.468.868

Aspek Keuangan / Financial Aspect

Rasio-rasio Keuangan / Financial Ratios	RKAP 2019 / 2019 RKAP	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Realisasi 2018 / 2018 Realization
<i>Return of Equity (ROE)</i>	15,79	12,60	18,76
<i>Return of Asset (ROA)</i>	2,12	1,35	2,20
<i>Yield of Investment (YOI)</i>	7,50	7,53	7,64
<i>Expense Ratio</i>	10,19	6,37	13,77
Investasi terhadap Cadangan Teknis / Investment for Technical Reserve	115,08	108,90	108,37
<i>Risk Based Capital (RBC)</i>	232,49	206,05	234,14
Solvabilitas / Solvency	115,50	112,02	113,29
Likuiditas / Liquidity	156,81	405,31	423,58

Aspek Operasional / Operational Aspect

Keterangan / Description	RKAP 2019 / 2019 RKAP	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Realisasi 2018 / 2018 Realization
Kolektabilitas Premi / Premium Collectability	90,00	93,11	85,00
Penanganan Keluhan Pelanggan / Customer Satisfaction in Complaint Management	100,00	100,00	100,00
Beban Akuisisi terhadap Premi / Premium Acquisition Expense	2,53	2,33	3,31
Kualitas Aset / Asset Quality	98,68	97,63	97,71

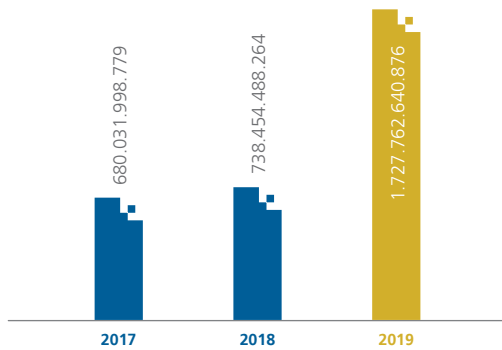
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan Usaha

Operating Income

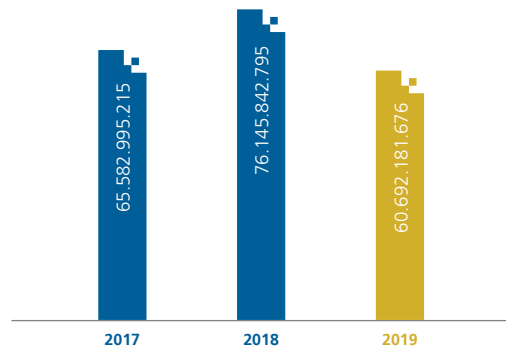
Rp juta / Rp million



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

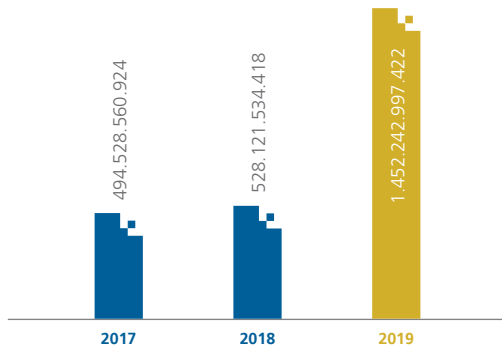
Rp juta / Rp million



Premi Bruto

Gross Premium

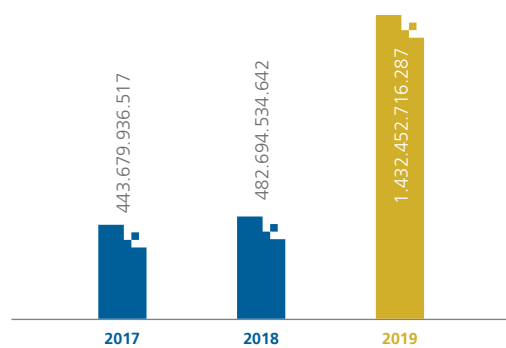
Rp juta / Rp million



Pendapatan Premi Bersih

Net Premium Income

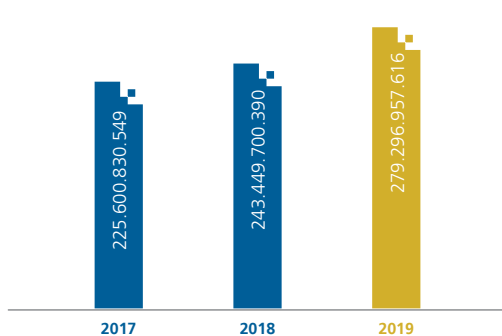
Rp juta / Rp million



Hasil Investasi

Income from Investments

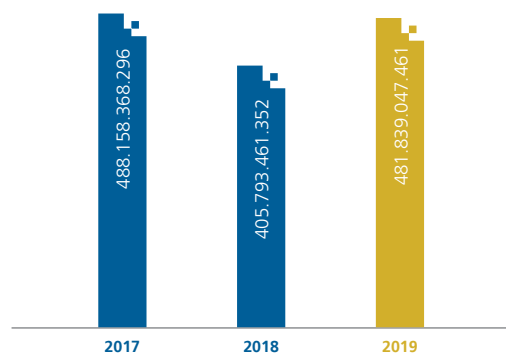
Rp juta / Rp million



Ekuitas

Equity

Rp juta / Rp million



Informasi Saham

Share Information

PT Asuransi Jiwa Taspen hingga kini belum pernah mendaftarkan sahamnya di bursa saham dan/atau bursa efek manapun. Oleh karenanya, Taspen Life tidak dapat memberikan informasi mengenai pergerakan harga saham, kapitalisasi pasar ataupun volume perdagangan sahamnya dalam Laporan Tahunan ini.

PT Asuransi Jiwa Taspen has never listed its stocks on the capital market. Therefore, Taspen Life cannot present information either about stock price, market capitalization or share trading volume in the Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun seperti pemecahan saham, (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2019, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or change in par value of shares.

Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Hingga 31 Desember 2019, Taspen Life belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun bentuk efek lainnya. Oleh karenanya, Taspen Life tidak dapat memberikan informasi terkait tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2019, PT Asuransi Jiwa Taspen has not yet issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, Taspen Life cannot present information about any of those matters in this Annual Report.

Peristiwa Penting

Significant Events



25 January 2019 / January 25, 2019

Pada tahun 2019, Taspen Life menerbitkan produk baru yaitu:

- Taspen Smart Save (izin produk dari OJK tanggal 25 Jan 2019)
- Taspen Executive Endowment (izin produk dari OJK tanggal 25 Jan 2019)

In 2019, Taspen Life issued new products:

- Taspen Smart Save (product license from OJK on January 25, 2019)
- Taspen Executive Endowment (product license from OJK on January 25, 2019)



11 April 2019 / April 11, 2019

Peresmian Kantor Pemasaran Taspen Life Pematang Siantar

Inauguration of Pematang Siantar Taspen Life Marketing Office



10 Mei 2019 / May 10, 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Taspen Life dengan Bank BJB tentang Layanan Pelimpahan Pembayaran Premi Asuransi

Signing of cooperation agreement between Taspen Life and Bank BJB regarding Insurance Premium Payment Service



30 Mei 2019 / May 30, 2019

Taspen Life Berikan Asuransi Bagi Peserta Mudik Bareng Taspen 2019

Taspen Life provided insurance for participants of Mudik Bareng Taspen 2019



20 Juni 2019 / June 20, 2019

Taspen Life Raih Penghargaan *Indonesia Finance Award* 2019 oleh Economic Review

Taspen Life obtained Indonesia Finance Award 2019 from Economic Review



21 Juni 2019 / June 21, 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bridgestone Sumatra Rubber Estate (BSRE) dalam Pengelolaan Program Asuransi Manfaat Pasca Kerja untuk Staf dan Non Staf BSRE

Signing of cooperation agreement with Bridgestone Sumatra Rubber Estate (BSRE) for Management of Post-Employment Insurance Program for Staff and Non-Staff of BSRE



18 Juli 2019 / July 18, 2019

Taspen Life Meraih Penghargaan Asuransi Terbaik 2019 yang Diberikan oleh Majalah Investor

Taspen Life obtained the Best Insurance Award 2019 from Majalah Investor



03 Agustus 2019 / August 3, 2019

Taspen Life Raih Penghargaan Dalam Ajang *Indonesia Enterprise Risk Management Award* 2019 yang diselenggarakan oleh Economic Review

Taspen Life was recognized at the Indonesia Enterprise Risk Management Award 2019 organized by Economic Review



Taspen Life Raih Tiga Penghargaan pada Ajang *TOP Insurance 2019*

Taspen Life obtained three awards at TOP Insurance 2019



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Dewan Pengurus KORPRI Nasional (DKPN) tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi PT Asuransi Jiwa Taspen bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Anggota KORPRI

Signing of cooperation agreement with the Management of KORPRI Nasional (DKPN) for the Insurance Program of PT Asuransi Jiwa Taspen for civil servants of KORPRI



“”

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih belum stabil, Dewan Komisaris melihat Direksi bersama dengan seluruh Insan Taspen Life telah berupaya memberikan kinerja yang optimal dalam menjalankan aktivitas usaha. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan Taspen Life yang mampu mencatatkan peningkatan premi bruto sebesar 174,98% bila dibandingkan periode yang sama tahun 2018.

Despite unstable global and national economic conditions, the Board of Commissioners regards that the Board of Directors and all Taspen Life Personnel have strived to deliver optimum performance in conducting business activities. It is evident in Taspen Life's ability to record 174.98% increase in gross premium income as compared to the same period in 2018.



Laporan Manajemen Management Report

2

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Stakeholders,

Kami selaku Dewan Komisaris mewakili seluruh Insan Taspen Life menyampaikan puji dan syukur atas berkat dan rahmat yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Taspen Life dapat mencatatkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019 dalam Laporan Tahunan Taspen Life dengan tema **"Peningkatan Daya Saing dan Pangsa Pasar melalui Pengembangan Bisnis Berbasis Digital"**. Tema tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan rekam jejak performa Perusahaan sepanjang tahun 2019.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP TASPEN LIFE

Kondisi perekonomian global tahun 2019 masih diwarnai oleh sentimen perang dagang (*trade war*) antara Amerika Serikat dengan China. Pertumbuhan ekonomi beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Italia, Inggris, Jepang mengalami perlambatan baik secara *year on year* (yoy) maupun kuartalan. Selain sentimen perang dagang (*trade war*), kondisi perekonomian global di tahun 2019 juga diwarnai oleh sentimen mengenai rencana Inggris yang akan keluar dari Uni Eropa (Brexit). Skema Brexit masih belum dapat diselesaikan pada tahun 2019.

Hingga akhir tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2019 sebesar 5,02% (yoy), lebih rendah dibandingkan kuartal II-2019 sebesar 5,05% (yoy) dan kuartal III-2018 sebesar 5,17% (yoy). Sepanjang tahun 2019, Rupiah menguat 4,00% terhadap Dollar AS. Kurs Rupiah per akhir Desember mencapai Rp13.901/USD, menguat dari sebelumnya sebesar Rp14.481/USD pada akhir 2018. Penguatan rupiah seiring dengan prospek pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang lebih baik. Terjadi peningkatan terhadap kepercayaan pasar pasca pengumuman nama-nama pemegang jabatan kabinet baru, serta pelonggaran likuiditas keuangan global yang mendorong aliran modal ke dalam negeri dapat terus terjaga.

The Board of Commissioners on behalf of all Personnel of Taspen Life would like to express our gratitude to God the Almighty for His blessing that enabled Taspen Life to record its performance for 2019 fiscal year in the Annual Report of Taspen Life with the theme "Increasing Competitiveness and Market Share through Digital Business Development". This theme was selected with respect to the Company's performance record throughout 2019.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS AND THE IMPACT TO TASPEN LIFE

The global economic condition in 2019 was still marked with sentiments arising from the trade war between the United States and China. The economic growth in several advanced countries, such as the United States, Germany, France, Italy, United Kingdom, and Japan declined both year on year (yoy) and in quarterly performance. In addition to the trade war, the global economic condition in 2019 was also influenced by effects of the United Kingdom's plan to leave the European Union (Brexit). The Brexit scheme remained unsettled in 2019.

By the end of 2019, Indonesia's economy in Q3/2019 grew by 5.02% (yoy), lower than Q2/2019 at 5.05% (yoy) and Q3/2018 at 5.17% (yoy). Throughout 2019, Rupiah appreciated by 4.00% to US Dollar. The Rupiah exchange rate as of the end of December reached Rp13,901/USD, an improvement from Rp14,481/USD at the end of 2018. Rupiah's appreciation was in line with a better outlook of domestic economic growth. There was an improvement in market trust after the announcement of new cabinet members and relaxation of global liquidity which encouraged a stable capital inflow to Indonesia.



Kondisi perekonomian tersebut berdampak pada kinerja Taspen Life. Muncul berbagai tekanan dan tantangan bagi pengelolaan investasi Perusahaan. Meskipun demikian, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan alokasi investasi yang *prudent*, Taspen Life mampu mencatatkan hasil investasi sepanjang tahun 2019 yang tumbuh sebesar 14,72% bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018.

APRESIASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih belum stabil, Kami melihat Direksi bersama dengan seluruh Insan Taspen Life telah berupaya memberikan kinerja yang optimal dalam menjalankan aktivitas usaha.

Kinerja operasional berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan Taspen Life yang mampu mencatatkan peningkatan premi bruto sebesar 174,98% bila dibandingkan periode yang sama tahun 2018.

Kinerja keuangan juga berjalan dengan baik, hanya saja terdapat hal yang perlu menjadi perhatian antara lain peningkatan beban Perseroan yang cukup signifikan, Kami melihat komponen beban yang meningkat paling tinggi adalah liabilitas manfaat polis masa depan. Untuk mengatasi kendala ini Kami telah menyusun strategi dengan menerapkan standar assessment bagi calon peserta yang semakin baik dan membaginya ke dalam beberapa profil risiko.

Secara garis besar, Kami sangat mengapresiasi seluruh upaya yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajaran dalam mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2019.

APRESIASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali, Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali.

These economic conditions affected the performance of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life), in which the Company's investment management faced numerous pressures and challenges. Nevertheless, by applying prudent principles in investment allocation, Taspen Life was able to record 14.72% investment growth in 2019 as compared to the same period in 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS' APPRECIATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In the midst of unstable global and national economy, we regard that the Board of Directors and all Taspen Life Personnel have delivered optimum performance in carrying out business activities.

Operational performance was satisfying as evident in Taspen Life's ability to record an increase of 174.98% in gross premium compared to the same period in 2018.

The Company's finance also performed well, although several matters shall be considered, such as the significant increase in the Company's expenses, which was mostly contributed by liabilities for future policy benefits. To address this issue, we applied the strategy of increasing assessment standards for prospective participants and classifying them into several risk profiles.

In general, we highly appreciate all efforts carried out by the Board of Directors and personnel in mitigating the obstacles and challenges throughout 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS' APPRECIATION FOR COMMITTEES' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) coordination meetings with the Audit Committee and 12 (twelve) meetings with the Risk Monitoring Committee.

Melalui pertemuan ini, Kami dapat memantau kinerja tiap komite. Atas pantauan tersebut dapat Kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2019, seluruh komite telah menjalankan fungsi dengan baik. Seluruh komite dinilai aktif terlibat dalam pengawasan Perusahaan dan mampu melakukan monitor terhadap risiko-risiko yang ada di setiap proses bisnis Perusahaan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Kami selaku Dewan Komisaris terlibat dalam setiap keputusan penting Perusahaan. Keterlibatan ini bertujuan agar setiap aksi korporasi dan pelaksanaan strategi yang dilakukan perusahaan dapat berjalan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Kami juga terus memantau implementasi strategi Perusahaan melalui laporan yang disampaikan oleh Direksi seperti Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Operasional setiap bulan.

Untuk menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi, Kami juga aktif mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menyampaikan nasihat, saran, dan arahan kepada Direksi terkait strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life telah berlangsung sebanyak 11 (sebelas) kali. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan fungsi pengawasan melalui komunikasi digital seperti *e-mail*, telepon, pesan singkat dan media *messenger* lain.

We monitored the performance of each committee through these meetings and concluded that all committees have carried out their function properly in 2019. All committees actively participated in supervising the Company and were able to monitor the existing risks in each business process of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

In performing supervisory function, the Board of Commissioners is involved in every important decision of the Company, so that each corporate action and implementation of the corporate strategy can run properly in accordance with *Good Corporate Governance* principles.

We also monitored the implementation of corporate strategy through the reports submitted by the Board of Directors, such as the monthly Financial Report and Operational Activity Report.

To establish strong communication with the Board of Directors, we also held joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. These meetings are intended for the delivery of advices, recommendations, and directives to the Board of Directors related to the applicable strategies for the Company's business continuity.

In 2019, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of Taspen Life were held 11 (eleven) times. The Board of Commissioners and Board of Directors also carried out supervisory function through digital communication means, such as e-mail, telephone, short messages, and other messenger services.

Dewan Komisaris senantiasa terlibat dalam setiap keputusan penting Perseroan agar setiap aksi korporasi dan pelaksanaan strategi yang dilakukan Perseroan dapat berjalan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners is involved in every important decision of the Company, so that each corporate action and implementation of the corporate strategy can run properly in accordance with *Good Corporate Governance* principles.



TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA TASPEN LIFE 2020

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Taspen Life memiliki prospek usaha yang masih cukup baik pada tahun 2020. Meskipun akan terdapat banyak tekanan utama dari faktor eksternal berupa ketidakpastian global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus mengalami tekanan, Kami optimis menyambut tahun 2020 dengan semangat yang maksimal.

TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Taspen Life sudah berjalan dengan cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dari agen-agen *marketing* Perusahaan agar target-target dapat tercapai secara optimal.

TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami melihat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan pada tahun 2019 telah dilakukan dengan sangat baik. Taspen Life telah menyusun berbagai instrumen pendukung yang dapat dijadikan acuan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti Penerapan Manajemen Risiko dan *Whistle Blowing System* (WBS). Perusahaan menjamin bahwa aturan ini telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Taspen Life dalam beberapa kesempatan seperti rapat, pertemuan, dan beberapa acara Perusahaan lainnya. Mekanisme mengenai pelaksanaan WBS pun telah diatur dalam Peraturan Direksi nomor : PD-09/Dir/2019.

Terhadap pelaksanaan praktik manajemen risiko, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum telah dilaksanakan dengan cukup baik. Dewan Komisaris merekomendasikan agar praktik manajemen risiko terkait investasi Perusahaan dapat lebih ditingkatkan.

Taspen Life juga telah menyusun skema pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS) berdasarkan keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tanggal 13 Maret 2019. Sampai dengan saat ini, Dewan Komisaris tidak pernah menerima pengaduan terkait WBS. Hal ini merupakan wujud nyata bahwa Taspen Life telah melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan sangat baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO 2020 BUSINESS OUTLOOK OF TASPEN LIFE

The Board of Commissioners views that Taspen Life has a promising business outlook in 2020. Despite considerable external pressures from global uncertainties and limited growth of the Indonesian economy, we are optimistic to embrace the year 2020 in high spirits.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Board of Commissioners is of the opinion that the Human Resources (HR) management of Taspen Life has run properly. The Board of Commissioners also provided recommendations to improve the quality of the Company's marketing agents in order to optimally achieve our targets.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We consider that Good Corporate Governance (GCG) was implemented excellently at the Company in 2019. Taspen Life has prepared various supporting instruments as reference for the implementation of GCG principles, such as the implementation of risk management and the Whistle Blowing System (WBS). The Company ensured that these regulations were disseminated to all personnel of Taspen Life on several occasions, such as meetings and other events of the Company. The WBS implementation mechanism is stipulated in Regulation of the Board of Directors No. PD-09/Dir/2019.

With regard to risk management practices, the Board of Commissioners is of the opinion that it has been carried out appropriately. The Board of Commissioners recommends further improvement in risk management related to the Company's investments.

Taspen Life has also prepared an implementation scheme for the Whistle Blowing System (WBS) based on joint decree between the Board of Commissioners and Board of Directors dated March 13, 2019. To date, the Board of Commissioners received reports related to the WBS. It demonstrated the excellent implementation of corporate governance at Taspen Life pursuant to prevailing regulations.

Dapat juga Kami sampaikan bahwa penilaian penerapan GCG tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan pada tahun 2019. Kami menyarankan agar pelaksanaan dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik ini dapat terus mengalami peningkatan.

TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Taspen Life melakukan beberapa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup bidang Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan (K3) dan bidang Kesejahteraan Masyarakat. Program CSR yang telah dilakukan Taspen Life telah dipastikan tepat sasaran dan dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Di lihat dari dampak yang telah diberikan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Taspen Life telah berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, struktur Dewan Komisaris Taspen Life tidak mengalami perubahan susunan. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Taspen Life adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Helmi Imam Satriyono
Komisaris	: Ermanza
Komisaris Independen	: Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Independen	: Aidir Amin Daud

PENUTUP

Dewan Komisaris meminta manajemen agar terus menjaga kinerja Perusahaan dan tetap fokus dalam menjalankan strategi Perusahaan. Dewan Komisaris juga meminta agar manajemen dapat terus menjaga penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses bisnis.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada manajemen agar dapat meningkatkan volume penjualan terhadap produk-produk yang memiliki profit margin yang tinggi. Perhatian juga perlu dikerahkan terhadap pengembangan sistem informasi dan teknologi Taspen Life dalam rangka mendukung proses bisnis berbasis digital yang sedang gencar dilakukan Perusahaan.

Our assessment of GCG implementation in 2019 also showed an improvement compared to the 2018 assessment. We recommend this good corporate governance implementation to be continuously improved.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Over the course of 2019, Taspen Life carried out several Corporate Social Responsibility (CSR) Programs in the fields of occupational health and safety (OHS), employee welfare, and community welfare. The CSR programs of Taspen Life were designed to be effective in giving impacts to the welfare of employees and the community. Based on the impacts created, the Board of Commissioners regards that Taspen Life has carried out CSR activities properly.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Throughout 2019, structure of the Board of Commissioners of Taspen Life did not change. Therefore, as of December 31, 2019, composition of the Board of Commissioners of Taspen Life is as follows:

President Commissioner	: Helmi Imam Satriyono
Commissioner	: Ermanza
Independent Commissioner	: Widayatno Sastrohardjono
Independent Commissioner	: Aidir Amin Daud

CLOSING

The Board of Commissioners expects the management to maintain the Company's performance and remain focused on carrying out the Company's strategy. The Board of Commissioners also expects the management to remain prudent in each business process.

The Board of Commissioners recommends the management to increase sales volume of products with high profit margin. Taspen Life shall also work to develop information system and technology to support its intensification of digital business process.



Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Board of Commissioners Composition
per December 31, 2019

1

Helmi Imam Satriyono
Komisaris Utama
President Commissioner

2

Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

Aidir Amin Daud
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4

Ermanza
Komisaris
Commissioner

Sebagai penutup, Kami mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan sehingga tahun 2019 dapat dilalui dengan prestasi yang membanggakan. Kami berharap semoga kerja sinergis ini dapat terus berlangsung hingga masa yang akan datang.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, we would like to thank all parties for their support to the Company so that we were able to pass the year 2019 with remarkable achievements. We hope to foster this work synergy in the future.

Jakarta, Mei 2020 / May, 2020
Atas Nama Komisaris, Komisaris Utama

On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Ermanza

Plt Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen
per Mei 2020
Acting President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen
per May 2020

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya kita dapat melewati tahun buku 2019 dengan cukup baik. Mewakili jajaran Direksi, saya akan menyampaikan laporan kinerja tahunan Perusahaan tahun buku 2019 yang ditinjau dari aspek umum, keuangan, serta aspek-aspek khusus divisi Perusahaan. Laporan ini sekaligus juga menjadi bahan evaluasi yang dapat digunakan dalam mengelola Perusahaan di masa mendatang.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kebijakan ekonomi berorientasi domestik yang berlanjut di banyak negara dominan mempengaruhi dinamika perekonomian global dan Indonesia di sepanjang tahun 2019. Ketegangan hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok di sepanjang 2019 masih merupakan pemicu utama kondisi ini. Kondisi global yang kurang kondusif ini menurunkan pertumbuhan ekonomi global dan nasional akibat ketidakpastian terhadap prospek perdagangan dunia yang menurunkan keyakinan pelaku ekonomi menurun di berbagai negara. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global melambat dan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,9%, melambat dibandingkan tahun 2018 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,6%. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat ke level 5,02% di tahun 2019 dari sebelumnya berada pada level 5,17% di tahun 2018.

Berbagai situasi ekonomi yang tidak kondusif ini turut berkontribusi terhadap kondisi perekonomian Indonesia yang pada tahun 2019 tercatat pada level 5,02% dengan tingkat inflasi sebesar 2,72% sebagaimana data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS). Nilai Dollar juga ditutup menguat dengan angka Rp13.901 pada tanggal 31 Desember 2019 akibat dari menurunnya suku bunga global terutama di

Let us praise God the Almighty for His blessings that enabled us to pass the 2019 fiscal year in a satisfying manner. On behalf of the Board of Directors, I would like to deliver the annual performance report of the Company for 2019 fiscal year in terms of general and financial aspects as well as specific divisional aspects of the Company. This report also serves as a means of evaluation for the Company's management in the future.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The global and Indonesian economy in 2019 was dominantly marked by domestic-oriented economic policies in numerous countries. Tensions arising from the trade war between the United States and China throughout 2019 remained the major contributor to this condition. Such unfavorable global situation resulted in the downturn of global and national economy due to uncertain prospects of international trade, which reduced the confidence of economic entities in various countries. In 2019, the global economic growth dropped to 2.9% compared to the growth in 2018 at 3.6%. In the domestic scope, Indonesia's economic growth declined to 5.02% in 2019 from 5.17% in 2018.

These unfavorable economic situations also affected Indonesia's economy, which grew by 5.02% in 2019 with inflation rate at 2.72% according to data collected by Statistics Indonesia (SI). Dollar exchange rate also appreciated to Rp13,901 as of December 31, 2019 due to the reduction in global interest rates, particularly in advanced countries, such as the United States and the European Union. It supported



Indra

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

negara – negara maju seperti Amerika dan Uni Eropa. Situasi ini tentunya banyak membantu untuk mencatatkan kinerja yang positif terhadap investasi Indonesia yang kembali menggeliat di level 12,2% dengan realisasi hingga tahun 2019 sebesar Rp809,6 triliun.

Sementara di tinjau dari industri asuransi, pertumbuhan premi asuransi masih menunjukkan pergerakan yang stagnan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa total pendapatan premi asuransi hingga 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp185,33 triliun, turun 0,38% dibandingkan dengan tahun 2018. Total pemegang polis di tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 13,19% menjadi sekitar 15,27 juta polis dengan jumlah tertanggung turut mengalami penurunan sebanyak 9,87% menjadi 59,21 juta jiwa berdasarkan data AAJI.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang terjadi di sepanjang tahun buku, Perseroan mengimplementasikan strategi bisnis yang sebelumnya telah dipersiapkan maupun strategi bisnis yang diimplementasikan berdasarkan keadaan yang keadaan yang tidak terduga. Adapun beberapa strategi yang diimplementasikan di tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sinergi dengan PT TASPEN (Persero);
2. Pengembangan pangsa pasar Perusahaan melalui pemanfaatan jalur distribusi;
3. Peningkatan layanan kepada peserta;
4. Pengembangan teknologi informasi dalam bisnis proses perusahaan;
5. Pengembangan organisasi melalui pemenuhan SDM yang berkualitas;
6. Peningkatan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga melanjutkan pemasaran untuk Asuransi Jiwa Kumpulan dan Individu secara lebih intensif dan berfokus pada daya saing perluasan pangsa pasar dengan dukungan teknologi informasi guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Sementara implementasi strategi perusahaan secara khusus di bidang pemasaran untuk meningkatkan penjualan adalah sebagai berikut:

1. Perluasan pemasaran melalui jaringan Taspensurance (Taspen Group);
2. Pemasaran produk Taspen Executive Endowment melalui jalur distribusi Bancassurance;

the positive performance of investment in Indonesia, which grew by 12.2% with a realization of Rp809.6 trillion in 2019.

With regard to the insurance industry, the growth of insurance premium remained stagnant. The Financial Services Authority recorded total insurance premium income as of December 31, 2019 at Rp185.33 trillion, down 0.38% compared to that of 2018. Total policy holders in 2019 also decreased by 13.19% to approximately 15.27 million policy holders, while the number of insured participants dropped by 9.87% to 59.21 million people based on data by AAJI.

STRATEGIC POLICIES

To address business challenges that occurred throughout the fiscal year, the Company implements predetermined business strategies as well as strategies adopted due to unexpected situations. The strategies carried out during 2019 fiscal year are as follows:

1. Enhancing synergy with PT TASPEN (Persero);
2. Developing the Company's market share by utilizing distribution channels;
3. Improving service for the participants;
4. Developing information technology in the Company's business process;
5. Developing the organization through the fulfillment of high quality HR;
6. Improving good corporate governance according to prevailing regulations.

The Company also intensified the marketing of Group and Individual Life Insurance and focused on competitiveness by expanding market share through the utilization of information technology to support the Company's operations.

Implementation of the Company's marketing strategy to increase sales is as follows:

1. Expanding marketing through Taspensurance network (Taspen Group);
2. Marketing of Taspen Executive Endowment through Bancassurance distribution channel;

3. Mengembangkan *Digital Insurance* melalui web dan *mobile application* untuk mempermudah akses pelanggan/peserta asuransi dalam melakukan pendaftaran kepesertaan asuransi, melakukan pembayaran premi, memperoleh informasi terkait nilai manfaat yang diperoleh, melakukan top-up, serta memperoleh layanan klaim yang mudah dan cepat;
4. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Pengembangan sumber daya manusia melalui fokus pada pendidikan pegawai melalui kebijakan serta pengembangan keterampilan penyusunan dan pelaksanaan program sertifikasi dalam bidang Manajemen Risiko Perasuransian, Keuangan, Investasi, dan Teknologi Informasi.

TARGET DAN REALISASI 2019

Melalui penerapan kebijakan yang strategis yang fokus serta hati-hati tersebut, Direksi berhasil membawa Perusahaan ke tahun buku selanjutnya dengan kondisi Perusahaan yang baik. Keberhasilan ini dapat diukur dengan tercapainya pendapatan premi bersih sebesar Rp1,43 triliun yakni mencapai 138,38% dari yang dianggarkan di awal tahun 2019, atau bertumbuh sebesar 196,76% dari tahun 2018. Hal ini merupakan sebuah prestasi yang gemilang di tengah tertekannya ekonomi global maupun nasional. Sementara itu, Perusahaan juga berhasil mencatatkan Pendapatan Lainnya sebesar Rp16,01 miliar di tahun 2019, mencapai 117,13% dari yang diproyeksikan sebelumnya di awal tahun atau bertumbuh sebesar 30,08% dari sebelumnya di tahun 2018.

3. Developing Digital Insurance through website and mobile application to facilitate access for the customers/ insurance participants to register for insurance, pay premium, obtain information on the benefits received, top up, and obtain easy and fast claim service;
4. Implementing good corporate governance pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. Developing human resources by focusing on employee education through policies and skill building, preparation and implementation of certification programs for Insurance Risk Management, Finance, Investment, and Information Technology.

2019 TARGET AND REALIZATION

Through the implementation of focused, careful, and strategic policies, the Board of Directors was able to lead the Company towards a brighter year. This success is demonstrated in the achievement of net premium income of Rp1.43 trillion, which reached 138.38% of the target set at the beginning of 2019 or grew 196.76% from 2018. It is a remarkable performance in the midst of global and national economic pressure. Meanwhile, the Company also posted Other Income amounting to Rp16.01 billion in 2019, which reached 117.13% of the projection at the beginning of the year or grew 30.08% from the previous year.

Direksi berhasil membawa Perusahaan ke tahun buku selanjutnya dengan kondisi Perusahaan yang baik. Keberhasilan ini dapat diukur dengan tercapainya pendapatan premi bersih sebesar Rp1,43 triliun yakni mencapai 138,38% dari yang dianggarkan di awal tahun 2019.

The Board of Directors was able to lead the Company towards a brighter year. This success is demonstrated in the achievement of net premium income of Rp1.43 trillion, which reached 138.38% of the target set at the beginning of 2019



Keterangan / Description	RKAP 2019 / 2019 RKAP	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Realisasi 2018 / 2018 Realization	% Pencapaian / % Achievement	% Pertumbuhan / % Growth
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	1.035.166.789.181	1.432.452.716.287	482.694.534.642	138,38%	196,76%
Hasil Investasi / Income from Investments	290.046.111.029	279.296.957.617	243.449.700.390	96,29	14,72
Pendapatan Lain / Other Income	13.670.998.221	16.012.966.969	12.310.253.233	117,13	30,08
Jumlah Pendapatan / Total Income	1.338.883.858.431	1.727.762.640.873	738.454.488.265	129,04	133,97
Laba bersih / Net Profit	98.865.278.738	60.692.181.676	76.145.842.795	61,39	(20,29)
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	95.729.242.278	30.345.253.451	(143.732.083.789)	31,70	(121,11)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	194.594.521.016	91.037.435.127	(67.586.240.994)	46,78	(234,70)

Sementara itu, realisasi laba bersih tahun 2019 sebesar Rp60,70 miliar atau 61,39% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2019. Jika dibandingkan dengan laba tahun 2018, laba bersih tahun buku mengalami penurunan sebesar 20,29%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya akuisisi tahun pertama karena didorong oleh kenaikan pendapatan premi tahun 2019 yang signifikan, di sisi lain adanya tekanan pada kondisi ekonomi dan keuangan global yang menyebabkan turunnya Nilai Investasi yang pada akhirnya berimbas pada laju pertumbuhan PT.Asuransi Jiwa Taspen.

Meanwhile, net profit in 2019 was realized at Rp60.70 billion or 61.39% from the target set for 2019. Compared to 2018, net profit for the year decreased by 20.29%. It was caused by the increase in acquisition cost in the first year due to significant rise in premium income in 2019, while pressure in the global economic and financial condition caused reduction in investment value, which ultimately affected the growth of PT Asuransi Jiwa Taspen.

Keterangan / Description	RKAP 2019 / 2019 RKAP	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Realisasi 2018 / 2018 Realization	% Pencapaian / % Achievement	% Pertumbuhan / % Growth
Aset Investasi / Investment Assets	4.356.310.891.734	4.282.011.726.723	3.139.747.292.919	98,29%	36,38%
Aset Bukan Investasi / Non-Investment Assets	308.528.124.083	208.707.733.180	320.094.203.997	67,65%	(34,80)%
Total Aset / Total Assets	4.664.839.015.818	4.490.719.459.903	3.459.841.496.916	96,27%	29,80%
Liabilitas Kepada Peserta / Liabilities to Participants	3.970.208.830.179	3.965.919.010.883	3.007.534.313.692	99,89%	31,87%
Utang Lainnya / Other Payable	68.483.720.705	42.961.401.559	46.513.721.873	62,73%	(7,64)%
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.038.692.550.884	4.008.880.412.442	3.054.048.035.565	99,26%	31,26%
Ekuitas / Equity	626.146.464.933	481.839.047.461	405.793.461.351	76,95%	18,74%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.664.839.015.818	4.490.719.459.903	3.459.841.496.916	96,27%	29,80%

Realisasi aset tahun 2019 sebesar Rp4,49 triliun atau 96,27% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2019. Realisasi total aset tersebut terdiri dari aset investasi sebesar Rp4,28 triliun dan bukan investasi sebesar Rp208,71 miliar yang jika dibandingkan dengan realisasi 2018 masing-masing tercapai sebesar Rp3,14 triliun dan Rp320,09 miliar atau masing-

Assets in 2019 were realized at Rp4.49 trillion or 96.27% of the budget set in 2019. These total assets consist of investment assets amounting to Rp4.28 trillion and non-investment assets amounting to Rp208.71 billion. Compared to 2018 realization at Rp3.14 trillion and Rp320.09 billion, they reached 99.26% and 76.95% respectively of the 2019

masing sebesar 99,26% dan 76,95% dari anggaran 2019. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing mengalami peningkatan sebesar 29,80%, 31,26% dan 18,74% dari tahun 2018.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga mengalami berbagai kendala di sepanjang tahun 2019. Beberapa kendala yang dihadapi dan upaya dalam menyelesaikannya antara lain sepanjang tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya tercatat menguat tipis 1,70%, lebih baik dari tahun 2018 yakni minus hingga 2,54%. Akan tetapi kinerja tahun 2019 belum mampu melampaui kinerja IHSG pada tahun 2017 dan 2016 yang masih memberikan return 19,99% dan 15,32%. Ketidakpastian ekonomi global diantaranya seperti perang dagang Amerika dan China, Penyelesaian Brexit dan demonstrasi yang terjadi di Hong Kong turut membayangi ekonomi Domestik Indonesia. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global melambat dan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,9%, melambat dibandingkan tahun 2018 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,6%. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat ke level 5,02% di tahun 2019 dari sebelumnya berada pada level 5,17% di tahun 2018. Tekanan yang dialami ekonomi Indonesia khususnya IHSG berpengaruh pula pada kinerja investasi perusahaan yang hanya tercapai 96,29% dari target 2019, namun mengalami pertumbuhan selama 2019 sebesar 14,72% dan mencapai target Yield on Investment 7,53%

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi yakni melakukan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* pada setiap penempatan investasi. Setiap melakukan investasi, perusahaan selalu melakukan kajian yang komprehensif dengan berpedoman pada aturan yang berlaku. Tahun 2019 penempatan investasi perusahaan bersifat konservatif yakni berinvestasi pada instrumen pendapatan tetap khususnya Surat Hutang Pemerintah atau BUMN yang memberikan hasil yang optimal.

PENGELOLAAN SDM

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan senantiasa menyesuaikan jumlah karyawan dengan kebutuhan Perusahaan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional, menuntut Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jumlah karyawan yang memadai dengan

budget. Compared to 2018, realization of assets, liabilities, and equity increased by 29.80%, 31.26% and 18.74% respectively from 2018.

CHALLENGES AND SOLUTIONS

In conducting business, the Company faced several challenges throughout 2019. Throughout the year, the IDX Composite only increased slightly by 1.70%, which was better than 2018 by minus 2.54%. However, the 2019 performance did not exceed the IDX Composite performance in 2017 and 2016 which resulted in 19.99% and 15.32% returns. Global economic uncertainties such as the trade war between the United States and China, Brexit settlement, and Hong Kong demonstration also influenced Indonesia's domestic economy. In 2019, the global economic growth only grew by 2.9%, a decline by 3.6% from 2018. On the other hand, Indonesia's economic growth decreased to 5.02% in 2019 from 5.17% in 2018. Pressure to the Indonesian economy, particularly the IDX Composite, also affected the Company's investment performance which only reached 96.29% of the 2019 target, although it grew by 14.72% and reached Yield on Investment target by 7.53%.

The Company's efforts to address these challenges include the implementation of prudent principles and good corporate governance in every placement of investment. For every investment, the Company carries out a comprehensive review by referring to the prevailing regulations. In 2019, the Company adopted a conservative attitude in making investments, namely in Government Securities or SOE-issued securities that generate optimal yield.

HR MANAGEMENT

In human resources management, the Company adjusts the number of employees to the Company's needs. In line with increasing operational activities, the Company is required to meet an adequate number of employees with high qualification and competencies. The Company's strives to



Susunan Direksi per 31 Desember 2019
Board of Directors Composition
per December 31, 2019

1

Maryoso Sumaryono
Direktur Utama
President Director

2

Arijanti Erfin
Direktur Pemasaran
Marketing Director

3

Patar Sitanggang
Direktur Keuangan dan Umum
Finance and General Affairs Director

4

Indra
Direktur Teknik dan Operasional
Technical and Operational Director

kualifikasi dan kompetensi yang tinggi. Upaya yang ditempuh Perusahaan untuk memenuhi hal tersebut adalah melalui peningkatan tunjangan bagi karyawan, pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan berjenjang, seminar dan kursus-kursus sesuai dengan bidang dan kebutuhan Perusahaan. Perubahan Karyawan tetap Perusahaan tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perubahan Karyawan / Changes in Employees	2019	2018
Jumlah Awal Tahun / Number at Beginning of Year	65	56
Penerimaan / Recruitment	13	10
Pemberhentian: / Termination:	2	1
- Pensiun / Retirement		
- Mengundurkan diri / Resignment		
Jumlah Akhir Tahun / Number at End of Year	76	65

PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun buku 2019 merupakan cerminan kepatuhan Direksi terhadap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Direksi telah membangun koordinasi yang baik dengan organ-organ pendukung pengelola GCG, baik Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, maupun komite-komite yang ada guna memperoleh masukan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang baik sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan juga melaksanakan pengembangan tata kelola seperti adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi mengenai Pengendalian Gratifikasi yang dikeluarkan pada tanggal 19 Januari 2019 menjadi salah satu bukti keseriusan kinerja Direksi di dalam mengembangkan praktik tata kelola sehingga mencapai praktik terbaik tata kelola Perusahaan.

fulfill this requirement by increasing allowances for the employees, organizing tiered education and training activities as well as seminars and courses according to the Company's line of business and needs. Changes in the Company's permanent employees in 2019 and 2018 are as follows:

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of corporate governance in 2019 fiscal year reflects the Board of Directors' compliance with the principles of good corporate governance. Throughout 2019, the corporate governance has been implemented properly. The Board of Directors established coordination with GCG supporting organs, including the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and committees in order to obtain feedback, advices, and recommendations for effective business operations in accordance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2019, the Company also carried out developments in governance, such as the issuance of Board of Directors regulation regarding Gratification Control on January 19, 2019, which demonstrated the Board of Directors' earnestness in developing corporate governance to reach the best practices of corporate governance.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selain itu, sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, Perseroan juga menyelaraskan kebijakan usahanya dengan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan dalam hal ini dianggap sebagai wujud nyata dari pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan dan konsistensi dari pelaksanaan praktik-praktik bisnis terbaik, di mana kami berharap perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan dalam suasana harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada tahun ini, Perusahaan telah menyalurkan sejumlah bantuan CSR sebagai bentuk dukungan dan kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, yaitu bakti sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan, bantuan untuk biaya pendidikan, kegiatan mahasiswa Indonesia di ajang internasional, dana renovasi sekolah, pembangunan rumah ibadah dan kontribusi dalam kegiatan keagamaan.

Perseroan juga senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada nasabah dan karyawan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan senantiasa memperhatikan hak setiap pelanggan serta karyawan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan termasuk kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan kerja sehingga kesejahteraan karyawan dapat terpenuhi dengan baik dan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

PROSPEK USAHA

Direksi telah membuat program kerja korporasi untuk tahun 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

1. Perluasan dan peningkatan pemasaran produk
2. Penyusunan Kebijakan dan strategi alokasi aset investasi
3. Peningkatan sistem teknologi informasi layanan
4. Pengembangan infrastruktur dan aplikasi TI
5. Implementasi *Human Resources Information System* (HRIS)
6. Pembangunan aplikasi laporan keuangan dan peningkatan kolektibilitas premi
7. Sosialisasi dan peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

As a business entity with strong responsibility and awareness to the development of public welfare and environment, the Company aligns its business policies with Corporate Social Responsibility (CSR) activities. CSR activities are carried out as a manifestation of sustainable governance principles and consistent implementation of best practices, which are expected to continuously support the Company's growth in a harmonious relationship with the surrounding community and environment.

This year, the Company delivered CSR assistance as part of its support and concern for improvement of public living quality, namely social service for communities around the Company, tuition fee assistance, support for Indonesian students at international events, donation for school renovation, construction of worship facilities, and contribution to religious activities.

The Company also fulfills its responsibilities to the customers and employees as part of compliance with the applicable laws and regulations. The Company always considers the rights of each customer and employee as regulated in laws and regulations, including occupational health and safety, in order to ensure proper employee welfare and generate optimum work productivity.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors has established the corporate work plan for 2020 which has been approved by the Board of Commissioners as follows:

1. Expansion and improvement of product marketing
2. Preparation of policies and strategies for investment assets allocation
3. Improvement of service information technology system
4. Development of IT infrastructure and application
5. Implementation of Human Resources Information System (HRIS)
6. Development of financial reporting application and improvement of premium collectability
7. Dissemination and improvement of risk management and good corporate governance implementation quality

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, susunan dan komposisi Direksi Taspen Life mengalami beberapa kali perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 September 2019 secara resmi memberhentikan Bapak Ida Bagus Nugraha selaku Direktur Keuangan dan Umum serta pada tanggal 16 September 2019 mengangkat Bapak Patar Sitanggang selaku Direktur Keuangan dan Umum. Sehingga per 31 Desember 2019 susunan komposisi Direksi Taspen Life menjadi seperti berikut:

Direktur Utama	: Maryoso Sumaryono
Direktur Teknik dan Operasional	: Indra
Direktur Keuangan dan Umum	: Patar Sitanggang
Direktur Pemasaran	: Arijanti Erfin

PENUTUP

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi Taspen Life mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah Taspen Life. Seluruh kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan nasabah hingga tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2019, the composition of Taspen Life's Board of Directors underwent several changes. The General Meeting of Shareholders on September 9, 2019 officially dismissed Mr. Ida Bagus Nugraha as Financial and General Affairs Director on September 16, 2019 and appointed Mr. Patar Sitanggang as Financial and General Affairs Director. As of December 31, 2019, the composition of Taspen Life's Board of Directors is as follows:

President Director	: Maryoso Sumaryono
Technical and Operational Director	: Indra
Financial and General Affairs Director	: Patar Sitanggang
Marketing Director	: Arijanti Erfin

CLOSING

To conclude this report, the Board of Directors of Taspen Life would like to thank the Board of Commissioners for their advices, recommendations, and supervision that supported a balanced management function. We also highly appreciate all personnel of the Company and the stakeholders for their trust, dedication, and loyalty that enabled the Company to integrate performance achievements with the established vision, mission, and business objectives.

Our gratitude also extends to all customers of Taspen Life. Their trust, feedback, and loyalty serve as motivation for us to continuously deliver excellent services and products that are relevant to the customers' needs in the upcoming years.

Jakarta, Mei 2020 / May, 2020
Atas Nama Direksi, Direktur Utama
On Behalf of the Board of Directors, President Director



Indra

Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Taspen
per Mei 2020
Acting President Director of PT Asuransi Jiwa Taspen
per May 2020

A blurred background image showing a person's hands typing on a laptop keyboard. The laptop is silver and the person is wearing a blue shirt. The image is out of focus, emphasizing the text in the foreground.

“”

Pada tahun 2019, Taspen Life menerbitkan produk baru yaitu Taspen Smart Save dan Taspen Executive Endowment.

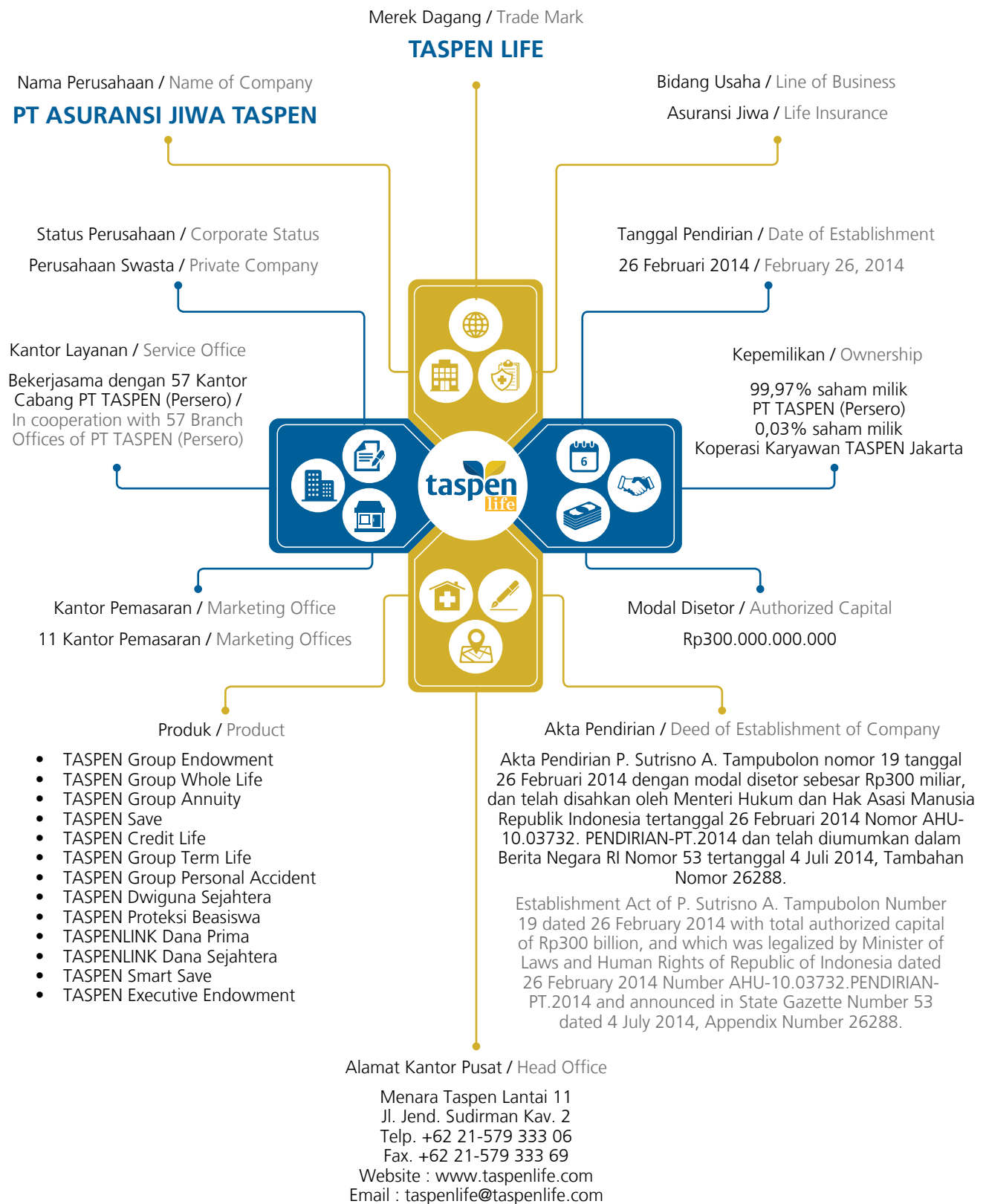
In 2019, Taspen Life launched new products, namely Taspen Smart Save and Taspen Executive Endowment.

Profil Perusahaan Company Profile

3



Data Perusahaan Company Data



Sekilas Taspen Life

Taspen Life at Glance



Riwayat Perusahaan

Sejak didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, atau selanjutnya disebut Taspen Life atau Perusahaan, terus membangun reputasi unggul di industri asuransi jiwa nasional. Kehadiran Taspen Life tidak hanya memberikan warna baru di industri namun juga pilihan kepada peserta program asuransi yang berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), karyawan hingga masyarakat luas melalui penyediaan ragam produk yang inovatif serta berkualitas dengan layanan yang profesional, baik untuk perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun asuransi jiwa individu.

Perusahaan yang 99,97% sahamnya dimiliki oleh PT TASPEN (Persero) ini juga mengoptimalkan sinergi dengan induk usahanya dalam mempercepat perluasan pangsa pasar selain juga membangun kanal-kanal distribusinya sendiri melalui 11 (sebelas) Kantor Pemasaran di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya dan Pematang Siantar. Layanan Taspen Life kini dapat dinikmati oleh 634.891 peserta yang terdiri dari peserta *captive* dan *non-captive* di berbagai wilayah di kota-kota besar di Indonesia.

Dengan semangat untuk memberikan nilai lebih bagi peserta program asuransi melalui penyediaan layanan sesuai standar *service excellence*, performa Taspen Life semakin diakui dengan diperolehnya peringkat idA+ dengan outlook 'Stabil' dari Pefindo di tahun 2019 atas kinerja keuangannya yang solid serta diraihnya beragam penghargaan, di antaranya yaitu *Asuransi Terbaik 2019* dari Majalah Investor, *Best Life Insurance Company* pada *Indonesia Insurance Award 2019* dari Economic Review dan *Top Life Insurance 2019* dari BusinessNews. Penghargaan ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh insan Taspen Life untuk terus melayani dengan sepenuh hati dan mengoptimalkan sinergi usaha yang ada untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

History of the Company

Established based on Establishment Act of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary, Number 19 dated 26 February 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, or herein referred as Taspen Life or the Company, continues gaining a notable reputation in national life insurance industry. Taspen Life not only raises new spirit to the industry but also gives more options to the insurance program participants, either from Civil Servants, employee as well as the public in general, with its variety of innovative, good quality and professional products for group as well as individual insurance programs.

The Company whose 99.97% of the stocks is owned by PT TASPEN (Persero) optimizes the synergy with its parent in order to accelerate the market expansion while building its own distribution channels through the establishment of 11 (eleven) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, and Pematang Siantar. Now Taspen Life services has reached out to 634,891 participants of captive and non-captive markets in major cities in Indonesia.

With a spirit to deliver added values to the insurance program participants through the provision of service and service excellence, Taspen Life's performance continues to improve as recognized with idA+ rating with 'Stable' outlook by Pefindo in 2018, which was given to appreciate the solid financial condition and a number of other awards, among which were the Best Insurance 2019 from Majalah Investor, Best Life Insurance Company at Indonesia Insurance Award 2019 from Economic Review, and Top Life Insurance 2019 from BusinessNews. Those awards are expected to motivate all employees of Taspen Life to continue to serve with heart and optimize existing synergy to extend its service coverage to wider markets.

Jejak Langkah Milestone

2014

26 Februari

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) resmi didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014.

February 26

The establishment of Taspen Life pursuant to the Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19, a Notary in Jakarta, which was legalized by Minister of Laws and Human Rights of Republic Indonesia through a decree Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated 26 February 2014.

27 April

Taspen Life mulai diperkenalkan pada perayaan HUT ke-51 PT Taspen (Persero).

April 27

Soft Launching of Taspen Life in the 51st Anniversary of PT TASPEN (Persero).

Juni

Taspen Life resmi beroperasi secara komersial.

June

Taspen Life kicked off its commercial operation.

2015

4 Februari

PT TASPEN (Persero) menyerahkan sepenuhnya pengelolaan program Tabungan Hari Tua ("THT") Non-PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life).

February 4

The exchange of Certificate of Agreement in Managing the Old Age Savings program for non-civil servants from PT TASPEN (Persero) to Taspen Life.

13 April

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

April 13

The Signing of Cooperation Agreement in Increase of Old Age Savings Benefits for Civil Servants between Taspen Life and Central Kalimantan Provincial Government.

3 Juli

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 06 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.03-0948166 tanggal 3 Juli 2015.

July 3

The Latest Revision to the Articles of Association pursuant to the Meeting Decision Act No. 06 dated 3 July 2015 signed before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, which was legalized Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0948166 dated 3 July 2015.

9 November

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PERUM PERHUTANI dengan tujuan menyepakati perihal pengalihan portfolio dari PT TASPEN (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa Taspen.

November 9

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Perum Perhutani about the Approval for Change of Portfolio Management from PT TASPEN (Persero) to Taspen Life.

26 November

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Woori Saudara tentang "Penutupan Produk Asuransi Jiwa Kredit Nasabah".

November 26

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Bank Woori Saudara regarding "The Closing of Customer Credit Life Insurance Product".

2015

Desember

Taspen Life meresmikan 3 (tiga) Kantor Operasional Taspen Life di Kantor Cabang PT TASPEN (Persero) yang efektif beroperasi per tanggal 1 Desember 2015, yaitu:

1. Kantor Operasional Palembang
2. Kantor Operasional Palangkaraya
3. Kantor Operasional Pontianak.

30 Desember

Logo Taspen Life resmi ditempatkan di *root top* Gedung Arthaloka yang menandai domisili operasional Taspen Life sekaligus kesiapan TASPEN LIFE untuk membawa persaingan yang ketat di Industri Asuransi nasional.

December

The Inauguration of 3 (three) Taspen Life Operational Offices at Branch Offices of PT TASPEN (Persero) effective as of December 1, 2015, namely:

1. Palembang Operational Office
2. Palangkaraya Operational Office
3. Pontianak Operational Office

December 30

The inauguration of the placement of Taspen Life logo at the roof top of Arthaloka building which marked the business location of Taspen Life and its readiness for the increasingly competitive insurance industry.

2016

18 Mei

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Bukopin tentang "Penutupan Asuransi Jiwa Kredit".

9 September

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PERUM Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia ("LPPNPI") atau PT AirNav Indonesia tentang Pengadaan Program Jaminan Hari Tua ("JHT") bagi Karyawan Perum LPPNPI.

15 September

Taspen Life memperkenalkan produk baru, yaitu Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).

May 18

The signing of Cooperation Agreement about the Closing of the Credit Life Insurance between Taspen Life and Bank Bukopin.

September 9

The signing of Cooperation Agreement in Old Day Saving Program for Employees of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia ("LPPNPI") between Taspen Life and Perum LPPNPI.

September 15

The launch of Taspen Dwiguna Sejahtera and Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).



24 Februari

Taspen Life dan Kementerian Pariwisata RI menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Peningkatan Manfaat Top Up THT bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Pariwisata.

12 April

Kantor Pemasaran Denpasar resmi dibuka.

12 Juni

Kantor Pemasaran Medan resmi dibuka.

20 Juni

Taspen Life ikut berpartisipasi dalam acara Mudik Bareng Gratis yang diselenggarakan oleh PT TASPEN (Persero) yang merupakan rangkaian Program Mudik Bareng Gratis BUMN 2017. Bentuk partisipasi Taspen Life dalam mendukung kegiatan induk perusahaan (Taspen) tersebut dengan memberikan perlindungan jiwa bagi kurang lebih 1.200 peserta pada tanggal 19 & 20 Juni 2017 melalui produk *Taspen Group Personal Accident*.

24 Juli

Kantor Pemasaran Bandung resmi dibuka.

9 Agustus

Kantor Pemasaran Palembang resmi dibuka.

21 Agustus

Kantor Pemasaran Makassar resmi dibuka.

29 Agustus

Kantor Pemasaran Semarang resmi dibuka.

16 Oktober

Kantor Pemasaran Surabaya resmi dibuka.

9 November

Taspen Life dan Pemerintah Kota Subulussalam menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi Aparatur Sipil Negara di Kota Subulussalam.

10 November

Taspen Life dan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Peningkatan Manfaat *Top UP* THT bagi aparat sipil negara Kabupaten Aceh Singkil.

February 24

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Ministry of Tourism of Republic of Indonesia about the Increase of Top-Up of Benefit of Old Age Savings for civil servants in the Ministry of Tourism.

April 12

The Inauguration of Denpasar Marketing Office.

June 12

The Inauguration of Medan Marketing Office.

June 20

Taspen Life participated in Mudik Bareng Gratis program of PT TASPEN (Persero), which was part of Mudik Bareng Gratis BUMN 2017 Program. Taspen Life's support in Taspen's program was realized by providing Taspen Group Personal Accident insurance product to protect more than 1,200 participants on June 19 & 20, 2017.

July 24

The Inauguration of Bandung Marketing Office.

August 9

The Inauguration of Palembang Marketing Office.

August 21

The Inauguration of Makassar Marketing Office.

August 29

The Inauguration of Semarang Marketing Office.

October 16

The Inauguration of Surabaya Marketing Office.

November 9

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Subulussalam City Administration about the Increase of Top-up of Old Age Saving Program Benefit for civil servants in Subulussalam City.

November 10

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Aceh Singkil Regency Administration about the Increase of Top-up of Old Age Saving Program Benefit for civil servants in Aceh Singkil Regency.

2018

8 Januari

Taspen Life menandatangani kerjasama dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri dalam hal pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, data kependudukan dan KTP elektronik untuk verifikasi data sebagai bentuk peningkatan layanan kepada peserta.

January 8

Taspen Life signed a cooperation agreement with Directorate General of Civil Registration and Citizenship of Ministry of Internal Affairs in areas of utilization of Citizenship Identity Number, citizenship data and electronic identity card in the verification of participant data.

8 Juni

Taspen Life mendukung kegiatan PT TASPEN (Persero) dengan memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri melalui produk Taspen *Group Personal Accident* bagi kurang lebih 2.100 peserta mudik yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) aktif, pensiunan dan masyarakat umum dengan jadwal keberangkatan pada tanggal 8 - 10 Juni 2018.

June 8

Taspen Life supported activity of PT TASPEN (Persero) through provision of Taspen Group Personal Accident product to protect more than 2,100 participants of homecoming program consisting of active, retired Civil Servants, and the public scheduled to depart on June 8-10, 2018.

4 April

Taspen Life memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk meluncurkan 2 (dua) produk baru, yaitu *TaspenLink Dana Prima* dan *TaspenLink Dana Sejahtera*.

April 4

Taspen Life obtained approval from Financial Service Authority to launch 2 (two) new products, i.e. *TaspenLink Dana Prima* and *TaspenLink Dana Sejahtera*.

17 September

Taspen Life turut berpartisipasi memberikan proteksi asuransi *Taspen Group Personal Accident* bagi delegasi Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018 di Bali.

September 17

Taspen Life participated in the 2018 Annual Meeting of IMF-World Bank in Bali by providing Taspen Group Personal Accident insurance program for all meeting delegates.

2 Oktober

Taspen Life turut berpartisipasi sebagai Supporting Sponsor dalam pesta olahraga ASIAN Para Games 2018 dengan memberikan proteksi asuransi *Taspen Group Personal Accident* bagi 16.000 peserta yang terlibat dalam perhelatan olahraga tersebut.

October 2

Taspen Life participated as a Supporting Sponsor of ASIAN Para Games 2018 by providing Taspen Group Personal Accident program for 16,000 sport games participants.

9 Oktober

Taspen Life memperoleh peringkat "idA+" dengan outlook 'Stabil' dari perusahaan pemeringkat, PEFINDO.

October 9

Taspen Life obtained "idA+" rating with 'Stable' outlook from the rating company, PEFINDO.

29 Oktober

Re-visioning terhadap Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan dalam Rencana Korporasi Tahun 2019-2023.

October 29

Re-visioning of the Corporate Vision, Mission and Values in the Corporate Plan of the period of 2019-2023.

2019

25 Januari

Taspen Life menerbitkan produk baru yaitu:

- *Taspen Smart Save* (izin produk dari OJK tanggal 25 Jan 2019)
- *Taspen Executive Endowment* (izin produk dari OJK tanggal 25 Jan 2019)

January 25

Taspen Life launched new products:

- *Taspen Smart Save* (product license from OJK on January 25, 2019)
- *Taspen Executive Endowment* (product license from OJK on January 25, 2019)

11 April 2019

Peresmian Kantor Pemasaran Taspen Life Pematang Siantar

April 11, 2019

Inauguration of Pematang Siantar Taspen Life Marketing Office

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association



Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Taspen Life menjalankan bidang usaha asuransi jiwa konvensional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 berdasarkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan komisiner OJK Nomor: Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014, Taspen Life telah mengembangkan kompetensinya melalui inovasi produk dan layanan jasa asuransi jiwa, baik di lingkup perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun perlindungan asuransi individu. Dengan kualitas layanan profesional sesuai standar *service excellence*, Taspen Life terus memperluas jangkauan pasarnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi jiwa dan jaminan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara dari berbagai instansi dan wilayah di Indonesia dan karyawan BUMN lainnya serta masyarakat luas pada umumnya.

Article 3 of the Company's Articles of Association states that Taspen Life runs conventional life insurance business as the applying regulations. Since commencing its commercial operation in June 2014 pursuant to the Business License issued by Financial Service Authority through the decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority Number: Kep-30/D.05/2014, dated 10 April 2014, Taspen Life has been developing its competence through innovations in products and services for group as well as individual insurance program participants. With professional service of service excellence quality, Taspen Life continues to expand the markets so as to fulfill the needs for insurance life and financial security of the Civil Servants from any institutions and regions nationwide and employees of other state-owned companies as well as the public in general.

Produk Taspen Life

Taspen Life Products

Taspen Life memiliki komitmen untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh peserta program melalui produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif. Ragam produk dan layanan Taspen Life dijabarkan sebagai berikut ini:



Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa rumusan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

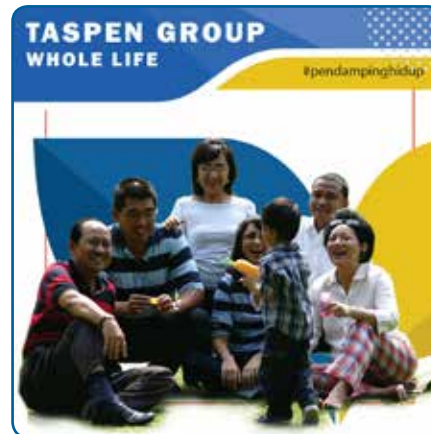
Group life insurance product offers insurance coverage to the insured until end of insurance period in the form of benefits agreed or for the heirs if the insured passes away during the insurance period.



Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.

Taspen Group Annuity is a group life insurance product that offers monthly or yearly benefits for the entire life or certain period of time to the insured until they reach pension age or certain age.

Taspen Life has relentless commitment to continue adding value to the program participants through the delivery of quality and innovative products and services. Wide ranging selection of Taspen Life products and services are explained as follows:



Taspen Group Whole Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia.

Manfaat Asuransi Taspen Group Whole Life:

- Ahli Waris akan menerima Santuan Kematian sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia, yang diproteksi sejak menjadi peserta Asuransi sampai seumur hidup.
- Apabila Tertanggung keluar dari program asuransi pada Masa Asuransi, Peserta akan menerima Nilai Tunai (Perhitungan Aktuaria).

Taspen Group Whole Life is group life insurance product that offers benefits to the heirs if the insured passes away.

Benefits of Taspen Group While Life Insurance Program:

- Heirs are entitled to Social Donation in the same insurance amount if the insured passes away, which has been protected since the first day of his/her participation through the rest of his/her life.
- If the insured quit the program in the Insurance Period, the Participants will accept Cash Value (Actuarial Calculation)



Taspen Save merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

Manfaat Asuransi Taspen Save:

- Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai pada saat tertanggung berhenti.
- Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak.
- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 50 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya, serta apabila akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 100 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya.

Taspen Save is a group life insurance product that offers accumulative premium and its development until the insured meets the end of the insurance period or presents the benefits if the insured passes away during the insurance period plus accumulative premium and its development.

Benefits of Taspen Save Insurance:

- If the insured quits the program during the insurance period, yet not because he/she passes away, the insured will earn benefit in same amount of Cash value at the time he/she quits the program.
- At end of the contract or pension age, the insured will receive benefits in the same amount of benefits he/she will receive at end of contract.
- If the insured passes away because of illness, Total Insurance Amount to pay is 50 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield. Yet if the insured passes away because of accident, Total Insurance Amount to pay is 100 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield.

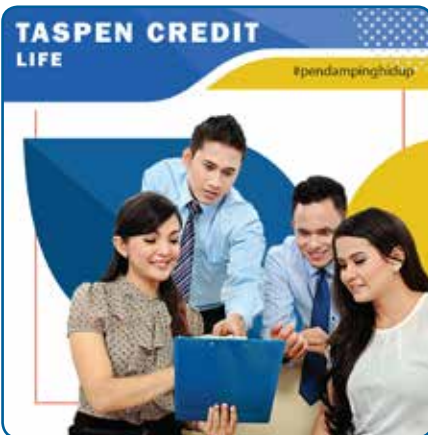


Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa kepada peserta untuk jangka waktu tertentu. Produk asuransi jiwa ini untuk proteksi dari ketidakpastian sementara, memberikan perlindungan asuransi jiwa selama 24 jam dan dimana pun peserta berada.

Produk *Taspen Group Term Life* melakukan proteksi dengan masa waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan TASPEN LIFE.

protection benefit to the participants for certain period of time. The life insurance product is designed to give protection against the temporary uncertainty, such as when on vacation, living outside the current domicile, and to give life protection for 24 hours, wherever the insured is.

Taspen Group Term Life offers protection for certain period according to the agreement made between the participant and Taspen Life.



Taspen Credit Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidak sanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, apabila Debitur meninggal dunia. Dengan demikian perusahaan pemberi kredit tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melunasi.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain: kredit komersil, kredit konsumen, mikro kredit, kredit ritel.

Keuntungan Bagi Pemegang Polis

Dalam *Taspen Credit Life* ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut:

- Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
- Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas "one stop service".
- Mengurangi risiko ketidak sanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.
- Menjaga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perbankan.

Keuntungan Bagi Debitur

- Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.

Taspen Credit Life is a group life insurance product that is particularly designed to give protection to the creditor company from the risk of Debtor's failure to pay for the rest of the debt if the Debtor passes away. Therefore, the company will not put the burden of paying the rest of the debt to the Debtor's family.

The product is particularly designed to fulfill the needs of companies that run the Financial Business, Automotive Dealer, and other companies that lend money to the customers or employees. The types of loans protected with the insurance product include commercial loan, consumer loan, micro credit and retail credit.

Benefits for the Policy Holders

The policy holders of *Taspen Credit Life* product are creditor companies and they will be granted the following benefits:

- Adding the operational income, particularly for Financial Institutions.
- Expanding the relation with the customers by providing the "one stop service" facility.
- To reduce risk of Debtor's failure to pay the rest of the debt, particularly when the Debtor passes away.
- Maintaining the Non-Performing Loan (NPL) of the banks

Benefits for the Debtors

- To promote secure feeling to the debtor family if the debtor passes away.
- To release some of the burden of the debtor family if the debtor passes away.
- Very affordable insurance expense as the premium is calculated based on calculation of group insurance.



Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Peserta dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi dirinya, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.

Taspen Group Personal Accident is a group life insurance product that protects from the risk of accident. The program participant can choose for himself/herself the type of insurance to cover him/her, namely from the risk of death of accident, risk of disabilities (some or total) because of accident, and risk of hospital/medical payment because of accident. The insurance product can cover participants at minimum age of 6 years old up to 64 years old at maximum.



Sebagai sarana investasi untuk mempersiapkan dana hari tua, TASPEN LIFE menyediakan produk *Taspen Dwiguna Sejahtera*. Taspen Dwiguna Sejahtera menawarkan perlindungan asuransi optimal dengan proteksi jiwa di dalamnya dan memberikan hasil pengembangan investasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua setelah memasuki usia pensiun.

Memasuki usia pensiun, diprediksi penghasilan yang diperoleh akan lebih sedikit dibandingkan penghasilan pada masa produktif, sedangkan kebutuhan hidup tetap sama atau meningkat dan sebaliknya risiko yang akan dihadapi memiliki potensi yang lebih tinggi terutama risiko kesehatan.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk masa pensiun menjadi sangat penting. Berbagai cara bisa kita tempuh untuk mempersiapkan dana hari tua, seperti membeli aset properti berupa tanah atau rumah, membeli surat berharga berupa saham dan surat berharga lainnya atau membeli produk-produk asuransi yang memiliki nilai investasi.

As part of Old Age investment, Taspen Life launches *Taspen Dwiguna Sejahtera*. *Taspen Dwiguna Sejahtera* offers optimum coverage which includes life protection and attractive yield of investment for Old Age Savings as they enter retirement age.

At retirement age, the income is projected to be less than that of during productive age, whereas the living needs may still be the same or in fact increase and the risks, particularly risk of health, potentially increase.

Therefore, the financial plan for retirement age is becoming more important. There are alternatives to prepare for our Old Age financial plan, such as buying properties (land or house), purchasing securities (shares and other securities), or purchasing insurance products of high investment returns.



Taspen Proteksi Beasiswa merupakan asuransi pendidikan yang berfungsi sebagai proteksi dana pendidikan, di mana pemegang Polis atau Tertanggung adalah ayah atau ibu yang menjadi pencari nafkah utama. Pemegang Polis membayar premi dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai pilihan. Keuntungannya, Pemegang Polis akan mendapatkan dana setiap putera-puteri memasuki jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Selain itu dana pendidikan akan tetap diberikan beserta santunan Uang Duka sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran Premi dan Polis menjadi bebas Premi.

Taspen Proteksi Beasiswa menawarkan perlindungan asuransi jiwa optimal dan memberikan hasil pengembangan investasi maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

Taspen Proteksi Beasiswa is an education insurance product that offers educational fund plus maximum investment return, in which the policy holder of the insured is the father or the mother who serve as the main earner for the family. Policy holder pays premium in certain amount and time of choice. The benefit for the policy holder is that he or she can get fund every time their children want to enter schools (Elementary School, Junior High School, High School, and College). In fact the family can still get educational fund plus social donation as much as 100% of the insurance amount if the insured passes away during the premium payment period.

On that condition the premium is no more paid. Taspen Proteksi Beasiswa offers optimum life insurance protection plus maximum investment returns for the purpose of fulfilling educational needs.



TaspenLink Dana Prima merupakan produk terbaru dari Taspen Life yang telah memperoleh persetujuan dari OJK tanggal 4 April 2018 dan baru mulai dipasarkan tahun 2019. Layanan asuransi baru ini menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal.

Perencanaan hari tua yang mapan dan pasti melalui solusi berinvestasi dan berasuransi melalui TaspenLink Dana Prima adalah pilihan yang tepat. Layanan asuransi ini menawarkan cara membayar sekaligus/tunggal dengan top-up premi tunggal yang mudah bagi masyarakat Indonesia. Perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, serta kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TaspenLink Dana Prima is the new product of Taspen Life which attained approval from OJK on April 4, April 2018 and will be commercially launched to market by 2019. The new insurance service combines life protection through benefits for the insured if he/she passes away with investment in capital market.

The old age investment through combined investment and insurance solution packed in one program, Taspenlink Dana Prima, is the right choice. The insurance service offers one-time/single payment method with premium increase on periodical basis that eases the public. It also offers complete coverage until age of 100 and easy investment, which allows the program participant to change their investment until four times at competitive cost, and faster return, in order to generate more optimum investment yield. The varied options of investment fund and balance of fund can be accessed every day including the needs for withdrawal, transfer and addition of fund.



TaspenLink Dana Sejahtera merupakan produk terbaru dari Taspen Life yang telah memperoleh persetujuan dari OJK tanggal 4 April 2018 dan baru mulai dipasarkan tahun 2019. Sebagaimana TaspenLink Dana Prima, layanan asuransi ini menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal. Produk TaspenLink Dana Sejahtera menawarkan pembayaran premi (regular premium) dan top up berkala serta top up tunggal dengan masa pertanggungan sampai Tertanggung mencapai Usia 100 tahun. Premi yang Anda bayarkan memberikan manfaat perlindungan Asuransi dan manfaat investasi dalam bentuk Nilai Investasi.

Beragam keunggulan layanan ditawarkan melalui produk asuransi ini, yaitu perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, dan kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari oleh peserta termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TaspenLink Dana Sejahtera is also newly added to the Taspen Life's product range after it obtained approval from OJK on April 4, 2018. It will be commercially launched to the market by 2019. As TaspenLink Dana Prima, the insurance service combines life protection for the insureds until they pass away and the investment in capital market. TaspenLink Dana Sejahtera also offers regular premium payment method with period of insurance until age of 100. The premium paid gives benefits in the terms of insurance protection and investment yield.

Other services include complete coverage until age of 100 and easy investment, which allows the program participant to change their investment instrument until four times at competitive cost, and faster return, in order to generate more optimum investment yield. The varied options of investment fund and balance of fund can be accessed every day including the needs for withdrawal, transfer and addition of fund.



Taspen Smart Save merupakan produk asuransi jiwa Individu dari Taspen Life produk yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya. Produk ini telah mendapatkan izin produk dari OJK sejak tahun 2019 namun baru secara efektif dipasarkan kepada masyarakat umum pada tahun 2020 sehingga hingga Desember 2019 capaian produk ini belum optimal.

Manfaat Asuransi Taspen Smart Save:

- Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai sesuai dengan data tercantum dalam system perusahaan
- Apabila tertanggung hidup sampai akhir masa asuransi, maka perusahaan akan membayar Manfaat akhir kontrak yaitu seluruh saldo nilai tunai pada tanggal berakhirnya asuransi
- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 50 kali Premi setoran bulanan
- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 100 kali Premi setoran bulanan
- Ketentuan Usia 18 – 65 tahun

Taspen Smart Save is an individual life insurance product of Taspen Life that provides accumulated premium benefits and its yield when the insured passed the end of the contract or insurance benefits if the insured passed away during insurance period plus the accumulated premium and its yield. This product has received OJK license since 2019, although it was marketed to the general public in 2020, so that this product has not reached its optimal achievement as of December 2019.

Benefits of Taspen Smart Save Insurance:

- If the insured quits the program during the insurance period, yet not because he/she passes away, the insured will earn benefit in same amount of cash value as per data in the company system.
- If the insured lives until the end of insurance period, the company will pay the end-of-contract final benefits, namely the cash value balance at the end of insurance period.
- If the insured passes away because of illness during insurance period, Total Insurance Amount to pay is 50 times of Monthly Premium
- If the insured passes away because of accident during insurance period, Total Insurance Amount to pay is 100 times of Monthly Premium.
- Age limit between 18 – 65 years old.



Taspen Executive Endowment merupakan produk terbaru dari Taspen Life yang dimana cara penerapan penjualannya yaitu Taspen Life bekerja sama dengan pihak Bank yang dinamakan *Bancassurance*. Yang menjadi target yaitu nasabah Bank tersebut.

Adapun keunggulan dari produk *Taspen Executive Endowment* yaitu nasabah akan mendapatkan perlindungan serta nilai investasi secara menyeluruh dengan manfaat sebagai berikut :

- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar minimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan maksimal Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- Apabila terjadi resiko meninggal dunia diluar periode investasi namun masih dalam Masa Asuransi maka tertanggung tidak berhak mendapatkan uang pertanggungan
- Apabila terjadi resiko meninggal dunia Karena kecelakaan dalam periode investasi maka tertanggung berhak menerima minimal 120% dari premi dan maksimal Rp1.000.000.000
- Apabila terjadi resiko meninggal dunia diluar periode investasi namun masih dalam masa asuransi tertanggung berhak menerima uang pertanggungan minimal 20% dari premi dan maksimal Rp1.000.000.000,-

Sama seperti *Taspen Smart Save*, Produk ini telah mendapatkan izin produk dari OJK sejak tahun 2019 namun baru secara efektif dipasarkan pada tahun 2020 sehingga hingga Desember 2019 produk ini belum memproduksi premi.

Taspen Executive Endowment is the latest product of Taspen Life in which the Company cooperates with bank for the marketing of this product under Bancassurance program. The target participants are customers of the bank.

With the benefits of Taspen Executive Endowment, customers will receive protection and comprehensive investment value with the following benefits:

- If the insured passes away from illness during the insurance period, the total insurance amount to pay is minimum Rp10,000,000 (ten million rupiah) and maximum Rp100,000,000 (one hundred million rupiah)
- If there is the risk of decease outside investment period and within insurance period, the insured is not entitled to the insurance pay.
- If there is the risk of decease due to accident during investment period, the insured is entitled to receive minimum 120% of premium and maximum Rp1,000,000,000.
- If there is there risk of decease outside investment period and within insurance period, the insured is entitled to insurance pay of minimum 20% of premium and maximum Rp1,000,000,000.

As in Taspen Smart Save, this product has been licensed by OJK since 2019, although it is marketed in 2020, so that this product has not generated premium as of December 2019.

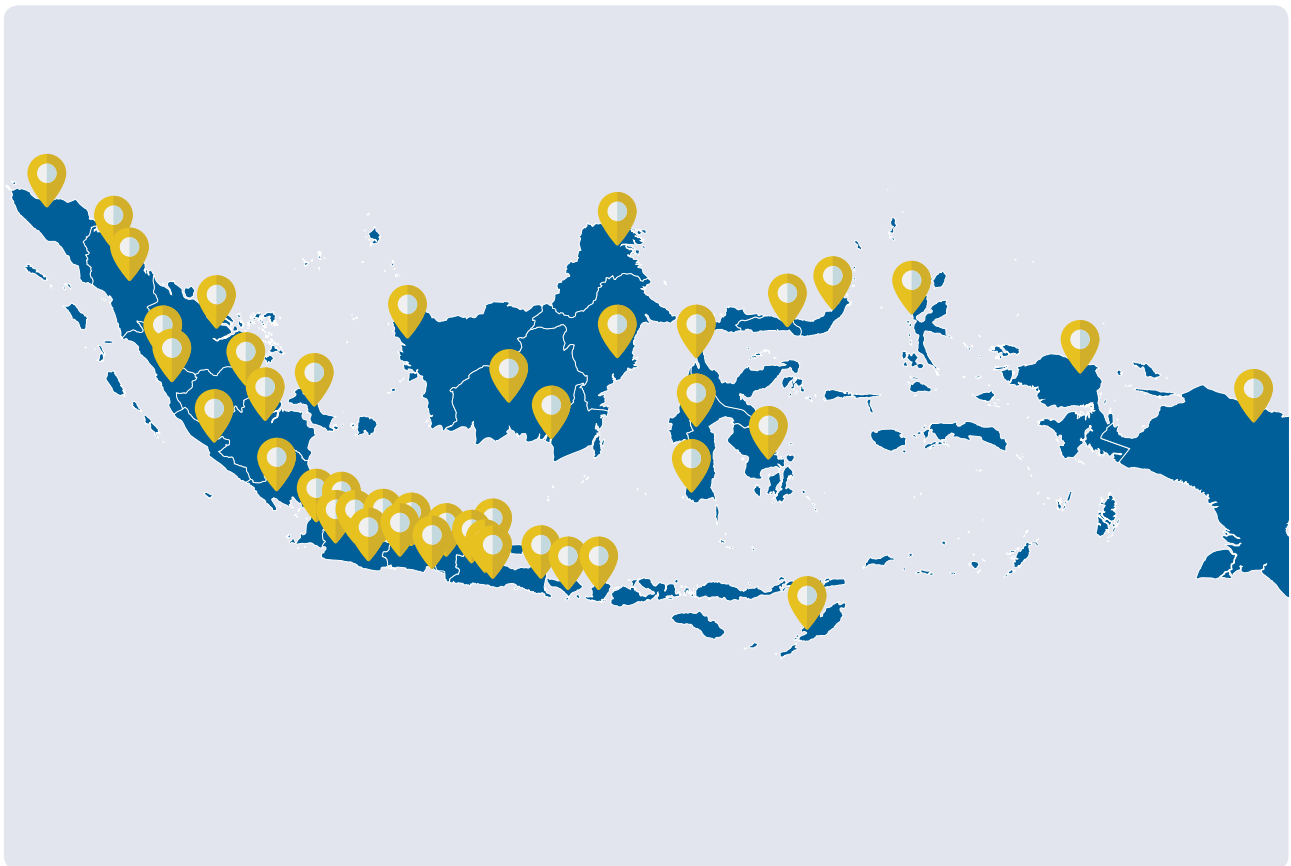
Jaringan Kerja Network

Taspen Life memperluas pangsa pasarnya melalui 11 (sebelas) Kantor Pemasaran yang tersebar di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, dan Pematang Siantar.

Selain itu, layanan Taspen Life juga dapat dinikmati melalui 57 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero).

Taspen Life has expanded its service coverage through 11 (eleven) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, and Pematang Siantar.

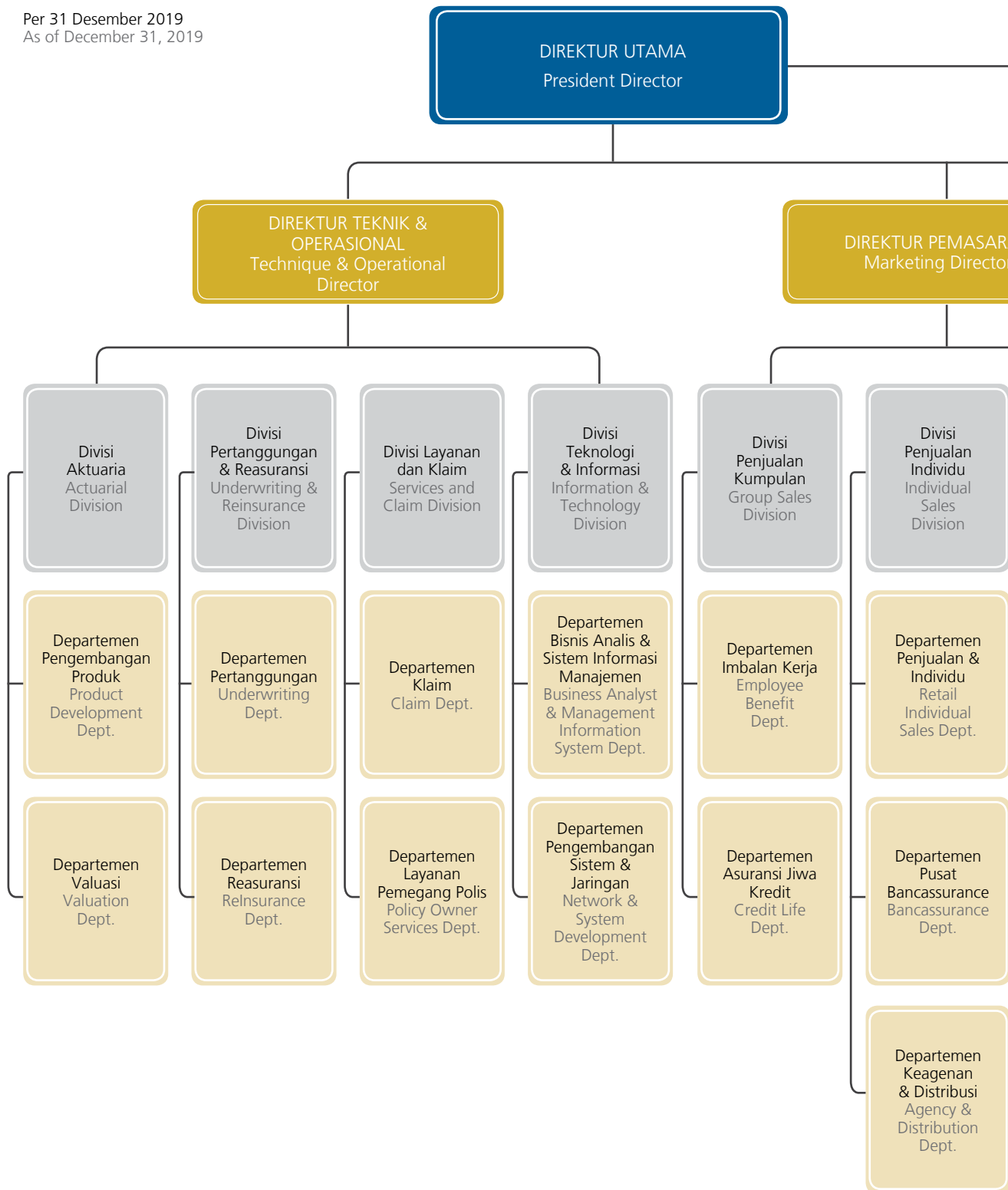
Besides, Taspen Life's services are also accessible through 57 Service Offices benefiting from the synergy with the parent, PT Taspen (Persero).

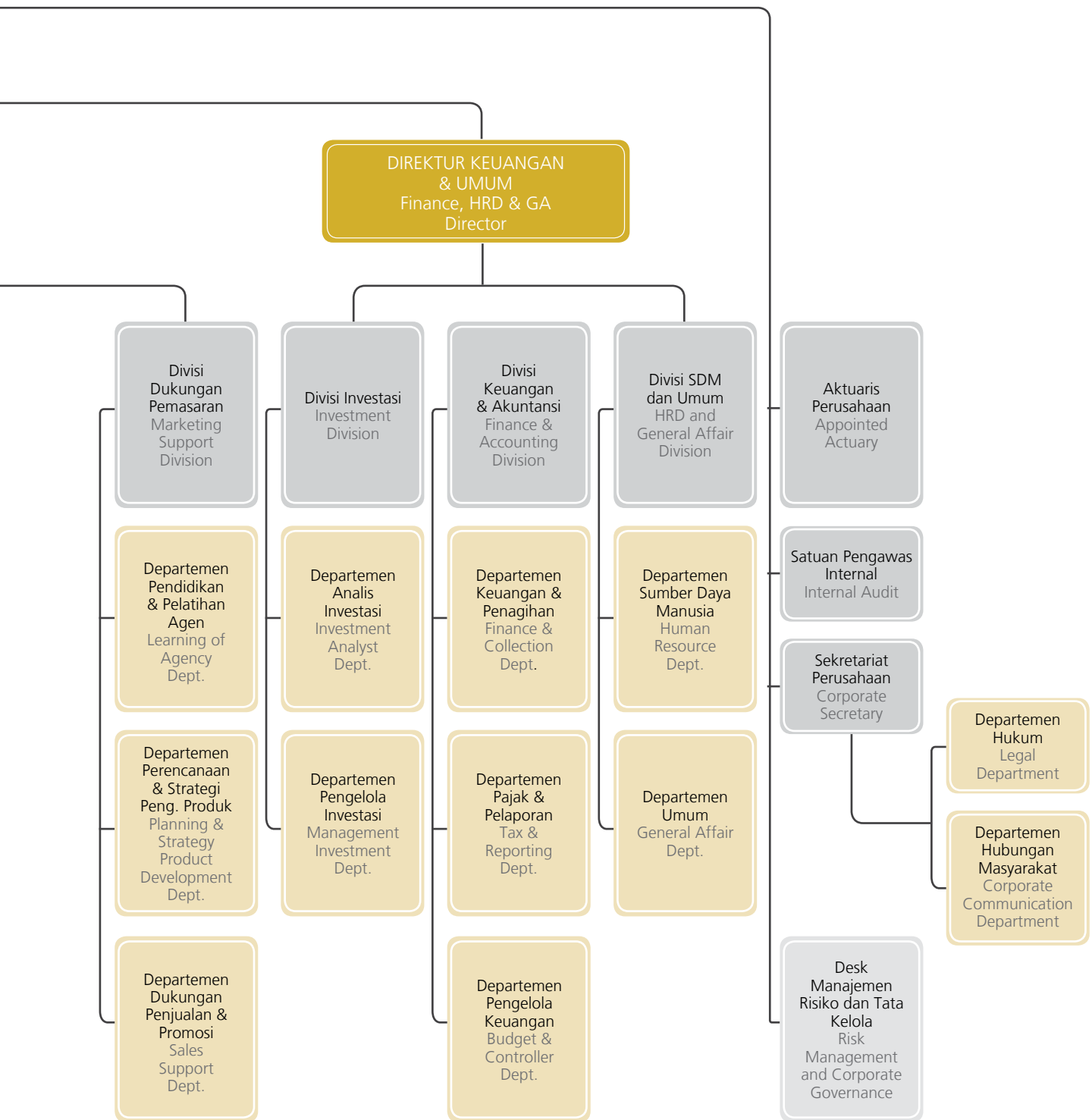


Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember 2019
As of December 31, 2019





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Taspen Life disusun sedemikian rupa untuk dapat memberikan arah dan tujuan bagi seluruh kegiatan kepengurusan perusahaan. Kemudian pada tahun 2019, dalam rangka memasuki Rencana Korporasi untuk periode tahun 2019-2023, maka Taspen Life telah menyusun kembali (*revisi*) Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Taspen Life has designed the vision and mission to give direction to the management activities of the company. In 2018, in order to provide direction to the Corporate Plan for the period of 2019-2023, Taspen Life had revised the Corporate Vision, Mission and Values as follows:



“Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terpilih dan Terpercaya bagi Masyarakat Indonesia”

“To be Life Insurance Company of Choice and Most Trustworthy for Indonesian People”

“Menyediakan Layanan yang Profesional, Cepat, Tanggap, Akurat serta Mampu Memberi Nilai Tambah bagi Para Peserta.”

“To provide Professional, Quick, Responsive, Accurate Services that Add Values to the Participants”



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perusahaan menyusun nilai-nilai utama dengan tujuan agar setiap insan Taspen Life memiliki pedoman dalam berperilaku maupun bertindak terkait pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Nilai-nilai utama Perusahaan tersebut dituangkan dalam satu kata "PROTECTION" yang merupakan singkatan dari:

The Company also introduced values with aims at providing reference for the employees of Taspen Life to act and perform their duties well. The corporate values are represented in one word "PROTECTION" abbreviation for:

PROFESSIONAL

Menguasai pengetahuan sesuai bidang pekerjaan, terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keahliannya sehingga mampu bersaing untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.

INTEGRITY

Bersikap jujur, memiliki prinsip moral yang kuat dan mempertahankan moral secara konsisten sesuai standar etika meskipun dalam kondisi bertentangan.

CUSTOMER DELIGHTED

Memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan eksternal melebihi apa yang diharapkan melalui prinsip keadilan, kepercayaan, keamanan, penghargaan dan terpenuhinya ragam dari kebutuhan.

COMPETITIVE

Menggunakan kemampuan terbaik melalui kerja keras dan pantang menyerah untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik.

INNOVATION

Mengembangkan dan mengimplementasikan ide-ide baru secara kreatif untuk menciptakan produk yang unik dalam upaya mencapai sasaran perusahaan.

PROFESSIONAL

To have good knowledge according to the job specifications, continue developing its knowledge and skill so as to compete better in their fields.

INTEGRITY

To show honesty, strong moral principle and behaving as standard of ethics although they are in adverse condition.

CUSTOMER DELIGHTED

To ensure satisfaction of internal and external customers beyond their expectations based on fairness, trust, safety, appreciation principles and fulfilling variety of needs.

COMPETITIVE

To make use of their best competence through hard work and relentless efforts to produce the excellent products and services.

INNOVATION

To develop and implement new ideas to create unique products in order to meet the company's objectives.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Faisal Rachman

Komisaris Utama*
President Commissioner*

Usia / Age	58 tahun	58 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jambi, 17 Oktober 1961	Jambi, October 17, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Jambi (1987)	Bachelor of Economics from Universitas Jambi (1987)
Riwayat Jabatan / Career History	- Kepala Seksi Keuangan KC Kediri di PT Taspen (Persero) (1991-1993) - Sekretaris Perusahaan di PT Taspen (Persero) (2008-2011) - Direktur Operasi dan Pemasaran di PT Arthaloka Indonesia (2011-2013) - Direktur Perencanaan & Teknologi di PT Taspen (Persero) (2013-2018)	- Head of Financial Section of KC Kediri at PT Taspen (Persero) (1991-1993) - Corporate Secretary at PT Taspen (Persero) (2008-2011) - Director of Operations and Marketing at PT Arthaloka Indonesia (2011-2013) - Director of Planning & Technology at PT Taspen (Persero) (2013-2018)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 10 Maret 2017 (periode ke-2)	Deed of Shareholders' Decision No. 6 dated March 10, 2017 (2nd period)
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

* Bapak Faisal Rachman menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 23 Oktober 2019 /
Mr. Faisal Rachman served as President Commissioner until October 23, 2019

Helmi Imam Satriyono

Komisaris Utama **
President Commissioner**



Usia / Age	51 tahun	51 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Semarang, 25 Mei 1968	Semarang, May 25, 1968
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	- Sarjana Matematika di Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992); - Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia (2000)	- Bachelor of Mathematics at Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992); - Master of Financial and Banking Management at Universitas Indonesia (2000)
Riwayat Jabatan / Career History	- Treasury Officer di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1996-2004) - Vice President Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004-2012) - Managing Director di PT Bank Mandiri Sekuritas (2012-2013) - Chief Executive di Bank Mandiri (Europe) Limited London (2013-2016) - Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) (2016-2018) - Komisaris di PT Aerowisata (2016-2018) - Komisaris Utama di PT Garuda Maintenance Facility (GMF) Tbk (2017-2018) - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018) - Direktur Keuangan di PT Taspen (Persero) (2018-Januari 2020)	- Treasury Officer at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1996-2004) - Vice President Treasury at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004-2012) - Managing Director at PT Bank Mandiri Sekuritas (2012-2013) - Chief Executive at Bank Mandiri (Europe) Limited London (2013-2016) - Chair of Supervisory Board of Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) (2016-2018) - Commissioner at PT Aerowisata (2016-2018) - President Commissioner at PT Garuda Maintenance Facility (GMF) Tbk (2017-2018) - Director of Finance and Risk Management at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018) - Director of Finance at PT Taspen (Persero) (2018-January 2020)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 November 2019	Deed of Shareholders' Decision No. 6 dated November 15, 2019
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	- Executive Learning Program yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen - The 1st ASEAN CPA Conference yang diselenggarakan oleh ASEAN CPA - ESG Investing & Global Training 2019 yang diselenggarakan oleh MSCI Korea & Bahana Sekuritas - Digital Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh AAMAI & AAJI.	- Executive Learning Program by PPM Manajemen - The 1st ASEAN CPA Conference by ASEAN CPA - ESG Investing & Global Training 2019 by MSCI Korea & Bahana Sekuritas - Digital Risk Management in Insurance by AAMAI & AAJI.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Direktur Keuangan di PT Taspen (Persero) (2018-Jan 2020)	Director of Finance at PT Taspen (Persero) (2018-Jan 2020)

**Bapak Helmi Imam Satriyono menjabat sebagai Komisaris Utama mulai dari tanggal 23 Oktober 2019 hingga 4 Februari 2020 /
Mr. Helmi Imam Satriyono served as President Commissioner from October 23, 2019 until February 4, 2020



Benedicta Maria Tri Lestari

Komisaris***
Commissioner***

Usia / Age	63 tahun	63 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Yogyakarta, 3 Desember 1956	Yogyakarta, December 3, 1956
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana dari Universitas Gadjah Mada	Bachelor's degree from Universitas Gadjah Mada
Riwayat Jabatan / Career History	- Anggota Dewan Komisaris Independen PT Bank Agro Niaga (2003-2008) - Direktur Keuangan PT Jamsostek (Persero) (2005-2007) - Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi di PT Jamsostek (Persero) (2003-2005) - Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Jamsostek di PT Jamsostek (Persero) (2001-2003) - Direktur Keuangan PT Taspen (Persero) (2008-2017) - Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Taspen di PT Taspen (Persero) (2008-2014) - Komisaris di PT Pelindo (2014-2016)	
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No.28 tanggal 31 Agustus 2017	Deed of Shareholders' Decision No. 28 dated August 31, 2017
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

*** Ibu Benedicta Maria Tri Lestari menjabat sebagai Komisaris Perseroan hingga 9 September 2019 / Ms. Benedicta Maria Tri Lestari served as Commissioner of the Company until September 9, 2019

Ermanza**Komisaris******
Commissioner****Ditunjuk sebagai Plt. Komisaris Utama per 4 Februari 2020
Appointed as Acting President Commissioner as of February 4, 2020

Usia / Age	59 tahun	59 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bukittinggi, 2 Desember 1960	Bukittinggi, December 2, 1960
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana Ekonomi Universitas Islam As'syafi'iyah (1997 – 2001)	Bachelor of Economics at Universitas Islam As'syafi'iyah (1997 – 2001)
Riwayat Jabatan / Career History	- Kepala Cabang Purwokerto di PT Taspen (Persero) (2004 – 2005) - Kepala Pusat Pengembangan Usaha & TI di PT Taspen (Persero) (2006 2007) - Manajer Utama Divisi TI di PT Taspen (Persero) (2007 – 2012) - Manajer Utama Divisi Kepesertaan di PT Taspen (Persero) (2012 – 2013) - Direktur Operasi di PT Taspen (Persero) (2013 – 2018) - Direktur Operasional di PT Taspen (Persero) (2018 – Januari 2020)	- Head of Purwokerto Branch at PT Taspen (Persero) (2004 – 2005) - Head of Business Development & IT Center at PT Taspen (Persero) (2006 2007) - Senior Manager of IT Division at PT Taspen (Persero) (2007 – 2012) - Senior Manager of Participant Division at PT Taspen (Persero) (2012 – 2013) - Director of Operations at PT Taspen (Persero) (2013 – 2018) - Operational Director at PT Taspen (Persero) (2018 – January 2020)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 23 September 2019	Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated September 23, 2019
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Direktur Operasional di PT TASPEN (Persero) (2018 – Jan 2020)	Operational Director at PT Taspen (Persero) (2018 – Jan 2020)

**** Bapak Ermanza menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 9 September 2019 /
Mr. Ermanza serves as Commissioner of the Company since September 9, 2019



Widayatno Sastrohardjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	75 tahun	75 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Tulungagung, 27 Juli 1944	Tulungagung, July 27, 1944
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	- Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1968) - Tax lawyer di Opleiding Institute Van Financien- Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Netherlands (1988)	- Bachelor of Law from Universitas Airlangga (1968) - Tax lawyer at Opleiding Institute Van Financien- Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Netherlands (1988)
Riwayat Jabatan / Career History	- Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan (1972) - Pejabat Eselon II, III, IV di Direktorat Jenderal Pajak (1975-1989) - Kepala Bidang Informasi dan Administrasi Perpajakan di Kanwil X Ditjen Pajak Denpasar (1989-1992) - Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat IV (1992-1994) - Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta di Kebon Jeruk (1994-1995) - Kepala Kantor Wilayah X Ditjen Pajak Kalimantan Barat – Kalimantan Tengah di Pontianak (1995-1999) - Anggota Badan Penyelesaian Sengketa Pajak di Jakarta (1999-2002) - Ketua Badan Penyelesaian Sengketa pajak di Jakarta (1999-2002) - Ketua Pengadilan Pajak di Jakarta (2002-2003) - Hakim Agung di Mahkamah Agung RI (2003) - Ketua Muda Pembinaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta (2009-2014)	- Civil Servant at Department of Finance (1972) - Echelon II, III, IV at Directorate General of Taxation (1975-1989) - Chairman of Tax Information and Administration at Denpasar Tax Office of Regional Office X (1989-1992) - Head of Tax Service of West Jakarta Regional Office IV (1992-1994) - Head of Tax Office of Jakarta in Kebon Jeruk (1994-1995) - Head of Regional Tax Office X of West Kalimantan – Central Kalimantan in Pontianak (1995-1999) - Member of Tax Dispute Settlement Board in Jakarta (1999-2002) - Chairman of Tax Dispute Settlement Board in Jakarta (1999-2002) - Chairman of Jakarta Tax Court (2002-2003) - Chief Judge at Supreme Court of Republic of Indonesia (2003) - Junior Chairman of Development at Supreme Court of Republic of Indonesia in Jakarta (2009-2014)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018	Deed of Shareholders' Decision No. 29 dated April 25, 2018
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

Aidir Amin Daud**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Usia / Age	61 tahun	61 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Makassar, 20 November 1958	Makassar, November 20, 1958
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin (1985) - Magister Hukum dari Universitas Hasanuddin (2000) - Doktor Hukum dari Universitas Hasanuddin (2007)	- Bachelor of Law from Universitas Hasanuddin (1985) - Master of Law from Universitas Hasanuddin (2000) - Doctor of Law from Universitas Hasanuddin (2007)
Riwayat Jabatan / Career History	- Redaktur Harian Fajar di Makassar (1985-2000) - Direktur Produksi Harian Fajar Makassar (2000-2003) - Ketua Komisi Pemilihan Umum Sulawesi Selatan (2004-2006) - Direktur Tata Negara di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) (2007-2010) - Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (Januari 2010-Agustus 2014) - Direktur Jenderal Hak Asasi manusia (Agustus 2014-Maret 2015) - Plt. Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (Maret 2015-Juni 2016) - Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Desember 2016-2017) - Inspektur Jenderal di Kementerian Hukum dan HAM (Maret 2015-November 2018) - Dosen di Universitas Hasanuddin (1990-sekarang).	- Editor of Fajar Makassar Daily Newspaper (1985-2000) - Director of Production of Fajar Makassar Daily Newspaper (2000-2003) - Head of General Election Commission of South Sulawesi (2004-2006) - Director of State Administration at Directorate General of General Tax Administration at Ministry of Justice and Human Rights (2007-2010) - Director General of General Law Administration (January 2010-August 2014) - Director General of Human Rights (August 2014-March 2015) - Acting Director General of General Tax Administration (March 2015-June 2016) - Acting Director General of Intellectual Rights (December 2016-2017) - Inspectorate General at Ministry of Justice and Human Rights (March 2015-November 2018) - Lecturer at Universitas Hasanuddin (1990-present).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 9 Januari 2019	Deed of Shareholders' Decision No. 3 dated January 9, 2019
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Maryoso Sumaryono

Direktur Utama
President Director

Usia / Age	61 tahun	61 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 17 Juli 1958	Jakarta, July 17, 1958
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	- Sarjana Matematika dari Universitas Padjajaran, Semarang (1985) - Master of Science bidang Actuarial Science dari College of Science, The University of Philippines (1990).	- Bachelor of Mathematics from Universitas Padjajaran, Semarang (1985) - Master of Science in Actuarial Science from College of Science, The University of Philippines (1990).
Riwayat Jabatan / Career History	- Managing Director Teknik dan Keuangan di AJB Bumiputera 1912 (1998-2007) - Direktur Utama di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2013) - Komisaris Utama PT Informatics OASE (1998-2005) - Komisaris di PT Percetakan Mardi Mulyo (2001-2003) - Komisaris di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2002-2003) - Komisaris Utama PT Bumiputera Capital Indonesia (2004-2005) - Komisaris Utama PT Bumiputera Bank of Tokyo-Finance (2003-2008) - Komisaris di PT Bumiputera Indonesia Tbk (2005-2008) - Wakil Komisaris Utama di PT Asuransi Jiwa Hancock Indonesia - Dosen Aktuaria di Universitas Indonesia (1992-sekarang) - Wakil Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (2011-2018) - Dewan Pembina dan Pengarah di <i>Certified Wealth Manager Association</i> (CWMA) (2005-2013) - Kepala Kompartemen Asuransi Jiwa di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) (2002-2005)	- Technical and Finance Managing Director at AJB Bumiputera 1912 (1998-2007) - President Director at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2013) - President Commissioner at PT Informatics OASE (1998-2005) - Commissioner at PT Percetakan Mardi Mulyo (2001-2003) - Commissioner at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2002-2003) - President Commissioner at PT Bumiputera Capital Indonesia (2004-2005) - President Commissioner at PT Bumiputera Bank of Tokyo-Finance (2003-2008) - Commissioner at PT Bumiputera Indonesia Tbk (2005-2008) - Vice President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Hancock Indonesia - Lecturer of Actuarial Science at Universitas Indonesia (1992-sekarang) - Vice Chairman of Indonesia Life Insurance Association (AAJI) (2011-2018) - Member of Advisory and Consultative Board for Certified Wealth Manager Association (CWMA) (2005-2013) - Head of Life Insurance Compartment at The Society of Actuaries of Indonesia (PAI) (2002-2005).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 10 Maret 2017	Deed of Shareholders' Decision No. 6 dated March 10, 2017
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	- Insurance Innovators Summit 2019 yang diselenggarakan oleh MarketforceLive - Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 - 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI - Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 (IFRS 17) tentang Kontrak yang diselenggarakan oleh CT PRIMA dan Taspen Life	- Insurance Innovators Summit 2019 by MarketforceLive - Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI - Understanding Strategic Issues of (ED) PSAK 74 (IFRS 17) Implementation regarding Contract by CT PRIMA and Taspen Life
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

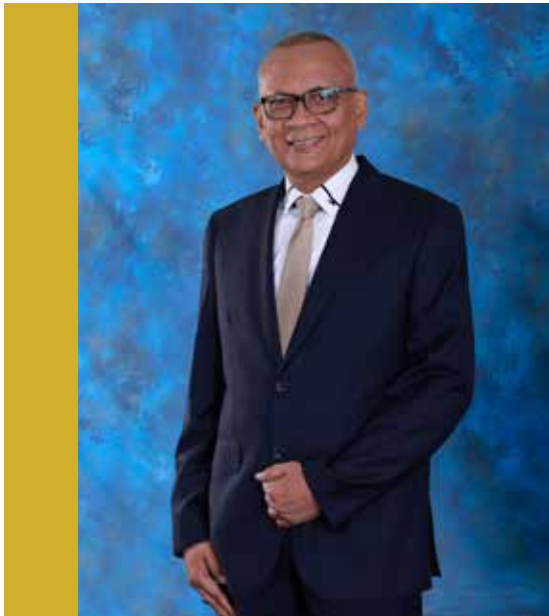
* Bapak Maryoso Sumaryono menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga tanggal 25 Februari 2020 /
Mr. Maryoso Sumaryono served as President Director of the Company until February 25, 2020

Indra**Direktur Teknik & Operasional**
Technical & Operational Director

Ditunjuk sebagai Plt. Direktur Utama per 9 September 2019
Appointed as Acting President Director as of September 9, 2019



Usia / Age	58 tahun	58 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Padang, 20 November 1961	Padang, November 20, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya	Bachelor of Economics from Universitas Airlangga, Surabaya
Riwayat Jabatan / Career History	- Manajer Pengendalian Hutang dan Piutang Kantor Pusat di PT Taspen (Persero) (1999) - Kepala Kantor Cabang Cirebon di PT Taspen (Persero) (1999-2004) - Kepala Kantor Cabang Pematang Siantar di PT Taspen (Persero) (2004-2005) - Kepala Cabang Malang di PT Taspen (Persero) (2006-2009) - Kepala Kantor Cabang Aceh di PT Taspen (Persero) (2009-2011) - Kepala Cabang Bogor di PT Taspen (Persero) (2011-2013) - Kepala Kantor Cabang Utama Surabaya di PT Taspen (Persero) (2013-2014) - Manajer Utama Divisi Kepesertaan di PT Taspen (Persero) (2014-2017) - Ketua Tim dalam memperoleh sertifikasi mutu ISO 9001-2015 di PT Taspen (Persero).	- Debt and Receivable Control Manager of Head Office at PT Taspen (Persero) (1999) - Head of Cirebon Branch at PT Taspen (Persero) (1999-2004) - Head of Pematang Siantar Branch at PT Taspen (Persero) (2004-2005) - Head of Malang Branch at PT Taspen (Persero) (2006-2009) - Head of Aceh Branch at PT Taspen (Persero) (2009-2011) - Head of Bogor Branch at PT Taspen (Persero) (2011-2013) - Head of Surabaya Main Branch at PT Taspen (Persero) (2013-2014) - Senior Manager of Participation Division at PT Taspen (Persero) (2014-2017) - Team Head for obtaining certification of quality of ISO 9001-2015 at PT Taspen (Persero).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017	Deed of Shareholders' Decision No. 28 dated August 31, 2017
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	- Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 (IFRS 17) tentang Kontrak Asuransi yang diselenggarakan oleh CTPRIMA & Taspen Life - Values Protection Enhancement yang diselenggarakan oleh ACT Consulting & Taspen Life - Transformasi Digitalisasi pada Industri Asuransi yang diselenggarakan oleh ISEA & OTI - Certified Wealth Manager yang diselenggarakan oleh CWMA - Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 - 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	- Understanding Strategic Issues of (ED) PSAK 74 (IFRS 17) Implementation regarding Contract by CT PRIMA and Taspen Life - Values Protection Enhancement by ACT Consulting & Taspen Life - Digital Transformation in Insurance Industry by ISEA & OTI - Certified Wealth Manager by CWMA - Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position



Ida Bagus Nugraha

Direktur Keuangan dan Umum*
Finance and General Affairs Director*

Usia / Age	58 tahun	58 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Denpasar, 8 Oktober 1961	Denpasar, October 8, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987)	Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1987)
Riwayat Jabatan Strategis / Strategic Career History	- Koordinator Inspektorat Daerah Wilayah Sumatera Barat, Jambi, Riau, dan Bukit Tinggi di PT Taspen (Persero) (1987-1989) - Kepala Inspektorat Wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur tahun di PT Taspen (Persero) (1989-1997) - Manajer Audit Manajemen di PT Taspen (Persero) (1997-2004) - Manajer Akuntansi Dana Pensiun di PT Taspen (Persero) (2004-2005) - Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya di PT Taspen (Persero) (2005-2007) - Manajer Utama Divisi Anggaran dan Akuntansi di PT Taspen (Persero) (2007-2011) - Staf Direksi Bidang Operasi di PT Taspen (Persero) (2011-2013) - Manajer Utama Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di PT Taspen (persero) (2013-2016) - Manajer Utama Analisis Investasi di PT Taspen (Persero) (2016-2017).	- Koordinator Inspektorat Daerah Wilayah Sumatera Barat, Jambi, Riau, dan Bukit Tinggi di PT Taspen (Persero) (1987-1989) - Kepala Inspektorat Wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur tahun di PT Taspen (Persero) (1989-1997) - Manajer Audit Manajemen di PT Taspen (Persero) (1997-2004) - Manajer Akuntansi Dana Pensiun di PT Taspen (Persero) (2004-2005) - Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya di PT Taspen (Persero) (2005-2007) - Manajer Utama Divisi Anggaran dan Akuntansi di PT Taspen (Persero) (2007-2011) - Staf Direksi Bidang Operasi di PT Taspen (Persero) (2011-2013) - Manajer Utama Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di PT Taspen (persero) (2013-2016) - Manajer Utama Analisis Investasi di PT Taspen (Persero) (2016-2017).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017	Deed of Shareholders' Decision No. 28 dated August 31, 2017Akta Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 25 April 2018
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	Seminar Digital and Risk Management in Insurance (23 – 25 Sept 2019) yang diselenggarakan oleh AAJI	Digital and Risk Management in Insurance Seminar (September 23-25, 2019) by AAJI
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

* Bapak Ida Bagus Nugraha menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum hingga 9 September 2019 / Mr. Ida Bagus Nugraha served as Finance and General Affairs Director until September 9, 2019



Patar Sitanggang

Direktur Keuangan dan Umum**
Finance and General Affairs Director**

Usia / Age	54 tahun	54 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Medan, 13 September 1965	Medan, September 13, 1965
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	- Diploma Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKP Yogyakarta, Medan (1987) - Sarjana Manajemen dari UPMI Medan, Medan (1997) - Magister Akuntansi dari STIE YAI, Jakarta (2006)	- Diploma in Accounting from Akademi Akuntansi YKP Yogyakarta, Medan (1987) - Master of Management from UPMI Medan, Medan (1997) - Master of Accounting from STIE YAI, Jakarta (2006)
Riwayat Jabatan Strategis / Strategic Career History	- Kepala Seksi Administrasi Keuangan PT Taspen (Persero) (1991-2000) - Asisten Manajer Pengendalian Piutang PT Taspen (Persero) (2000-2006) - Manajer Pengendalian Hutang dan Piutang PT Taspen (Persero) (2006-2007) - Manajer Pengelola Dana THT PT Taspen (Persero) (2007-2008) - Manajer Pasar Saham dan Investasi Langsung PT Taspen (Persero) (2008-2010) - Analis Investasi Utama PT Taspen (Persero) (2010-2013) - Manajer Utama Analis Investasi PT Taspen (Persero) (2013-2016) - Kepala Kantor Cabang Utama PT Taspen (Persero) (2016) - Manajer Utama Pasar Uang dan Pasar Modal PT Taspen (Persero) (2016-2019)	- Head of Financial Administration Section at PT Taspen (Persero) (1991-2000) - Assistant Manager of Receivables Control at PT Taspen (Persero) (2000-2006) - Manager of Debt and Receivables Control at PT Taspen (Persero) (2006-2007) - Manager of THT Fund at PT Taspen (Persero) (2007-2008) - Manager of Capital Market and Direct Investment at PT Taspen (Persero) (2008-2010) - Senior Investment Analyst at PT Taspen (Persero) (2010-2013) - Senior Manager of Investment Analyst at PT Taspen (Persero) (2013-2016) - Head of Main Branch Office at PT Taspen (Persero) (2016) - Senior Manager of Money and Capital Market at PT Taspen (Persero) (2016-2019)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 23 September 2019	Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated September 23, 2019
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	- Directorship Program yang diselenggarakan oleh Pertamina Training and Consultant - Environmental Social Governance (ESG) Investing and Alternative Investment, MSCI Korea yang diselenggarakan oleh Bahana Asset Management - Digital & Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh AAJI - Key Risk Indicator yang diselenggarakan oleh CRMS	- Directorship Program by Pertamina Training and Consultant - Environmental Social Governance (ESG) Investing and Alternative Investment, MSCI Korea by Bahana Asset Management - Digital & Risk Management in Insurance by AAJI - Key Risk Indicator by CRMS
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

**Bapak Patar Sitanggang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak 16 September 2019 / Mr. Patar Sitanggang serves as Finance and General Affairs Director since September 16, 2019



Arijanti Erfin

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Usia / Age	50 tahun	50 years old
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 24 Agustus 1969	Jakarta, August 24, 1969
Domisili / Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia	Bachelor of Administration from Universitas Indonesia
Riwayat Jabatan Strategis / Strategic Career History	- Manager Corporate Marketing Department di PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (1999-2004) - Chief Corporate Marketing Division di PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2005-2009) - Regional Manager Jakarta di PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2010-2012) - Direktur Sales PT Jasa Madani Utama (2012-2014).	- Manager Corporate Marketing Department at PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (1999-2004) - Chief Corporate Marketing Division at PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2005-2009) - Regional Manager Jakarta at PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2010-2012) - Sales Director at PT Jasa Madani Utama (2012-2014).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 19 Mei 2017	Deed of Shareholders' Decision No. 26 dated May 19, 2017
Pendidikan/Pelatihan sepanjang Tahun Buku / Education/Training During Fiscal Year	- Digital & Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh AAJI - Life Insurance Industry in Japan and Indonesia yang diselenggarakan oleh Taspen Life - PSAK 74 (IFRS 17) tentang kontrak Asuransi yang diselenggarakan oleh CT PME	- Digital & Risk Management in Insurance by AAJI - Life Insurance Industry in Japan and Indonesia by Taspen Life - PSAK 74 (IFRS 17) regarding Insurance Contract by CT PME
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent position

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan Saham

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014, komposisi pemegang saham Taspen Life menunjukkan PT TASPEN (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 99,97%. Taspen Life dibangun dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp300.000.000.000.

Structure of Stock Ownership

Established pursuant to Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 dated 26 Februari 2014, legalized by Minister Laws & Human Rights of Republic of Indonesia through the Decree dated 26 February 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIANPT. 2014, shareholders of Taspen Life were composed of PT TASPEN (Persero) as controlling shareholder with 99.97% ownership. Taspen Life was built on authorized capital amounting to Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 and total issued and paid-in capital was 300,000 shares or amounted to Rp300,000,000.000.

Nama Entitas / Name of Entity	Jumlah (Lembar Saham) / Total (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Sipil (Persero)	299.900	99.97	299.000.000.000
Koperasi Karyawan Taspen Jakarta	100	0.03	100.000.000
Total	300.000	100	300.000.000.000

Kronologis Pencatatan Saham

Taspen Life merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga 31 Desember 2019, Taspen Life belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal atau bursa efek manapun. Oleh karenanya informasi ini tidak relevan untuk disajikan.

Chronology of Share Listing

Taspen Life is a national private life insurance company. As of December 31, 2019, Taspen Life has not yet listed its shares on any capital market. Therefore, this information is not relevant to be presented.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

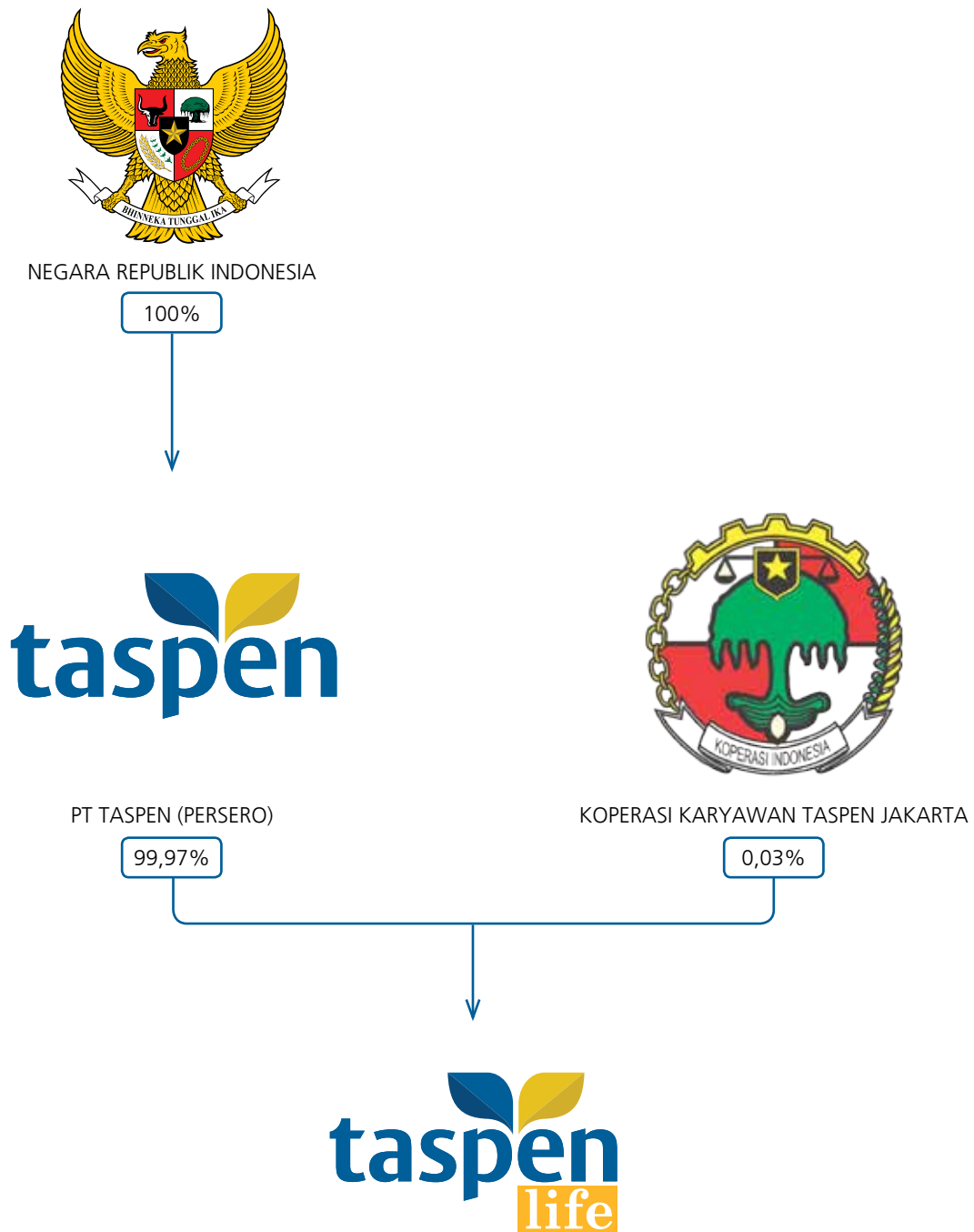
Hingga 31 Desember 2019, Taspen Life belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

Chronology of Other Securities Listing

As of December 31, 2019, Taspen Life has not yet issued any bond or other securities on capital market. Therefore there was no information on securities listing on the capital market.

Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition Structure



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

PT Taspen Abadi Sentosa

PT Taspen Abadi Sentosa merupakan perusahaan fronting (anak perusahaan Taspen Life) yang ditunjuk untuk menjalankan usaha penyaluran pembiayaan kredit pensiun, prapensiunan dan produk asuransi. PT Taspen Abadi Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0045291.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 12 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 8 November 2016, tambahan No. 77987. didirikan dengan modal sebesar Rp5.000.000.000 atau setara 5.000 saham, dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Taspen Life meningkatkan kepemilikannya di Taspen Asa dari 51% menjadi 81% setelah mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Taspen Abadi Sentosa, dan pihak ketiga dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000.

PT Taspen Abadi Sentosa telah beroperasi penuh dengan lokasi kantor di Gedung Bank Mandiri Taspen Cabang Jakarta Selatan lantai 3, Jalan Rumah Sakit Fatmawati No.26 Jakarta Selatan, Telp (021) 27654905. Informasi mengenai PT Taspen Abadi Sentosa dapat dilihat melalui situs www.taspenasa.co.id.

Alamat Kantor Pusat Taspen Life & Entitas Anak

Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Taspen

Menara Taspen Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+62 21) 579 333 06
Fax : (+62 21) 579 333 69
E-mail : taspenlife@taspenlife.com

PT Taspen Abadi Sentosa

Gedung Bank Mandiri Taspen Cabang
Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905

PT Taspen Abadi Sentosa

PT Taspen Abadi Sentosa is a fronting company (subsidiary of Taspen Life) that operates the businesses relating to pension loan financing, pre-retirement and insurance products. PT Taspen Abadi Sentosa was established pursuant to Act No. 18 dated 12 October 2016 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-0045291.AH.01.01 of the year 2016, dated 12 October 2016, and was announced in State Gazette No. 70 dated 8 November 2016, Appendix No. 77987. PT Taspen Abadi Sentosa was built on authorized capital of Rp5,000,000,000 or equal to 5,000 shares, at nominal value of Rp1 million per share. On January 2, 2018, based on Notarial Deed No. 7, Taspen Life increased its ownership in Taspen Asa from 51% to 81% after acquiring the other 30% ownership in PT Taspen Abadi Sentosa, from third party at a value of Rp1,300,000,000.

PT Taspen Abadi Sentosa is a fully operated company and headquartered at Menara Taspen 8th floor Suite 809 on Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Central Jakarta, Telp: (62-2) 2511611. Information about PT Taspen Abadi Sentosa can be accessed via website: www.taspenasa.co.id.

Address of Taspen Life Head Office & Subsidiary Head Office of PT Asuransi Jiwa Taspen

Menara Taspen Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+62 21) 579 333 06
Fax : (+62 21) 579 333 69
E-mail : taspenlife@taspenlife.com

PT Taspen Abadi Sentosa

Gedung Bank Mandiri Taspen Cabang
Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905

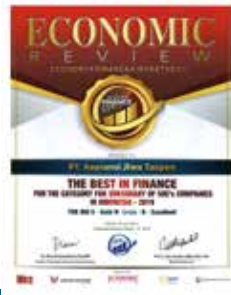
Lembaga Penunjang Profesi

Supporting Profession/Institution

Lembaga / Institution	Lingkup Pekerjaan / Scope Of Work	Komisi Yang Dibayarkan / Paid Commission/Fee
KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM		
Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178a-C29 Jakarta 12810 Telepon : (021) 8313861 Fax : (021) 8313871 Email : central.mail@kanaka.co.id Web : www.kanaka.co.id	Melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun buku 2019 sesuai Surat Perintah Kerja No.SPK-36793/PML/A000/2019 / Audit on the Company's financial statements for 2019 fiscal year according to Letter of Assignment No.SPK-36793/PML/A000/2019	Rp200.420.000 (dua ratus juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) / Rp200,420,000 (two hundred million four hundred twenty thousand rupiah)
NOTARIS PERUSAHAAN / NOTARY		
P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng) Jakarta 10350 Indonesia Telepon : (021) 315 7129, 392 1128, 392 1127 Fax : (021) 315 7130 E-mail : psat@cbn.net.id	Menuangkan Keputusan RUPS ke dalam Akta Notaris tahun 2019. / Presenting notarial deeds of the 2019 GMS decisions.	Sesuai dengan kesepakatan / At cost
REASURANSI / REINSURANCE		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk Plaza Marein Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi Jakarta 12910, INDONESIA Telepon : (021) 579 36575 Fax : (021) 579 36582 Email : marein@marein-re.com	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi / Reinsurance partner providing coverage for insurance risks	Sesuai dengan kesepakatan / At cost
PT Reasuransi Nasional Indonesia Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330, Indonesia Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373 Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430 E-mail : nasionalre@nasionalre.co.id		
PT Tugu Reasuransi Indonesia Gedung TUGURE Jl. K.H Wahid Hasyim No 4-4a, Lt. 3-6 Menteng, Jakarta 10340 Telepon : (021) 3140267, 3923970, 3921769 E-mail : tugure@tugu-re.com		
PT. Reasuransi Nusantara Makmur Gedung Plaza Simas Lantai 5 Jl. KH. Fachrudin No. 18 Jakarta Pusat - 10250 Indonesia		

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



20 Juni 2019 / June 20, 2019

Indonesia Finance Award (IFA) 2019 kategori *Subsidiary SOE'S Companies in Indonesia*. / Indonesia Finance Award (IFA) 2019 for category Subsidiary SOE Companies in Indonesia.



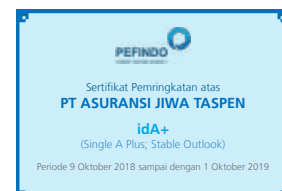
18 Juli 2019 / July 18, 2019

Asuransi Terbaik 2019 kategori Asuransi Jiwa Aset di atas Rp1 – 5 triliun / Best Insurance 2019 for Life Insurance with Assets of Rp1 – 5 trillion



3 Agustus 2019 / August 3, 2019

Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) 2019 *Life Insurance (Subsidiary of SOE's) Company* / Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) 2019, Life Insurance (Subsidiary of SOE) Company



23 Agustus 2019 / August 23, 2019

- Indonesia Insurance Award (IIA) 2019 *Best Life Insurance Company* 2019 kategori *Subsidiary of SOE's Company* 2019 / Indonesia Insurance Award (IIA) 2019, Best Life Insurance Company 2019 for category Subsidiary of SOE Company 2019
- Indonesia Good Corporate Governance Award (IGCGA) 2019 / Indonesia Good Corporate Governance Award (IGCGA) 2019

28 Agustus 2019 / August 28, 2019

- Top Life Insurance 2019 kategori Aset Rp3-5 Triliun / Top Life Insurance 2019 for category Assets of Rp3-5 trillion
- Top CEO Life Insurance 2019 / Top CEO Life Insurance 2019
- Top Insurance 2019 bidang Peningkatan Premi / Top Insurance 2019 in Premium Increase

11 Desember 2019 / December 11, 2019

Perusahaan pemeringkat, PEFINDO, pada tanggal 11 Desember 2019 memberikan peringkat idA+ (stabil) kepada Taspen Life atas kinerja keuangannya yang solid. Peringkat ini berlaku sejak tanggal 11 Desember 2019 hingga 1 Desember 2020. / On December 11, 2019, the rating company PEFINDO awarded idA+ (stable) rating to Taspen Life for its solid financial performance. This rating is effective from December 11, 2019 until December 1, 2020.

Informasi pada Website Perseroan

Information on Corporate Website



Sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transparansi atas informasi dan data perusahaan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):

- No. 69 /POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah.
- No. 71 /POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

According to corporate policy and regulation on transparency of corporate data and information, including Financial Service Authority Regulation ("POJK"):

- No. 69/POJK.05/2016 about the operation of insurance, sharia insurance, reinsurance and sharia reinsurance companies.
- No. 71/POJK.05/2016 about the financial health of insurance and reinsurance companies.

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat, peserta program asuransi, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai perusahaan yang aktual dan terkini pada situs resmi perusahaan: www.taspenlife.com. Transparansi informasi melalui situs resmi tersebut juga mewakili tanggung jawab perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company provides access to the public, participants of insurance program, shareholders as well as other stakeholders to the up-to-date corporate data and information via its official website: www.taspenlife.com. Information transparency on the website represents company's responsibility to the implementation of good corporate governance.

Jenis Informasi / Type of Information	Ketersediaan / Availability
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu / Shareholders Information up to the Final Individual Beneficiary	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) / Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓

Situs perusahaan ini menyajikan tidak hanya memuat informasi umum perusahaan, yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur manajemen, serta produk dan layanan namun juga publik dapat memperoleh informasi terkait kinerja finansial, serta publikasi atas kegiatan korporasi. Sesuai dengan ketentuan, informasi yang tersaji pada situs resmi perusahaan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan ditulis dengan jelas serta mudah dipahami.

The corporate website presents general information about the company, consisting of corporate identity and business history, management structure and products and services as well as information about financial performance and publications of corporate actions. As regulated, information on the website is available in two languages, namely Indonesian language and English language, and is clearly written and easily understood.

Publik dalam hal ini juga dapat berkomunikasi dengan perusahaan melalui alamat kontak yang tersedia di situs perusahaan tersebut apabila menginginkan informasi lebih lanjut mengenai data dan kegiatan perusahaan.

Yet, for further inquiries about corporate data and activities, public can also communicate with the company via contact number available on the website.

Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal

Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kemampuan manajerial, Perusahaan telah mengikutsertakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan serta anggota Satuan Pengawas Internal dalam sejumlah pelatihan pada tahun 2019. Berikut laporan pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan serta Satuan Pengawas Internal.

In 2019, the Company provided fair opportunities to members of Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit to join in necessary trainings and seminars to improve their managerial capabilities and equip them with adequate knowledge. Below is the report on trainings in which Directors, Commissioners, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have participated:

Aktivitas Training yang dilakukan Komisaris

Trainings of the Board of Commissioners

Nama Komisaris / Name of Commissioner	Nama Pelatihan / Training Subject	Tempat dan Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
Faisal Rachman*	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Helmi Imam Satriyono**	Executive Learning Program (Unggulan Berkelanjutan Dengan Model Bisnis Inovatif Menggunakan Business Model Canvas & Design Thinking) / Executive Learning Program (Sustainable Excellence with Innovative Business Model Using Canvas & Design Thinking Business Model)	2019	PPM Manajemen
	The 1st ASEAN CPA Conference	2019	ASEAN CPA
	ESG Investing & Global Training 2019	2019	MSCI Korea & Bahana Sekuritas
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Benedicta Maria Tri Lestari***	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Ermanza****	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Widayatno Sastrohardjono	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Aidir Amin Daud	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI

* Bapak Faisal Rachman menjabat sebagai Komisaris Urana Perseroan hingga 23 Oktober 2019 / Mr. Faisal Rachman served as President Commissioner of the Company until October 23, 2019

** Bapak Helmi Imam Satriyono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 23 Oktober 2019 / Mr. Helmi Imam Satriyono serves as President Commissioner of the Company since October 23, 2019

*** Ibu Benedicta Maria Tri Lestari menjabat sebagai Komisaris Perseroan hingga 9 September 2019 / Ms. Benedicta Maria Tri Lestari served as Commissioner of the Company until September 9, 2019

**** Bapak Ermanza menjabat sebagai Komisaris mulai 9 September 2019 / Mr. Ermanza serves as Commissioner of the Company since September 9, 2019

Aktivitas Training yang dilakukan Direksi

Trainings of the Board of Directors

Nama Direksi / Name of Director	Nama Pelatihan / Training Subject	Tempat dan Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
Maryoso Sumaryono	Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 (IFRS 17) tentang Kontrak Asuransi / Understanding Strategic Issues of (ED) Implementation of PSAK 74 (IFRS 17) regarding Insurance Contract	12 Februari 2019 / February 12, 2019	CTPRIMA & Taspen Life
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
	Insurance Innovators Summit 2019	13-14 November 2019 / November 13-14, 2019	MarketforceLive
Indra	Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 (IFRS 17) tentang Kontrak Asuransi / Understanding Strategic Issues of (ED) Implementation of PSAK 74 (IFRS 17) regarding Insurance Contract	12 Februari 2019 / February 12, 2019	CTPRIMA & Taspen Life
	Values Protection Enhancement	4 Mei 2019 / May 4, 2019	ACT Consulting & Taspen Life
	Transformasi Digitalisasi pada Industri Asuransi / Digital Transformation in Insurance Industry	16 Juli 2019 / July 16, 2019	ISEA & OTI
	Certified Wealth Manager	14-21 September 2019 / September 14-21, 2019	CWMA
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Ida Bagus Nugraha*	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
Patar Sitanggang**	Directorship Program	2019	Pertamina Training and Consultant
	Environmental Social Governance (ESG) Investing and Alternative Investment, MSCI Korea	2019	Bahana Asset Management
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
	Key Risk Indicator		CRMS
Arijanti Erfin	PSAK 74 (IFRS 17) tentang kontrak Asuransi / PSAK 74 (IFRS 17) regarding Insurance Contract	12 Februari 2019 / February 12, 2019	CTPRIMA & Taspen Life
	Life Insurance Industry in Japan and Indonesia	4 April 2019 / April 4, 2019	Taspen Life
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI

* Bapak Ida Bagus Nugraha menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum sampai 9 September 2019 / Mr. Ida Bagus Nugraha served as Finance & General Affairs Director until September 9, 2019

** Bapak Patar Sitanggang diangkat sebagai Direktur Keuangan & Umum pada tanggal 16 September 2019 / Mr. Patar Sitanggang was appointed as Finance & General Affairs Director on September 16, 2019

Kemudian, Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Melly Eka Chandra juga mengikuti sejumlah pelatihan pada tahun 2019, sebagaimana berikut:

Furthermore, Melly Eka Chandra as the Corporate Secretary also attended several trainings in 2019 as follows:

Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Subject	Tempat dan Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
Melly Eka Chandra	Training - Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi / Integrated Organization Risk Management Expert Training	Jakarta, 11 – 14 Februari 2019 / Jakarta, February 11-14, 2019	AAMAI
	Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 / Understanding Strategic Issues of (ED) Implementation of PSAK 74	Jakarta, 12 Februari 2019 / Jakarta, February 12, 2019	CT Prima Consulting & Training
	Certified Risk Management Professional	Jakarta, 20 Maret 2019 / Jakarta, March 20, 2019	Lembaga Sertifikasi Dan Pelatihan Manajemen Risiko (LSPMR)
	Internalisasi Digital Insurance Pemasaran dan Integrasi Layanan Dengan PT TASPEN (Persero) / Internalization of Digital Insurance Marketing and Service Integration with PT TASPEN (Persero)	Jakarta, 8 – 9 April 2019 / Jakarta, April 8-9, 2019	PT TASPEN (Persero)
	Values "Protection" Enhancement	Jakarta, 4 Mei 2019 / Jakarta, May 4, 2019	ACT Consulting
	Guidance Key Behaviour	Jakarta, Juni 2019 / Jakarta, June 2019	ACT Consulting
	Certified Life Insurance	Jakarta, 6 – 20 September 2019 / Jakarta, September 6-20, 2019	AAMAI
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI
	Internalisasi Core Value / Core Value Internalization	Jakarta, Oktober 2019 / Jakarta, October 2019	ACT Consulting

Sementara itu, untuk posisi Kepala Satuan Pengawas Internal di tahun 2019 dijabat oleh Andi Romi Firdaus, yang menjalankan fungsi Satuan Pengawas Internal. Ada pun pelatihan yang diikuti oleh Kepala Satuan Pengawas Internal sebagai berikut:

Meanwhile, Andi Romi Firdaus served as the Head of Internal Audit Unit in 2019 and carried out the functions of Internal Audit Unit. Trainings attended by the Head of Internal Audit Unit are as follows:

Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Subject	Tempat dan Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
Andi Romi Firdaus	Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 / Understanding Strategic Issues of (ED) Implementation of PSAK 74	Jakarta, 12 Februari 2019 / Jakarta, February 12, 2019	CT Prima Consulting & Training
	Internalisasi Digital Insurance Pemasaran dan Integrasi Layanan Dengan PT TASPEN (Persero) / Internalization of Digital Insurance Marketing and Service Integration with PT TASPEN (Persero)	Jakarta, 8 – 9 April 2019 / Jakarta, April 8-9, 2019	PT TASPEN (Persero)
	Values "Protection" Enhancement	Jakarta, 4 Mei 2019 / Jakarta, May 4, 2019	ACT Consulting
	Guidance Key Behaviour	Jakarta, Juni 2019 / Jakarta, June 2019	ACT Consulting
	Seminar Digital and Risk Management in Insurance	Bali, 23-25 September 2019 / Bali, September 23-25, 2019	AAJI

PT Asuransi Jiwa Taspen



“”

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan didukung oleh unit-unit pendukung bisnis seperti Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi yang merupakan aset penting bagi Perseroan dalam menjalankan keberlangsungan bisnis.

In its business activities, the Company is supported by business support units such as Human Resources and Information Technology as the Company's important assets in maintaining business continuity.



**Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis
Business Support Review**

4

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Taspen Life memahami pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang mendukung kemajuan usaha perusahaan. Oleh karenanya, Taspen Life telah membuat kebijakan pengelolaan SDM yang sesuai dengan strategi pengembangan bisnisnya agar Perseroan dapat mempersiapkan SDM yang ada untuk dapat beradaptasi terhadap dinamika Taspen Life ke depan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah merancang program dan kebijakan pengembangan SDM yang dapat mendukung aktivitas bisnisnya yang semakin meningkat. Kebijakan ini mencakup aspek proses rekrutmen, penilaian kinerja hingga pelatihan dan pendidikan bagi karyawan yang ditujukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan kompeten. Berikut penjabaran kebijakan pengembangan SDM:

1. Seleksi Karyawan

Seleksi karyawan merupakan aspek penting dalam pengembangan SDM Perseroan dalam rangka memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu, Taspen Life telah menerapkan seleksi yang ketat dan adil terhadap calon karyawan perusahaan berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi.

2. Sistem Penilaian Berbasis *Key Performance Indicator* (KPI)

Pelaksanaan penilaian karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memperoleh hasil pengukuran kinerja yang obyektif dalam berbagai aspek. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen Taspen Life. Kinerja yang diukur dalam hal ini tidak hanya mencakup kinerja per individu namun juga mempertimbangkan pencapaian efisiensi Divisi dan pencapaian target, serta hasil Laporan Audit Internal terhadap Divisi/Cabang di perusahaan. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sistem *reward* dan *consequences* bagi karyawan.

Taspen Life is aware of the importance of having competent Human Resources to help it advance the company's business. Therefore, Taspen Life has designed its HR development policy in line with the business strategies in order to prepare the human resources for the future dynamic in Taspen Life's business.

In 2019, the Company designed its HR development program and policy that was expected to sustain its dynamic business. The policy included the aspects of recruitment process, performance evaluation and training and education for employees in a way to help the Company in recruiting the high quality and competent human resources. Below is the further explanation about the HR development policy:

1. Employee Selection

Employee selection is an important aspect in HR development of the Company in order to be able to recruit the workers with required specifications. Thus, Taspen Life has applied tight yet fair selection process to its future employees with respect to the principles of placement of the right talent at the right place, starting from the recruitment process, until the job promotion and rotation process.

2. Key Performance Indicator (KPI) Based Evaluation System

The employee was appraised using the Key Performance Indicator (KPI) based evaluation system to gain objective measurement results at all aspects. The system is applied to all employees, including management of Taspen Life. The performance measured included the individual performance as well as Division efficiency and target accomplishment and results of Internal Audit Report toward the performance of each Division/branch of the company. The evaluation results will be used to consider the employee reward and consequences.

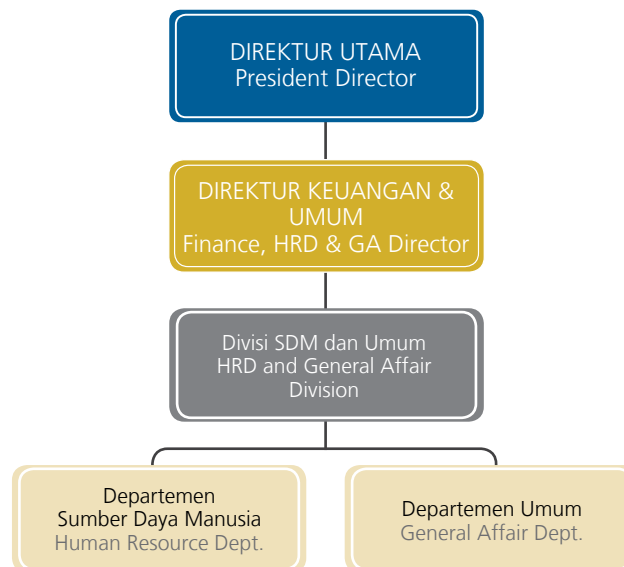
3. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan

Komitmen Taspen Life untuk mengembangkan kemampuan SDM diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang adil kepada setiap karyawan yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minatnya melalui berbagai program pelatihan yang diadakan di internal Perusahaan maupun di eksternal Perusahaan yang bekerja sama dengan institusi di luar Perusahaan.

3. Skill and Competence Development

Taspen Life's commitment to develop HR competence was realized by giving each employee with fair opportunities to develop their personal competence and interest through various training programs held internally or externally in cooperation with the external institutions.

STRUKTUR ORGANISASI SUMBER DAYA ORGANIZATION STRUCTURE OF HUMAN RESOURCES



JUMLAH KARYAWAN TASPEN LIFE

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami kenaikan jumlah karyawan yakni sebanyak 76 karyawan pada tahun 2019, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 65 orang.

TOTAL EMPLOYEES OF TASPEN LIFE

In 2019, the Company's employees increased to 76 people as compared to the total employees in 2018 at 65 people.

Berikut adalah jumlah karyawan Taspen Life yang dibedakan menurut kategorinya:

The total employees of Taspen Life based on category are specified below:

Jumlah karyawan berdasarkan level jabatan

Total Employees by Position Level

Level Jabatan / Position Level	2018	2019
Kepala Divisi / Head of Division	10	13
Kepala Departemen / Head of Department	8	13
Fungsional / Functional	14	10
Staf / Staff	33	40
Jumlah / Total	65	76

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan / Education Level	2018	2019
SMA / Senior High School	2	1
Diploma / Diploma	4	7
S1 / Bachelor's degree	45	52
S2 / Master's degree	14	16
Jumlah / Total	65	76

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2019
Perbantuan / Temporary	4	3
Permanen / Permanent	55	61
Magang / Internship	0	0
PKWT / Contract	6	12
Jumlah / Total	65	76

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia / Age	2018	2019
51-60 tahun / years old	6	8
41-50 tahun / years old	8	8
31-40 tahun / years old	18	22
21-30 tahun / years old	33	38
Jumlah / Total	65	76

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KARYAWAN SEPANJANG 2019
EMPLOYEE TRAINING AND/OR EDUCATION IN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan sebanyak 65 pelatihan dan pendidikan bagi karyawan yang dirinci sebagai berikut:

In 2019, the Company organized 65 trainings and education for the employees as follows:

Unit Kerja / Work Unit	Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Venue & Tanggal	Tanggal / Date	Biaya / Cost
Keuangan dan Akuntansi	BREVET A&B Terpadu Eksekutif Sore IV Menteng	IAI	Jakarta	21 Januari 2019 - 29 Mei 2019	Rp5.400.000
Layanan dan Klaim	International Certified Wealth Manager (CWM) Program 2018	Maesa Consultig	Jakarta	Feb-19	Rp45.000.000
SDM dan Umum	Brevet AB + ESPT	Universitas Indonesia	Depok	09 Feb - Jul 19	Rp4.800.000
SDM dan Umum	General Affairs Management Development Program	Info Seminar	Jakarta	11-12 Februari 2019	Rp0
Aktuaria	Training Product Development Batch 3	LPAI	Jakarta	13-14 Februari 2019	Rp3.250.000
Aktuaria	Tutorial Ujian PAI Subjek A20 (Probabilita dan Statiska)	Nasional RE Insurance	Jakarta	25 Februari - 10 April 2019	Gratis
Keuangan dan Akuntansi	PSAK 71: Instrumen Keuangan	IAI	Jakarta	11 - 12 Apr 19	Rp3.700.000
Keuangan dan Akuntansi	Analisis Laporan Keuangan	IAI	Jakarta	20 - 21 Mar 19	Rp3.750.000
Manajemen Risiko	Seminar Sehari Prospek Bisnis IKNB 2019	Stabilitas	Jakarta	12 Maret 2019	Rp3.500.000
Aktuaria	Indonesian Actuaries Summit 2019	PAI	Lampung	28 - 29 Maret 2019	Rp7.504.000

Unit Kerja / Work Unit	Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Venue & Tanggal	Tanggal / Date	Biaya / Cost
Akuntansi	Laporan Keuangan Konsolidasi Sesuai PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, PSAK 67	IAI	Jakarta	11 - 12 April 2019	Rp3.250.000
Keuangan	Accounting for Non Accountant	IAI	Jakarta	10 - 12 April 2019	Rp4.750.000
Underwriting	Tutorial Ujian Profesi Aktuaris	Jasindo Insurance Academy	Jakarta	8X Tatap Muka , Jumat Dan Sabtu April - Mei	Rp4.400.000
Aktuaria	Indonesian Actuaries Summit 2019	PAI	Lampung	28 - 29 Maret 2019	Rp7.504.000
Manrisk Dan Underwriting	Chief Risk Officer	AAJI	Jakarta	27 Maret 2019	Rp0
Layanan dan Klaim	Bedah Kasus Sengketa Klaim Asuransi Jiwa	MNAI	Jakarta	11 April 2019	Rp100.000
Layanan dan Klaim	Dampak Kasus Klaim Beberapa Perusahaan Asuransi Terhadap Keperayaan Masyarakat	LPAI Timra	Jakarta	02 April 2019	Rp1.500.000
Keuangan dan Akuntansi	Corporate Finance In Digital Era	Mega Nilai Cipta	Jakarta	23-24 April 2019	Rp8.000.000
Investasi	Perananan Pasar Saham Dan Pasar Surat Utang Untuk Membantu Pertumbuhan Perusahaan	Pefindo	Jakarta	25-April-19	Rp0
Investasi	Pendaftaran Sertifikasi CRMP	LSPMR	Jakarta	22-26 April	Rp12.500.000
Underwriting	Life Underwriting Course	Nusantara RE	Jakarta	23 - 24 April 2019	Gratis
Aktuaria	Life Underwriting Course	Nusantara RE	Jakarta	24 - 24 April 2019	Gratis
Sekretariat Perusahaan	Workshop Annual Report Berbasis Kriteria ARA Award 2018	ARA	Jakarta	24-25 April 2019	Rp6.000.000
Kepala Divisi	Workshop Refreshment CRMP ISO 31000& COSO	RAP / LSPMR	Bandung	01-02 Agustus 2019	Rp26.000.000
Underwriting	Customer Service & Improvement of Customer Satisfaction Course	FALIA	Jepang	09-17 Juli 2019	Gratis
SDM dan Umum	The 6Th Indonesia Talent Management Summit	Info Seminar	Bali	27-28 Juni 2019	Rp9.000.000
Investasi	Chartered Financial Analyst (CFA)	Binus University	Jakarta	29 Jul - 22 Nov 2019	Rp15.000.000
Layanan dan Klaim	Intermediate Underwriting for Life Insurance	Marein	Jakarta	18 -19 Juni 2019	Rp0
SDM dan Umum	Pendidikan Manajemen	Perbanas	Bekasi	20 Jul 2019 - Jan 2021	Rp40.000.000
Akuntansi dan Manajemen Risiko	Pelatihan Pasar Modal Modul WMI	Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Jakarta	16-17 Juli 2019	Rp0
Keuangan dan Akuntansi	Finance for Non Finance	Aspri Seminar	Jakarta	15-16 Juli 2019	Rp4.000.000
TI	Transformasi Digitalisasi pada Industri Asuransi	ISEA	Jakarta	02 Juli 2019	Rp5.850.000
Keuangan dan Akuntansi	Overview Update PSAK 71,72,73	M & C	Jakarta	16 Juli 2019	Rp6.000.000
SEKPER	Becoming Tax Lawyer	Jimly School	Jakarta	22-26 Juli 2019	Rp12.501.129
Corsec Dan SPI	Fungsi Kepatuhan Yang Bernilai Tambah Bagi Perusahaan	Itikad Akademi Indonesia	Jakarta	17 September 2019	Rp3.000.000
SPI dan Manrisk	Digital Risk Management In Insurance	AAMAI / AAJI	Bali	25-27 September 2019	Rp20.000.000
Aktuaria	Actuarial Simulation For Group Term Life Insurance	Indonesiare	Jakarta	24 September 2019	Rp0

Unit Kerja / Work Unit	Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Venue & Tanggal	Tanggal / Date	Biaya / Cost
SDM dan Umum	Certified Remuneration System	HRD Spot	Jakarta	09 - 10 Oktober 2019	Rp5.500.000
SDM dan Umum	HR Forum	AAJI	Jakarta	09 Oktober 2019	Rp0
SDM dan Umum	Certified Human Resources Manager	HRD Spot	Jakarta	28-03 Oktober 2019	Rp9.800.000
SDM dan Umum, Sekretariat Perusahaan, Penjualan Individu	The Influential Leadership	Lusaga Traindo	Jakarta	7-8 November 2019	Rp8.600.000
Kuangan dan Akuntansi	Workshop Psak 71 Dan Psak 73	Risk Management Guard	Jakarta	9-10 Desember 2019	Rp9.659.000
Kuangan dan Akuntansi	IFRS 17: Insurance Contracts	lai	Jakarta	13 - 14 Mar 19	Rp15.000.000
Kuangan dan Akuntansi	Corporate Tax Planning (Khusus Sabtu)	lai	Jakarta	26 Jan 19	Rp1.900.000
Investasi	Chartered Financial Analyst (CFA)	Binus University	Jakarta	28 Jan - 17 Mei 2019	Rp11.300.000
Sekretariat Perusahaan	Certified Digital Office Secretary	C & G Training Network	Jakarta	16 Feb - 13 Apr 2019	Rp5.750.000
SDM dan Umum	Purchasing & Procurement Management	Info Seminar	Jakarta	30 - 31 Jan 19	Rp5.500.000
Layanan dan Klaim	Complaint Handling Management	Info Seminar	Jakarta	20-21 Januari 2019	Rp7.500.000
Layanan dan Klaim	Customer Satisfaction & Loyalty	Info Seminar	Jakarta		Rp6.000.000
Akuntansi	Pendidikan Profesi Akuntan	Perbanas	Jakarta	19 Jul 2019 - 20 Mei 2020	Rp32.000.000
All Kepala Divisi	CRMP	LSPMR	Jakarta	Tanggal 11 - 15 Februari 2019	39.000.000
All Kepala Divisi					
All Kepala Departemen					
Kuangan	PSAK 74	Pt Prima Mitra Edukarya	Jakarta	12 Februari 2019	25.000.000
All Divisi	Character Building	SQCI	Malang	15-17 Maret 2019	597.974.000
All Divisi	Character Building	SQCI	Malang	15-17 Maret 2019	118.000.000
All Divisi	Pendidikan Dan Pelatihan "Happy And Healthy Professional"	Layurveda	Jakarta	13 April 2019	25.000.000
All Divisi	Pendidikan Dan Pelatihan "Happy And Healthy Professional"	Artotel	Jakarta	13 April 2019	13.300.000
All Divisi	Pendidikan Dan Pelatihan "Happy And Healthy Professional"	Layurveda	Jakarta	13 April 2019	9.900.000
Kepala Divisi dan Kepala Departemen	Internalisasi Digital Insurance Pemasaran Dan Integrasi Layanan Dengan PT TASPEN (Persero)	PT TASPEN (Persero)	Jakarta	08 - 09 April 2019	1.575.000
All Kepala Divisi	CRMP	LSPMR	Jakarta	22-26 April 2019	12.500.000
All Divisi	Values "Protection" Enhancement	Act Consulting	Jakarta	04 Mei 2019	65.000.000
All Divisi	Guidance Key Behaviour	Act Consulting	Jakarta	Juni 2019	165.000.000
All Divisi	Certified Life Insurance Batch I	AAMAI	Jakarta	6 - 20 September 2019	75.000.000
Direktorat Teknik dan Operasional	Sikap Layanan Dgn Hati Yang Mulia	Internal	Jakarta	07 Sept 19	10.500.000

Unit Kerja / Work Unit	Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Venue & Tanggal	Tanggal / Date	Biaya / Cost
All Divisi	Certified Life Insurance Batch II	AAMAI	Jakarta	Oktober 2019	75.000.000
All Divisi	Internalisasi Core Value	Act Consulting	Jakarta	Oktober 2019	80.000.000

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan merekrut sebanyak 13 orang karyawan baru. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat merekrut sebanyak 10 orang karyawan baru.

Selain merekrut karyawan baru, Perseroan juga mengalami turnover karyawan sebanyak 2 orang yang disebabkan oleh adanya perekrutan karyawan baru, adanya karyawan yang pensiun, pemutusan hubungan kerja, habisnya masa kontrak, dan lain sebagainya.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai. Sepanjang tahun 2019, biaya yang dikeluarkan oleh Taspen Life untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai adalah sebesar Rp1.770.017.129 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.823.500.000 atau tersalur sekitar 97% dari jumlah yang telah dianggarkan.

KEBIJAKAN KESETERAAN GENDER YANG BERLAKU DI PERSEROAN

Perseroan menjunjung tinggi asas keadilan dan kesetaraan yang ada di Perseroan sehingga kebijakan kesetaraan gender di Perseroan telah diimplementasikan secara langsung dengan kesadaran penuh akan pemenuhan hak asasi manusia yang adil bagi seluruh Insan Taspen Life.

Perseroan memberikan kesempatan jenjang karier kepada setiap Insan Perseroan yang berprestasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual pegawai. Dengan demikian, pegawai diharapkan dapat berprestasi di bidang pekerjaannya tanpa terbebani oleh apapun sehingga Perseroan dapat bertumbuh seiring dengan meningkatnya kualitas kompetensi pegawai yang dimiliki oleh Perseroan.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

In 2019, the Company recruited 13 new employees, which increased compared to that of 2018 at 10 new employees.

In addition to new employee recruitment, the Company's turnover amounted to 2 people due to the addition of new employees, retiring employees, work termination, end of contract, etc.

COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company spent the cost required in developing employee competency throughout 2019. The cost spent by Taspen Life to carry out employee competency development in 2019 amounted to Rp1,770,017,129 from the budget of Rp1,823,500,000 or realized by 97% of the budget.

GENDER EQUALITY POLICY AT THE COMPANY

The Company upholds the principles of fairness and equality so that the policy of gender equality is applied with full awareness at the Company in order to protect the human rights of all personnel of Taspen Life.

The Company provides career development opportunities to all highly achieving personnel without differentiating based on gender, ethnicity, race, religion, or sexual orientation of the employee. Therefore, the employees are expected to excel in their field of work without any burden and enhance their competencies in order to support the Company's growth.

Teknologi Informasi Information Technology

Di era transformasi digital sekarang ini, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam operasional dan pengelolaan perusahaan yang tidak dapat dielakkan. Dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan, Taspen Life telah mengembangkan aplikasi mobile MyTaspen LIFE untuk menunjang penetrasi pemasaran melalui Jalur digital yang terintegrasi dengan e-KTP data Dukcapil dan mengelola *database* pelanggannya (KYC).

Ditengah situasi pandemi COVID-19 saat ini, terbukti jalur pemasaran digital *MyTaspen LIFE* ini merupakan salah satu jalur pemasaran yang masih bisa memberikan kontribusi positif ditengah kelesuan pasar yang terjadi di industri.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perseroan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Adapun kebijakan pengembangan Teknologi Informasi yang ada di Taspen Life diatur melalui Peraturan Direksi No. PD-07/DIR/2017 tentang Tata Kelola Keamanan TI dilaksanakan.

TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Adapun tujuan dilakukannya pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyelaraskan sistem informasi dan teknologi Perusahaan dengan perencanaan dan sasaran bisnis Perusahaan;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Informasi;
3. Mendukung pengembangan bisnis pada ekosistem Perusahaan yang *adaptable*, *fleksibel*, *scaleable*, *managable*, dan aman.

In the current era of digital transformation, the information technology plays a significant role in the Company's operations and management. To support business growth and competitiveness, Taspen Life developed MyTaspen LIFE mobile application to support digital marketing penetration integrated with e-KTP data from the Population and Civil Registration Office and to manage customer database (KYC).

Amid the COVID-19 pandemic, MyTaspen LIFE digital marketing channel provided positive contributions in the face of market slowdown across the industry.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's policy on IT development aims to support the Company's operations through the implementation of Information Technology policies in accordance with the prevailing regulations and standards. Taspen Life's Information Technology development policy is stipulated in Regulation of the Board of Directors No. PD-07/DIR/2017 Company Policy of PT Asuransi Jiwa Taspen Life regarding IT Security Governance.

OBJECTIVES OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The objectives of Information Technology development at the Company are as follows:

1. Aligning information system and technology of the Company with the Company's business planning and targets;
2. Enhancing Information System and Technology capacity and capabilities;
3. Supporting an adaptable, flexible, scalable, manageable, and secure business development in the Company ecosystem.

PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek pengembangan Teknologi Informasi yakni mencakup infrastruktur dan jaringannya merupakan tanggung jawab dari Unit/Departemen Pengembangan Sistem dan Jaringan termasuk di dalamnya pengembangan Tata Kelola TI. Sementara pengembangan Sistem Informasi termasuk di dalamnya aplikasi dan *database* merupakan tanggung jawab dari Departemen Bisnis Analis dan Sistem Informasi Manajemen, termasuk di dalamnya SDM dan organisasi Teknologi Informasi.

MANAGER OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The development of Information Technology which includes its infrastructure and network is under the responsibility of the System and Network Development Unit/Department, including IT Governance development. The development of Information System including application and database is the responsibility of the Department of Business Analysis and Information System Management, including HR and organization of Information Technology.

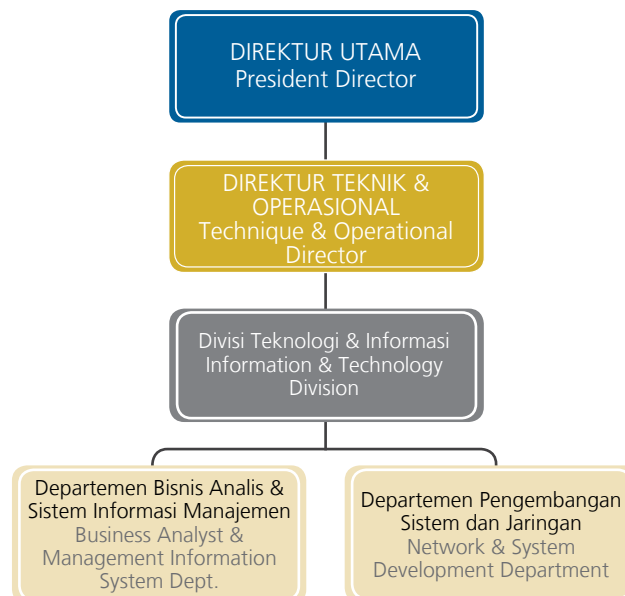
ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menetapkan roadmap Teknologi Informasi, PT Asuransi Jiwa Taspen Life telah memiliki IT Masterplan yang berlaku untuk periode 2020-2024 yang mencakup Tata Kelola Pelaksanaan TI, Roadmap dan Inisiatif Proyek yang merupakan strategi implementasi pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.

ROADMAP OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In determining the Information Technology roadmap, PT Asuransi Jiwa Taspen Life has had an IT Masterplan for 2020-2024 which covers IT Governance, Roadmap, and Project Initiatives as part of implementation strategy of Information System and Technology Development.

STRUKTUR ORGANISASI TEKNOLOGI ORGANIZATION STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY



DATA PENGEMBANGAN TI SEPANJANG 2019

Divisi TI telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perseroan sehingga Perseroan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perseroan. Berikut merupakan data pengembangan yang telah dilakukan oleh Divisi TI sepanjang tahun 2019 adalah

1. Integrasi ACS Individu untuk Penerimaan Premi dan Klaim dengan SAP.
2. Integrasi Aplikasi Investasi (*Radsoft*) dengan SAP.
3. Pengembangan lanjut Aplikasi Mobile Aplikasi MyTaspen LIFE untuk:
 - a. Integrasi Layanan Klaim dan Penetrasi dengan Taspen (Persero) untuk THT dan BUMN Peralihan;
 - b. Taspen Smart Save;
 - c. Taspen Eksekutif Endowment;
 - d. Integrasi MyTaspen LIFE dengan e-Chain Airnav;
 - e. Integrasi MyTaspen LIFE dengan Asabri untuk produk TPB;
 - f. Penetrasi Peserta Taspen Eksekutif Endowment melalui BTN.
4. Implementasi *Human Resource Information System* (HRIS).
5. Pembuatan IT Roadmap 2020-2024.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Dalam mencapai target yang ditetapkan di bidang Teknologi Informasi, maka Perseroan menetapkan sejumlah rencana pengembangan TI yang dirinci sebagai berikut

1. Implementasi *New Aplikasi Core System*
2. Implementasi *Low Code Platform* untuk Pengembangan Aplikasi
3. *Execute Penetration Test*
4. Pengembangan *Data Warehouse*
5. Implementasi Aplikasi *Help Desk Support* dan Layanan Keluhan Pelanggan
6. Pengembangan lanjut RAFM
7. Implementasi *Software Management and Monitoring Tools*
8. Implementasi *SAP Archiving dan Enhancement*.

IT DEVELOPMENT IN 2019

The IT Division has carried out numerous efforts to develop the Company's IT system for optimal utilization in increasing the Company's competitiveness. The developments implemented by the IT Division throughout 2019 are as follows:

1. Integration of Individual ACS for Premium Receipt and Claims with SAP.
2. Integration of Investment Application (Radsoft) with SAP.
3. Further development of MyTaspen LIFE mobile application for:
 - a. Integration of claim service and penetration with Taspen (Persero) for THT and transition SOE;
 - b. Taspen Smart Save;
 - c. Taspen Executive Endowment;
 - d. Integration of MyTaspen LIFE with e-Chain Airnav;
 - e. Integration of MyTaspen LIFE with Asabri for TPB product;
 - f. Penetration of Taspen Executive Endowment participants through BTN
4. Implementation of Human Resources Information System (HRIS).
5. Preparation of IT Roadmap 2020-2024.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2020

To achieve the targets in Information Technology, the Company set out several IT development plans as follows:

1. Implementation of New Core System Application
2. Implementation of Low Code Platform for Application Development
3. Execution of Penetration Test
4. Data Warehouse Development
5. Implementation of Help Desk Support and Customer Service Application
6. RAFM further development
7. Implementation of Software Management and Monitoring Tools
8. Implementation of SAP Archiving and Enhancement.

PT Asuransi Jiwa Taspen



“”

Melandainya pertumbuhan ekonomi global ke level 2,9% dari 3,6% pada tahun 2019 merupakan efek dari berlanjutnya perang dagang dan sejumlah risiko geopolitik yang silih berganti. Ekonomi dunia yang diperkirakan akan membaik dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,2% pun kembali harus direvisi mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi global Covid-19 yang mendunia.

The slowdown of global economic growth from 3.6% to 2.9% in 2019 was a result of the persisting trade war as well as several geopolitical risks. The global economy was expected to recover and grow by 3.2%. However, such expectation must be revised considering the significant impact of Covid-19 pandemic all over the world.



Analisis Manajemen dan Pembahasan Management Discussion and Analysis

5

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian di sepanjang tahun 2019 masih merupakan imbas dari berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berlarut-larut. Melandainya pertumbuhan ekonomi global yang disertai dengan perang dagang merupakan ciri-ciri anti-globalisasi. Melandainya pertumbuhan ekonomi global ke level 2,9% dari 3,6% pada tahun 2019 merupakan efek dari berlanjutnya perang dagang dan sejumlah risiko geopolitik yang silih berganti. Ekonomi dunia yang diperkirakan akan membaik dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,2% pun kembali harus direvisi mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi global Covid-19 yang mendunia.

Menurunnya pertumbuhan ekonomi global di sepanjang tahun 2019 menyebabkan dibentuknya kesepakatan antara Amerika Serikat dengan Cina yang menghasilkan sejumlah langkah kebijakan pemulihan ekonomi di berbagai negara. Namun demikian, adanya penurunan suku bunga dan pelonggaran kebijakan moneter di sejumlah negara belum juga mampu mengatasi dampak buruk perang dagang.

Meskipun ekonomi global masih terus mengalami tekanan, Indonesia mampu mempertahankan kinerja ekonomi dengan cukup baik. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% dianggap sebagai keberhasilan Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonominya sehingga menyebabkan momentum pertumbuhan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi nasional ini ditopang dengan konsumsi rumah tangga yang stabil dan investasi bangunan yang cukup baik di tengah tertekannya ekspor. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menunjukkan tetap terjaganya ketahanan eksternal dengan terkendalinya defisit transaksi di sekitar 2,7% PDB pada tahun 2019. Rupiah pun ikut menguat 3,58% pada tahun 2019 yang didukung oleh aliran modal asing yang berlanjut, bekerjanya mekanisme pasar, serta kredibilitas kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah.

Kinerja ekonomi Indonesia yang baik ini merupakan sinergi kebijakan kuat Pemerintah, Bank Indonesia dan OJK yakni bauran kebijakan Pemerintah, Bank Indonesia, dan OJK. Di sisi moneter, Bank Indonesia akan mencermati perkembangan ekonomi domestik dan global dalam memanfaatkan ruang kebijakan moneter yang akomodatif untuk menjaga tetap terkendalinya inflasi dan stabilitas eksternal, serta turut mendorong momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi makroprudensial, kebijakan yang akomodatif akan diperluas untuk mendorong intermediasi

MACROECONOMIC OVERVIEW

The economic condition throughout 2019 was still impacted by the ongoing trade war between the United States and China. The decline in global economic growth, from 3.6% recorded in the previous year to 2.9% in 2019, was regarded as an anti-globalization characteristic and the effect of the ongoing trade war as well as a number of geopolitical risks that continued to arise over the course of the reporting year. Global economy, which was expected to improve and experience growth of 3.2%, must be revised considering the magnitude of the impact caused by the global pandemic of Covid-19.

The decline in global economic growth throughout 2019 led to the formation of an agreement between the United States and China that resulted in a number of economic recovery policy measures in various countries. However, the decline in interest rates and easing monetary policy in a number of countries were able to overcome the adverse effects of trade war.

Although the global economy continued to experience pressure, Indonesia managed to maintain economic performance quite well. Economic growth of 5.1% was considered as Indonesia's success in maintaining economic stability, causing growth momentum to continue. The growth of the national economy was supported by stable household consumption and fairly good construction investment amid depressed exports. Indonesia's Balance of Payments (NPI) showed that external resilience was maintained by controlling the transaction deficit at around 2.7% of GDP in 2019. The Rupiah also strengthened 3.58% in 2019 supported by continued foreign capital flows, the operation of market mechanisms, and the credibility of the policies pursued by Bank Indonesia and the Government.

Such positive economic performance of Indonesia was a synergy of strong policies of the Government, Bank Indonesia, and OJK. On the monetary front, Bank Indonesia paid close attention to developments in the domestic and global economy in utilizing accommodative monetary policy to maintain controlled inflation and external stability, and to contribute to the momentum of national economic growth. On the macroprudential side, accommodative policies were expanded to encourage banking intermediation in economic financing, including through the development of MSMEs and

perbankan dalam pembiayaan ekonomi antara lain melalui pengembangan UMKM dan sektor prioritas, termasuk ekspor dan pariwisata. Di sisi kebijakan sistem pembayaran, selain perluasan elektronifikasi, kebijakan juga akan difokuskan untuk memperkuat integrasi ekonomi dan keuangan digital, termasuk penguatan infrastruktur publik berbasis digital, penguatan ekosistem sistem pembayaran dan infrastruktur pasar keuangan, serta mendorong sinergi dan kolaborasi antara fintech, e-commerce, dan UMKM di berbagai daerah.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi jiwa nasional menunjukkan tren peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investasi yang meningkat sebesar 5,22% sehingga menjadi Rp488,18 triliun di tahun 2019 bila dibandingkan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp463,96 triliun.

Pola peningkatan juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp553,21 triliun sampai dengan akhir tahun 2019 atau naik 6,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp520,63 triliun.

priority sectors, such as exports and tourism. On the payment system policy side, in addition to expanding electronification, the policy also focused on strengthening the integration of the economy and digital finance, including strengthening digital-based public infrastructure, strengthening the payment system ecosystem and financial market infrastructure, and fostering synergy and collaboration between fintech, e-commerce, and MSMEs in various regions.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Based on data compiled by the Financial Services Authority (OJK), the national life insurance industry showed an increasing trend. This was seen from the amount of investment which increased by 5.22% to Rp488.18 trillion in 2019 when compared to the previous year's value of Rp463.96 trillion.

The trend of improvement was also reflected in the growth of total assets recorded at Rp553.21 trillion up to the end of 2019, up 6.26% compared to the previous year which was recorded at Rp520.63 trillion.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2018 - 2019 / Performance of Life Insurance Industry in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Investasi / Total Investments	463.961.664	488.183.608	5,22%
Total Bukan Investasi / Total Non-Investments	56.671.424	65.030.895	14,75%
Total Aset / Total Assets	520.633.088	553.214.503	6,26%
Total Liabilitas / Total Liabilities	445.652.582	482.553.160	8,28%
Total Pinjaman Subordinasi / Total Subordinated Loans	538.684	536.522	-0,40%
Total Ekuitas / Total Equity	74.441.822	70.124.820	-5,80%
Pendapatan Premi / Premium Income	186.047.238	185.332.775	-0,38%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	5.162.223	5.840.519	13,14%
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP / Decrease (Increase) of CAPYBMP	(280.122)	(142.073)	-49,28%
Jumlah Pendapatan Premi Neto / Total Premium Income - Net	180.604.893	179.350.183	-0,69%
Klaim / Claims	142.358.879	153.263.706	7,66%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan) / Source: Financial Services Authority)

Di sisi lain, pendapatan premi asuransi jiwa secara kolektif sampai dengan akhir tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 0,69% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180,60 triliun menjadi Rp179,35 triliun. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan asuransi jiwa yang sebelumnya banyak memasarkan produk single premium beralih untuk memasarkan lebih banyak produk regular.

On the other hand, collective life insurance premium income until the end of 2019 showed a decrease of 0.69%, from Rp180.60 trillion recorded in the previous year to Rp179.35 trillion. According to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the decline was caused by the existence of several life insurance companies that previously marketed a lot of single premium products to switch to marketing more regular products.

Selain itu, penurunan premi juga dikarenakan masih banyaknya nasabah asuransi jiwa yang melakukan klaim nilai tebus untuk mendapatkan uang tunai dan pada akhirnya tidak lagi melanjutkan keikutsertaan dalam berasuransi.

AAJI memprediksikan sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah premi yang berasal dari jalur distribusi keagenan masih akan tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan kontribusi terhadap jumlah pendapatan premi di kisaran 38%.

Pelaku industri asuransi jiwa diharapkan untuk semakin meningkatkan jumlah kanal distribusi yang mempermudah perusahaan untuk menawarkan produk asuransi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan inovasi produk-produk asuransi yang cocok dengan kebutuhan masyarakat juga akan dapat mendorong pertumbuhan asuransi jiwa nasional di masa yang akan datang.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar dan akta pendirian perusahaan, Perseroan menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Hingga per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengelola 13 (tiga belas) produk Asuransi, baik perorangan maupun kumpulan. Pada tahun 2019, kinerja operasional Taspen Life menunjukkan angka yang sangat positif, yaitu dilihat dari indikator kolektibilitas premi, penanganan keluhan pelanggan, beban akuisisi terhadap premi dan kualitas aset.

In addition, the decline in premiums was due to the large number of life insurance customers who made redemption claims to get cash and in the end no longer continued to participate in insurance.

AAJI predicted that until the end of 2019, the amount of premiums originating from the agency distribution channel still showed healthy growth while contributing to the amount of premium income in the range of 38%.

Life insurance industry players were expected to further increase the number of distribution channels to make it easier for companies to offer insurance products. Improving the quality of human resources (HR) and innovation insurance products that were suitable to the needs of the community would also be able to encourage the growth of national life insurance in the future.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Articles of Association and Establishment Act of the company stated the Company runs an insurance business. Through December 31, 2019, the Company's product selection consisted of 12 (twelve) insurance products, for individual and group participants. In 2019, the operational performance of Taspen Life was very positive, as indicated from the aspects of premium collectability, handling of customer complaints, cost of premium acquisition and asset quality.

Indikator / Indicator	Bobot / Value	RKAP 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Nilai / Score
Kolektibilitas Premi / Premium Collectability	6	90,00	93,11	6,00
Penanganan Keluhan terhadap Pelanggan / Handling of Customer Complaints	6	100,00	100,00	6,00
Beban Akuisisi terhadap Premi / Cost of Premium Acquisition	6	2,53	2,33	6,00
Kualitas Aset / Asset Quality	6	98,68	97,63	5,94

Kinerja operasional yang positif juga tercermin dari peningkatan jumlah peserta Captive maupun Non Captive dari masing-masing produk asuransi Taspen Life. Sesuai dengan arah strategi perusahaan yang mendorong intensifikasi pemasaran produk asuransi perorangan maupun kumpulan, jumlah peserta program asuransi Taspen di tahun 2019 mengalami peningkatan 0,09% dibandingkan tahun 2018.

The positive operational results were also reflected on the number of Captive and Non-Captive participants of each of Taspen Life insurance products. As the business strategy which focused on intensifying the marketing of both individual and group insurance programs, the number of Taspen Life insurance program participants in 2018 expanded by 0.09% compared to that of 2018.

Jumlah peserta produk Taspen Save mengalami peningkatan landai sebesar 0,71% menjadi 90.885 peserta, sementara Taspen Credit Life mengalami penurunan sebesar 0,30% menjadi 64.431 peserta per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

The number of participants of Taspen Save and Taspen Credit Life products experienced slight increases by 0.71% and 0.30% to 90,885 and 64,431 participants, respectively, on December 31, 2019 compared to performance of the previous year.

Produk / Product	Jumlah Peserta / Total Participants					
	Tahun 2018 / Year 2018			Tahun 2019 / Year 2019		
	Captive	Non captive	Total	Captive	Non captive	Total
Taspen Group Endowment	97.549	5.736	103.285	93.879	10.919	104.798
Taspen Save	2.268	50.948	53.216	3.327	87.558	90.885
Taspen Credit Life	50.071	41.697	91.768	7.457	56.974	64.431
Taspen Group Annuity	12.982	37.124	50.106	12.750	36.965	49.715
Taspen Group Whole Life	256.939	-	256.939	259.223	-	259.223
Taspen Group Term Life	-	25.042	25.042	-	47.497	47.497
Taspen Group Personal Accident	-	-	-	-	-	-
Taspen Dwiguna Sejahtera	-	594	594	-	6.118	6.118
Taspen Proteksi Beasiswa	1.542	129	1.671	11.894	251	12.145
Taspen Link Dana Prima	-	2	2	-	11	11
Taspen Link Dana Sejahtera	-	3	3	-	64	64
Taspen Smart Save	-	-	-	-	4	4
TOTAL	421.351	161.275	582.626	388.530	246.361	634.891

Sementara itu, karena sifat produknya, yakni polis kumpulan memiliki lebih dari 1 (satu) peserta, maka pemegang polis individu menjadi lebih dominan dibandingkan dengan pemegang polis individu yang hanya memiliki 1 (satu) peserta.

Meanwhile, considering the nature of the group insurance product, in which there are more than 1 (one) participants for one policy, participants of group insurance product are more dominant in number compared to that of individual policy holders, in which one policy is dedicated to one participant.

Produk / Product	Jumlah Pemegang Polis / Total Policyholders	
	Perusahaan / Companies	Individu / Individuals
Taspen Group Endowment	33	-
Taspen Save	362	-
Taspen Credit Life	17	-
Taspen Group Annuity	7	-
Taspen Group Whole Life	21	-
Taspen Group Term Life	7	-
Taspen Group Personal Accident	-	-
Taspen Dwiguna Sejahtera	-	6.118
Taspen Proteksi Beasiswa	-	12.145
TaspenLink Dana Prima	-	11
TaspenLink Dana Sejahtera	-	64
Taspen Smart Save	-	4
TOTAL	447	18.342

Sementara itu, kinerja operasional masing-masing produk sepanjang tahun 2019 secara umum terdapat peningkatan, kecuali kinerja Taspen Credit Life dan Taspen Group Personal Accident yang mengalami perlambatan.

Meanwhile, the products had generally increasing performances in 2019, except Taspen Credit Life and Taspen Group Personal Accident programs which experienced slowing performance this year.

Jenis Produk / Type of Product	2018	2019
Asuransi Jiwa Perorangan: / Individual Life Insurance Products:		
Taspen Proteksi Beasiswa - Pertama	34.863.326.245	221.103.778.380
Taspen Dwiguna Sejahtera	3.215.200.010	37.294.448.494
Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan	182.440.834	540.744.447
TaspenLink Dana Sejahtera	1.800.000	139.950.009
TaspenLink Dana Prima	61.000.000	65.000.000
Taspen Smart Save	-	2.300.000
Total Pendapatan Premi Asuransi Perorangan / Total Premium Income of Individual Insurance Program	38.323.767.089	259.146.221.330
Asuransi Jiwa Kumpulan: / Group Life Insurance Products:		
Taspen Group Endowment - Pertama	24.085.238.410	355.771.346.883
Taspen Save - Pertama	78.594.695.741	499.857.469.566
Taspen Credit Life - Pertama	113.260.723.338	52.104.221.369
Taspen Group Annuity - Pertama	22.838.741.972	-
Taspen Group Term Life - Pertama	4.056.051.372	4.265.407.162
Taspen Group Personal Accident - Pertama	141.253.614	12.096.372
Taspen Group Endowment - Lanjutan	87.049.874.938	88.394.012.568
Taspen Save - Lanjutan	106.827.553.953	133.615.395.644
Taspen Group Annuity - Lanjutan	52.898.247.370	59.076.826.528
Taspen Credit Life - Lanjutan	45.386.621	-
Total Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan / Total Premium Income of Group Insurance Program	489.797.767.329	1.193.096.776.092
Total Pendapatan Premi / Total Premium Income	528.121.534.418	1.452.242.997.422

Dibandingkan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, kontribusi pendapatan premi dari masing-masing produk asuransi Taspen Life dilaporkan sebagaimana berikut:

1. Produk Taspen Group Endowment

Produk asuransi kumpulan Taspen Group Endowment mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp444,17 miliar pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 299,66% terhadap total pendapatan premi di tahun 2018 sebesar Rp 111,14 miliar. Jumlah tersebut mencapai target 388,33% dari RKAP 2019 yang ditetapkan sebesar Rp114,38 miliar.

2. Taspen Save

Produk asuransi kumpulan Taspen Life ini memberikan kontribusi pendapatan premi sebesar Rp633,47 miliar di tahun 2019 atau meningkat 241,64% terhadap total pendapatan premi di tahun 2018 sebesar Rp185,42 miliar.

Compared to the Work Plan and Budget (RKAP) of 2018, contributions of premium income of each Taspen Life insurance product are reported as follows:

1. Taspen Group Endowment

Taspen Group Endowment insurance product contributed Rp444.17 billion premium income in 2019 or increased by 299.66% from the total premium income of 2018 at Rp111.14 billion. The figure reached 388.33% of 2019 RKAP target at Rp114.38 billion.

2. Taspen Save

Taspen Life group insurance product contributed premium income of Rp633.47 billion in 2019 or rose by 241.64% FROM total premium income of 2018 amounting to Rp185.42 billion. The figure achieved 145.85% of the

Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2019 sebesar 145,85% dari nilai yang ditetapkan sebesar 434,34 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tumbuhnya jumlah peserta sebesar 70,79% dibandingkan dengan tahun 2018.

3. Taspen Credit Life

Produk asuransi Taspen Credit Life berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp52,10 miliar di tahun 2019, dibandingkan Rp113,31 miliar yang diperoleh di tahun 2018. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2019 sebesar 34,59% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp150,64 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah peserta sebesar 29,79% dibandingkan dengan tahun 2018.

4. Taspen Group Annuity

Produk Taspen Group Annuity membukukan penurunan pendapatan premi sebesar 22% menjadi Rp59,08 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp75,74 miliar di tahun 2018. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2019 sebesar 83,84% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp70,47 miliar.

5. Group Term Life

Produk Taspen Group Term Life berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp4,27 miliar pada tahun 2019, yang merupakan peningkatan dibandingkan perolehan pendapatan premi di tahun 2018 yang mencapai Rp4,06 miliar. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2019 sebesar 102,07% yang nilainya ditetapkan sebesar Rp4,18 miliar.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident membukukan pendapatan premi sebesar Rp12,10 juta di tahun 2019, yang merupakan penurunan jika dibandingkan dengan pendapatan premi sebesar Rp141,25 juta di tahun 2018. Jumlah tersebut memenuhi sekitar 0,46% dari target RKAP 2019 yang ditetapkan sebesar Rp2,64 miliar.

7. Taspen Proteksi Beasiswa

Produk asuransi jiwa untuk peserta perorangan ini membukukan pendapatan premi sebesar Rp221,164 miliar di tahun 2019, atau meningkat dibandingkan perolehan di tahun 2018 sebesar Rp35,05 miliar. Jumlah ini memenuhi target RKAP 2019 sebesar 122,23% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp181,33 miliar. Peningkatan ini didukung oleh kerja sama pemasaran produk dengan PT TASPEN (Persero).

2019 RKAP target at Rp434.34 billion. The increase reflected the increasing number of Taspen Save program participants by 70.79% compared to 2018.

3. Taspen Credit Life

Taspen Credit Life insurance product booked Rp52.10 billion premium income in 2019, compared to Rp113.31 billion recorded in 2018. The number achieved by 34.59% of 2019 RKAP target at Rp150.64 billion. The decline was caused by the declining number of participants by 29.79% compared to the previous year.

4. Taspen Group Annuity

Taspen Group Annuity product booked a decrease in premium income by 22% to Rp59.08 billion in 2019 from Rp75.74 billion in 2018. The number achieved 83,84% of the 2019 RKAP target at Rp70.47 billion.

5. Taspen Group Term Life

Taspen Group Term Life product contributed premium income of Rp4.27 billion in 2019, increasing from the premium income realized in 2018 amounting to Rp4.06 billion. The amount achieved 2019 RKAP target by 102.07% which was set at Rp4.18 billion.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident booked premium income of Rp12.10 million in 2019, a decline from Rp141.25 million premium income in 2018. This figure reached approximately 0.46% of the 2019 RKAP target of Rp2.64 billion.

7. Taspen Proteksi Beasiswa

Life insurance product for the individual participants booked premium income of Rp221.164 billion in 2019, or rose compared to that of 2018 amounting to Rp34.05 billion. This figure met 122.23% the target of 2019 RKAP at Rp181.33 billion. Such increase was caused by the cooperation of product marketing with PT TASPEN (Persero).

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Sementara itu, kinerja produk asuransi jiwa individu Taspen Dwiguna Sejahtera juga menunjukkan perbaikan dengan perolehan premi sebesar Rp37,29 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp3,22 miliar yang dibukukan di tahun 2018. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2019 sebesar 262,57% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp14,20 miliar.

9. TaspenLink Dana Prima

TaspenLink Dana Prima membukukan pendapatan premi sebesar Rp65 Juta di tahun 2019, yang merupakan peningkatan dari catatan perolehan premi di tahun 2018 sebesar Rp61 juta. Jumlah tersebut mencapai 1,08% dari RKAP 2019 yang ditetapkan sebesar Rp6 miliar.

10. TaspenLink Dana Sejahtera

Produk TaspenLink Dana Sejahtera berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp139,95 Juta di tahun 2019, yang menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp1,8 juta. Jumlah tersebut mencapai 1,55% dari RKAP 2019 yang ditetapkan sebesar Rp9,03 miliar.

11. Taspen Smart Save

Produk Taspen Smart Save membukukan pendapatan premi sebesar Rp2,30 Juta di tahun 2019 atau sekitar 0,08% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar. Produk ini baru secara efektif dipasarkan kepada masyarakat umum pada tahun 2020 sehingga hingga Desember 2019 capaian produk ini belum optimal.

Hasil Pengembangan Investasi

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi jiwa nasional menunjukkan tren peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investasi yang meningkat sebesar 5,22% sehingga menjadi Rp488,18 triliun di tahun 2019 bila dibandingkan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp463,96 triliun.

Pola peningkatan juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp553,21 triliun sampai dengan akhir tahun 2019 atau naik 6,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp520,63 triliun.

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Meanwhile, the performance of individual insurance product, Taspen Dwiguna Sejahtera, also improved by gaining premium income of Rp37.29 billion in 2019 from Rp3.22 billion recorded in 2018. The amount met 262.57% of the 2019 RKAP target set at Rp14.20 billion.

9. TaspenLink Dana Prima

TaspenLink Dana Prima booked premium income of Rp65 million in 2019, an increase from the premium income of 2018 at Rp61 million. This figure reached 1.08% of the 2019 RKAP target of Rp6 billion.

10. TaspenLink Dana Sejahtera

TaspenLink Dana Sejahtera product contributed Rp139.95 million premium income in 2019, an increase from the income in 2018 at Rp1.8 million. This figure reached 1.55% of the 2019 RKAP target set at Rp9.03 billion.

11. Taspen Smart Save

Taspen Smart Save product booked premium income of Rp2.30 million in 2019, reaching 0.08% of the 2019 KAP target set at Rp2.89 billion. This new product is effectively marketed to the general public in 2020 so that until December 2019 the achievement of this product has not been optimal.

Investment Yield

Based on data compiled by the Financial Services Authority (OJK), the national life insurance industry showed an increasing trend. This was seen from the amount of investment which increased by 5.22% to Rp488.18 trillion in 2019 when compared to the previous year's value of Rp463.96 trillion.

The trend of improvement was also reflected in the growth of total assets recorded at Rp553.21 trillion up to the end of 2019, up 6.26% compared to the previous year which was recorded at Rp520.63 trillion.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2018 - 2019 / Performance of Life Insurance Industry in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Investasi / Total Investments	463.961.664	488.183.608	5,22%
Total Bukan Investasi / Total Non-Investments	56.671.424	65.030.895	14,75%
Total Aset / Total Assets	520.633.088	553.214.503	6,26%
Total Liabilitas / Total Liabilities	445.652.582	482.553.160	8,28%
Total Pinjaman Subordinasi / Total Subordinated Loans	538.684	536.522	-0,40%
Total Ekuitas / Total Equity	74.441.822	70.124.820	-5,80%
Pendapatan Premi / Premium Income	186.047.238	185.332.775	-0,38%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	5.162.223	5.840.519	13,14%
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP / Decrease (Increase) of CAPYBMP	(280.122)	(142.073)	-49,28%
Jumlah Pendapatan Premi Neto / Total Premium Income - Net	180.604.893	179.350.183	-0,69%
Klaim / Claims	142.358.879	153.263.706	7,66%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan) / Source: Financial Services Authority)

Namun di sisi lain, pendapatan premi asuransi jiwa secara kolektif sampai dengan akhir tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 0,69% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180,60 triliun menjadi Rp179,35 triliun. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan asuransi jiwa yang sebelumnya banyak memasarkan produk single premium beralih untuk memasarkan lebih banyak produk regular.

Selain itu, penurunan premi juga dikarenakan masih banyaknya nasabah asuransi jiwa yang melakukan klaim nilai tebus untuk mendapatkan uang tunai dan pada akhirnya tidak lagi melanjutkan keikutsertaan dalam berasuransi.

AAJI memprediksikan sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah premi yang berasal dari jalur distribusi keagenan masih akan tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan kontribusi terhadap jumlah pendapatan premi di kisaran 38%.

Pelaku industri asuransi jiwa diharapkan untuk semakin meningkatkan jumlah kanal distribusi yang mempermudah perusahaan untuk menawarkan produk asuransi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan inovasi produk-produk asuransi yang cocok dengan kebutuhan masyarakat juga akan dapat mendorong pertumbuhan asuransi jiwa nasional di masa yang akan datang.

On the other hand, collective life insurance premium income until the end of 2019 showed a decrease of 0.69%, from Rp180.60 trillion recorded in the previous year to Rp179.35 trillion. According to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the decline was caused by the existence of several life insurance companies that previously marketed a lot of single premium products to switch to marketing more regular products.

In addition, the decline in premiums was due to the large number of life insurance customers who made redemption claims to get cash and in the end no longer continued to participate in insurance.

AAJI predicted that until the end of 2019, the amount of premiums originating from the agency distribution channel still showed healthy growth while contributing to the amount of premium income in the range of 38%.

Life insurance industry players were expected to further increase the number of distribution channels to make it easier for companies to offer insurance products. Improving the quality of human resources (HR) and innovation insurance products that were suitable to the needs of the community would also be able to encourage the growth of national life insurance in the future.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan yang positif ditunjukkan dengan diperolehnya nilai 94,03 poin sehingga kondisi Perusahaan dikategorikan "Sehat (AA)". Terdapat tiga indikator yang dinilai pada Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Aspek administrasi Perusahaan mencapai nilai 26,67 dibandingkan dengan target RKAP 2019 yang ditetapkan dengan bobot 28. Sementara itu, aspek operasional Perusahaan mencapai nilai 23,94 dibandingkan dengan target RKAP 2019 yang ditetapkan dengan bobot 24. Kemudian, dari aspek keuangan, realisasi Perusahaan mencapai nilai 43,43 dibandingkan dengan target RKAP 2019 dengan bobot 48.

TINJAUAN KEUANGAN

Kondisi finansial Perusahaan pada tahun 2019 secara umum menunjukkan performa yang positif, sebagaimana terlihat pada sejumlah indikator utama bisnis Perseroan yang mengalami peningkatan.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Premi

Sepanjang tahun 2019, Taspen Life berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp1,73 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp738,45 miliar atau meningkat sebesar 133,97%. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya peningkatan yang signifikan pada pendapatan premi bruto pada tahun 2019 sebesar 174,98% dari tahun sebelumnya, atau merupakan 84,05% dari jumlah keseluruhan pendapatan Perseroan.

COMPANY HEALTH INDEX

The positive financial and operational performances were reflected on the health condition of the company which scored 94.03 point or categorized as "HEALTHY (AA)". Three indicators were taken into account in the Company Performance Evaluation Report, namely the financial aspect, operational aspect, and administration aspect. The Company's administration aspect scored 26.67 out of the 2019 RKAP target of 28. Operational aspect scored 23.94 out of the 2019 RKAP target of 24, while the financial aspect scored 43.43 out of the 2019 RKAP target of 48.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial condition of the company in 2018 was generally positive, as seen from some main indicators of the Company that somewhat expanded.

Statements of Profit or Loss

Premium Income

In 2019, Taspen Life recorded total income amounting to Rp1.73 trillion, up 133.97% from Rp738.45 billion in 2018. Such increase was mainly influenced by the significant increase in gross premium income in 2019 by 174.98% from the previous year, or constituting 84.05% of the total income of the Company.

Keterangan / Description	2018	2019
Premi Bruto / Gross Premium	528.121.534.418	1.452.242.997.422
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(45.228.338.220)	(20.178.580.794)
Kenaikan Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / Increase Unearned Premium Reserve	(198.661.556)	388.299.659
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	482.694.534.642	1.432.452.716.287
Hasil Investasi – Bersih / Income from Investments – Net	243.449.700.390	279.296.957.616
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	12.310.253.232	16.012.966.973
Total Pendapatan / Total Income	738.454.488.264	1.727.762.640.876

Beban Klaim

Pada tahun yang sama, Perusahaan juga mencatat beban klaim asuransi sebesar Rp441,80 miliar, menurun 16,40% dibandingkan jumlah klaim yang dibayarkan di tahun 2018 yang mencapai Rp528,45 miliar.

Claim Expense

In the same year, the Company also recorded an insurance claim expense of Rp444.80 billion, a decrease of 16.40% compared to the total claims paid in 2018 which reached Rp528.45 billion.

Pada tahun 2019, beban klaim program Taspen Group Endowment masih tercatat yang terbesar, yaitu mencapai Rp224,83 miliar, namun nilai realisasi tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi beban klaim Taspen Group Endowment tahun 2018 sebesar Rp337,12 miliar.

In 2019, Taspen Group Endowment program claim expense remained the largest at Rp224.83 billion; however, the realization value was lower when compared to the realization of Taspen Group Endowment claim expense in 2018 of Rp337.12 billion.

Jenis Produk / Type of Product	2018	2019
Asuransi Jiwa Perorangan: / Individual Life Insurance Programs:		
Taspen Dwiguna Sejahtera	13.803.332	658.690.947
Taspen Proteksi Beasiswa	-	2.626.976.500
TaspenLink Dana Sejahtera	-	-
TaspenLink Dana Prima	-	-
Taspen Smart Save	-	-
Total Beban Klaim Asuransi Individu / Total Individual Insurance Claim Expense	13.803.332	3.285.667.447
Asuransi Jiwa Kumpulan:		
Taspen Group Annuity	38.777.325.127	38.388.981.047
Taspen Group Whole Life	15.973.679.400	16.316.663.700
Taspen Group Endowment	337.121.948.813	224.626.210.100
Taspen Save	19.047.940.087	82.552.121.315
Taspen Group Term Life	842.000.000	165.000.000
Taspen Credit Life	56.520.023.852	34.846.610.328
Taspen Group Personal Accident	-	679.986.200
Total Beban Klaim Asuransi Kumpulan / Total Group Insurance Claim Expense	468.262.917.279	397.575.572.690
Total Beban Klaim / Total Claim Expense	482.694.534.642	400.861.240.137

Realisasi beban klaim yang menurun ini salah satunya disebabkan oleh turunnya klaim meninggal program Taspen Group Endowment pada tahun 2019, dimana hal ini juga berpengaruh terhadap penurunan beban klaim Taspen Credit Life dikarenakan tidak adanya klaim kematian atas peserta yang sama untuk pembayaran asuransi pinjaman bank pada tahun 2019. Selain itu, jumlah peserta yang memasuki usia pensiun lebih sedikit dibanding tahun 2018 turut mempengaruhi penurunan realisasi beban klaim.

The decline in claim expense was partly due to the decrease in the death claims of Taspen Group Endowment program in 2019, which also affected the decrease in the claim expense of Taspen Credit Life due to the absence of death claims for the same participant for payment of bank loan insurance in 2019. In addition, the declining number of participants entering retirement age compared to that of 2018, was another factor affecting the decrease in the realization of claim expense.

Sementara itu, seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis Taspen Life, Beban Usaha Perseroan juga tercatat meningkat dari Rp85,80 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp108,19 miliar pada tahun 2019.

Meanwhile, in line with the increase in Taspen Life's business activities, the Company's Operating Expenses also recorded an increase from Rp85.80 billion in 2018 to Rp108.19 billion in 2019.

Laba

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp60,70 miliar di tahun 2019, atau menurun 20,29% dari perolehan laba tahun 2018 sebesar Rp76,14 miliar. Jika dilihat dari total beban, adanya kenaikan beban usaha umum dan administrasi sebesar Rp20,74 miliar merupakan salah satu penyebab turunnya laba tahun berjalan Perseroan.

Profit

Profit for the year was recorded at Rp60.70 billion in 2019, decreased by 20.29% from Rp76.14 billion recorded in 2018. Observed from the total expenses, an increase in general and administrative expenses of Rp20.74 billion was one of the causes of the decline in the Company's profit for the year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 menunjukkan peningkatan 29,80% dari Rp3,46 triliun di tahun 2018, menjadi Rp4,49 triliun pada tahun 2019. Meningkatnya nilai aset Perusahaan ini terutama disebabkan oleh penempatan sejumlah instrumen Investasi, yang sebagian besar berupa Deposito, Efek Utang dan KIK-Efek Beragun Aset yang portofolionya berupa sekuritisasi terhadap tagihan kredit pensiunan.

Liabilitas

Peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan turut meningkatkan jumlah liabilitas di tahun 2019 sebesar 31,26%, yaitu menjadi Rp4,01 triliun di tahun 2019 dari Rp3,05 triliun di tahun 2018. Kenaikan liabilitas tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan liabilitas kepada pemegang polis karena adanya pertumbuhan premi.

Ekuitas

Pertumbuhan ekuitas sebesar 18,74% pada tahun 2019 utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan nilai wajar instrumen investasi Taspen Life yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Taspen Life senantiasa memantau perkembangan likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2019 sebesar 405,31% menurun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 423,48%. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas Perusahaan mampu memenuhi target RKAP 2019 yakni sebesar 156,81% dengan bobot 6 dan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar Perusahaan.

Kemudian untuk mendukung likuiditas perusahaan, Taspen Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2019, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

The Company's assets as of December 31, 2019 showed an increase of 29.80%, from Rp3.46 trillion in 2018 to Rp4.49 trillion in 2019. The increase in the Company's assets was mainly due to the placement of a number of investment instruments, most of which were deposits, Debt Securities, and KIK-EBA whose portfolio were in the form of securitization of pension credit bills.

Liabilities

The increase in the Company's business activities also increased the amount of liabilities in 2019 by 31.26%, from Rp3.05 trillion in 2018 to Rp4.01 trillion in 2019. Such increase in liabilities was mainly due to the increase in liabilities to policy holders as a result of premium growth.

Equity

Equity grew by 18.74% in 2019 which was mostly attributable to the increase in fair value of investment instruments of Taspen Life that is stated as other comprehensive income in the financial statements.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Taspen Life closely monitors its liquidity level to ensure that the Company can fulfill all of its financial liabilities punctually. The Company had ample liquidity to cover all of its current liabilities. The Company's Liquidity Ratio in 2019 reached 405.31%, a decrease compared to 2018 which was recorded at 423.48%. This ratio shows that the Company's liquidity level was able to meet the 2019 RKAP target of 156.81% with a value of 6 and was still classified as liquid in fulfilling the Company's current liabilities.

Then to sustain the company's liquidity, Taspen Life has to ensure that there is no problem in collectability of receivable, and it can collect all premium receivables. In 2019, based on management evaluation to the collectability of the outstanding balance of each receivable on December 31, 2019, management of the Company confirmed that all receivables could be all collected, thus allowance for any impairment was unnecessary. The Report on Performance Assessment of PT

nilai. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun buku 2019 yang disusun mengacu pada *Annual Management Contract* (AMC) menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas premi Perusahaan mencapai 93,11% dengan nilai 6 atau melebihi target RKAP 2019 yang ditetapkan 90% dengan bobot 6.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Hingga tahun 2019, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh modal saham Perusahaan dimiliki oleh PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) dan Koperasi Karyawan Taspen Jakarta dengan jumlah modal disetor sebesar Rp300.000.000.000. Pada tahun 2019, ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 18,74% menjadi Rp481,84 miliar. Total liabilitas terhadap ekuitas juga tercatat meningkat dari sebelumnya 752,61% pada tahun 2018 menjadi sebesar 831,99% pada tahun 2019.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Taspen Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien. Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Taspen Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Per tanggal 31 Desember 2019, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp60.000.000.000.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019 Perseroan memastikan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Asuransi Jiwa Taspen for the fiscal year of 2019 which was prepared with reference to Annual Management Contract (AMC) confirmed that the collectability of the Company's premium achieved 91.11% with score 6 or exceeding the 2019 RKAP target at 90% with total score of 6.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Throughout 2019, the Company did not utilize the payables to finance the operational activities yet used the internal resource (equity) As of December 31, 2019, the Company's all stocks are fully owned PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) and Koperasi Karyawan Taspen Jakarta with total paid-in capital of Rp300,000,000,000. In 2019, the Company's equity grew by 18.74% to Rp481.84 billion. Total liabilities to equity also rose from 752.61% in 2018 to 831.99% in 2019.

Management Policy on Capital Structure

Capital management policy of Taspen Life was designed to ensure the Company to secure its strong credit rating and healthy capital ratio in order to sustain the business and deliver maximum value to the shareholders. The Company therefore utilized its own capital as source of financing in efficient and effective manner. Then to strengthen the Company's capital structure, Taspen Life has built a general reserve which is calculated based on the issued and paid-in capital. The policy to set up the general reserve was in compliance with Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 about Limited Liability Company requiring the a company to set up a general reserve at 20% of the total issued and paid-in capital. As of December 31, 2018, the balance of general reserve of the Company was Rp60,000,000,000.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company confirmed there were no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa aset tetap yaitu Perangkat komputer, Kendaraan, Peralatan kantor yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai di kantor pusat maupun kebutuhan di kantor pemasaran, serta pengembangan aset tak berwujud dalam bentuk aplikasi TI.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company invested in capital goods in the form of fixed assets, namely computer equipment, vehicles, and office equipment to support the performance of employees in the head office and the needs of the marketing office, and developed intangible assets in the form of IT application.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP DAN REALISASI 2019 SERTA TARGET/ PROYEKSI TAHUN 2020

INFORMATION ON COMPARISON BETWEEN RKAP TARGET AND REALIZATION IN 2019 AS WELL AS PROJECTION FOR 2020

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Keterangan / Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian / Achievement	Pertumbuhan / Growth
Pendapatan Premi bersih / Net Premium Income	1.035.166.789.181	1.432.452.716.287	482.694.534.642	138,38%	196,76%
Hasil Investasi / Income from Investments	290.046.111.029	279.296.957.617	243.449.700.390	96,29%	14,72%
Pendapatan Lainnya / Other Income	13.670.998.221	16.012.966.969	12.310.253.233	117,13%	30,08%
Jumlah / Total	1.338.883.898.431	1.727.762.640.873	738.454.488.265	129,04%	133,97%

*) Setelah dikurangi premi reasuransi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan /
Less of reinsurance premium and unearned premium reserve

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-23/MBU/01/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, mengangkat Bapak Patar Sitanggang sebagai Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri serta surat dari PT TASPEN (Persero) selaku pemegang saham dari PT Asuransi Jiwa Taspen dengan nomor SRT-27/DIR.1/012020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Pemberhentian Direktur Keuangan dan Umum PT Asuransi Jiwa Taspen yang berisi keputusan pemberhentian dengan hormat Bapak Patar Sitanggang selaku Direktur Keuangan dan Umum Perseroan.

MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

Based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-23/MBU/01/2020 dated January 17, 2020 regarding Dismissal, Transfer of Tasks and Appointment of Members of Board of Directors of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, the Company appointed Mr. Patar Sitanggang as the Finance Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, and a letter from PT TASPEN (Persero) as the shareholder of PT Asuransi Jiwa Taspen No. SRT-27/DIR.1/012020 dated January 27, 2020 regarding Dismissal of the Director of Finance and General Affairs of PT Asuransi Jiwa Taspen, which contained the decision to honorably dismiss Mr. Patar Sitanggang as the Company's Director of Finance and General Affairs.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2020

Dalam memasuki tahun 2020, Perusahaan optimis bahwa kinerja industri asuransi masih dapat berkontribusi positif meskipun diwarnai berbagai tantangan seperti melambatnya perekonomian jika dibanding pada tahun-tahun sebelumnya,

2020 BUSINESS OUTLOOK

Entering 2020, the Company is optimistic that the performance of the insurance industry can still contribute positively despite the challenges faced such as the economic slowdown compared to previous years. Nonetheless, this can

namun hal ini juga menjadi peluang bagi perseroan untuk meningkatkan trend pertumbuhannya semenjak dilahirkan sebagai asuransi komersial yang *captive market*nya sudah terbentuk dan diyakini dapat tumbuh lebih baik karena dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar serta didukung dengan perkembangan teknologi digital dan semakin sadarnya generasi milenial akan perlunya asuransi.

Namun, situasi pandemi COVID-19 yang sedang dihadapi di tahun 2020 ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan pendapatan premi Perusahaan. Pada bulan Mei 2020, Perusahaan melakukan revisi target premi bruto tahun 2020 yang sebelumnya Rp2,18 triliun menjadi Rp1,35 triliun atau turun sebesar 37,90%. Selain itu, target total aset yang sebelumnya Rp6,47 triliun menjadi Rp9,52 triliun atau naik sebesar 47,14%. Pada sisi aset, Perusahaan masih *moderate* dalam pengelolaan aset, hal ini dilandasi prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aset keuangan guna memitigasi risiko likuiditas sehingga pertumbuhan aset dapat menjaga tren positif dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sejalan untuk optimalisasi laba agar menjaga pertumbuhan laba Perusahaan tetap *moderate* ditahun 2020 meskipun adanya berbagai hambatan dan tantangan yang akan dihadapi.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar perusahaan, sinergi dengan Perusahaan Induk, PT TASPEN (Persero) akan terus ditingkatkan. Sinergi ini dilakukan untuk melakukan perluasan pemasaran di kalangan ASN menjadi *captive market* dari PT TASPEN (Persero) yang diberikan kepercayaan untuk mengelola Program THT dan Pensiun ASN. Perusahaan akan mengembangkan produk individu dengan skema yang dinilai sesuai dengan kebutuhan ASN. Dukungan Induk Perusahaan PT TASPEN (Persero) merupakan *competitive advantage* yang tidak dimiliki oleh pesaing. Oleh karenanya, sinergi dengan Induk Perusahaan akan terus dilakukan baik dalam bidang pelayanan maupun bidang pemasaran.

Selain itu, Perusahaan juga akan melanjutkan strategi pemasaran melalui jalur distribusi *agency* dan kantor pemasaran yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah memiliki 11 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

also be seen as an opportunity for the Company to increase its growth trend since its establishment as a commercial insurance with a captive market that has been formed and is believed to grow better because of Indonesia's large population and supported by the development of digital technology and the growing awareness of the millennial generation of the need for insurance.

However, COVID-19 pandemic in 2020 affected the Company's premium income growth. In May 2020, the Company revised its gross premium target for 2020 from Rp2.18 trillion to Rp1.35 trillion or down 37.90%. In addition, total assets target increased by 47.14% from Rp6.47 trillion to Rp9.52 trillion. In terms of assets, the Company still exercises moderate asset management based on the principle of prudence in managing financial assets in order to mitigate liquidity risk to maintain the positive trend in asset growth from the previous years. This is in line with profit optimization to sustain a moderate growth of the Company's profit in 2020 despite the various obstacles and challenges to be faced.

MARKETING STRATEGIES AND MARKET SHARE

In order to increase the Company's market share, synergy with the Parent Company, PT TASPEN (Persero) will continue to be improved. This synergy is carried out to expand marketing among ASN to become a captive market of PT TASPEN (Persero) which is given the trust to manage the THT and Pension Programs for ASN Pensioners. The Company will develop individual products with a scheme that is assessed to be in accordance with ASN's needs. The support from Parent Company, PT TASPEN (Persero), is a competitive advantage that is not owned by competitors. Therefore, synergy with the Parent Company will continue to be carried out both in the service and marketing fields.

In addition, the Company will continue the marketing strategy through the distribution channels of agencies and marketing offices that are owned by the Company. The company currently has 11 Marketing Offices spread throughout Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, menyatakan bahwa pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000 atau Rp50.000 per saham. Berdasarkan keputusan yang mengikat di luar rapat umum pemegang saham, pembagian dividen tersebut dibatalkan guna menjaga solvabilitas Perusahaan untuk mengantisipasi dampak dari pandemi COVID-19.

Jumlah dividen yang dibagikan di tahun buku 2018 tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan jumlah dividen yang dibagikan secara tunai di tahun buku 2018 sebesar Rp13.000.000.000 atau Rp43.333 per saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga per tanggal 31 Desember 2019, Taspen Life tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Taspen Life belum pernah melakukan penawaran umum saham perdana publik. Oleh karenanya, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat adanya transaksi dengan pihak berelasi yang dijelaskan sebagaimana berikut:

DIVIDEND POLICY

In the General Meeting of Shareholders, which was documented in Deed No. 2 of April 1, 2019 by P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends for 2019 amounting to Rp15,000,000,000 or Rp50,000 per share. Based on binding resolution in lieu of general meeting of shareholders, such dividend payment was cancelled in order to maintain the Company's solvency to anticipate the impacts of COVID-19 pandemic.

The amount of dividends distributed in the 2018 fiscal year showed an increase compared to the amount of dividends distributed in cash in the 2018 fiscal year of Rp13,000,000,000 or Rp43,333 per share.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Up to December 31, 2019, Taspen Life has not established an employee and/or management stock option plan.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Taspen Life has not yet executed an initial public offering (IPO). Thus, the Company could not disclose any information about the realization of IPO fund.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2019, the Company recorded transactions with related parties as described below:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Party	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Pengurus / Management	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	Pembayaran remunerasi (gaji dan tunjangan) / Payment of remuneration (salary and allowance)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Piutang premi, beban akrual / Premium receivables accrued expenses
Koperasi Karyawan Taspen	Pemegang Saham / Shareholder	Piutang Premi / Premium receivables
PT Taspen Properti Indonesia	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi, Piutang Lain-lain / Premium receivables, other receivables
Dana Pensiun Taspen	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Party	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT BGR DP Taspen	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Puma Kreasi Sejahtera	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
Konsorsium AJK BRI Life	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Pupuk Kujang	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Hume Concrete Indonesia	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
Perum Bulog	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
Kementerian Pariwisata / Ministry of Tourism	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Perum Damri	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Pesona Optima Jasa	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Pertani	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Gendhis Multi Manis	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
Lembaga Penyelenggara Pelayaran Navigasi Penerbangan Indonesia	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Utama Karya	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Timah Industri	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Mikro Madani Institute	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Gendhis Multiguna	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Pelabuhan Indonesia 2 (Persero)	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Bank Bukopin, Tbk	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT BPD Kalimantan Barat	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali / Company of same controlling entity	Piutang Premi / Premium receivables

TRANSAKSI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan setelah tanggal pelaporan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No.2 Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasikan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada 1 Januari 2020 yakni:

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa.

MATERIAL TRANSACTION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material transactions conducted by the Company during 2019, which took place subsequent to balance sheet date.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2019, the Company confirmed that there was no change in regulation with significant impact on financial as well as operational performances of the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative;
2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK and new Interpretation of Accounting Standards (ISAK), which will be effective for annual period beginning on January 1, 2020, as follows:

1. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments;
2. PSAK No. 71, Financial Instruments;
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers;
4. PSAK No. 71, Leases.

PERNYATAAN KELANGSUNGAN USAHA

PT Asuransi Jiwa Taspen memastikan kelangsungan usahanya dengan melakukan penyelenggaraan usaha dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada prinsip kehati-hatian, termasuk dalam penempatan investasi. Dalam berinvestasi, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan atas jenis investasi yang diperkenankan untuk perusahaan asuransi, seperti deposito berjangka, saham yang tercatat di bursa efek, obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, Medium Term Note, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Negara Republik Indonesia. Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan fungsi pengendalian *fraud* dan menerapkan strategi anti *fraud*, manajemen risiko yang menyeluruh dan menerapkan program anti pencucian dan pencegahan pendanaan terorisme, serta mempekerjakan tenaga ahli sesuai bidang usahanya untuk membantu memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan sesuai arah kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT OF BUSINESS CONTINUITY

PT Asuransi Jiwa Taspen assures that it maintains the business continuity by running its business in compliance with Articles of Association of the company, requirements in applying laws and prudence principles, including in placing investment. In investing activities, the Company also adhered to the regulations requiring it to select the only types of investments approved for the insurance companies, such as time deposits, stocks on capital market, corporate bonds on stock market, Medium Term Note, Indonesian Government bonds. In addition, the Company has applied tight fraud control and anti-fraud strategy, comprehensive risk management and anti-money laundering and terrorism funding program, as well as employs the experts with competence and skills required to advance the company's business in accordance to the corporate policy and the prevailing laws and regulations.



“”

Mengemban misi untuk dapat menyelenggarakan usaha yang dilandasi dengan komitmen untuk menyediakan layanan yang profesional, tanggap, cepat, dan akurat serta mampu memberi nilai tambah bagi para peserta program asuransinya, Taspen Life berharap penerapan tata kelola perusahaan dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan Perseroan.

With the mission to conduct business based on the commitment to delivering professional, quick, responsive, and accurate services that add values to insurance program participants, Taspen Life expects that corporate governance implementation will support the achievement of the Company's objectives.

A hand holding a smartphone is visible in the lower half of the image. In the upper left, there is a glowing digital brain graphic composed of white lines and dots. The background is a blurred blue image of a person in a suit. A white rectangular box with a thin blue border is positioned in the upper right, containing the title and page number.

Tata Kelola Perusahaan **Good Corporate Governance**

6

Sebagai wujud nyata atas komitmennya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, Taspen Life telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perusahaan.

KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") menyadari bahwa diperlukan suatu komitmen nyata untuk menjaga kesinambungan usaha di situasi bisnis yang sangat kompetitif saat ini. Untuk itulah, Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan ("*Good Corporate Governance/GCG*") sebagai instrumen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*) dengan berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Penerapan GCG di lingkungan perusahaan juga dilandasi oleh komitmennya untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan dalam Akta No. 19 tanggal 26 Februari 2014;
- Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. 01/MBU/2011, tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan GCG pada BUMN;
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-12/DIR/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen.

As a manifestation of its commitment to promoting effective governance at the Company, Taspen Life has established supporting elements of governance structure with individual and collective duties, responsibilities, and authority that plays significant roles in the Company's management.

GENERAL POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") is aware of the importance of holding its commitment to maintaining the business sustainability in the increasingly competitive business situation today. Therefore, the Company applies good corporate governance ("*Good Corporate Governance/GCG*") as an instrument to perform its responsibility to develop a sustainable business with respect to the best practices.

The GCG implementation is supported with realization of commitment to fulfilling the requirements in:

- Articles of Association of the Company which was legalized through the Act No. 19 dated 26 February 2014;
- Law No. 40 of 2014 about the Insurance;
- Financial Service Authority Regulation (FSAR) Number 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- Circular of Financial Service Authority Number 17/SEOJK.05/2014 concerning Report in the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- The Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.01/MBU/2011, concerning Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises;
- The Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.SK-16/S.MBU/2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation over GCG Implementation in State-Owned Enterprises;
- The Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners No.PD-12/DIR/2018 about Guideline to Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Mengemban misi untuk dapat menyelenggarakan usaha yang dilandasi dengan komitmen untuk menyediakan layanan yang profesional, cepat, tanggap, akurat serta mampu memberi nilai tambah bagi para pesertanya, Taspen Life berharap penerapan tata kelola perusahaan dapat membantunya mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

IMPLEMENTASI GCG DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pedoman GCG Taspen Life Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Bersama

Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-12/DIR/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai acuan perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang sehat di lingkungan Perusahaan. Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya dan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dalam hal ini telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Penyesuaian ini didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088561 tanggal 12 Oktober 2016.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Carrying mission to run business pursuant to the commitment to providing professional, quick, responsive, and accurate service that gives added value to the participants, Taspen Life expects that the implementation of good corporate governance principles will help the Company in realizing the following objectives:

1. To optimize the value of the Company so as to build up its competitiveness at both national and international levels to secure its existence and sustainability to realize the corporate vision and mission.
2. To encourage professional, efficient and effective management as well as empower the function and strengthen the Company's independence.
3. To encourage the Company's organs to make decision and act with high moral value and in compliance with the laws as well as awareness of the importance of corporate social responsibility for the stakeholders and environmental preservation.
4. To increase the Company's contribution to national economy.
5. To establish a favorable climate to encourage national investment.

GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Taspen Life's Guidance on GCG Implementation

The Company issued a joint decree between Board of Directors and Board of Commissioners No. PD-12/DIR/2018 about the Guideline of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Asuransi Jiwa Taspen as reference for the Company in applying the healthy practices of good corporate governance in business environment of the Company. Then to support the effective implementation and as part of the Company's regulatory compliance, the Company has designed the Articles of Association adapting to the requirements of Financial Service Authority Regulation ("FSAR") No. 73/POJK.05/2016 about the Good Corporate Governance of the Insurance Company. The policy adaptation is documented in Notarial Deed of No. 17 dated 12 October 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and legalized in the Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0088561 dated 12 October 2016.

Taspen Life telah melakukan *self assessment* pelaksanaan GCG dan membuat laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2019, yang disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 April 2020. Sementara itu, Perusahaan juga telah menerbitkan Laporan Kepatuhan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang berisi hasil audit atas aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta aspek pengendalian internal guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan bebas dari salah saji material. Laporan Kepatuhan dan Pengendalian Internal disusun oleh Auditor Independen, yaitu Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS), dan disampaikan pada tanggal 31 Januari 2020.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Kemudian guna memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perusahaan juga mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal ke dalam kegiatan perusahaan yang juga termaktub dalam Bab II Pasal 2 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. *Transparansi (Transparency)*
Perusahaan menjunjung tinggi aspek keterbukaan, terutama saat melakukan proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai Perusahaan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan disajikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang sehat;
2. *Akuntabilitas (Accountability)*
Aspek akuntabilitas diwujudkan salah satunya dengan menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ dalam struktur perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terselenggara secara efektif, efisien, transparan dan wajar serta membangun kredibilitas yang positif di mata publik luas;
3. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*
Kemudian aspek pertanggung jawaban dilaksanakan dengan secara berkesinambungan memantau kesesuaian dalam setiap proses bisnis maupun laporan keuangan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Taspen Life conducted a self-assessment on GCG implementation and presented a report on Good Corporate Governance for the book year of 2019, which was submitted to FSA in April 30, 2020. Meanwhile, the Company also issued the Report on Compliance and Internal Control for the year ending on December 31, 2019, containing the results of audit against the compliance aspect of the Company to the laws and applying regulations as well as internal control aspect to obtain assurance that the financial reporting of the Company was free from the material misstatements. The Report on Compliance and Internal Control was provided by the Independent Auditor, namely the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) which was submitted on January 31, 2020.

Good Corporate Governance Principles

In order to ensure the effective GCG implementation, the Company adopted the universally applied good corporate governance principles into the Company's activities as required in the Article 2 of Chapter II of POJK NO. 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance of the Insurance Company, namely:

1. *Transparency*
The Company upholds the aspect of transparency, particularly during the decision making process and in disclosing the material as well as relevant information about the Company that is accessible by the stakeholders and presented as applying regulations and healthy business practices;
2. *Accountability*
The accountability aspect is realized one of which through the determination of function, fulfillment and responsibility of each organ in the Company's structure, thus ensuring the effective, efficient, transparent and fair management of the Company and building positive credibility in the public eyes;
3. *Responsibility*
Then the responsibility aspect is served by continuously monitoring the conformity of each business process as well as the financial report of the Company with applying regulations, ethical values and healthy corporate principles.

4. Kemandirian (*Independency*)

Perusahaan mengadopsi aspek kemandirian melalui penyelenggaraan usaha yang profesional dan mandiri serta bebas dari konflik kepentingan ataupun adanya pengaruh atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

Perusahaan menegakkan aspek kewajaran melalui penyediaan kesempatan yang adil dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh perlindungan atas hak-haknya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independence

The Company adopts the independence aspect through the professional and independent business management and is free from conflict of interest or intervention from any parties, which is in compliance with applying regulations and health corporate principles.

5. Fairness

The Company reinforces fairness aspect through the offering of fair and equal opportunities to all stakeholders to secure their rights occurring from the agreements and applying regulations.

STRUKTUR GCG

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, Taspen Life telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perusahaan. Sebagaimana Anggaran Dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan fungsi, tugas dan wewenang dari masing-masing unsur di atas dan memastikan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi setiap unsur untuk bertindak obyektif dan independen.

Berikut organ-organ utama tata kelola perusahaan Perseroan:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan;
- Dewan Komisaris, yang mengemban fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan;
- Direksi, yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas manajemen perusahaan;
- Komite-Komite, yang terdiri dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang berada di bawah Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan Bab III Pasal 5 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, RUPS adalah forum

GOOD GOVERNANCE STRUCTURE

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the business locations of the Company, Taspen Life completes the structure of good governance by establishing the supporting functions with individual and collectively shared duties, responsibilities and authorities and with significant role to ensure the smooth operation of the Company. Meanwhile, as Company's Articles of Association and applying regulations, the Company describes the duties and an authority of each function and ensures no conflict of interest that may affect each of them to act objectively and independently.

The followings are the main elements supporting good corporate governance of the Company:

- General Meeting of Shareholders ("GMS"), to serve as the highest forum in decision making process;
- Board of Commissioners, to serve oversight function against the running of the Company;
- Board of Directors, to serve the duties and responsibilities for the management of the Company;
- Committees, consisting of Committees under Board of Commissioners and Committees under Board of Directors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Articles of Association and FSAR No.10/POJK.04/2017 about the Revision to FSAR No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders ("GMS") of Publicly Listed Company and Article 5 of Chapter III of FSAR NO.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance

dalam organisasi Perseroan yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan, salah satunya terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham dalam hal pengambil keputusan. Oleh karenanya, dalam penyelenggaraannya, RUPS wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, serta melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas. Selain itu, penyelenggaraannya harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan secara transparan dan dipertanggungjawabkan.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan serta berlaku eksklusif karena wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Lingkup wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

- Memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan atas pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS dalam rangka menjamin hak-hak para pemegang saham. Dalam kondisi keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak (*voting*), Perseroan selalu berupaya menjaga independensi ataupun kebebasan para pemegang saham.

Pada tahun 2019, Taspen Life menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda Pengesahan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 Berikut risalah penyelenggaraan RUPS 2019:

Company, GMS serves as a forum in the organization which is established in a way to accomplish its responsibilities, among which is to protect the shareholders' rights in making decisions. Therefore, in the implementation, GMS is required to ensure the balance of interests of all parties, the insured, the beneficiaries, and to protect the interests of minority shareholders. Besides, the implementation shall respect the applying regulations and Company's Articles of Association in transparent manner and full of responsibility.

GMS is authorized to take decisions, and it is an exclusive authority that is not given to any of members of Board of Commissioners or of Board of Directors. The GMS is authorized to:

- Agree to the reports of the responsibility of the Boards of Commissioners and Directors in the running of the Company;
- Engage or dismiss members of both the Boards of Commissioners and Directors;
- Accept the proposed remuneration packages for the Boards of Commissioners and Directors;
- Accept the Annual Report presented by the Directors;
- Appoint the Public Accountant that will be charged with the audit of the Company's financial reports; and
- Agree to the Use of the Company's Net Profit.

The Company consistently improves the quality of the GMS implementation in order to secure the rights of shareholders. In the situation where voting is applied in decision making process, the Company shall respect the independence aspect of the shareholders.

In 2019, Taspen Life held 2 (two) General Meeting of Shareholders ("GMS") with the agenda of Validation of Audited Financial Statements for 2018 Fiscal Year and Validation of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2020. Summary of GMS implementation in 2019 is as follows:

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hari Kamis tanggal 28 Februari 2019. RUPST ini diselenggarakan di Boardroom Hotel Borobudur Lantai 3, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta Pusat, 10710 pada pukul 09.00 WIB. RUPST ini dihadiri oleh Direktur Investasi PT TASPEN (Persero) A. N. S. Kosasih selaku pemegang 99,97% saham Perseroan, Ketua Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Pelipus E Patandi selaku pemegang 0,03% saham Perseroan, Faisal Rachman, Benedicta Maria Tri Lestari, Widayatno Sastrohardjono, Aidir Amin Daud selaku Dewan Komisaris Perseroan, Maryoso Sumaryono, Ida Bagus Nugraha, Indra, Arijanti Erfin selaku Direksi Perseroan.

Agenda RUPST

- Pimpinan Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan/penjelasan mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2018;
- Pimpinan Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan/penjelasan mengenai usulan Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2018;
- Pimpinan Rapat selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan tantiem tahun buku 2018 dan remunerasi 2019 untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai surat no. SRT-45/DIR.1/022019 tanggal 25 Februari 2019 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen yang telah kami sampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham;
- Pimpinan Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan/penjelasan mengenai usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2019.

Keputusan RUPST

- Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2018;
- Menyetujui Alokasi Laba PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2018 sebesar Rp76.145.842.795;
- Menyetujui Penetapan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; dan

A. General Meeting of Shareholders (GMS) on Thursday, February 28, 2019. The AGMS was held in Boardroom Hotel Borobudur 3rd Floor, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta Pusat, 10710 at 09.00 WIB. The AGMS was attended by the Investment Director of PT TASPEN (Persero) A. N. S. Kosasih as the shareholder of 99,97% of the Company's shares, Chair of Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Pelipus E Patandi as the shareholder of 0.03% of the Company's shares, Faisal Rachman, Benedicta Maria Tri Lestari, Widayatno Sastrohardjono, Aidir Amin Daud as the Board of Commissioners of the Company, Maryoso Sumaryono, Ida Bagus Nugraha, Indra, Arijanti Erfin as the Board of Directors of the Company.

AGMS Agenda

- Chair of the Meeting requested the Board of Directors of the Company to deliver their report/explanation on the Validation of the Audited Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Taspen for 2018;
- Chair of the Meeting requested the Board of Directors of the Company to deliver their report/explanation on the proposal for allocation of the Company's profit for 2018;
- Chair of the Meeting as the Majority Shareholder determined tantiem for 2018 fiscal year and remuneration for 2019 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen pursuant to Letter No. SRT-45/DIR.1/022019 dated February 25, 2019 regarding Determination of Tantiem for 2018 Fiscal Year and Remuneration for 2019 Fiscal Year for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Taspen, as delivered to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all Shareholders.
- Chair of the Meeting requested the Board of Directors of the Company to deliver their report/explanation on the proposal for the appointment of public accounting firm for 2019 fiscal year.

AGMS Decisions

- Approved the validation of the audited financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen for 2018;
- Approved the profit allocation of PT Asuransi Jiwa Taspen for 2018 amounting to Rp76,145,842,795;
- Approved the determination of remuneration and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and

- Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2019 menyesuaikan dengan keputusan dari PT TASPEN (Persero).

B. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari Rabu tanggal 23 Oktober 2019. RUPST ini diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 5 BMR – PT TASPEN (Persero) Jl. Letjen Suprpto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 pada pukul 09.00 WIB. RUPST ini dihadiri oleh Direktur Investasi PT TASPEN (Persero) A.N.S. Kosasih selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan (99,97%) dan Ketua Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Agus Muharam selaku pemegang saham minoritas (0,03%) serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Agenda RUPS

- Pengesahan Rencana Bisnis (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) Perseroan Tahun 2020;
- Perubahan Pengurus Perseroan

Keputusan RUPS

- Menyetujui Rencana Bisnis (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) Perseroan Tahun 2020;
- Menyetujui kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perseroan Tahun 2020;
- Menyetujui Kontrak Manajemen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perseroan Tahun 2020;
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Faisal Rachman sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen dan mengangkat Bapak Helmi Imam Satriyono sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemberian nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta implementasi Keputusan RUPS, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Approved the appointment of public accounting firm for 2019 fiscal year in accordance with the decision of PT TASPEN (Persero).

B. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, October 23, 2019. The GMS was held in Meeting Room 5th Floor BMR – PT TASPEN (Persero) Jl. Letjen Suprpto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 at 09.00 WIB. The GMS was attended by the Investment Director of PT TASPEN (Persero) A.N. S. Kosasih as the majority shareholder of the Company (99.97%) and the Chair of Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Agus Muharam as minority shareholder (0.03%) as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

GMS Agenda

- Approval of business plan (company work plan and budget) for 2020;
- Change in management composition of the Company.

GMS Decisions

- Approved the business plan (work plan and budget) of the Company for 2020;
- Approved the management contract between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders of the Company for 2020;
- Approved the management contract between the Board of Commissioners with the Shareholders of the Company for 2020;
- Approved the dismissal of Mr. Faisal Rachman with honor as the President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen and appointed Mr. Helmi Imam Satriyono as the President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen.

BOARD OF COMMISSIONERS

According to Company's Articles of Association and Chapter V of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Commissioners advises Board of Directors and conducts overseeing activities, including overseeing the implementation of Long Term Corporate Plan and Work Plan and Budget of the Company as well as implementation of GMS decisions and compliance against applying regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Melaksanakan Prinsip Mengenal Nasabah, manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

Wewenang Komisaris

1. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi;
2. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Keanggotaan Anggota Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, struktur anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang anggota Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To monitor the performance of Board of Directors in managing the Company in line with its vision and mission.
2. To oversee Board of Directors in maintaining balance of interests of the shareholders/the insured, participants and/or parties who will earn the benefits.
3. To give advice and suggestions to Board of Directors relating to annual financial report, business plan of the company and other important issues.
4. To advise Board of Directors regarding the lower performance of the Company and propose for corrective actions.
5. To analyze the Company's books and ensure its compliance with insurance laws and regulations.
6. To guide, monitor and evaluate the corporate plans and policies.
7. To implement Know-Your-Customer Principle, risk management, internal control and effective GCG implementation in every activity and organizational level.

Authorities of Board of Commissioners

1. To request explanation from Board of Directors about any issues asked to Board of Directors;
2. To get information about the Company punctually and comprehensively;
3. To terminate members of Board of Directors for temporary period, if proved to have violated the Articles of Association, neglect their obligations or due to any other reason that can harm the Company's business;
4. To understand all policies and actions taken and to be taken by Board of Directors.

In addition, members of Board of Commissioners who get the approval from Meetings of Board of Commissioners are authorized to and on behalf of Board of Commissioners to give consent to the actions taken by Board of Directors, which necessarily need approval from Board of Commissioners.

Structure of Members of Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the membership of Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) people, namely a President Commissioner, a Commissioner and two Independent Commissioners. Membership of Board of Commissioners of the Company met the minimum

disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

- Telah mendapat persetujuan dari OJK;
- Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
- Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
- Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Helmi Imam Satriyono
Komisaris	: Ermanza
Komisaris Independen	: Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Indoeenden	: Aidir Amin Daud

requirements in Company's Articles of Association and Chapter V of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company. Members of Board of Commissioners' term of office are 3 (three) years starting from the date of confirmation to the passing of fit & proper test by Financial Service Authority (FSA).

Members of Board of Commissioners of the Company also fulfill the essential criteria of Financial Service Authority ("FSA"), namely:

- Having been approved by FSA;
- Possessing the knowledge that supports the Company's business and has relevancy with his or her position;
- Having ability to act with good will, honesty and professionalism;
- Having ability to act in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
- Putting the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries on top priority than personal interests;
- Having ability to take decisions pursuant to the independent and objective evaluation results in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries; and
- Having ability to avoid the misuse of authorities for personal advantages, thus causing loss to the Company.

As of December 31, 2019, composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner	: Helmi Imam Satriyono
Commissioner	: Ermanza
Independent Commissioner	: Widayatno Sastrohardjono
Independent Commissioner	: Aidir Amin Daud

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position
Helmi Imam Satriyono	Komisaris Utama / President Commissioner
Ermanza	Komisaris / Commissioner

Distribution of Duties among Board of Commissioners

Uraian Tugas / Description of Duties
Bidang Operasional, termasuk mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberi arahan serta nasihat kepada Direksi dan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kegiatan operasional dan pemasaran. / Operational Duty, including to coordinate the duties of the members of Board of Commissioners, to oversee and give advice to the Board of Directors and in regard to all aspects of operational and marketing system and procedures.
Bidang Keuangan, termasuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara dan proses penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta terhadap segala aspek yang berkaitan dengan SDM dan investasi. / Financial Duty, including to oversee and give advice in regard to all aspects relating to the mechanism and process of formulating the work plan and budget of the company as well as all aspects of Human Resources and investment.

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duties
Widayatno Sastrohardjono	Independen / Independent Commissioner	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Audit. / Legal Duty, including to conduct oversight function to communicate the interests of the policy holders, the insured, participants and/or beneficiaries as well as to act as Chairman of Audit Committee.
Aidir Amin Daud	Independen / Independent Commissioner	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. / Legal Duty, including to conduct oversight function to communicate the interests of the policy holders, the insured, participants and/or beneficiaries as well as to act as Chairman of Risk Monitoring Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama Pasal 29 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah mengangkat dua orang Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan ini ditujukan untuk memperkuat fungsi pengawasan dalam rangka mewakili kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;

INDEPENDENT COMMISSIONER

As required in the Article 29 FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, the Company has appointed Independent Commissioner into the Board of Commissioners. The appointment of Independent Commissioner of the Company is aimed at facilitating the reinforcement of oversight function in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries, either relating to the services or claim completion, including report on the disputes that are on settlement process in the mediating agency, arbitrage agency or the court house.

Independent Commissioner of the Company not only has to meet the minimum requirements as members of Board of Commissioners but also fulfills the following criteria:

- Unaffiliated with other members of Board of Directors, of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or shareholders or equal members at the Insurance Company, Sharia Insurance Company in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;
- Never holding position as member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or holding position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other Company that is affiliate of the Insurance Company and Sharia Insurance Company within the last 6 (six) months;
- Understanding regulations on insurance and other relevant regulations;
- Possessing the good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner holds position;

- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Berkewarganegaraan Indonesia; dan
- Berdomisili di Indonesia.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris serta ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan dan apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan sarannya dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal sebanyak 2 (dua) kali dan sebanyak 11 (sebelas) kali pertemuan lainnya diadakan secara gabungan dengan anggota Direksi dalam rangka penerapan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan oleh Direksi.

- Possessing good knowledge of interests of policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
- Indonesian citizen; and
- Resident of Indonesia.

Meetings of Board of Commissioners

According to the Code of Conduct of Board of Commissioners and applied requirements, Board of Commissioners of the Company is required to hold meetings at least once in a month and whenever necessary according to a Commissioner or on the written request from one or more members of Board of Directors or on request of 1 (one) Shareholder or more that altogether hold 1/10 (one per tenth) of all paid-in stocks of the Company with voting rights. Every member of Board of Commissioners is required to be present and participate actively in giving advice and inputs in the meetings of Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Commissioners are documented well and reported in the form of minutes meeting. In 2019, Board of Commissioners held a total of 2 (two) internal meetings and 11 (eleven) other meetings jointly held with the members of Board of Directors as part of implementation of oversight function over the running of the company by Board of Directors.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran Secara Fisik / Physical Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Percentage of Attendance (%)
Faisal Rachman *	Komisaris Utama / President Commissioner	1	100%
Helmi Imam Satriyono**	Komisaris Utama / President Commissioner	1	100%
Ermanza	Komisaris / Commissioner	2	100%
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%

* Bapak Faisal Rachman menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga tanggal 23 Oktober 2019 / * Mr. Faisal Rachman served as President Commissioner of the Company until October 23, 2019

**Bapak Helmi Imam Satriyono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan mulai tanggal 23 Oktober 2019 / ** Mr. Helmi Imam Satriyono serves as President Commissioner of the Company since October 23, 2019

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan

Code of Conduct of Board of Commissioners

Board of Commissioners undertakes its duties and responsibilities with reference to the policies and regulations in the Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed

Terbatas, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Dewan Komisaris, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusahaan, rapat Dewan Komisaris serta hubungannya dengan Direksi.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, terutama Bab V Pasal 23 POJK No. 73/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan melaporkan bahwa Helmi Imam Satriyono tahun ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT TASPEN (Persero), serta Ermanza tahun ini menjabat sebagai Direktur Operasional di PT TASPEN (Persero). Namun Perusahaan menjamin bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan lainnya tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

Kegiatan dan Rekomendasi Tahun 2018 Ringkasan Hasil Pengawasan terhadap Kinerja Keuangan

Penyampaian Laporan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan secara periodik dilaporkan kepada Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau setiap semester. Adapun ringkasan hasil pengawasan adalah sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Pengawasan

1. Kinerja Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2019:
 - a. Total Aset per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.951,21 miliar atau mencapai 84,70% dari RKAP Tahun 2019 yang sebesar Rp4.664,84 miliar. Total aset tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,20% dari Total Aset per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp3.459,84 miliar.
 - b. Laba Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp38,87 miliar atau mencapai 39,31% dari Laba Bersih pada RKAP Tahun 2019 yang sebesar Rp98,87 miliar. Laba Bersih untuk periode yang sama tahun 2018 yang sebesar Rp35,63 miliar.

Company, or FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Commissioners particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners, the composition, the appointment, orientation program, meetings of Board of Commissioners as well as the relation between Board of Commissioners and Board of Directors.

Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners

As the Articles of Association and requirements, such as Chapter 5 of FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company, the Company reported that during the year Mr. Helmi Imam Satriyono was also serving as Director of Finance at PT TASPEN (Persero) and Mr. Ermanza as Director of Operations at PT TASPEN (Persero). Meanwhile, the Company ensured that the other members of Board of Commissioners did not hold concurrent positions as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or member of Sharia Supervisory Board in the Insurance Company that operates the same business.

Activities and Recommendations in 2018 Summary of Oversight Results to Financial Performance

Report of the Board of Commissioners' supervisory duties is delivered periodically to the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Taspen, namely 2 (two) times in a year on semiannual basis. Summary of the oversight results is as follows:

Summary of Oversight Results

1. Financial Performance of 1st Half of 2019:
 - a. Total Assets as of June 30, 2019 amounted to Rp3,951.21 billion or 84.70% of RKAP 2019 at Rp4,664.84 billion. Total assets increased by 14.20% from the total assets of December 31, 2018 at Rp3,459.84 billion.
 - b. Net Profit for the period ending on June 30, 2019 amounted to Rp38.87 billion or 39.31% of the total Net Profit in RKAP 2019 at Rp98.87 billion. Net profit for the same period in 2018 amounted to Rp35.63 billion.

2. Hal-hal yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2019:
 - a. Penurunan Nilai Aset Investasi
 - b. Pendapatan Premi Bersih Belum Optimal
 - c. Hasil investasi
 - d. Beban klaim.

Rekomendasi

Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Manajemen:

- a. Strategi pemasaran pada jalur distribusi Taspensurance dan Kantor Pemasaran agar diarahkan pada pemasaran produk individu, mengingat potensi yang masih sangat besar dan adanya kendala birokrasi pada pemasaran produk kumpulan. Upaya ini perlu diikuti dengan peningkatan kemampuan tenaga pemasar secara berkesinambungan agar menjadi tenaga pemasar yang efektif.
- b. Kenaikan pendapatan premi pada produk yang bersifat tabungan akan diikuti dengan kenaikan beban cadangan sehingga tidak secara signifikan berdampak pada peningkatan laba usaha, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan *volume* penjualan pada produk-produk yang memiliki *profit margin* tinggi.
- c. Strategi pemasaran agar dikoordinasikan dengan kegiatan operasional (*underwriting*, aktuaria) agar investasi dapat memberikan hasil yang lebih optimal.
- d. Terhadap beberapa produk yang capaian pembayaran klaimnya telah mendekati atau bahkan melampaui yang diestimasikan dalam RKAP 2019 perlu didalami lebih lanjut penyebabnya agar dapat diantisipasi lebih awal sehingga tidak berdampak pada kecukupan pedanaan produk.
- e. Penyelesaian pengembangan sistem teknologi informasi agar diprioritaskan untuk mendukung kegiatan pemasaran, pelayanan kepada peserta dan penyajian laporan.

Ringkasan Hasil Pengawasan Komisaris Independen

- a. Pengawasan yang berkaitan dengan perhitungan cadangan teknis Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pengawasan yang berkaitan dengan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Kecukupan Investasi dan Liabilitas;
- c. Pengawasan yang berkaitan dengan penyelesaian klaim serta jasa/layanan Perusahaan;

2. Factors affecting financial performance of the first half of 2019:
 - a. Declining investment asset value
 - b. Less optimum net premium income
 - c. Investment results
 - d. Claim expenses

Recommendations

Matters requiring the management's attention:

- a. Marketing strategy for Taspensurance and Marketing Office distribution channels shall focus on individual product marketing considering its large potential and the bureaucratic issues in marketing collective products. This effort shall be supported by enhancing capabilities and effectiveness of the marketing force continuously.
- b. Increase in premium income from saving products will be followed by the increase in reserve allowances so as not to significantly contribute to the rise in operating profit. Thus, sales volume shall be increased for products with high profit margin.
- c. Marketing strategy shall be coordinated with operational activities (*underwriting*, actuarial) so that investment will generate more optimum results.
- d. Products of which claim payment neared or exceeded the estimation of RKAP 2019 shall be reviewed to find out the reasons. Furthermore, these factors shall be anticipated early on so as not to affect the adequacy of product financing.
- e. Completion of information technology system development shall be prioritized to support marketing activities, service to customers, and delivery of reports.

Summary of Oversight Results by Independent Commissioner

- a. Overseeing technical reserve calculation of the Company according to the applying regulations;
- b. Overseeing risk based capital level and investment and equity adequacy ratio;
- c. Overseeing claims and services of the Company;

- d. Pengawasan proses pengadaan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019;
- e. Pengawasan pelaksanaan audit yang dilakukan KAP terhadap Laporan Keuangan dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku untuk Tahun Buku 2019.

Rekomendasi:

- a. Cadangan teknis yang dibentuk oleh Perusahaan memadai untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis;
- b. selama tahun 2019 PT Asuransi Jiwa Taspen dapat menjaga terpenuhinya tingkat solvabilitas (RBC), Rasio Kecukupan Investasi, dan jumlah ekuitas Perusahaan.
- c. Perusahaan telah melengkapi Prosedur Layanan Nasabah dalam rangka peningkatan pelayanan;
- d. Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Nexia International;
- e. Pengawasan dilakukan agar KAP dapat melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan secara profesional sehingga dapat menyelesaikan serta menyampaikan hasil audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJKNO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi Perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Dengan itikad baik dan bertanggung jawab, setiap anggota Direksi melaksanakan tugas nya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan internal lainnya, serta peraturan perundang -undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan

- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan;

- d. Overseeing procurement process for external audit to be assigned for auditing Financial Report of the Company for 2019;
- e. Overseeing the audit activities of Public Accounting Firm over the Financial and Compliance Report against the applying regulation for 2019 fiscal year.

Recommendations:

1. Technical reserve of the Company was adequate to cover the liabilities to the Policy Holders;
2. In 2019, PT Asuransi Jiwa Taspen could maintain risk based capital level, investment and equity adequacy ratio;
3. The Company has designed customer service procedures to improve service quality;
4. Commissioners appointed Public Accounting Firm Nexia International;
5. Oversight was completed to ensure that the Public Accounting Firm could execute the audit process for the Company's Financial Report in professional manner and complete as well as present the audit report on schedule.

BOARD OF DIRECTORS

According to Company's Articles of Association and Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Directors of the Company performs the duty of running any actions relating to the running of the Company and in the interests of the Company in line with the goals and objectives of the Company. Besides, Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the court regarding any issues and incidents with certain limitations as regulated in the laws, Articles of Association and/or the GMS decisions. Each member of the Board of Directors performs their duties in good faith and responsible manner by referring to the Articles of Association, other internal regulations, and the applicable laws and regulations.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors

- Conducting monitoring over the planning of the business development strategy and marketing control including the targets, budget, policy and guidance on marketing activities that will support sales;

- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala;
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP").
- Sharing responsibility with other members of Board of Directors to present management report on periodical basis;
- Overseeing and evaluating the marketing and corporate distribution activities on periodical basis;
- Preparing the WP&B and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.

Wewenang Direksi

Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Selain menjalankan tugas secara kolektif, Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab secara individu, yang sesuai dengan departemen yang dipimpinnya, yaitu:

Direktur Utama

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
- Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.
- Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perusahaan.
- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.

Board of Directors' Authority

Representing the company in and outside the court relating to any issues and incidents, which bind the Company and other parties, and taking any actions necessarily concerning management as well as ownership issues. While sharing the collective responsibilities, Board of Directors is also responsible for the implementation of their individual duties according to each department he/she leads, they are:

President Director

- To accomplish the duties and responsibilities according to the Articles of Association of the Company.
- To determine and make continuous efforts to shape the Company as the vision, mission and business objectives.
- To design and analyze the short term, medium term and long term strategies, to ensure the achievements of all targets and optimum performance as well as to anticipate challenges.
- To implement the good corporate governance and prudence principles according to the business prospect and dynamic in the insurance industry.
- To join other members of Board of Directors, in formulating the action plans and business directions as well as policies of the Company according to the applying laws and regulations.
- To lead the compliance audit and monitor the Company's activities in order to add value to the stakeholders.
- To develop, analyze and determine the market share and marketing strategies to realize the business objectives and optimize marketing activities of the Company.
- To develop innovative products to intensify market penetration.
- To develop policies relating to promotional activities.
- To determine the growth and products to be released to market.

- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Utama.
- Memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direktur Teknik & Operasional

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
- Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
- Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
- Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
- Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Keuangan & Umum

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan asset Perseroan.
- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.

- To oversee and take responsibility to the target achievements of each branch and marketing office.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plans of Main Directorates.
- To ensure good corporate governance and effective internal audit as well as the Company's regulatory compliance.

Technical & Operational Director

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the management information system policy and to ensure the effective and efficient operations of the Company.
- To prepare the Work Plan and Budget and Long-term Corporate Plans of Directorate of Operations.
- To draft and present management report of Technical and Operational Director to GMS.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of Directorate of Operations.
- To join other members of Board of Directors in formulating and taking decision on the general policy of the Company.
- To join other members of Board of Directors in preparing a corporate management report on periodical basis.
- To ensure the smooth, effective and efficient operation of the Company to meet the business targets.
- To determine the technical and operational policies.
- To determine the work plan, concept, strategy and budget for Directorate of Operations on periodical basis.
- To develop and apply integrated information system to all operational activities of the Company.

Finance & General Affairs Director

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the policies relating to finance, investment, accounting, human resources, facilities as well as administration and general affairs of the Company.
- To maintain financial stability of the Company as indicated from ratio of its assets and liabilities.
- To maintain the Company's regulatory compliance in financial condition and management of the Company.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorates of Finance, Human Resources and General Affairs.

- Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
- Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Keuangan dan Umum.

Direktur Pemasaran

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perusahaan.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Sementara itu, Perusahaan belum memiliki Direktur Kepatuhan sebagaimana disyaratkan dalam Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Hingga 31 Desember 2019, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang anggota Direksi. Keanggotaan Direksi Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

- To introduce changes, improvisation and breakthrough in investments with respect to prudence principles.
- To prepare Corporate and Business Plans according to the Financial Service Authority Regulation (FSAR) to gain approval from GMS.
- To draft and present a management report of Finance Director to GMS.
- To ensure that the Company's financial report is available on time for the internal and external parties, including government bodies.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan of Department of Finance and General Affairs.

Marketing Director

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the marketing and distribution policies of the Company.
- To draft and present a management report of Marketing Director to GMS.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorate of Marketing.
- To monitor the development strategy planning and control over marketing activities including marketing objectives, budget, policies and guidelines to support the sales activities.
- To prepare corporate management report on periodical basis together with other members of Board of Directors.
- To oversee and evaluate corporate marketing and distribution activities on periodical basis.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.

Meanwhile, the Company has not yet appointed a Compliance Director as required in Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Structure of Members of Board of Directors

As of December 31, 2019, the membership of Board of Directors of the Company consists of 4 (four) persons, namely a President Director and three Directors. Membership of Board of Directors of the Company met the minimum requirements in Company's Articles of Association and Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company. Members of Board

Masa jabatan untuk anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun terhitung mulai saat pelaksanaan RUPS yang memutuskan pengangkatan mereka dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

- Telah mendapat persetujuan dari OJK;
- Berdomisili di Indonesia;
- Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
- Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
- Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

of Directors serve the company 3 (three) years starting from the implementation of GMS that agrees in their appointment and they can be reappointed for another period.

Members of Board of Directors of the Company also fulfill the essential criteria of Financial Service Authority ("FSA"), namely:

- Having been approved by FSA;
- Resident of Indonesia;
- Having ability to act with good will, honesty and professionalism;
- Having ability to act in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
- Defending the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries beyond his or her personal interests;
- Having ability to take decisions pursuant to the independent and objective evaluation results in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries; and
- Having ability to avoid the misuse of authorities for personal advantages, thus causing loss to the Company.

Per tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the members of Board of Directors of the Company were:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan RUPS / Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan / Term of Office
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama / President Director	10 Maret 2017 / March 10, 2017	26 Februari 2017 – 25 Februari 2020 / February 26, 2017 – February 25, 2020
Patar Sitanggang	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	16 September 2019 / September 16, 2019	16 September 2019 - 15 September 2022 / September 16, 2019 – September 15, 2022
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran / Marketing Director	15 Agustus 2017 / August 15, 2017	22 Juni 2017 – 21 Juni 2020 / June 22, 2017 – June 21, 2020
Indra	Direktur Teknik & Operational / Technical & Operational Director	19 Desember 2017 / December 19, 2017	24 Oktober 2017 - 23 Oktober 2020 / October 24, 2017 – October 23, 2020

Assessment Direksi

Perusahaan melakukan *assessment* atas kinerja Direksi, yang terdiri dari penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dilakukan secara kolektif maupun individu. *Assessment* ini dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian diserahkan kepada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan. Di tahun 2019, Perusahaan telah

Assessment of Board of Directors

The Company conducts assessment against the performance of Board of Directors, consisting of the assessment against their collective and individual duties and responsibilities. The assessment is done by Board of Commissioners based on inputs from President Director. The assessment results are then submitted to the GMS so as to be further consideration. In 2019, the Company implemented a self-assessment,

melaksanakan *self-assessment*, termasuk salah satunya untuk mengukur kualitas kinerja Direksi. Indikator untuk mengukur performa Direksi antara lain adalah pencapaian-pencapaian bisnis di tahun ini dibandingkan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019.

Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Direksi Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Direksi, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusahaan serta rapat Direksi, serta hubungannya dengan Dewan Komisaris.

Berikut hubungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, kejelasan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu dan berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dan berkewajiban atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

including assessing the performance quality of Board of Directors. Indicators used in the assessment of Board of Directors' performance among which was the business achievements of the year in comparison to the targets of 2019 Work Plan and Budget.

Code of Conduct of Board of Directors

Board of Directors undertakes its duties and responsibilities with reference to the Board Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen, which was designed pursuant to policies and regulations in the Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, as well as FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Directors particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities, the appointment, orientation program, as well as meetings of Board of Directors as well as the relation with Board of Commissioners.

The relation between Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Board Manual is explained as follows:

1. Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as regulated by law and Articles of Association of the Company.
2. Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in overseeing and advising them regarding the management policies of the Company.
3. Every relation between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal institutional relation and the description of function, duties, authorities and responsibilities refers to the certain mechanism or a responsible correspondence.
4. Board of Commissioners secures access to accurate, complete and punctual information about the company and is obligated to give advice to the Board of Directors.
5. Board of Directors determines the management policies of the Company and must ensure for the accuracy, completeness and punctuality of disclosure of information about the Company to the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 45 (empat puluh lima) kali.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors of the Company is required to hold meetings whenever necessary according to a member of Board of Directors or on the written request from one or more members of Board of Commissioners or on request of 1 (one) Shareholder or more that altogether hold 1/10 (one per tenth) of all paid-in stocks of the Company with voting rights. Every member of Board of Directors is obligated to be present and actively participates at the meetings of Board of Directors. Results of the meetings of Board of Directors of the Company are well documented and reported in the forms of minutes meeting. In 2019, Board of Directors held 45 (forty-five) internal meetings.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran Secara Fisik / Physical Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Percentage of Attendance (%)
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama / President Director	45	45	100
Indra	Direktur Teknik & Operational / Technical & Operational Director	45	38	84
Ida Bagus Nugraha	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	31	30	97
Patar Sitanggang	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	14	13	93
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran / Marketing Director	45	39	87

IMPLEMENTASI HASIL RUPST 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2018, RUPS yang diselenggarakan pada 24 Oktober 2018 dan RUPS pada tanggal 29 Oktober 2018.

Seluruh keputusan yang diambil pada RUPST tersebut telah dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sesuai amanah para pemegang saham. Berikut keputusan RUPST 2018 yang telah direalisasikan oleh Perseroan:

IMPLEMENTATION OF 2018 GMS RESULTS

In 2018, the Company held 3 (three) GMS, namely AGMS on February 20, 2018, GMS on October 24, 2018, and GMS on October 29, 2018.

All decisions made at the GMS have been implemented in a responsible manner by the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company as mandated by the shareholders. Decisions of 2018 GMS realized by the Company are as follows:

Keputusan RUPS tanggal 20 Februari 2018 / Decisions of GMS on February 20, 2018	Pelaksanaannya / Implementation
a. Mengesahkan Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00260918SA tanggal 29 Januari 2018; / Agreeing the Audited Financial Report of PT Asuransi Jiwa Taspen for the period of 2017 which was audited by Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) as mentioned in its report No. 00260918SA dated 29 January 2018;	Terlaksana / Implemented

Keputusan RUPS tanggal 20 Februari 2018 / Decisions of GMS on February 20, 2018	Pelaksanaannya / Implementation
b. Menyetujui pelunasan dan pembebasan pertanggungjawaban (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, termasuk kepada Direksi yang diberhentikan dengan hormat selama periode tahun buku tersebut, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan audit dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; / Agreeing and releasing Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities (acquit et de charge) for managing and overseeing the Company during the book year of 2017, including member of Board of Directors who was dismissed during the period, while the action was not part of the criminal or violated the applying laws and legal procedures and was mentioned in audit report and in compliance with the regulations;	Terlaksana / Implemented
c. Mengamanatkan kepada Direksi untuk: 1. Mengoptimalkan penempatan investasi dan disesuaikan dengan liabilitas setiap produk khususnya produk yang dikaitkan dengan investasi agar target hasil investasi dapat dicapai; 2. Meningkatkan monitoring terhadap piutang premi dan lebih mengoptimalkan penagihan premi berdasarkan usia piutang agar kolektibilitas utang dapat terpenuhi dan dapat menambah nilai investasi 3. Mengevaluasi kenaikan beban klaim produk yang signifikan dan pencapaiannya jauh melebihi pencapaian premi khususnya produk Taspen Credit Life, bila perlu dilakukan repricing; 4. Agar dilakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap aplikasi Core System untuk asuransi kumpulan dan asuransi individu dalam rangka peningkatan pelayanan kepada para pemegang polis; 5. Agar terus-menerus meningkatkan sinergi dengan Induk Perusahaan terutama dalam mengelola pangsa pasar ASN yang memiliki potensi sangat besar bagi produk Taspen Save sebagai top-up manfaat program THT yang dikelola oleh induk perusahaan; 6. Mengoptimalkan anak perusahaan fronting, PT Taspen Abadi Sentosa, dalam memasarkan produk asuransi kumpulan maupun asuransi individu c. Authorizing the Board of Directors to: 1. Optimize the investment placement and is adapted to liability of each product particularly the investment-based products to meet the investment yield targets; 2. Enhance monitoring activity over the premium receivables and optimizing the collectability of premium payables based on the age of payables to achieve target of premium collectability and to increase investment value; 3. Evaluate the significant increase in claim payables and the achievement which exceeded the premium achievement particularly for Taspen Credit Life product, and conducting re-pricing if necessary; 4. Carry out continuous improvements to Core System application to facilitate the group and individual insurance programs in order to improve quality of service to the policy holders; 5. To continuously enhance synergy with the Parent Company particularly in managing the market share of civil servants that offered huge potential for Taspen Save product as benefit improvement for Old Day Saving Program (THT) of the Parent Company; 6. Optimize the fronting subsidiary, PT Taspen Abadi Sentosa, to help promote the group and individual insurance products.	Terlaksana / Implemented
d. Menyetujui Alokasi Laba Bersih Perseroan Tahun 2017 sebesar Rp65.582.395.215 dengan rincian sebagaimana berikut: 1. Dividen Rp13.000.000.000 (19,82%). 2. Cadangan Lainnya Rp52.582.395.21 (80,12%). d. Agreeing in the 2017 net profit allocation amounting to Rp65,582,395,215 with details as follows: 1. Dividend amounting to Rp13,000,000,000 (19.82%). 2. Other reserve amounting to Rp52,582,395,215 (80.12%).	Terlaksana / Implemented
e. Menyetujui penetapan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tantiem diberikan secara proporsional sesuai masa bakti Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk kepada Direksi yang diberhentikan dengan hormat di tahun buku 2017. / Agreeing in amount of remuneration and tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners, tantiem was paid proportionally according to the period of service of each member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including the one paid to member of Board of Directors which was dismissed in book year of 2017.	Terlaksana / Implemented
f. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018 menyesuaikan dengan keputusan dari PT TASPEN (Persero) selaku perusahaan induk, sepanjang anggaran Perseroan memungkinkan. Apabila tidak memungkinkan maka Perseroan dapat menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris yang sebelumnya bertindak sebagai KAP untuk tahun buku 2017; / Agreeing in the appointment of Public Accounting Firm for the book year of 2018 which followed the decision of PT TASPEN (Persero) as the parent, while the Company had the appropriate budget. If impossible, the Company could appoint the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris which was previously charged with the audit activity for the book year of 2017;	Terlaksana / Implemented
g. Menyetujui penunjukan pengurus Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Ignatius Ken Widjajanto selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat dan menetapkan Ibu Benedicta Maria Tri Lestari sebagai Komisaris Perseroan / Agreeing in the appointment of management of the Company following the dismissal of Mr. Ignatius Ken Widjajanto as the Independent Commissioner of the Company and appointing and determining Mrs. Benedicta Maria Tri Lestari as Commissioner of the Company	Terlaksana / Implemented

Keputusan RUPS tanggal 24 Oktober 2018 / Decisions of GMS on October 24, 2018		Pelaksanaannya / Implementation
a. Pengesahan Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023 ditunda hingga keputusan RUPS hari Senin, 29 Oktober / Agreement in the Corporate Work Plan for the period of 2019-2023 was postponed until the decision was reached at GMS to be held on Monday, October 29, 2018		Terlaksana / Implemented
b. Pengesahan pokok-pokok Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2019 ditunda hingga keputusan RUPS pada hari Senin, 29 Oktober 2018 / Agreement in the Work Plan & Budget of the Company for the year of 2019 was postponed until decision was reached at GMS to be held on Monday, October 29, 2018		Terlaksana / Implemented
Keputusan RUPS tanggal 29 Oktober 2018 / Decisions of GMS on October 29, 2018		Pelaksanaannya / Implementation
a. Menyetujui Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023 dengan pokok-pokok rencana kerja korporasi tahun 2019-2023 / Agreeing in the Corporate Work Plan for the period of 2019-2023 with details of corporate work plans for the period of 2019-2023		Terlaksana / Implemented
b. Mengesahkan Rencana Korporasi tahun 2019-2023 dengan catatan: 1. Implementasi RJPP agar berfokus pada pencapaian rencana strategis, tujuan, serta rencana jangka panjang bukan hanya penetapan angka; 2. Peningkatan <i>value</i> perusahaan melalui pertumbuhan pendapatan premi, pencapaian target laba dan peningkatan <i>market share</i> ; 3. Penempatan dana investasi sebagaimana <i>nature</i> bisnis asuransi agar senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan dana investasi yang <i>prudent</i> ; 4. Menjadikan RJPP 2019-2023 sebagai pedoman secara konsisten; 5. Melakukan evaluasi setiap tahun atas pelaksanaan rencana kerja strategis terhadap RKAP maupun RKPP selama lima tahun ke depan; 6. Melakukan revisi RJPP dalam hal terjadi penyimpangan atau deviasi melampaui 20% atas realisasi rencana kerja terhadap RJPP; 7. Pengembangan sistem teknologi informasi hendaknya dilakukan secara terus menerus; 8. Mewngoptimalkan <i>cross selling</i> dan <i>upselling</i> dengan strategi penjualan yang lebih agresif dan pembekalan <i>product knowledge</i> yang matang bagi tenaga pemasaran; 9. Mengupayakan komposisi yang lebih ideal untuk peserta produk individu dan produk kumpulan yang saat ini 5 (lima) berbanding 95 (sembilan puluh lima) sehingga memiliki risiko yang tinggi (<i>big swing</i>); 10. Memperhatikan <i>market share</i> dengan berkonsentrasi pada pertumbuhan kepesertaan Aparatur Sipil Negara; 11. Memperhatikan strategi alokasi aset yang dapat mendorong <i>Yield on Investment</i> (YOI) di masa mendatang; 12. Memperhatikan strategi pemasaran yang tepat dan fokus, menyesuaikan segmentasi pasar dengan produk asuransi yang dipasarkan Perseroan serta meningkatkan pemahaman tenaga pemasar atas <i>product knowledge</i> .		Terlaksana / Implemented
b. Agreeing in the Corporate Plan for the year of 2019-2023 with the following details: 1. Implementation of Long Term Corporate Plan should be focused on accomplishing the strategic plans, objectives, and long term plans, not only in numbers; 2. The increase of the Company's value through the increase of premium income, realization of profit target and expanded market share; 3. The investment should be places in accordance to the nature of insurance business so as in compliance with the principles of prudent investment management. 4. Making Long Term Corporate Plan for the period of 2019-2023 consistent reference; 5. Evaluating the implementation of strategic work plan against Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan within the next five years at annual basis; 6. Revising the Long Term Corporate Plan in the case deviation exceeded 20% of the realized work plans against the Long Term Corporate Plan; 7. Development of information technology system should be done continuously 8. Optimizing the cross selling and upselling with more aggressive sales strategy and established learning program of product knowledge for the marketing staffs; 9. Seeking the more ideal composition for individual and group insurance program participants from the current composition at 5 (five) to 95 (ninety five), thus containing high risk (big swing); 10. Concentrating market share with concentration on the growing number of participants from civil servants; 11. Concentrating to the asset allocation strategy to drive Yield on Investment (YOI) in the coming years; 12. Concentrating on accurate and focused marketing strategies, adjusting the market segment with marketable products of the Company as well as enhancing knowledge of the marketing staffs regarding product knowledge.		
c. Meyetujui pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dengan Pokok-Pokok Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2019, yaitu Proyeksi Jumlah Pendapatan Rp1.3338,88 miliar, Jumlah Beban Rp1.239,89 miliar dan Laba Bersih Rp98,99 miliar. / Agreeing in Work Plan and Budget of the Company for the book year of 2019 with details of Work Plan and Budget of the Company for the book year of 2019, namely Projected income amounting to Rp1,338.88 billion, total expenses amounting to Rp1,239.89 billion and Net Income of Rp98.99 billion;		
d. Menyetujui Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 / Agreeing in Management Contract between shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2019;		
e. Menyetujui Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris tahun 2019. / Agreeing in Management Contract between shareholders and Board of Commissioners for the book year of 2019.		

SELF-ASSESSMENT GCG DAN PELAKSANAANNYA DI TAHUN 2019

Pemenuhan Komitmen GCG Berdasarkan POJK

Prosedur pelaksanaan *self assessment* GCG di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Taspen Life telah melaksanakan *self assessment* penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 yang telah dilaporkan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Taspen Life melaksanakan *self-assessment* dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan bahwa tiap-tiap unsur telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya dan manfaat serta tujuan pelaksanaan GCG dapat terpenuhi. Selain itu, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;
- Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Adapun aspek dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi:
 - Pelaksanaan RUPS,
Adalah pengungkapan pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS.

GCG SELF-ASSESSMENT AND THE IMPLEMENTATION IN 2019

Fulfilling GCG Commitment based on POJK Requirements

Procedures for conducting self-assessment on GCG implementation in the Company are design with respect to Financial Service Authority Regulation (FSAR) NO. 73/POJK.05/2016 about the Good Corporate Governance for Insurance Company.

Taspen Life has conducted self-assessment in the implementation of good corporate governance pursuant to FSAR Number 73/POJK.05/2016, and submitted the report to Financial Service Authority (FSA) every year. Taspen Life's self-assessment is done merely to improve the quality of implementation of good corporate governance and to ensure that every element fulfills their authority and responsibilities according to the function and benefits as well as objectives of GCG implementation. In addition, the implementation of good governance also aims at:

- Creating optimum value of the Insurance Company for the Stakeholders, particularly the policy holders, the insureds, the participants, and/or those entitled to receive benefits;
- Enhancing professionalism, effectiveness and efficiency in managing the Insurance Company;
- Improving compliance of the Organs of Insurance Company and DPS as well as the staffs, to provide strong fundamental in the process of decision making and action taking with respect to high ethical values, regulatory compliance, and awareness of corporate social responsibility to Stakeholders and environmental protection;
- Realizing a healthier, more reliable, more responsible and highly competitive Insurance Company; and
- Increasing contributions of Insurance Company to national economy.

Aspects of Good Corporate Governance Implementation Report are:

- Transparency in the implementation of Good Corporate Governance, includes:
 - Implementation of GMS
The disclosure of information about the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS as well as the decisions taken at each GMS

2. Direksi, meliputi:

- Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi;
- Informasi perubahan susunan anggota Direksi;
- Informasi rangkap jabatan Direksi;
- Frekuensi rapat Direksi dalam 1 (satu) tahun;
- Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham;
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

3. Dewan Komisaris, meliputi:

- Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris;
- Informasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris;
- Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris;
- Frekuensi rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun;
- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham;
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.

2. Board of Directors, including:

- Number, positions, criteria, date of appointment by GMS, term of office, nationality, and domicile of members of Board of Directors;
- Information about the change in structure of Board of Directors' Membership;
- Information about concurrent positions of members of Board of Directors;
- Board of Directors' Meeting Frequency in 1 (one) year;
- The disclosure of information about the stock ownership among members of Board of Directors, which reaches to 5% (five percent) or more than the company's paid-in capital, consisting of type and amount of shares;
- The information about financial and familial relationship among members of Board of Directors and other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and shareholders of the Company which the Directors serve.

3. Board of Commissioners, including:

- Number, positions, criteria, date of appointment by GMS, term of office, nationality, and domicile of members of Board of Commissioners;
- Information about the change in structure of Board of Commissioners' Membership;
- Information about concurrent positions of members of Board of Commissioners;
- Board of Commissioners' Meeting Frequency in 1 (one) year;
- Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- The disclosure of information about the stock ownership by members of Board of Commissioners, which reaches to 5% (five percent) or more than the company's paid-in capital, consisting of type and amount of shares;
- The information about financial and familial relationship among members of Board of Commissioners and other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and shareholders of the Company which the Commissioners serve.

4. Dewan Pengawas Syariah;
5. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Komisaris Independen;
6. Komite-Komite:
 - Komite di bawah Direksi;
 - Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Penerapan fungsi auditor eksternal;
8. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan;
9. Alih Daya Pengelolaan Investasi;
10. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*); dan
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

b. Penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi aspek:

1. Etika bisnis dan Pedoman Perilaku;
2. Organ Perusahaan, meliputi:
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

c. Rencana Tindak (*Action Plan*)

Meliputi tindakan korektif beserta target penyelesaian serta kendala-kendala dalam penyelesaian.

4. Sharia Supervisory Board;
5. Report on Oversight Results of Board of Commissioners and Independent Commissioner;
6. Committees:
 - Committees under Board of Directors;
 - Committees under Board of Commissioners.
7. Implementation of external auditor function;
8. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, number of members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, and staffs entitled to remuneration package in 1 (one) year, which are categorized based on salary amount.
9. Outsourced Investment Management;
10. Outsourced Corporate Functions; and
11. The disclosure of other important issues.

b. Self-assessment on the implementation of good corporate governance, includes the following aspects:

1. Business ethics and Code of Conduct;
2. Company's organs, consisting of:
 - General Meeting of Shareholders (GMS)
 - Board of Commissioners
 - Board of Directors.
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Healthy Business Practices; and
6. Statement on the Implementation of GCG Guidance.

c. Action Plan

Consisting of corrected actions and the settlement targets as well as the obstacles in the settlement.

Pemenuhan Komitmen GCG Berdasarkan Kementerian BUMN

Taspen Life melakukan *Assessment* pertama kali pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Lembaga penilai independen, dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, yang terdiri dari 6 (enam) aspek penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) parameter, serta faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). Keenam aspek tersebut terdiri dari:

Fulfilling GCG Commitments pursuant to Ministry of SOEs

Taspen Life held its first GCG assessment in 2018, which was carried out by an independent assessment institution, in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated 06 June 2012 about the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation over the implementation of GCG in SOEs consisting of 6 (six) aspects of GCG implementation, 43 (forty three) indicators, and 153 (one hundred three) parameters, as well as factors that were tested for the fulfillment amounting to 568 Compliance Testing Factors. The six aspects are:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
- Aspek Lainnya.

- Commitment to Implementation of Good Corporate Governance on Continuous Basis;
- Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Disclosure of Information and Transparency; and
- Other Aspects.

Pada tahun 2019, Taspen Life tidak melakukan *assessment* oleh pihak eksternal sehingga hasil penilaian *assessment* masih sama dengan hasil di tahun 2018. Hasil penilaian atas *assessment* tersebut, Taspen Life mendapatkan total nilai sebesar 83,336 dari total nilai maksimal sebesar 100 yang setara dengan 83,336% atau mencapai kualifikasi kualitas penerapan GCG "Baik" dengan penjabaran sebagai berikut:

In 2019, Taspen Life did not conduct assessment through a third party so that the assessment results are the same as 2018 results. Based on this assessment, Taspen Life earned the score of 83.336 out of 100 maximum score or equivalent to 83.336% with GCG implementation quality classification "Good" as specified below:

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter / Testing Aspect/ Indicators/ Parameters	Bobot / Weight	Capaian Tahun 2018 / Achievement Of 2018		Predikat / Predicate
		Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,861	98,007	Sangat Baik
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Shareholders and General Meeting of Shareholders(GMS)	6,861	8,676	96,396	Sangat Baik
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	30,813	88,038	Sangat Baik
Direksi / Board of Directors	35,00	30,702	87,719	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9,00	6,285	69,834	cukup baik
Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	-	-	-
Skor Keseluruhan / Total Score	100,00	83,336	83,336	baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / Classification of Quality of GCG Implementation				baik

a. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan.

Aspek *governance* terkait dengan Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan dinilai berdasarkan 6 (enam) indikator dan 15 (lima belas) parameter, menghasilkan skor 6,861 dari skor maksimum 7,00 (tujuh) atau 98,007% dengan predikat "Sangat Baik".

b. Aspek Pemegang Saham dan RUPS.

Aspek *governance* terkait dengan Pemegang Saham dinilai berdasarkan 6 (enam) indikator dan 25 (dua puluh lima) parameter, menghasilkan skor 8,676 dari skor maksimum 9,00 (sembilan) atau 96,396% dengan predikat "Sangat Baik".

a. Aspect of Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance.

The governance aspect related to Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance was assessed based on 6 (six) indicators and 15 (fifteen) parameters. This aspect earned the score 6.681 out of 7.00 (seven) maximum score or 98.007% with the predicate "Excellent".

b. Aspect of Shareholders and GMS.

The governance aspect related to Shareholders and GMS was assessed based on 6 (six) indicators and 25 (twenty-five) parameters. This aspect earned the score 8.676 out of 9.00 (nine) maximum score or 96.396% with the predicate "Excellent".

c. Aspek Dewan Komisaris.

Aspek *governance* terkait Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 (dua belas) indikator dan 43 (empat puluh tiga) parameter, menghasilkan skor 30,813 dari skor maksimum 35 (tiga puluh lima) atau 88,038% dengan predikat "Sangat Baik".

d. Aspek Direksi.

Aspek *governance* terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 (tiga belas) indikator dan 52 (lima puluh dua) parameter, menghasilkan skor 30,702 dari skor maksimum 35 (tiga puluh lima) atau 87,719%, dengan predikat "Sangat Baik".

e. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.

Aspek *governance* terkait dengan Pengungkapan Informasi dan Transparansi dinilai berdasarkan 4 (empat) indikator dengan 16 (enam belas) parameter, menghasilkan skor 6,285 dari skor maksimum 9 (sembilan) atau 69,834% dengan predikat "Cukup Baik".

f. Aspek lainnya.

Aspek *governance* terkait dengan aspek lainnya tidak dilakukan penilaian dikarenakan belum memperoleh nilai atau skor ≥ 85 .

c. Aspect of the Board of Commissioners.

The governance aspect related to the Board of Commissioners was assessed based on 12 (twelve) indicators and 43 (forty-three) parameters. This aspect earned the score 30.813 out of 35.00 (thirty-five) maximum score or 88.038% with the predicate "Excellent".

d. Aspect of the Board of Directors.

The governance aspect related to the Board of Directors was assessed based on 13 (thirteen) indicators and 52 (fifty-two) parameters. This aspect earned the score 30.702 out of 35.00 (thirty-five) maximum score or 87.719% with the predicate "Excellent".

e. Aspect of Information Disclosure and Transparency.

The governance aspect related to Information Disclosure and Transparency was assessed based on 4 (four) indicators and 16 (sixteen) parameters. This aspect earned the score 6.285 out of 9 (nine) maximum score or 69.834% with the predicate "Satisfactory".

f. Other Aspects

Other aspects of governance were not assessed because the score has not reached ≥ 85 .

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, independen dan integritas tinggi sesuai fungsi yang diembannya, dalam bentuk paket remunerasi yang kompetitif. Remunerasi yang diterima termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura serta fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya).

Penetapan jenis dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini dilakukan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan juga memperhatikan ketentuan pada Bab IX Pasal 55 dari POJK No. 73/POJK.05/2016, bahwa kebijakan remunerasi harus memperhatikan kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban, prestasi kerja, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. Pada tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menerima remunerasi secara keseluruhan sebesar Rp17.238.558.595

Policy on Remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company rewards the members of Board of Commissioners and Board of Directors for performing their duties and responsibilities with professionalism, independence and integrity according to the each function by providing them with competitive remuneration package. The remunerations including salaries and other fixed income, including benefit, share-based compensation, tantiem and other remunerations in the forms of non-in-kind benefits and other facilities in the forms of in-kind benefits (housing, transportation, health insurance and others).

The amount of remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by GMS pursuant to applying laws and regulations. In determining remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, the Company also considers the regulations in the Chapter IX of Article 55 of POJK No. 73/POJK.05/2016, saying that remuneration policy shall take into account the financial performance and fulfillment of obligations, achievements, and fairness with peer group as well as long term strategies of the Company. In 2019, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company received an aggregate remuneration package of Rp17,238,558,595

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Laporan pelaksanaan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 sebanyak 11 (sebelas) kali disajikan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Total Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
Faisal Rachman*	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100
Helmi Imam Satriyono**	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Benedicta Maria Tri Lestari***	Komisaris / Commissioner	7	7	100
Ermanza ****	Komisaris / Commissioner	4	3	75
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	11	100
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	10	91
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama / President Director	11	11	100
Indra	Direktur Teknik & Operational / Technical & Operational Director	11	11	100
Ida Bagus Nugraha*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	7	7	100
Patar Sitanggang*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	4	4	100
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran / Marketing Director	11	11	100

- * Bapak Faisal Rachman berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama pada 23 Oktober 2019 / *Mr. Faisal Rachman no longer serves as President Commissioner on October 23, 2019
- ** Bapak Hemi Imam Satriyono mulai menjabat sebagai Komisaris Utama pada 23 Oktober 2019 / **Mr. Helmi Imam Satriyono serves as President Commissioner since October 23, 2019
- *** Ibu Benedicta Maria Tri Lestari berhenti menjabat sebagai Komisaris pada 9 September 2019 / ***Ms. Benedicta Maria Tri Lestari no longer serves as Commissioner on September 9, 2019
- **** Bapak Ermanza mulai menjabat sebagai Komisaris pada 9 September 2019 / Mr. Ermanza serves as Commissioner since September 9, 2019
- ***** Bapak Ida Bagus Nugraha berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum pada 9 September 2019 / *****Mr. Ida Bagus Nugraha no longer serves as Finance & General Affairs Director on September 9, 2019
- ***** Bapak Patar Sitanggang mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum pada 16 September 2019 / *****Mr. Patar Sitanggang serves as Finance & General Affairs Director since September 16, 2019

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT TASPEN (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan kepemilikan saham mencapai 99,97%. PT TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara. Pendirian PT TASPEN (Persero). Berawal dari keputusan Pemerintah yang diambil dalam Konferensi Kesejahteraan Pegawai Negeri yang diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 1960 di Jakarta. Dalam Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 388/MP/1960 tanggal 25 Agustus 1960, Pemerintah menimbang dan menetapkan pentingnya pembentukan jaminan sosial sebagai bekal bagi Pegawai Negeri dan keluarganya di masa purna

Frequency of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were held 11 (eleven) times in 2019 as specified below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Total Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
Faisal Rachman*	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100
Helmi Imam Satriyono**	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Benedicta Maria Tri Lestari***	Komisaris / Commissioner	7	7	100
Ermanza ****	Komisaris / Commissioner	4	3	75
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	11	100
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	10	91
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama / President Director	11	11	100
Indra	Direktur Teknik & Operational / Technical & Operational Director	11	11	100
Ida Bagus Nugraha*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	7	7	100
Patar Sitanggang*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	4	4	100
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran / Marketing Director	11	11	100

- * Mr. Faisal Rachman no longer serves as President Commissioner on October 23, 2019
- ** Mr. Helmi Imam Satriyono serves as President Commissioner since October 23, 2019
- *** Ms. Benedicta Maria Tri Lestari no longer serves as Commissioner on September 9, 2019
- **** Mr. Ermanza serves as Commissioner since September 9, 2019
- ***** Mr. Ida Bagus Nugraha no longer serves as Finance & General Affairs Director on September 9, 2019
- ***** Mr. Patar Sitanggang serves as Finance & General Affairs Director since September 16, 2019

INFORMATION ON MAJORITY SHAREHOLDER AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PT TASPEN (Persero) or Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri controls 99.97% stocks of the Company. PT TASPEN (Persero) is a state owned company that runs the business of old-day saving insurance and pension fund for civil servants. The establishment of PT TASPEN (Persero) followed the Government's decision taken at Conference on Civil Servant's State of Welfare held on July 25-26, 1960 in Jakarta. In the Decree of First Minister of Republic of Indonesia Number 388/MP/1960 dated 25 August 1960, the Government considered and determined the importance of social insurance for Civil Servants and the families' post-employment period. Then on April 17, 1963, the Government established State-owned Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PN TASPEN).

bakti. Kemudian pada tanggal 17 April 1963, Pemerintah mendirikan Perusahaan Negara Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PN TASPEN). TASPEN berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik yang melebihi harapan para peserta dalam mengelola Jaminan Sosial bagi Aparatur Sipil Negara melalui Program Pensiun, Program Tabungan Hari Tua, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JKM). Selain sebagai induk perusahaan dari PT Asuransi Jiwa Taspen, TASPEN juga memiliki 2 (tiga) entitas anak lainnya, yaitu PT Bank Mandiri Taspen dan PT Taspen Properti Indonesia.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Perusahaan menerapkan prinsip independensi dalam menata hubungan struktural di organisasi perusahaan sehingga Perusahaan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan antara fungsi-fungsi yang ada. Prinsip tersebut diwujudkan, salah satunya dengan memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Hubungan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali digambarkan dalam tabel berikut:

TASPEN is committed to consistently delivering best services beyond expectation of the participants in managing the Social Insurance for Civil Servants through the offering of Pension Program, Old-Day Saving Program, Work Insurance Program, and Death Insurance Program. Besides, the parent of PT Asuransi Jiwa Taspen, TASPEN, also manages two other subsidiaries, they are PT Bank Mandiri Taspen and PT Taspen Properti Indonesia.

DISCLOSURE OF THE AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company applies independence principle in designing the structure of the organization in a way to minimize the potential conflict of interest among the existing functions. Such principle is implemented by ensuring that none of member of Board of Commissioners or Board of Directors is affiliated to each other or to the Controlling Shareholder of the Company. Relationship between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is described as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan dengan Anggota Direksi/Dewan Komisaris Lainnya / Relationship with Other Members of the Board of Directors/Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali / Relationship with Controlling Shareholder
Faisal Rachman*	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Helmi Imam Satriyono**	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Benedicta Maria Tri Lestari***	Komisaris / Commissioner	-	-
Ermanza ****	Komisaris / Commissioner	-	-
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama / President Director	-	-
Indra	Direktur Teknik & Operational / Technical & Operational Director	-	-
Ida Bagus Nugraha*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	-	-
Patar Sitanggang*****	Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	-	-
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran / Marketing Director	-	-
Indra	Direktur Teknik & Operational	-	-

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dari Pasal 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi. Secara umum, tugas Komite Audit adalah memberikan saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Adapun penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Lingkup Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan, tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners of the Company established the Audit Committee with respect to the Financial Service Authority Regulation ("FSAR") No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee as well as from Article 52 of FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of Insurance Company. In general, Audit Committee is responsible for advising the Board of Commissioners and providing them with professional and objective inputs regarding the implementation of monitoring activity and to ensure effectiveness of internal control system and duty implementation of internal auditor and external auditor by monitoring the audit activities which are completed in a way to measure the adequacy of internal control including the financial reporting. Scope of duties and responsibilities as well as authorities of Audit Committee is further explained below:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

- To conduct review over the Company's financial information to be released to public and/or authorities including financial report, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
- To conduct review over the regulations relating to the Company's business activities;
- To state independent opinion in the case of difference of opinion between management and Accountant regarding the delivered services;
- To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of Accountant based on independence, scope of duties, and commission;
- To conduct review over the audit implementation by internal auditors and oversee the execution of follow-ups to the internal auditors' findings by the Board of Directors;
- To review the reports relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
- To review and advise the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
- To secure confidentiality of Company's document, data and information.

Scope of Authority of Audit Committee

- To be able to access the corporate document, data and information about the employees, fund, assets and necessary resources;

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (hanya jika diperlukan);
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural, kedudukan Komite Audit Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

Ketua	: Widayatno Sastrohardjono
Anggota	: Achyar Hanafi Yunyun Zulpikor

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil dan Independensi Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan dikukuhkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP-01/DK-TI/2018 dan KEP-01/DK-TL/2016. Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta kemampuan komunikasi yang efektif;
- b. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan;

- b. To communicate directly with the employees, including the Directors and the parties who run the internal audit function, risk management and Accountants relating to the Audit Committee duties and responsibilities;
- c. To involve the independent party, who is not the member of Audit Committee, to assist its duty implementation (only if necessary);
- d. To apply other authorities from Board of Commissioners.

Structure of Members of Audit Committee

Structurally, Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Below is the structure of membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019:

Chair	: Widayatno Sastrohardjono
Member	: Achyar Hanafi Yunyun Zulpikor

Term of office for each of member of Audit Committee who is not member of Board of Commissioners is set for 3 (three) years at maximum and can be reappointed for another 2 (two) years in office yet with respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Profile and Independence of Audit Committee

The appointment of Audit Committee members is determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: KEP-01/DK-TL/2018 and KEP-01/DK-TL/2016. All members of Audit Committee of the Company possess the qualification and professional experiences and meet minimum requirements in the Financial Service Authority Regulation No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Duty Performance of Audit Committee, they are:

- a. To be of high integrity, ability, knowledge, and experience, with sufficient educational background and effective communication skills;
- b. That one member of the Audit Committee shall have an educational background and expertise in accounting and/or finance;
- c. To have sufficient knowledge of financial reporting;
- d. That one of Committee members has capability and knowledge of the Company's business;

- e. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- f. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- g. Tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung;
- h. Tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan;
- i. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mendukung independensi Komite Audit, Perusahaan menunjuk Widayatno Sastrohardjono menjadi Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan. Sementara itu, anggota Komite Audit Perusahaan merupakan individu yang berasal dari luar organisasi Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, hubungan keluarga dan/atau kepemilikan saham perusahaan, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhinya untuk bertindak independen.

Profil Komite Audit

Widayatno Sastrohardjono

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01 DK-TI/2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Yunyun Zulpikor

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Cianjur, 28 Juni 1986 ia meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2008 Sebelum menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi yakni Kepala Kepatuhan Teknis di Biro Pusat Aktuaria (BPA) (2008-2017) dan Penilaian Aktuaria Fungsional di Taspen Life (2017-sekarang). Sepanjang tahun 2019, ia mengikuti sejumlah pelatihan di antaranya Leadership Training Program Batch I PT. Asuransi Jiwa Taspen dan Fund Actuarial Valuation Workshop.

- e. To have adequate knowledge of the regulations on the capital markets and other related regulations;
- f. To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position with responsibility for the planning, leadership, or controlling the Company's business activities;
- g. To neither hold shares directly nor indirectly in the Company;
- h. To be unaffiliated to the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the principal owner of the Company; and
- i. To hold no such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

To sustain the independence of Audit Committee, the Company had appointed Widayatno Sastrohardjono, who was Independent Commissioner of the Company, as chairman of Audit Committee. Meanwhile the member of Audit Committee of the Company is an individual that is recruited from external of the organization and does not have financial, management, familial relations and/or ownership in the company, or other relation that may hold them from acting independently.

Profile of the Audit Committee

Widayatno Sastrohardjono

He was appointed as Chairman of Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No. KEP-01/DK-TI/2018. His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Yunyun Zulpikor

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Cianjur on June 28, 1986. He earned Bachelor of Mathematics from Institut Teknologi Bandung in 2008. Prior to serving as Audit Committee member at the Company, he held several positions, namely Head of Technical Compliance at Biro Pusat Aktuaria (BPA) (2008-2017) and Functional Actuarial Valuation at Taspen Life (2017-present). Throughout 2019, he attended several trainings, including Leadership Training Program Batch I by PT Asuransi Jiwa Taspen and Pension Fund Actuarial Valuation Workshop.

Achyar Hanafi

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu, 13 Februari 1960 ia meraih gelar Diploma dari STAN Jakarta pada tahun 1983, Sarjana Ekonomi dari STIE YAI pada tahun 1993, dan Magister Ilmu Administrasi Publik dari STIA YAPPANN pada tahun 2011. Sebelum menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi yakni Auditor di BPKP (1983-2003), Kepala Seksi Wilayah di Kementerian Dalam Negeri (2004-2010), Kepala Sub Direktorat Anggaran di Kementerian Dalam Negeri (2010-2015), Kepala Sub Direktorat Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan di Kementerian Dalam Negeri (2015-2018), Pelaksana Harian Direktur Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban di Kementerian Dalam Negeri (2017), dan terdaftar sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta membicarakan hal-hal penting lainnya, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik. Pada tahun 2019, Komite Audit Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Widayatno Sastrohardjono	12	12	100
Dwi Dermawan Setia Aji*	9	5	56
Putut Sukoco Ardi**	2	2	100
Achyar Hanafi***	1	1	100
Yunyun Zulpikor****	3	3	100

* Bapak Dwi Dermawan Setia Aji berhenti menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada 30 September 2019 / * Mr. Dwi Dermawan Setia Aji no longer serves as Member of Audit Committee on September 30, 2019

** Bapak Putut Sukoco Ardi diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 1 Oktober 2019 dan berhenti pada 2 Desember 2019 / ** Mr. Putut Sukoco Ardi was appointed as Member of Audit Committee on October 1, 2019 and dismissed on December 2, 2019

*** Bapak Achyar Hanafi diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 2 Desember 2019 / *** Mr. Achyar Hanafi was appointed as Member of Audit Committee on December 2, 2019

**** Bapak Yunyun Zulpikor diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 1 Oktober 2019 / **** Mr. Yunyun Zulpikor was appointed as Member of Audit Committee on October 1, 2019

Program Kerja Komite Audit Tahun 2019 dan Realisasinya

Komite Audit Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengawasan internal yang diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 1 (satu) kali sebulan untuk memastikan bahwa operasional, pelaporan keuangan serta kepatuhan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Achyar Hanafi

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Bengkulu on February 13, 1960. He earned Diploma from STAN Jakarta in 1983, Bachelor's degree in Economics from STIE YAI in 1993, and Master's degree in Public Administration from STIA YAPPANN in 2011. Prior to serving as Audit Committee member at the Company, he held several positions, namely Auditor at BPKP (1983-2003), Head of Regional Section at the Ministry of Domestic Affairs (2004-2010), Head of Budget Sub-Directorate at the Ministry of Domestic Affairs (2010-2015), Head of Financial Implementation and Accountability Sub-Directorate at the Ministry of Domestic Affairs (2015-2018), Acting Director of Implementation and Accountability at the Ministry of Domestic Affairs (2017), and he is registered as member of the Indonesian Institute of Audit Committee.

Meetings of Audit Committee

Audit Committee holds meetings to discuss the issues relating to the good corporate governance that require attention from Board of Commissioners and Board of Directors, and to discuss the other important issues, including the implementation of accounting principles, distribution of information to public, and appointment of public accounting firm. In 2019, Audit Committee of the Company held 12 (twelve) meetings with report on their attendance as follows:

2019 Work Program of Audit Committee and the Realization

Audit Committee held meeting once in a month as part of internal control activities to ensure that the company's operation, financial reporting and compliance were in line with the applying regulations.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai arahan dalam Pasal 52 POJK No. 73 POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Tugas Komite Pemantau Risiko:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji system manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Mengidentifikasi risiko sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *best practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi;
- Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya.

RISK MONITORING COMMITTEE

According to the Article 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Commissioners is required to established a Risk Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in performing the oversight duty over the risk management implementation proposed by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that is acceptable for the Company to take. The scope of duties, responsibilities and authorities of Risk Monitoring Committee is as follows:

Risk Monitoring Committee's Duties:

- To assist Board of Commissioners in reviewing the risk management system proposed by Board of Directors and evaluate the risk tolerance that is acceptable for the company;
- To identify the risks according to Best Practice of risk management;
- To monitor implementation of policies on risk management covering financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk and human resources risk according to best practice of risk management;
- To evaluate the operational activities of PT Asuransi Jiwa Taspen according to best practice of risk management;
- To conduct deeper review over risk potentials according to Best Practice of risk management that requires attention from Board of Commissioners and provide advice as well as recommendations for improvements and follow-ups to the Board of Commissioners;
- To assist Board of Commissioners in conducting comprehensive review over the company's policy on good governance proposed by the Board of Directors;
- To ensure the whole activities of PT Asuransi Jiwa Taspen to have reflected the good corporate governance principles;
- To take other task assignments from Board of Commissioners.

Responsibilities

- To present report on duty performance;
- To be responsible for the confidentiality of documents, corporate data and information from internal and external parties and only for use in its duty implementation.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Secara struktural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

Ketua : **Aidir Amin Daud**
 Anggota : **Putut Sukoco Ardi**
Ruben Sukatendel

Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Komite Pemantau Risiko

Aidir Amin Daud

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Sirkuler tanggal 28 Desember 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Putut Sukoco Ardi

Warga negara Indonesia, lahir di Gunung Kidul, 18 Oktober 1976. Ia meraih gelar Diploma III di STAN, Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka pada tahun 2002, dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2019, ia mengikuti pelatihan *Pensions Core Course* yang diselenggarakan oleh World Bank di Washington DC.

Structure of Members of Risk Monitoring Committee

Structurally, Risk Monitoring Committee of the Company shall report directly to Board of Commissioners. Below is the structure of members of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019:

Chair : **Aidir Amin Daud**
 Member : **Putut Sukoco Ardi**
Ruben Sukatendel

Members of Risk Monitoring Committee of the Company are professional individual with vast experiences in their fields and the appointment has met minimum requirements of Financial Service Authority. The Company ensures the independence of members of Risk Monitoring Committee that all committee members do not own the Company's stocks directly or indirectly and do not have vertical or horizontal familial relations with other members of Board of Commissioners or members of Directors or controlling shareholders of the Company, which can hold them from acting objectively.

Term of office for each of member of Risk Monitoring Committee who is not member of Board of Commissioners is set for 3 (three) years at maximum and can be reappointed for another term yet with respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Profile of Risk Monitoring Committee

Aidir Amin Daud

He was appointed as the Chair of Risk Monitoring Committee based on Circular Decision of the Board of Commissioners on December 28, 2018. His profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Putut Sukoco Ardi

Indonesian citizen, born in Gunung Kidul on October 18, 1976. He earned Diploma III from STAN, Bachelor of Economics from Universitas Terbuka in 2002, and Master of Economics from Universitas Indonesia in 2008. In 2019, he attended *Pensions Core Course* training organized by the World Bank in Washington DC.

Ruben Sukatendel

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 4 Juni 1973. Ia diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor KEP-03/DK-TL/2019. Ia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1999. Sebelum menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi yakni Manajer Pengembangan Produk di BNI Securities (Mei 2004 – Agustus 2008), Manajer Portofolio di BNI Securities Investment Management (September 2008 – Juni 2011), Manajer Portofolio di BNI Asset Management (Juli 2011 – Agustus 2013), Direktur di OSO Manajemen Investasi (Agustus 2013 – Mei 2017), dan sebagai Kepala Divisi Investasi di Perseroan (September 2017 – sekarang). Ia juga pernah mengikuti sejumlah pelatihan, yakni Sertifikasi Akuntan (1999), Investment Manager Representative (WMI) (2002), Broker Dealer Representative (WPPE) (2002), Underwriter Representative (WPEE) (2003), Registered Financial Associate (RFA®) (2006), Mutual Fund Selling Agent Representative (WAPERD) (2011), Qualified Wealth Planner (QWPT™) (2012), Associate Estate Planning Practitioner (AEPP®) (2013), Certified Securities Analyst (CSA®) (2013), dan Certified Financial Planner (CFP®) (2016).

Ruben Sukatendel

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 4, 1973. He was appointed as member of Risk Monitoring Committee based on Decision of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. KEP-03/DK-TL/2019. He earned Bachelor of Accounting from Universitas Sumatera Utara in 1999. Prior to serving as member of the Company's Committee, he held various positions, namely Product Development Manager at BNI Securities (May 2004 – August 2008), Portfolio Manager at BNI Securities Investment Management (September 2008 – June 2011), Portfolio Manager at BNI Asset Management (July 2011 – August 2013), Director at OSO Manajemen Investasi (August 2013 – May 2017), and Head of Investment Division at the Company (September 2017 – present). He also attended several trainings, namely Accountant Certification (1999), Investment Manager Representative (WMI) (2002), Broker Dealer Representative (WPPE) (2002), Underwriter Representative (WPEE) (2003), Registered Financial Associate (RFA®) (2006), Mutual Fund Selling Agent Representative (WAPERD) (2011), Qualified Wealth Planner (QWPT™) (2012), Associate Estate Planning Practitioner (AEPP®) (2013), Certified Securities Analyst (CSA®) (2013), and Certified Financial Planner (CFP®) (2016).

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko melaksanakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali pada dengan catatan kehadiran sebagaimana berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Aidir Amin Daud	12	10	83
Achyar Hanafi*	11	8	73
Ruben Sukatendel**	3	3	100
Putut Sukoco Ardi***	1	-	-

* Bapak Achyar Hanafi berhenti menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada 2 Desember 2019 / Mr. Achyar Hanafi berhenti serves as Member of Risk Monitoring Committee since December 2, 2019

** Bapak Ruben Sukatendel diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada 1 Oktober 2019 / Mr. Ruben Sukatendel was appointed as Member of Risk Monitoring Committee on October 1, 2019

*** Bapak Putut Sukoco Ardi diangkat sebagai Komite Pemantau Risiko pada 4 Desember 2019 / Mr. Putut Sukoco Ardi was appointed as Member of Risk Monitoring Committee on December 4, 2019

Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2019 dan Realisasinya

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko pada tahun ini telah melakukan pengkajian terhadap kecukupan sistem dan penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi risiko sesuai *best practice* pengelolaan risiko.

Risk Monitoring Committee Meeting

In 2019, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings with attendance record as follows:

2019 Work Program of Risk Monitoring Committee and the Realization

The Risk Monitoring Committee has carried out their duties and responsibilities according to the annual work plan and budget submitted to the Board of Commissioners. This year, the Risk Monitoring Committee reviewed the adequacy of risk management system and implementation as well as identified risks according to the best practices of risk management.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite dan Kebijakan Pembentukan Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Hasil evaluasi Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite di bawahnya menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2019 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya dengan hasil yang memuaskan dan menjunjung tinggi amanah serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi perusahaan, Dewan Komisaris belum menggunakan wewenang untuk membentuk komite-komite lain, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, sehingga untuk sementara ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi maupun fungsi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan masih dijabat oleh Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai Unit Kerja yang dibawah langsung oleh Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Langkah ini juga merupakan wujud prinsip transparansi dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, komunikasi, dan layanan demi melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan serta meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku sehingga dapat menciptakan citra positif Perusahaan di mata publik, Pemegang Saham, maupun Pemegang Kepentingan lainnya.

Lingkup tugas dan tanggung jawab

1. Penyusunan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) dan Corporate Secretary secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Membuat, menganalisa dan memonitoring harmonisasi peraturan perusahaan;
3. Penyusunan dan Penerbitan dokumen legal perusahaan;
4. Penanggung jawab terhadap pengelolaan, peningkatan komunikasi Internal dan Eksternal;
5. Perancangan dan pembuatan Company Profile, Annual Report, Laporan Manajemen;
6. Kegiatan rapat manajemen perusahaan;
7. Kelancaran operasional dan penggunaan anggaran divisi Corporate Secretary;
8. Memastikan tersedianya prosedur perusahaan;
9. Penanganan aspek hukum perusahaan;

Assessment on the Performance of Committees & Policy on Establishment of Other Committees under Board of Commissioners

Results of assessment by Board of Commissioners against the performance of the committees under the board showed that Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2019 had completed their duties and responsibilities according to each of the functions with satisfactory results and fulfilled their mandates and obligations to regulatory compliance. On the other hand, with respect to the organizational needs, Board of Commissioners has not yet exercised its authority to establish the other committees, such as Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee. Thus the Board of Commissioners serves the functions of Nomination and Remuneration Committee and Good Corporate Governance Committee.

CORPORATE SECRETARY

As a work unit that serves directly under the President Director, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK/05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies. It is also a manifestation of transparency principle to improve the quality of information disclosure, communication and services to protect the interests of stakeholders and to comply with the applying regulations, as well as to promote the positive corporate image in the public eyes, shareholders and stakeholders.

Scope of duties and responsibilities

1. Formulation of Corporate Work Plan and Budget (CWPB) of the Company and Corporate Secretary in effective and efficient manner as the targets;
2. Drafting, analyzing and monitoring the harmonization of the company's regulations;
3. Formulating and issuing legal corporate documents;
4. Being responsible for the management, improvement of internal and external communications; and
5. Designing and drafting Company Profile, Annual Report, Management Report;
6. Management meeting activities;
7. Smooth operation and use of budget of Corporate Secretary division;
8. Ensuring the availability of the corporate procedures;
9. Handling legal aspect of the company;

10. Memastikan kegiatan Protokoler Perusahaan berjalan dengan lancar;
11. Pemberdayaan karyawan di divisi Corporate Secretary;
12. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di lingkungan tugasnya;
13. Penanggung jawab atas pelaksanaan mitigasi risiko.

Pada tahun 2019, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Melly Eka Chandra yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Kemudian dalam rangka meningkatkan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti pelatihan, antara lain pelatihan "Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan" oleh ITIKAD Akademi Nasional di Jakarta (2019), pelatihan The Influential Leadership oleh Lusaga Traindo di Jakarta (2019), Seminar Nasional "Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Praktik Saat Ini vs *International Best Practices*" oleh OJK dan Bank Dunia di Jakarta (2018), Workshop "*Total Solutions of Life*" di Hongkong oleh Taspen Life (2017), Seminar Nasional "Langkah Strategis Industri Bertahan di tengah Krisis" oleh Infobank di Jakarta (2017), pelatihan "*US Certified Marketing Manager (CMM)*" oleh Shantou University Business School China, di Jakarta (2017), pelatihan "*Certified Marketing Manager*" oleh American Certification Institute di Amerika Serikat (2017), Seminar "*Common Reporting Standard*" oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia di Jakarta (2017), *Legal Short Course* bertema "*Bilingual Contract Drafting* (Angkatan ke-empat)" dari Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia (PPHBI) di Jakarta (2016), pelatihan "Hukum Perburuhan/Tenaga Kerja" oleh Powerindo NS di Yogyakarta (2016), workshop "Risk Maturity Self Assessment" oleh GRC di Bogor (2016), pelatihan Profesi Advokat oleh Peradi (2013), dan pelatihan Konsultasi HKI oleh Dirjen HKI (2009).

Profil Sekretaris Perusahaan

Melly Eka Chandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 14 Maret 1983. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Fungsional Hukum tahun 2014-2015. Kemudian beliau dipercaya sebagai Kepala Departemen Hukum tahun 2015-2017 dan sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan tahun 2017 hingga kini. Beliau sebelumnya pernah bergabung dengan KDWP Advocates

10. Ensuring the smooth implementation of the Company's protocol;
11. Empowering the employees of corporate secretary division;
12. Implementation of Good Corporate Governance principles;
13. Being responsible for implementation of risk mitigation.

In 2019, Corporate Secretary of the Company was Melly Eka Chandra whose appointment was determined through Board of Directors' Decree No. SK-30/DIR/TL/2017. Furthermore, to improve her knowledge, the Corporate Secretary of the Company had participated in a number of trainings, including "Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan" by ITIKAD Akademi Nasional in Jakarta (2019), "The Influential Leadership" by Lusaga Traindo in Jakarta (2019), National Seminar on "Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Praktik Saat Ini vs *International Best Practices*" by FSA and World bank in Jakarta (2018), Workshop on "*Total Solutions of Life*" in Hongkong by Taspen Life (2017), a National Seminar "Langkah Strategis Industri Bertahan di tengah Krisis" by Infobank in Jakarta (2017), training on "*US Certified Marketing Manager (CMM)*" by Shantou University Business School China, in Jakarta (2017), training on "*Certified Marketing Manager*" by American Certification Institute in United States of America (2017), Seminar on "*Common Reporting Standard*" by Indonesian Life Insurance Association in Jakarta (2017), Legal Short Course with a theme "*Bilingual Contract Drafting (Fourth Batch)*" from Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia (PPHBI) in Jakarta (2016), training on "Hukum Perburuhan/Tenaga Kerja" by Powerindo NS in Yogyakarta (2016), workshop on "Risk Maturity Self-Assessment" by GRC in Bogor (2016), training on Profession of Advocate by Peradi (2013), and training on HKI Consultation by Directorate General of HKI (2009).

Corporate Secretary Profile

Melly Eka Chandra

An Indonesian Citizen, born in Ciamis, on March 14, 1983. She was appointed as Corporate Secretary according to the Decree of Board of Directors Number SK-30/DIR/TL/2017. He joined in PT Asuransi Jiwa Taspen by serving as Functional Staff of Law in 2014-2015. She was then trusted to head Department of Law in 2015-2017 and then became the head of Corporate Secretariat Division in 2017 until now. She once joined in KDWP Advocates as Associate in 2006-2014. The

sebagai Associate tahun 2006-2014. Pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 2005 dan gelar Master bidang Kenotariatan dari Universitas Indonesia tahun 2008 ini juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Beliau di tahun 2016 pernah meraih Sertifikasi "Taspen Life Award" sebagai an Every One Count Employee dari Taspen Life atas kinerjanya yang memuaskan selama tahun 2015.

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) salah satunya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. SPI menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan untuk mengatasi isu pengendalian yang utama. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan SPI

Secara struktural, Unit Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan SPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai unit kerja yang bertugas membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan (manajemen) serta memberikan saran perbaikan;
2. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha;
3. Sebagai konsultan dalam peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai Mitra Kerja bagi Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Per tanggal 31 Desember 2019, Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Kepala SPI, Kepala Departemen dan Staff. Hakikatnya unit ini dipimpin oleh Kepala SPI yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan atau Manajemen Asuransi serta berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bagian Audit Internal/Eksternal, termasuk minimal 5 (lima) tahun di antaranya di Industri Asuransi atau Jasa Keuangan.

holders of a bachelor degree in Law from Trisakti University in 2005 and a Master in Notary from University of Indonesia in 2008 also participated in various trainings and seminars. In 2016 she received "Taspen Life Award" as an Every One Count Employee from Taspen Life for her astounding performance throughout the year of 2015.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines to the Formulation of Internal Audit Unit Charter. IAU runs independent function in evaluating the effectiveness of internal control implementation and results of follow-ups to the improvements to anticipate the main control issue. The unit reported the evaluation results on monthly basis to Audit Committee of the company.

Structure of IAU Members

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to President Director. The function and structural position of IAU are further explained as follows:

1. As a working unit which assists the President Director in evaluating the control system, management and providing recommendations for improvements;
2. As a strategic partner for business achievements;
3. As a consultant for improving risk management, internal control and excellent implementation of Good Corporate Governance principles;
4. As a working partner for Audit Committee and External Auditor.

As of December 31, 2019, the Internal Audit Unit of the Company consisted of 3 (three) members who ran the functions of Head of IAU, Head of Department, and Staff. The unit should be led by Head of IAU whose educational background is of Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management with minimum 7 (seven) years of experience in Internal/External Audit, including 5 (five) years at minimum in Insurance or Financial Service Industry.

Kepala SPI melaksanakan tugas sebagaimana berikut:

- Memberikan arahan dan bimbingan kepada staff audit mengenai kebijakan, ruang lingkup kerja dan prosedur audit lainnya;
- Menyusun rencana pelaksanaan Audit Tahunan (Audit Planning Memorandum) yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama/Direksi;
- Menyiapkan audit program yang relevan untuk melaksanakan internal Audit;
- Mengkaji dan membuat analisa awal atas laporan/data yang diterima;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyerahkannya kepada Komite Audit, Direksi dan auditee;
- Memberikan dan menindaklanjuti hasil temuan Audit dan significant issue kepada Manajemen.

Sementara itu, Kepala Departemen dan Fungsional SPI SPI harus memenuhi kriteria, antara lain memiliki latar belakang pendidikan Sarjana S1/S2 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bidang audit internal/eksternal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kemudian, staf SPI harus memiliki kualifikasi antara lain pendidikan Sarjana S1/D4 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 1 (satu) tahun di bidang audit eksternal/internal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab SPI

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan agar semua berjalan sesuai kebijakan, Standard Operation Procedure (SOP) dan Keputusan Direksi yang berlaku pada perusahaan;
2. Memberikan keyakinan (assurance) kepada Direksi, Komite Audit dan unit kerja atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

Head of SPI is responsible for the following duties:

- Giving advice and consultation to audit staffs about the policy, scope of works and other audit procedures;
- Formulating the Audit Planning Memorandum that has obtained approval from Audit Committee and President Director/Board of Directors;
- Preparing relevant audit program for implementing internal audit;
- Reviewing and preparing initial analysis over the accepted report/data;
- Preparing Report on Audit Results and presenting it to Audit Committee, Board of Directors and auditee;
- Preparing and following up to audit findings and significant issue to Management.

Meanwhile, the Head of Department and IAU Functionals shall fulfill the criteria, among which are having educational background of S1/S2 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 7 (seven) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles. Then IAU staff shall have the qualifications, among which are having educational background of S1/D4 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 1 (one) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles.

IAU Duties and Responsibilities

1. Running audit function over the operational activities to ensure operational compliance against the company's policies, Standard Operation Procedure (SOP) and Directors' Decree;
2. Assuring Board of Directors, Audit Committee and units over the effective implementation of risk management system and ensuring the company's regulatory compliance;

3. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memberikan jasa konsultasi kepada Direksi dan masing-masing unit kerja melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang diterapkan untuk mencapai target perusahaan;

Adapun pelaksanaan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugas dalam hal :

- Melaksanakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
- Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Melakukan penilaian atas semua sistem, prosedur dan ketentuan Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya atau untuk perbaikannya;
- Melakukan penilaian dan pemantauan operasional Perusahaan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian pengelolaan risiko Perusahaan;
- Melakukan penilaian serta pemantauan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh semua organ Perusahaan dan penerapan risk management;
- Membuat dan menyampaikan laporan mengenai temuan hasil audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik atas temuan hasil audit SPI maupun atas hasil audit Auditor eksternal dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

Lingkup Wewenang SPI

- Satuan Pengawasan Intern memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan;
- Memiliki asumsi dan atau penilaian secara independen dalam penentuan audit rating pada setiap unit kerja perusahaan;
- Memberikan teguran, peringatan atau sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan;
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;

3. Adding values to the company by providing consultation service to Board of Directors and each unit by providing audit recommendations in order to identify the adequacy of the controlling implementation to meet the business targets;

As part of its responsibilities, the Internal Audit Unit is responsible for the following duties:

- To implement audit program over the execution of all policies and decisions of Board of Directors and corporate work programs;
- To conduct research and tests for the accuracy of reports or information about any issues that cause loss to the Company;
- To evaluate all systems, procedures, and policies of the Company to boost the effectiveness and compliance in their implementation or changes;
- To evaluate and monitor the Company's operations to give recommendations to Board of Directors about the control over risk management of the Company;
- To evaluate and monitor the implementation of principles of Good Corporate Governance by all organs of the Company and implementation of risk management;
- To draft and present report on audit findings and recommendations for improvements to President Director;
- To monitor the execution of follow-ups to audit findings by IAU or audit results by external Auditor and report the monitoring results to the implementation of the follow-up actions to President Director;
- To execute the other assignments from Board of Directors.

IAU Scope of Authority

- Internal Audit Unit is authorized to report directly to President Director and does not run any of operational assignment in interest of President Director of the company;
- Having assumption and or independent review in the determination of rating audit of each unit of the company;
- Giving advice, notification or sanction according to the company's policy;
- To formulate, revise and conduct the internal audit policies including to determine the audit procedures and coverage;

- Mempunyai akses untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas terhadap semua dokumen, catatan, personal, fisik dan informasi atas obyek audit;
- Melakukan verifikasi dan menguji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal.

Profil Kepala SPI

Andi Romi Firdaus

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 Oktober 1973. Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-10/DIR/TL/032019. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Kepala SPI sejak bulan Maret 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, Beliau merupakan Staf Audit di Direktorat Asuransi, Dirjen Lembaga Keuangan (DJLK) sejak 1994 – 1997, Semi Senior Auditor di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan sejak 1997 – 1998, menjadi Manajer Audit di Grant Thornton Indonesia sejak 1999 – 2008, menjadi Kepala Finance dan Administrasi di Indo Multi Media Group sejak September 2008 – Februari 2011, menjadi Manajer Senior Finance di PT PP Equinox sejak Maret 2011 – Desember 2012, menjadi Komite Audit di PT Reasuransi Nasional Indonesia sejak 2014 – 2015, menjadi Kepala Grup Finance & IT di PT Pesona Sentra Utama sejak Januari 2013 – Juli 2015, menjadi Komite Audit di PT Aplikanusa Lintasarta sejak Juli 2018 – Maret 2019, dan menjadi Kepala Divisi Audit Internal di PT Asuransi Aspan sejak Agustus 2015 – Maret 2019.

Beliau meraih gelar Diploma Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, pada tahun 1994, gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) pada tahun 1996, gelar Pendidikan Profesional Akuntansi (Ppak) di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2008, dan gelar Certified Risk Management Profesional (CRMP) di LSPMR pada tahun 2015.

Independensi SPI

Mengingat tugas Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI), yakni memberikan keyakinan dan konsultasi yang profesional dan obyektif, maka Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyampaikan Laporan Audit Internal secara langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk menjaga independensinya. Selain itu, anggota (SPI) tidak boleh terlibat dalam aktivitas operasional dan prosedur pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

- To secure access to data and information relating to the duty implementation to all documents, notes, personal, physical and information about audit objects;
- To do verification and review over the information, relating to the evaluation on the effective implementation of internal control system.

Profile of IAU Head

Andi Romi Firdaus

Indonesian citizen, born on October 18, 1973. He was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on Decision of the Board of Directors No. SK-10/DIR/TL/032019. He joined PT Asuransi Jiwa Taspen as the Head of IAU from March 2019 until present. Previously, he served as Audit Staff at Insurance Directorate, Directorate General of Financial Institution from 1994 – 1997, Semi Senior Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan from 1997 – 1998, Audit Manager at Grant Thornton Indonesia from 1999 – 2008, Head of Finance and Administration at Indo Multi Media Group from September 2008 – February 2011, Senior Finance Manager at PT PP Equinox from March 2011 – December 2012, Audit Committee at PT Reasuransi Nasional Indonesia from 2014 – 2015, Head of Finance & IT Group at PT Pesona Sentra Utama from January 2013 – July 2015, Audit Committee at PT Aplikanusa Lintasarta from July 2018 – March 2019, and the Head of Internal Audit Division at PT Asuransi Aspan from August 2015 – March 2019.

He earned Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1994, Bachelor of Accounting from Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) in 1996, Professional Accounting Education (PPAK) from Universitas Diponegoro, Semarang in 2008, and Certified Risk Management Professional (CRMP) from LSPMR in 2015.

IAU Independence

Considering the duties of Internal Audit Unit, that is to provide assurance and professional as well as objective consultancy, the Internal Audit Unit presents its Internal Audit Report directly to President Director and Audit Committee to ensure the independence. Besides IAU members are not allowed to be involved in any of operational activities and internal control procedure of the company, thus affecting its independence.

Pedoman Kerja SPI

Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) disusun pada tanggal 5 Desember 2014 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) berisikan Latar Belakang dibentuknya Satuan Pengawasan Internal, Visi & Misi serta paradigma SPI, Fungsi, Tugas & Tanggung Jawab, Wewenang, Maksud & Tujuan, Struktur Organisasi & Mekanisme Kerja, hubungan SPI dengan pihak-pihak terkait, Standar Audit dan Standar Profesi dan Kode Etik. Selain Piagam Audit Internal, SPI juga berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).

Sementara itu, untuk senantiasa memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan evaluasi terhadap Piagam Audit Internal dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)* dan telah diberlakukan secara efektif pada tahun 2019.

Pengembangan Kapabilitas Personil Satuan Pengawasan Internal di Tahun 2019

PT Asuransi Jiwa Taspen senantiasa melakukan peningkatan kapabilitas personil Satuan Pengawasan Internal secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kapabilitas personil ini dilakukan tidak hanya mencakup ruang lingkup kerja para personil namun juga hal-hal di luar ruang lingkup kerja. Berikut laporan program pengembangan kapabilitas yang sudah dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Taspen di tahun 2019:

Nama Pelatihan / Subject of Training	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Venue	Tanggal / Date
Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan	ITIKAD Akademi Indonesia	Jakarta	17 September 2019
<i>Digital Risk Management In Insurance</i>	AAMAI / AAJI	Bali	25-27 September 2019
PSAK 74	PT Prima Mitra Edukarya	Jakarta	12 Februari 2019
CRMP	LSPMR	Jakarta	11 - 15 Februari 2019
Character Building	SQCI	Malang	15-17 Maret 2019
Pendidikan dan Pelatihan " <i>Happy and Healthy Professional</i> "	LAYURVEDA	Jakarta	13 April 2019

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit runs its duties with respect to the Internal Audit Charter prepared on December 5, 2014 according to Financial Service Authority (FSA) No.56/POJK.04/2015 about the Establishment and Formulating Manual of Internal Audit Charter. Internal Audit Charter contains vision and mission, paradigm of Internal Audit Unit, Function, Duty & Responsibilities, Authorities, Goals & Objectives, Organizational Structure and Work Mechanism, Relation of IAU and related parties, Audit and Professional Standards and Code of Conduct. Adding to the Internal Audit Charter, IAU also refers to Annual Audit Work Plan.

Meanwhile to always ensure its regulatory compliance, Internal Audit Unit has evaluated Internal Audit Charter and Internal Control System Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen with respect to applying rules in Indonesia and International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) and will be effective as of 2019.

Capability Development of Personnel of Internal Audit Unit in 2019

PT Asuransi Jiwa Taspen always makes effort to improve capability of the Internal Audit Unit personnel in systematic manner and according to the levels. The personnel capability development does not only cover the scope of work of the personnel but also all matters beyond it. Below is the report on capability development program by PT Asuransi Jiwa Taspen in 2019:

Nama Pelatihan / Subject of Training	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Venue	Tanggal / Date
Internalisasi Digital Insurance Pemasaran dan Integrasi Layanan dengan PT TASPEN (Persero)	PT TASPEN (Persero)	Jakarta	08 - 09 April 2019
CRMP	LSPMR	Jakarta	22-26 April 2019
Values "Protection" Enhancement	ACT CONSULTING	Jakarta	04 Mei 2019
Guidance Key Behaviour	ACT CONSULTING	Jakarta	Juni 2019
Certified Life Insurance Batch I	AAMAI	Jakarta	6 - 20 September 2019
Certified Life Insurance Batch II	AAMAI	Jakarta	Oktober 2019
Internalisasi Core Value	ACT CONSULTING	Jakarta	Oktober 2019

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2019

Ditahun 2019, Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja audit disampaikan kepada Direktur Utama dan ditinjau ulang oleh Komite Audit. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2019:

Perencanaan Audit

Sasaran Satuan Pengawasan Internal untuk tahun 2018 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan

- Divisi Investasi
- Seluruh Divisi pada Direktorat Pemasaran
- Divisi Pertanggungan dan Reasuransi
- PT Taspen Abadi Sentosa (anak perusahaan)

2. Non-Pengawasan

- Review Laporan Keuangan Perusahaan setiap bulan
- Review Laporan Risk Based Capital setiap bulan

Realisasi Audit

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan Audit Planning Memorandum disampaikan dalam Laporan Hasil Audit tahun 2019 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit selama tahun 2019.

Internal Audit Unit's 2019 Activity Report

In 2019, Internal Audit Unit completed a series of activities as explained in the Company's Annual Audit Working Program which was prepared based on risk analysis and with consideration to material risks potentially hampering efforts to realize the business goals of the company. The audit working program was presented to President Director and reviewed by Audit Committee. Below is the report on Internal Audit results in 2019:

Audit Plan

Objectives of the Internal Audit Unit for 2019 included the following activities:

1. Audit Activities

- Investment Division
- All divisions in the Marketing Directorate
- Insurance and Reinsurance Division
- PT Taspen Abadi Sentosa (subsidiary)

2. Non-Audit Activities

- Review of monthly company financial report
- Review of monthly risk based capital report

Audit Realization

Compliance between audit implementation with Audit Planning Memorandum was presented in the Audit Report of 2019 to President Director and discussed with Audit Committee in 2019.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan sekaligus memberikan perlindungan terhadap investasi pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal dilingkungan perusahaan berupa Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu:

- Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-19/DIR/2014 dan KEP-05/DK-TL/2014 Tanggal 5 Desember 2014;
- Internal Audit Charter PT Asuransi Jiwa Taspen tanggal 5 Desember 2014;
- Pedoman Tentang Good Corporate Governance PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-18/DIR/2018;
- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor : PD-08/DIR/2018.
- Pedoman Tentang Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-012/DIR/2017 Tanggal 24 Oktober 2017;
- Pedoman Tentang Strategi Anti Fraud PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-020/DIR/2017 Tanggal 7 November 2017;
- Standard Operating Procedure PT Asuransi Jiwa Taspen yang berlaku efektif per tanggal 1 Agustus 2017.

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perusahaan telah melengkapi dengan penyusunan prosedur operasional baku atau Standard Operating Procedure ("SOP") yang senantiasa dikaji untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional dan bisnis Perusahaan. Penerapan SOP regulasi dan sistem pengendalian internal ini diawasi secara ketat melalui audit operasional untuk memastikan efektivitasnya.

Pengendalian Internal

Sesuai dengan ketentuan dalam Bab XII Pasal 67POJK No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnisnya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal perusahaan lainnya, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is required to design an internal control system to ensure the objective realizations and to protect the shareholders' investments. The implementation of internal control system in the company refers to Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, namely:

- Guideline on Internal Audit System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-19/DIR/2014 and KEP-05/DK-TL/2014 dated 5 December 2014;
- Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Taspen dated 5 December 2014;
- Guideline on Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-18/DIR/2018;
- Guideline to Implementation of Anti Money Laundry and Terrorism Fund Prevention of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-08/DIR/2018.
- Guideline on Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-012/DIR/2017 dated 24 October 2017;
- Guideline on Anti-Fraud Strategies of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-020/DIR/2017 dated 7 November 2017;
- Standard Operating Procedure of PT Asuransi Jiwa Taspen effective as of August 1, 2017.

Then to support the implementation of internal control system, the Company has introduced the Standard Operating Procedure ("SOP") which is consistently reviewed to ensure the conformity with the operational and business development of the company. The SOP of the internal control system and regulation is monitored closely through auditing of the operational activities to ensure the effectiveness.

Internal Control

In accordance to Article 67 of Chapter XII of FSAR No. 73/POJK.05/2016, Board of Directors of the Company is required to determine the effective and efficient internal control across the business process to obtain adequate assurance that the business runs in accordance to the objectives and strategies as well as articles of association and policies of the company also the applying laws. The comprehensive implementation of internal control system is expected to protect the company

pengendalian intern yang menyeluruh diharapkan dapat menghindarkan Perusahaan dari potensi kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan pengendalian intern antara lain adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen perusahaan bahwa:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai;
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya;
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Fungsi pengendalian intern dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sebagai pihak independen, SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas internal control dan hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diajukan untuk mengatasi risiko penyebab utama. Cakupan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
- c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
- e. Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
- f. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

from loss potential or waste of the resources. In addition, the objective of the internal control is to ensure the management that:

- Corporate objectives are achievable;
- Financial report is accurate;
- The business complies with the applying laws and regulations.

The internal control is managed by the Internal Audit Unit (IAU). Running an independent function, IAU is to present monthly reports on the results of evaluation of the effectiveness of internal control and results of the follow-ups to the recommendations for improvements in a way to anticipate the main risks. Scope of internal control:

- a. Internal control environment of the company that is discipline and structured;
- b. Risk review and management, is a process to identity, analyze, evaluate and manage the risks;
- c. Controlling activity is a controlling act applied to all activities at levels and units in the organizational structure of the company, relating among which to authorities, verification, reconciliation, performance assessment, job description and asset security;
- d. Information and communication system, namely a process to present the report on operational, financial as well as complying activities with the insurance law;
- e. Monitoring guideline, namely a process of evaluating the quality of internal control system including the internal audit function at each level and units of organization of the Insurance company so as to ensure the optimum implementation; and
- f. Mechanism of reporting to Board of Directors with copy submitted to Audit Committee, in the case a fraud of internal control system quality occurs at levels and units of the organization.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO Internal Control Framework

Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengembangkan Sistem Pengendalian Intern dengan berpedoman pada COSO Internal Control Framework, yang telah diterima sebagai kerangka pengevaluasian pengendalian intern yang berlaku universal untuk mengukur efektivitas system pengendalian intern di lingkungan suatu perusahaan. Berdasarkan ketentuan COSO yang juga telah diadopsi ke dalam peraturan yang berlaku di dalam negeri, pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses pemeriksaan, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

Tujuan dilaksanakannya audit intern adalah:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan, baik wilayah eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang
- berlaku umum atau kebijakan perusahaan.
- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Sementara itu, suatu sistem pengendalian intern dinyatakan efektif apabila mengandung unsur-unsur pengendalian intern yang terintegrasi baik untuk mencapai tujuan, strategi dan sasaran bisnis perusahaan. Unsur-unsur tersebut dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem pengendalian intern yang baik di lingkungan perusahaan melalui kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai dan budaya yang menekankan akuntabilitas atas pengendalian yang dilakukan. Unsur-unsur tersebut adalah:

a. Lingkungan pengendalian

- Nilai-nilai etika dan integritas;
- Komitmen terhadap Kompetensi;
- Direksi dan Komite Audit;
- Filosofi Manajemen dan Bentuk Kepengurusan;

Conformity of Internal Control System with COSO Internal Control Framework

Internal Audit Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen develops Internal Control System with respect to the COSO Internal Control Framework, which is acceptable as universal internal control evaluation framework to measure the effective implementation of internal control system in the company. Based on COSO regulation that is adopted into the domestic regulations, internal control is designed as an evaluating process which is affected by Board of Directors of an entity, management and the employees, and is designed to give assurance that objectives of the operation, reporting and compliance activities are achieved.

The internal audit has the following objectives:

- Operational objective, namely that all matters relating to the effectiveness and efficiency of operation of the entity, including the operational and financial targets as well as protection of assets from loss potential.
- Reporting objective, namely that all matters relating to the financial and non-financial reporting, either external or internal, particularly relating to the aspect of reliability, punctuality, transparency or other factors that are determined by the regulator, guided by generally applied standards or policies of the company.
- Compliance objectives, namely that all matters relating to the legal and regulatory compliance where the Company operates are monitored and evaluated on periodical basis.

Meanwhile, the effective internal control system is ensured if it contains the integrated internal control elements necessarily for achieving goals, strategies and objectives. The elements are necessary to build a good internal control in the company through focused leadership, values and cultures that highlight the accountability over the applied control. The elements are:

a. Controlling Environment

- Ethical values and integrity;
- Commitment to competency;
- Board of Directors and Audit Committee;
- Management Philosophy and Form;

- Struktur Organisasi;
- Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kebijakan dan Prosedur SDM.

b. Penilaian Risiko

Ini merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.

c. Aktivitas Pengendalian

Direksi wajib menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan pengendalian intern untuk dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Lingkup kegiatan pengendalian intern termasuk upaya pencegahan dan pendeteksian yang meliputi serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, yakni di antaranya prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan review terhadap kinerja bisnis.

d. Informasi dan Komunikasi

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern lainnya dibutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas yang dikomunikasikan oleh pihak manajemen, yang berasal dari sumber-sumber eksternal maupun internal yang dapat dipertanggungjawabkan.

e. Aktivitas Pemantauan

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dan melaporkannya pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang dilaksanakan berkesinambungan dan pertimbangan manajemen

- Organizational Structure;
- Scope of Duties and Responsibilities;
- HR Policy and Procedures.

b. Risk Identification

It is a dynamic process and consistently done to identify and evaluate the risks affecting the efforts to achieve the goals of the organizations by considering the risk tolerance. Through risk evaluation, the management considers the impacts of the change potential in the external environment and in the business model, which may lead to the ineffective implementation of internal control.

c. Controlling Activity

Board of Directors is obligated to determine the standard operating procedures and policies to ensure that risk mitigation focus to realize the goals of the management can be realized. Therefore, the Company expects that internal control is applied at all levels of organization, all stages of business process and environment benefiting from technology. Scope of internal control activities including the efforts to prevent and detect comprises of a series of activities that are manually and automatically run, namely procedures for authorizing and agreeing, verifying, reconciliation and reviewing the business performance.

d. Information and Communication

The successful implementation of functions of other internal control elements requires relevant and qualified information that is communicated by the management, collecting from the external and internal reliable sources.

e. Monitoring Activities

The Company consistently monitors and evaluates the business process at all levels of organization and reports them punctually. Separate evaluation including through internal audit activity, is completed on periodical basis with scope and frequency that are determined based on risk evaluation, consistent review over effectiveness of evaluation, and other management thoughts. Audit findings are then evaluated based in indicators set by the regulator, standards of certain institutions, or

lainnya. Temuan-temuan audit kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan harus dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

Komite-Komite Pendukung Penerapan Pengendalian Internal

Selain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan juga membentuk sejumlah Komite yang bertugas memperkuat pengendalian intern Perusahaan yang kedudukannya berada di bawah Direksi.

AKUNTAN PUBLIK

Penetapan Akutan Publik

Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh RUPS sesuai rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku, antara lain Pasal 54 POJK No. 73/POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;

management and Board of Directors' policies. Each weakness is communicated with the management and Board of Directors as requirements.

Committees Supporting the Implementation of Internal Control

While Audit Committee and Risk Monitoring Committee are responsible for assisting Board of Commissioners in overseeing the company's business, the Company has also established other committees under Board of Directors to strengthen the internal control implementation.

PUBLIC ACCOUNTANT

Appointment of Public Accountant

External Auditor of the Company was appointed by GMS pursuant to recommendation from Board of Commissioners and applying rules, among which are Article 54 of FSA Regulation Number 73/POJK/05/2016. External Auditor of the Company is assigned for auditing the financial report. To Company ensures the compliance of the reports with Indonesian Accounting Principles, which consist of financial statements as of December 31, and statements of comprehensive profit or loss, report on equity change, and statement of cash flow for the year ending on that date, as well as notes on financial report or summary of significant accounting policy and other information. The audit activity is conducted to present an opinion about financial report. Auditor will execute the auditing process based on the applying auditing principles of Indonesian Institute of Public Accountants. Those principles require a Company to adhere to certain code as well as plan and execute auditing activities to obtain assurance that the financial report is free from material misinterpretation. Audit unit includes implementation of procedures to obtain audit proofs relating to number and disclosures in financial report.

Financial report audit activities consist of:

1. Gathering adequate understandings about internal control to plan for audit and determine the nature, time and scope of audit procedures to implement, yet it is not intended to give opinion about the effective implementation of internal control of the Company over its financial reporting;

- | | |
|--|---|
| <p>2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan;</p> <p>3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> | <p>2. Auditing, over audit basic factors, supporting factors of the numbers and disclosures in financial report;</p> <p>3. Assessment on the whole reporting process of the financial statements.</p> |
|--|---|

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Accountant Name	Biaya / Fee	Opini / Opinion
2016	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International	Jacinta Mirawati	127.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / Fair in all material respects, with AA score for the company's performance
2017	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International	Jacinta Mirawati	126.390.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / Fair in all material respects, with AA score for the company's performance
2018	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International	Jacinta Mirawati	159.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan / Fair in all material respects, with AAA score for the company's performance
2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Andy Eldes	200.420.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / Fair in all material respects, with AA score for the company's performance

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor eksternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

Selain melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, auditor eksternal juga melakukan review terhadap Laporan Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku pada eksternal dan internal Perusahaan serta Laporan Evaluasi Kinerja yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Pada Tahun 2018, Audit eksternal melakukan audit tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan sesuai dengan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris :

I. Aspek Keuangan

- a. Likuiditas
- b. Solvabilitas
- c. RBC
- d. Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis
- e. *Ekspense Ratio*

The effective duty implementation of external auditor and compliance of the company in that case depends on the availability of adequate data, financial accounting notes, and the whole other supporting information required by external auditor in order to help external auditor in formulating opinion about fairness, compliance and adherence of the Company's financial report with the applying audit principles.

Adding to financial audit, external auditor is also assigned to present a review over the Company's compliance with externally and internally applied regulations of the company as well as Performance Evaluation Report according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002, about Health Assessment of State-Owned Enterprises. In 2018, external audit executed audit activity over the Company's health according to recommendations presented by Audit Committee to Board of Commissioners :

I. Financial Aspect

- a. Liquidity
- b. Solvency
- c. RBC
- d. Ratio of Investment to Technical Reserve
- e. Expense Ratio

- f. *Yield Of Investment (YOI)*
- g. Rentabilitas:
 - *Return On Asset (ROA)*
 - *Return On Equity (ROE)*

II. Aspek Operasional

- a. Kolektibilitas Premi
- b. Penanganan Keluhan Pelanggan
- c. Beban Akuisi terhadap Premi
- d. Kualitas Asset

III. Aspek Administrasi

- a. Rancangan RKAP
- b. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- c. Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Laporan :
 - Bulanan ke Pemegang Saham
 - Bulanan ke OJK
 - Triwulan ke OJK
- d. Penyelesaian Laporan Audit
- e. Opini Auditor Independen

MANAJEMEN RISIKO

PT Asuransi Jiwa Taspen telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Nomor PD-013A/DIR/2019 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Taspen. Pedoman manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan telah dimitigasi sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di Taspen Life adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

Taspen Life memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Komitmen Taspen

- f. *Yield Of Investment (YOI)*
- g. Profitability:
 - *Return On Asset (ROA)*
 - *Return On Equity (ROE)*

II. Operational Aspect

- a. Premium Collectability
- b. Customer Handling
- c. Premium Acquisition Cost
- d. Asset Quality

III. Administration Aspect

- a. WP&B Formulation
- b. Implementation of Good Corporate Governance
- c. Accuracy and Punctuality of:
 - Monthly Report to Shareholders
 - Monthly Report to FSA
 - Quarterly Report to FSA
- d. Completion of Audit Report
- e. Independent Auditor's Opinion

RISK MANAGEMENT

PT Asuransi Jiwa Taspen has already designed a Risk Management Manual as regulated in Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Number PD-013A/DIR/2019 about Risk Management Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen. The risk management manual was formulated to ensure that the whole risk potentials relating to the vision and mission achievement has been mitigated and would not hamper the efforts for achieving the strategic goals of the company.

Implementation of risk management in Taspen Life is part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation. The risk management implementation is primarily focused on the main players of each level of the business process and organization. The risk management implementation is expected to add values, integrated with business process, part of the decision making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to any changes.

Taspen Life ensures that the probability and impacts of the whole risk potentials relating to realization of corporate vision and mission are identified, analyzed, evaluated and mitigated, thus they would not hamper the efforts to achieve strategic goals of the company. Commitment of Taspen

Life dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko.

Life in implementing risk management is realized through formulation of risk management policy and framework.

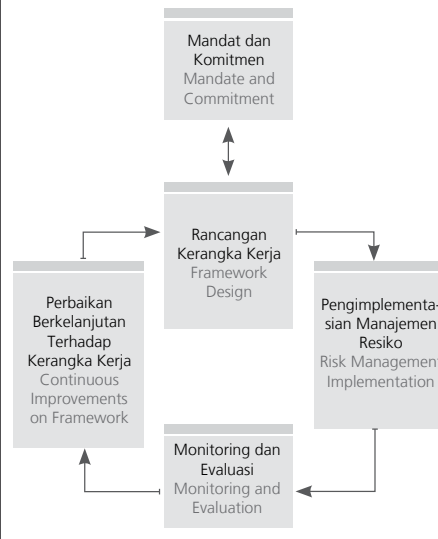
Hubungan antara Prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

Relationship between principles, framework and risk management process is described as follows:

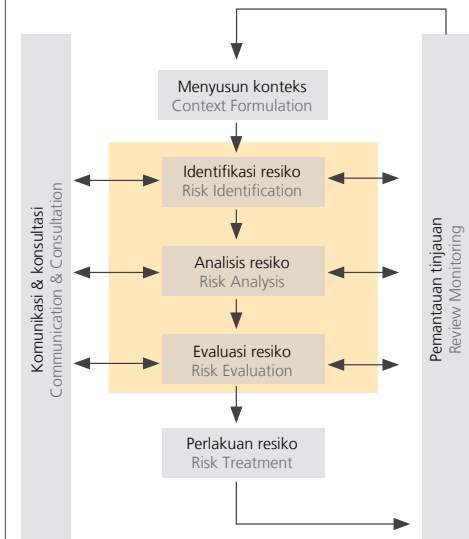
PRINSIP PRINCIPLE

1. Menciptakan nilai tambah
2. Merupakan bagian integral dari proses organisasi
3. Bagian dari pengambilan keputusan
4. Secara eksplisit ditunjukkan pada ketidakpastian
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Selaras dengan konteks organisasi internal dan eksternal
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya dalam organisasi
9. Transparan dan inklusif
10. Dinamis, interaktif dan responsif terhadap perubahan
11. Mendorong peningkatan secara berkesinambungan

KERANGKA KERJA FRAMEWORKS



PROSES PROCESS



Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan kaidah-kaidah yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Taspen Life diterapkan dengan memperhatikan 11 (sebelas) prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000, sebagai berikut:

- a. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah (*creates value*)

Manajemen risiko berkontribusi terhadap pencapaian nyata objektif dan peningkatan, antara lain, kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi Perusahaan.

- b. Manajemen risiko adalah bagian integral proses dalam organisasi (*an integral part of organizational processes*)
Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen dan merupakan suatu bagian integral dalam

Risk Management Principles

Risk management principles are principles that must be fulfilled in implementation of risk management. Risk management principles of Taspen Life are applied with respect to 11 (eleven) Risk Management principles according to ISO 31000, as follows:

- a. Risk management creates value

Risk management activities shall contribute to the realization of objectives and improvements, among which are human health and safety, legal and regulatory compliance, public acceptance, environmental protection, financial performance, product quality, operational efficiency and good governance as well as corporate reputation.

- b. Risk management is an integral part of organizational processes
Risk management is part of management responsibility and an integral part of normal process of an organization,

proses normal organisasi seperti juga merupakan bagian dari seluruh proses proyek dan manajemen perubahan. Manajemen risiko bukanlah merupakan aktivitas yang berdiri sendiri yang terpisah dari aktivitas-aktivitas utama dan proses dalam organisasi.

such as being part of the whole project process and change management. Risk management is not an individual activity that is separated from main activities and process of organization.

c. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan (*part of decision making*) Manajemen risiko membantu pengambil keputusan mengambil keputusan dengan informasi yang cukup. Manajemen risiko dapat membantu memprioritaskan tindakan dan membedakan berbagai pilihan alternatif tindakan. Pada akhirnya, manajemen risiko dapat membantu memutuskan apakah suatu risiko dapat diterima atau apakah suatu penanganan risiko telah memadai dan efektif.

c. Risk management is part of decision making
Risk management assists decision makers in taking decision which is based on adequate information. Risk management can facilitate the prioritization of actions and differentiate various alternative actions. At the end, risk management can help decide whether a risk is acceptable or a risk management is adequate and effectively applied or not.

d. Manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian (*explicitly addresses uncertainty*)
Manajemen risiko menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, sifat alami dari ketidakpastian itu, dan bagaimana menanganinya.

d. Risk management explicitly addresses uncertainty

Risk management addresses uncertainty aspects particularly of decision making, the nature of uncertainties, and the ways to handle them.

e. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu (*systematic, structured and timely*)

Suatu pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur terhadap manajemen risiko memiliki kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten, dapat dibandingkan, serta andal.

e. Risk management is systematic, structured and timely to realize efficiency and consistent, comparable as well as reliable results.

A systematic, timely and structured approach to risk management contributes to a consistent and efficient, as well as comparable and reliable result.

f. Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia (*based on the best available information*)

Masukan untuk proses pengelolaan risiko didasarkan oleh sumber informasi seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, prakiraan, dan pertimbangan pakar. Meskipun demikian, pengambil keputusan harus terinformasi dan harus mempertimbangkan segala keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat antar pakar.

f. Risk management based on the best available information

Inputs to risk management process is based on source of information such as experiences, feedback, monitoring, predictions, and expert's advice. However though, decision maker shall be informed and shall consider any data limitations or used model or possible difference of opinions among experts.

g. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan (*tailored*)
Manajemen risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal organisasi serta profil risikonya.

g. Tailored Risk Management
Risk management is aligned with the internal and external contexts of the organization and risk profiles.

h. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya (*takes human and cultural factors into account*)
Manajemen risiko organisasi mengakui kapabilitas, persepsi, dan tujuan pihak- pihak eksternal dan internal yang dapat mendukung atau malah menghambat pencapaian tujuan organisasi.

i. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif (*transparent and inclusive*)
Pelibatan para pemangku kepentingan, terutama pengambil keputusan, dengan sesuai dan tepat waktu pada semua tingkatan organisasi, memastikan manajemen risiko tetap relevan dan mengikuti perkembangan. Pelibatan ini juga memungkinkan pemangku kepentingan untuk cukup terwakili dan diperhitungkan sudut pandangnya dalam menentukan kriteria risiko.

j. Manajemen risiko bersifat dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan (*dynamic, iterative and responsive to change*)
Seiring dengan timbulnya peristiwa internal dan eksternal, perubahan konteks dan pengetahuan, serta diterapkannya pemantauan dan peninjauan, risiko-risiko baru bermunculan, sedangkan yang ada bisa berubah atau hilang. Karenanya, suatu organisasi harus memastikan bahwa manajemen risiko terus menerus memantau dan menanggapi perubahan.

k. Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi (*facilitates continual improvement and enhancement of the organization*)
Organisasi harus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk memperbaiki kematangan manajemen risiko mereka bersama aspek-aspek lain dalam organisasi mereka.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan

Kerangka kerja Manajemen Risiko adalah seperangkat komponen yang membentuk landasan dan menata organisasi, dimana pengelolaan risiko melekat di setiap tingkatan organisasi. Dengan kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko akan disampaikan kepada pihak berwenang untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

h. Risk management takes human and cultural factors into account

Organizational risk management accepts capability, perception, and goals of external and internal parties sustaining or hampering the goal achievement.

i. Risk management is transparent and inclusive

Involvement of the stakeholders, particularly the decision makers, appropriately and accurately at all levels of the organization ensures the relevance and dynamic of risk management. The involvement also ensures that stakeholders' view about risk criteria is well represented and counted.

j. Risk management is dynamic, iterative and responsive to change

As the emergence of internal and external events, change of context and knowledge, as well as the implementation of monitoring and review, while new risks emerge, and the existing risks can change or disappear. Therefore, an organization shall ensure that risk management shall continuously monitor and respond to change.

k. Risk management facilitates continual improvement and enhancement of the organization

An organization shall develop and implement strategies to promote maturity of their risk management together with other aspects of the organization.

Corporate Risk Management Framework

Risk management framework is a set of components which form the fundamental and administer the organization, where risk management applies in every level of it. Using the framework, the information about the risks will be delivered to the authorized parties and serve as reference in decision making process.

1. Mandat dan Komitmen

- a. Direksi dan Komisaris Taspen Life mendukung sepenuhnya kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko diseluruh organ organisasi serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko secara berkesinambungan;
- b. Desk Manajemen Risiko dibentuk, yang salah satu tugasnya adalah mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat. Desk Manajemen Risiko memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan dan Pemangku Kepentingan terkait, agar risiko dapat dikelola dengan baik;
- c. Kepala Divisi sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas pemantauan dan pengendalian risiko;
- d. Satuan Pengawasan Intern melalui kegiatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) bertanggung jawab memastikan kepatuhan dan mendukung kegiatan identifikasi sumber risiko serta merekomendasikan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko;
- e. Manajemen Risiko diterapkan sinergi dengan sistem prosedur operasional perusahaan sebagai peringatan dini, dan terintegrasi dengan seluruh Unit Kerja yang ada di Taspen Life.

2. Implementasi

Setelah adanya pemberian mandat dan komitmen, kerangka kerja Manajemen Risiko dilanjutkan dengan implementasi *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), yaitu dengan melakukan:

- a. Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko (plan);
- b. Penerapan manajemen risiko (do);
- c. Monitoring dan review terhadap kerangka kerja manajemen risiko (check);
- d. Perbaikan kerangka kerja manajemen risiko secara berkelanjutan (action).

3. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan kegiatan kritikal dalam manajemen risiko, karena proses ini merupakan penerapan prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Proses Manajemen Risiko meliputi:

1. Mandate and Commitment

- a. Board of Directors and Board of Commissioners of Taspen Life fully support the policies of Risk Management and risk management in every organ of the organization, and is committed to allocate the appropriate resources to build, maintain and improve the Risk Management framework continuously.
- b. Risk Management Desk is established with one of the aims, that is, to coordinate the corporate risk management. Risk Management Desk provides inputs and advice to Leaders and related Stakeholders in order to facilitate good risk management.
- c. Division Head as risk owner is responsible for risk monitoring and control;
- d. Internal Control Unit through risk based audit is responsible for ensuring the compliance and facilitating identification of risk sources as well as recommends improvement to Risk Management framework;
- e. Risk Management is synergized with the operational procedure system of the company as early warning and is integrated with the whole working units of Taspen Life.

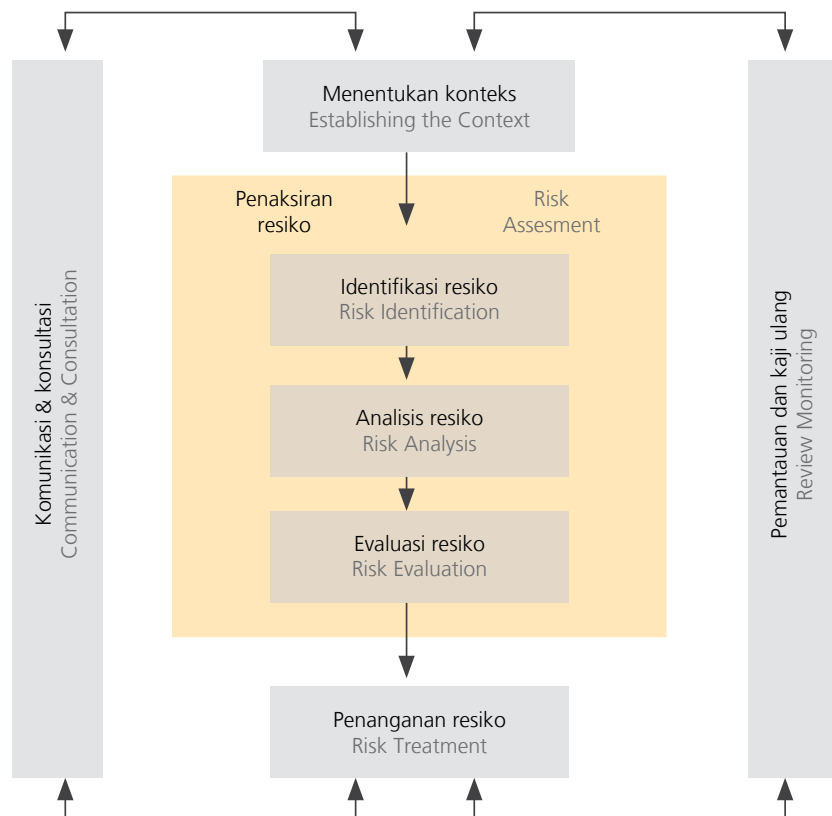
2. Implementation

After the delegation of mandate and commitment, Risk Management framework is followed with the implementation of Plan, Do, Check, Action (PDCA), by:

- a. Planning the risk management framework (plan);
- b. Risk management implementation (do);
- c. Monitoring and reviewing risk management framework (check);
- d. Improving the risk management framework on continuous basis (action).

3. Risk Management Process

Risk management process is a critical activity in risk management, as the process is part of implementation of principles and framework that are designed. The Risk Management Process includes:



a. Komunikasi dan Konsultasi

Proses manajemen risiko diawali dengan adanya *risk awareness*, yaitu proses untuk membentuk kesadaran pada setiap tingkat perusahaan bahwa dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan di unit kerja memiliki unsur risiko. Upaya membentuk kesadaran ini dilakukan secara rutin untuk semakin menanamkan budaya sadar risiko. Selain *risk awareness*, komunikasi dan konsultasi kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal, dan internal harus terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, konsultasi, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun rencana perlakuan risiko (*risk treatment plan*) untuk mencapai tujuan Perusahaan. Setiap perkembangan dan perubahan *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

a. Communication and Consultation

Risk management process is initiated with risk awareness effort, namely a process to raise awareness at each level of the company about risk potential in every activity of working unit. Efforts to build up awareness are regularly done to develop risk awareness culture. Adding to risk awareness, communication and consultation efforts to all external and internal stakeholders are continuously done aiming at identifying, consulting, and involving the whole stakeholders in preparing risk treatment plan to realize corporate goals. Every dynamic in risk treatment shall be communicated to stakeholders.

b. Menetapkan Konteks Risiko

Terdapat empat konteks yang perlu ditentukan dalam penetapan konteks, yaitu konteks internal, konteks eksternal, konteks manajemen risiko, dan kriteria risiko.

b. Determining Risk Context

There are four contexts to be determined, namely internal context, external context, risk management context and risk criteria.

c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Pelaksanaan *Risk Assessment* meliputi:

1. Identifikasi risiko, bertujuan untuk menemukan sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya.
2. Analisis risiko, upaya untuk memahami risiko secara lebih dalam, terutama untuk melihat faktor kemungkinan/probabilitas terjadinya peristiwa risiko (*risk event*), serta dampak/akibat *risk event* tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif serta semi kuantitatif.
3. Evaluasi risiko, upaya untuk prioritas risiko sesuai dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan terhadap prioritas penanganan risiko.

d. Perlakuan Risiko

Beberapa pilihan umum penanganan risiko adalah:

1. Menerima Risiko (*Accept Risk*):
Mempertahankan risiko pada tingkat risiko saat ini dengan tidak mengambil tindakan lanjutan.
2. Memindahkan Risiko (*Transfer Risk*):
Memindahkan/menggeser risiko yang ada kepada pihak ketiga yang independen dan memiliki kemampuan finansial yang kuat dengan biaya yang sewajarnya dan didasarkan pada perjanjian yang bermuatan hukum.
3. Menghindari Risiko (*Avoid Risk*):
Menghindari eksposur terhadap kemungkinan kejadian risiko yang berpotensi terjadi di masa depan.
4. Mengurangi Risiko (*Reduce Risk*):
Strategi untuk mengambil tindakan mengurangi tingkat risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dengan memfokuskan pada penurunan *likelihood* dan *impact* risiko.

e. *Monitoring dan Review*

Profil risiko tingkat proses dan korporat dianalisis secara periodik untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada risiko tersebut.

1. Memastikan kontrol yang efektif dan efisien;
2. Mendapatkan informasi lebih lanjut untuk meningkatkan penilaian risiko;

c. Risk Assessment

The implementation of risk assessments includes:

1. Risk identification, aimed at identifying risk source, risk impact areas, events and causes, as well as impact potential.
2. Risk Analysis, an effort to understand risk deeper, particularly to identify probability of risk event as well as impact of the risk event using qualitative and quantitative as well as semi-quantitative approaches.
3. Risk evaluation, an effort to risk priority according to the determined risk criteria. The aim of evaluation is to help make decision on risk handling priority.

d. Risk Treatment

Risk management which consists of some options:

1. Accept Risk:
Maintaining risk at current risk level by not taking further actions.
2. Transfer Risk:
Transferring/moving current risks to independent third party with strong financial capacity and affordable costs and pursuant to a legally-based agreement.
3. Avoid Risk:
Avoiding exposure to future risk event potential.
4. Reduce Risk:
A strategy to take action to reduce risk to the acceptable level with focus on reducing likelihood and risk impact.

e. Monitoring and Review

Analysis to risk profile of process and corporate levels is done on periodical basis to identify changes affecting the risk.

1. Ensuring effective and efficient control;
2. Obtaining further information to enhance risk evaluation;

3. Menganalisis dan belajar dari kejadian risiko, perubahan, keberhasilan serta kegagalan;
4. Mendeteksi perubahan dalam konteks internal dan eksternal;
5. Mengidentifikasi risiko yang muncul setelah perlakuan risiko.

Peran dan Tanggung Jawab

Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab setiap individu dalam setiap tingkatan perusahaan. Setiap individu bertanggung jawab atas risiko-risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan masing-masing Unit Kerja, oleh karenanya diperlukan pembagian peran dan tanggung jawab dalam penanganan risiko tersebut, sebagaimana tergambar dalam matriks RACI.

Matriks RACI adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis. Dimana matriks ini terutama sangat bermanfaat dalam menjelaskan peran dan tanggungjawab antar bagian didalam suatu proyek atau proses. RACI sendiri merupakan singkatan dari *Responsible* (pelaksana), *Accountable* (bertanggungjawab), *Consulted/Contribute* (konsultasi) dan *Informed* (terinformasi). Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini adalah RACI matriks dalam penerapan proses manajemen risiko:

Tahap / Phase	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Komisi Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee	Direksi / Board of Directors	Unit Kerja / Work Unit	Manajemen Risiko / Risk Management	Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit
Komunikasi & Konsultasi / Communication & Consultation	I	I	C	A	R	I
Menetapkan Konteks Perusahaan / Determining Context of the Company	-	C	A	R	C	I
Identifikasi Risiko / Risk Identification	-	I	I	R	C	I
Analisis Risiko / Risk Analysis	-	I	I	R	C	I
Evaluasi Risiko / Risk Evaluation	-	I	I	R	C	I
Penanganan Risiko / Risk Handling	-	I	C	R	C	I
Monitoring & Review	I	R	I	A	R	I

- a. Dewan Komisaris, merupakan badan pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dalam konteks manajemen risiko Komisaris berperan:

3. Analyzing and learning from the risk event, changes, success as well as failure;
4. Detecting changes in internal and external contexts;
5. Identifying emerging risks after risk treatment.

Role and Responsibilities

Risk Management is part of individual responsibilities in the company. Each employee is responsible for risks relating to the realization of goals of each Working Unit. Therefore it needs description of roles and responsibilities in risk management, as described in RACI matrix.

RACI Matrix is a matrix that describes roles of each party in fulfilling one task in a project or business process. The matrix is useful in describing the roles and responsibilities of each division in a project or a process. RACI itself is short for Responsible, Accountable, Consulted/Contribute, and Informed. As seen on the table below, it is RACI matrix in the implementation of risk management process:

- a. Board of Commissioners is a control unit that advises the Board of Directors in running the company. In risk management, Board of Commissioners is responsible for:

1. Mengawasi implementasi Manajemen Risiko;
 2. Memberikan masukan untuk peningkatan fungsi dan peran Manajemen Risiko.
- b. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan atas penerapan manajemen risiko korporasi dan pengelolaan risiko dengan eksposur signifikan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam penerapan manajemen risiko Komite Pemantau Risiko memiliki peran:
1. Menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko;
 2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko oleh Direksi.
 3. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya, dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut kepada Dewan Komisaris;
 4. Mengkaji risiko-risiko yang melekat pada setiap tugas Dewan Komisaris guna memberi rekomendasi yang tepat bagi pengambilan keputusan maupun setiap tindakan korporasi yang diambil oleh Dewan Komisaris.
- c. Direksi, merupakan pengurus Perseroan yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan. Dalam konteks manajemen risiko Direksi berperan:
1. Menetapkan Kebijakan/ *Risk Policy* manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan yang dicantumkan pada *risk criteria* yang meliputi *risk tolerance* dan *risk appetite*;
 2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Desk Manajemen Risiko, dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Komite Pemantau Risiko.
 3. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi manajemen risiko secara berkesinambungan;
- b. Risk Monitoring Committee is a committee established under Board of Commissioners to run facilitator and consultation functions for Board of Commissioners in order to support the oversight function run over the implementation of corporate risk management and administration of risks with significant exposures done by the Company. In applying the risk management, Risk Monitoring Committee serves the following roles:
1. Running facilitator and consultation functions for Board of Commissioners in the implementation of risk management;
 2. Assisting Board of Commissioners in running the oversight function toward risk administration by Board of Directors;
 3. Evaluating the compliance between the Risk Management Policy and the implementation, and providing recommendation relating to that to Board of Commissioners;
 4. Reviewing risks attached to each duty of Board of Commissioners to be able to provide appropriate recommendations for decision making process as well as each corporate action taken by Board of Commissioners.
- c. Board of Directors is the management of the Company which is responsible for the whole operation of the Company. The roles of Board of Directors in risk management are:
1. Determining written and comprehensive Risk Policy, including the determination and approval mentioned in risk criteria, consisting of risk tolerance and risk appetite;
 2. Being responsible for the implementation of Risk Management Policy and risk exposure, including evaluating and directing risk management strategies based on report from Risk Management Desk, and presenting accountability report to Risk Monitoring Committee.
 3. Ensuring enhancement of competence of Human Resources relating to the implementation of risk management, among which is through the educational program, training or risk management certification on continuous basis;

4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan adanya pemisahan fungsi antara unit kerja Manajemen risiko, unit kerja operasional dan unit pengendalian intern Perseroan.
4. Ensuring that the risk management is applied independently as described, one of which is through the separation of functions of Risk Management Unit, Operational Working Unit, and Internal Control Unit of the Company.
- d. Unit Kerja (Divisi) yang merupakan *risk owner* sekaligus pengelola risiko berperan:
 1. Mengkomunikasikan tentang implementasi manajemen risiko dalam lingkungan kerjanya;
 1. Communicating the implementation of risk management in the working environment;
 2. Mengusulkan konteks risiko dan *risk criteria* yang ditetapkan Direksi;
 2. Proposing risk context and risk criteria from Board of Directors;
 3. Melaksanakan *risk assessment* yang terdiri dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
 3. Executing risk assessment consisting of risk identification, risk analysis and risk evaluation;
 4. Mendokumentasikan kegiatan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;
 4. Documenting the risk management activities in the working environment;
 5. Mengelola risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya;
 5. Managing risks within the scope of responsibilities;
 6. Mengembangkan budaya risiko di dalam lingkungan kerjanya;
 6. Developing risk culture in the working environment;
 7. Melaporkan semua risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, baik yang di dalam maupun di luar kendali kepada Desk Manajemen Risiko;
 7. Reporting all risks within the scope of the responsibilities, which are under or beyond control of Risk Management Desk;
 8. Melaporkan dengan segera setiap kegagalan dalam penanganan risiko kepada Desk Manajemen Risiko
 8. Reporting each failure in risk management activities immediately to Risk Management Desk
- e. Desk Manajemen Risiko, merupakan unit kerja yang mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat berperan:
 1. Memastikan implementasi manajemen risiko terintegrasi dengan sistem manajemen;
 1. Ensuring implementation of integrated risk management with management system;
 2. Mengendalikan seluruh dokumen dan kearsipan yang terkait dengan manajemen risiko;
 2. Controlling the whole documents and archives of risk management;
 3. Melakukan review terhadap Kebijakan Manajemen Risiko;
 3. Reviewing Risk Management Policy;
 4. Memberikan informasi Implementasi Manajemen Risiko kepada BOD;
 4. Providing information about Implementation of Risk Management;
 5. Menyampaikan informasi kepada SPI terkait dengan pelaksanaan *Risk Based Audit*;
 5. Providing information to IAU relating to implementation of Risk Based Audit;
 6. Merencanakan dan mengadakan pelatihan dan *awareness* bagi unit Kerja/ *Risk Coordinator* kepada seluruh unit Kerja.
 6. Planning and executing training and rising awareness of the Working Unit/Risk Coordinator to all working units;
 7. Melakukan sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko ke semua unit terkait.
 7. Conducting socialization of Risk Management Policy to all relating units;
 8. Membuat perencanaan kegiatan manajemen risiko, untuk kemudian dikomunikasikan ke semua unit terkait;
 8. Planning for risk management policy, to be further communicated to all relating units;

9. Menyusun konteks risiko (*Risk Breakdown Structure*) dan *risk criteria* bersama dengan *risk owner*/kepala unit kerja;
10. Memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan *risk assessment* kepada Kepala unit Kerja/*Risk Owner*.
11. Mengintegrasikan dan konsolidasi hasil kegiatan *risk assessment* dari seluruh unit kerja;
12. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan implementasi Manajemen Risiko;
13. Melakukan koordinasi kegiatan *risk assessment* di seluruh unit kerja;
14. Menyediakan saran dan dukungan ke Kepala unit Kerja atas implementasi Manajemen Risiko;
15. Melaporkan seluruh kegiatan implementasi manajemen risiko kepada BOD termasuk hambatan dan kegagalan.

- f. Satuan Pengawas Internal, sesuai fungsinya dalam pengawasan berperan:
1. Meminta informasi yang diperlukan kepada Desk Manajemen Risiko dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan *Risk Based Audit*.
 2. Melaksanakan *Risk Based Audit*.
 3. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara berkelanjutan

9. Preparing Risk Break Structure and risk criteria together with risk owner;
10. Providing technical assistance in risk assessment implementation to Risk Owner;
11. Integrating and consolidating results of risk assessment from all working units;
12. Developing and improving implementation of Risk Management;
13. Coordinating risk assessment activities at all working units;
14. Giving advice and support to Risk Owner regarding implementation of Risk Management;
15. Reporting the whole risk management implementation activities to Board of Directors including the obstacles and failure.

- f. Internal Control Unit, according to its function in oversight activity plays the following roles:
1. Requesting for necessary information to Risk Management Desk and working unit relating to implementation of Risk Based Audit.
 2. Implementing Risk Based Audit.
 3. Providing advice and recommendations to improve the implementation of risk management on continuous basis.

Penilaian Risiko Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Jenis risiko yang terdapat pada Perusahaan Asuransi sebagaimana POJK Nomor 01/POJK.05/2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Strategi
Adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).
- b. Risiko Operasional
Adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan LJKNB.
- c. Risiko Aset dan Liabilitas
Adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas LJKNB.

Risk Assessment According to FSA Regulation

Types of risks in the Insurance Company according to FSA Regulation Number 01/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management in Non-Bank Financial Service Institutions, are:

- a. Strategy Risk
Is a risk that occurs due to failure in determining the right strategy in order to realize goals and targets of Non-Bank Financial Service Institution (NBFSI).
- b. Operational Risk
Is a risk that occurs due to unfeasible or failed internal process, human, information technology system and/or an external event.
- c. Asset and Liability Risk
Is a risk that occurs due to failure in management of asset and liabilities of NBFSI.

d. Risiko Kepengurusan

Adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan LKKNB dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

e. Risiko Tata Kelola

Adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) LKKNB, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan LKKNB.

f. Risiko Dukungan Dana

Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada LKKNB, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

g. Risiko Asuransi

Adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

d. Management Risk

Is a risk that occurs due to failure of NBFSI in maintaining the best composition of the management, namely Board of Directors and Board of Commissioners with high competence and integrity.

e. Good Governance Risk

Is a risk that occurs due to failure in implementation of good corporate governance of NBFSI, in appropriateness of management style, control environment, and behavior of each party that directly or indirectly engages with NBFSI.

f. Funding Support Risk

Is a risk that occurs due to inadequacy of current funding/capital of NBFSI, including the inadequate access to extra fund/capital in dealing with unexpected funding/capital needs or loss.

g. Insurance Risk

Is a risk of failure of an insurance company and reinsurance company to fulfill the liabilities to the insured and policy holders due to the inadequacy of underwriting process, pricing, utilization of reinsurance and/or claim management.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi Perusahaan dibentuk dengan memperhatikan kebutuhan bisnis perusahaan serta dalam rangka memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Bab VIII Pasal 49 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Komite Investasi mengemban tugas membantu Direksi dalam hal merumuskan kebijakan dan strategi investasi, serta memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi. Dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan, Komite Investasi harus memperhatikan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Profil kekayaan dan kewajiban PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan;
3. Tujuan investasi;
4. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolak ukur hasil investasi (*yield's benchmark*) yang digunakan;

INVESTMENT COMMITTEE

Investment Committee of the Company is established with respect to the company's business needs as well as to meet the requirements of the applying regulations, including the Article 49 of Chapter VIII of FSAR No.73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of Insurance Company. Investment Committee is responsible for assisting the Board of Directors in formulating the investment policy and strategies as well as monitoring the investment activities. To oversee the investment activities of the Company, the Investment Committee shall consider general policy in the transaction limits with respect to the Investment Guideline, they are:

1. Profile of wealth and obligations of PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Conformity between wealth and obligation durations of the Company;
3. Investment goals;
4. Targets of investment yield, including yield's benchmark applied;

5. Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi;
6. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi;
7. Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak;
8. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan (*idle assets*) dalam bentuk investasi;
9. Objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;
10. Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi Perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;
11. Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;
12. Ketentuan mengenai penggunaan Manajer Investasi, Penasihat Investasi, Tenaga Ahli dan Penyedia Jasa Lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi;
13. Ketentuan penggunaan instrumen derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai;
14. Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level Manajemen dan pertanggungjawabannya;
15. Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

5. Basics of assessments and qualitative limitations for each type of investment asset;
6. Maximum limit for investment allocation for each type of investment assets;
7. Maximum limit of the Company's wealth to be placed in one party;
8. Maximum limit of idle assets in the form of investment;
9. Investment objects that are forbidden for investment;
10. Minimum liquidity of investment portfolios of the Company to support the availability of fund to pay for the insurance benefits;
11. Audit and reporting system to facilitate investment management;
12. Policy on employing Investment Manager, Investment Advisor, Expert Staff and Other Services used in investment management;
13. Policy on the use of derivative investment and other structured financial products for hedging purpose;
14. Limitation of authorities for investment transactions for each Management level and their responsibility;
15. Actions to be applied to Board of Directors for violating investment policy.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Secara struktural, Komite Investasi Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk asuransi. Keanggotaan Komite Investasi terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris perusahaan. Berikut susunan keanggotaan Komite Investasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

Structure of Members of Investment Committee

Based on the structure, Investment Committee of the Company reports directly to the member of Board of Directors that serves the function of investment product development. Members of Investment Committee consist of member of Directors that serves the function of investment and actuarial management. Below is the structure of the members of Investment Committee of the Company as of December 31, 2019:

Nama/Jabatan Struktural / Structural Position	Jabatan Komite / Committee Position	Keahlian / Expertise	SK Pengangkatan / Appointment Decree
Direktur Utama / President Director	Ketua / Chair	Aktuaria, Keuangan, Asuransi dan Investasi / Actuarial, Finance, Insurance, and Investment	KD-04/DIR.1/2018
Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affairs Director	Wakil Ketua / Vice Chair	Akuntansi, Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Accounting, Finance, Investment, and Risk Management	KD-04/DIR.1/2018
Kepala Divisi Investasi / Head of Investment Division	Sekretaris / Secretary	Keuangan dan Investasi / Finance and Investment	KD-04/DIR.1/2018
Direktur Teknik dan Operasional Keuangan dan Umum / Finance and General Affairs Director	Anggota / Member	Akuntansi, Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko / Accounting, Finance, Investment, and Risk Management Informasi & Teknologi, Sistem Analis, Programmer	KD-04/DIR.1/2018
Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division	Anggota / Member	Aktuaria, Ahli Asuransi Jiwa / Actuarial, Life Insurance Expert	KD-04/DIR.1/2018

Profil dan Independensi Anggota Komite Investasi

Anggota Komite Investasi Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukkannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Investasi bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2019, sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan investasi perusahaan, Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali yang dihadiri oleh para anggota komite.

Kegiatan Komite Investasi Tahun 2019 & Realisasinya

Selama tahun 2019, Komite Investasi mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas rencana dan kinerja investasi perusahaan.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Direksi Perusahaan membentuk Komite Pengembangan Produk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengendalian internal. Komite Pengembangan Produk Perusahaan bertugas untuk:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Mengevaluasi kemungkinan dan dampak dari terjadinya risiko atas produk yang sudah ada, pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
5. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan.

Profile and Independence of Members of Investment Committee

Members of Investment Committee are professional individuals with vast experiences and their appointment has fulfilled the minimum requirements of the Financial Service Authority. The Company also guarantees the independence of members of Investment Committee by ensuring that all committee members do not have ownership directly or indirectly in the company as well as have neither familial relations, vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners, nor other members of Directors or the controlling shareholders of the Company, who can affect them to act in objective manner.

Meetings of Investment Committee

In 2019, as part of oversight duty against the investment management activity, Investment Committee held 8 (eight) meetings attended by members of the committee.

Activities of Investment Committee in 2019 & Realizations

In 2019, the Investment Committee held regular meetings to discuss the Company's investment plan and performance.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Board of Directors of the Company established a Product Development Committee to support the implementation of internal control function. Product Development Committee of the Company is responsible for:

1. Designing a strategic insurance product development and marketing as part of the business plan strategies;
2. Evaluating the conformity of the new insurance product to be launched to market with strategic plan of insurance product development and marketing;
3. Evaluating the insurance product performance and proposing change or discontinuation of its marketing;
4. Evaluating the possible risk impacts on existing products, development and marketing of insurance products;
5. Providing recommendation for each insurance product to be launched to market.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Secara struktural, Komite Pengembangan Produk Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk. Berikut susunan keanggotaan Komite Pengembangan Produk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

Structure of Members of Product Development Committee

Based on the structure, Product Development Committee of the Company reports directly to the member of Board of Directors that serves the function of product development. Below is the structure of the members of Product Development Committee of the Company as of December 31, 2019:

Jabatan Struktural / Structural Position	Jabatan di Komite / Position in Committee	SK Pengangkatan / Appointment Decree
Kepala Divisi SDukungan Pemasaran / Head of Marketing Support Division	Ketua / Chair	KD-03/DIR.1/2018
Kepala Departemen Pengembangan Produk / Head of Product Development Department	Sekretaris / Secretary	KD-03/DIR.1/2018
Kepala Divisi Penjualan Kumpulan / Head of Group Sales Division	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018
Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018
Kepala Divisi Pertanggungsaan & Reasuransi / Head of Insurance & Reinsurance Division	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018
Kepala Departemen Klaim / Head of Claim Department	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018
Fungsional Penjualan Individu / Individual Sales Function	Anggota / Member	KD-03/DIR.1/2018

Profil dan Independensi Anggota Komite Pengembangan Produk

Anggota Komite Pengembangan Produk Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pengembangan Produk bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Profile and Independence of Members of Product Development Committee

Members of Product Development Committee of the Company are professional individuals with vast experiences and their appointment has fulfilled the minimum requirements of the Financial Service Authority. The Company also guarantees the independence of members of Product Development Committee by ensuring that all committee members do not have ownership directly or indirectly in the company as well as have neither familial relations, vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners, nor other members of Directors or the controlling shareholders of the Company, who can affect them to act in objective manner.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Dalam rangka membahas rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi Perusahaan, Komite Pengembangan Produk Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2019 yang dihadiri oleh para anggota komite.

Meetings of Product Development Committee

In order to discuss the strategic plan of the development and marketing of the insurance products, Product Development Committee of the Company held 1 (one) meeting in 2019 attended by the members of the committee.

Kegiatan Komite Pengembangan Produk Tahun 2019 & Realisasinya

Komite Pengembangan Produk melakukan pertemuan guna membahas mengenai rencana dan strategi pengembangan serta pemasaran produk asuransi baru beserta manfaatnya agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

KOMITE KLAIM

Perusahaan membentuk Komite Klaim untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengendalian intern. Tugas dan tanggung jawab Komite Klaim Perusahaan adalah:

1. Melakukan pembahasan terhadap kasus-kasus klaim yang tidak wajar;
2. Menganalisa dan melakukan kajian atas loss ratio klaim untuk pertanggung jawaban yang telah tercapai;
3. Melakukan analisa syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan Mitra Kerja yang dapat menimbulkan risiko klaim yang tidak wajar;
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk penyelesaian klaim yang tidak wajar;
5. Memberikan usulan kepada Manajemen untuk perbaikan atau perubahan syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara Perusahaan dengan Mitra Kerja, menjadi lebih efektif dan efisien.

Struktur dan Keanggotaan Komite Klaim

Secara struktural, Komite Klaim Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Klaim Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

Jabatan Struktural / Structural Position	Jabatan di Komite / Position in Committee	Keahlian / Expertise	SK Pengangkatan / Appointment Decree
Direktur Teknik dan Operasional / Technical and Operational Director	Ketua / Chair	Direktur Teknik dan Operasional / Technical and Operational Director	KD-05/DIR.1/2018
Kepala Departemen Klaim / Head of Claim Department	Sekretaris / Secretary	Layanan & Klaim / Service & Claim	KD-05/DIR.1/2018
Kepala Divisi Service dan Klaim / Head of Service and Claim Division	Anggota / Member	Layanan & Klaim / Service & Claim	KD-05/DIR.1/2018
Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division	Anggota / Member	Aktuaria & Marketing / Actuarial & Marketing	KD-05/DIR.1/2018
Kepala Divisi Pertanggungan dan Reasuransi / Head of Insurance and Reinsurance Division	Anggota / Member	Pertanggungan dan Reasuransi / Insurance and Reinsurance	KD-05/DIR.1/2018
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Anggota / Member	Hukum / Legal	KD-05/DIR.1/2018
Staff Departemen Klaim / Staff of Claim Department	Anggota / Member	Layanan & Klaim / Service & Claim	KD-05/DIR.1/2018

Activities of Product Development Committee in 2019 & Realizations

The Product Development Committee holds meetings to discuss plans and strategies for the development and marketing of new insurance products as well as their benefits in order to comply with the prevailing regulations and meet the market demand.

CLAIM COMMITTEE

The Company established a Claim Committee to help reinforce the implementation of internal control function. Duties and responsibilities of Claim Committee are:

1. Discussing the extraordinary claim cases;
2. Analyzing and reviewing the claim loss ratio upon the achieved insurance;
3. Analyzing the terms and conditions that apply to agreement between PT Asuransi Jiwa Taspen and its Business Partners, which are projected to generate the risk of extraordinary claims;
4. Providing advice and recommendations to Board of Directors regarding resolutions for settling extraordinary claim cases;
5. Proposing to the Management regarding the revisions or changes to terms and conditions that apply to agreement between the Company and its Business Partners, to make them more effective and efficient.

Structure of Members of Claim Committee

Based on the structure, the Claim Committee reports directly to the Board of Directors. Below is the structure of members of Claim Committee of the Company as of December 31, 2019:

Rapat Komite Klaim

Rapat Komite Klaim selama tahun 2019 diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali sebagai wujud pengawasan tentang penanganan klaim di perusahaan dalam rangka memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai peraturan yang berlaku.

PERKARA PENTING

Perusahaan memastikan di tahun 2019, baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan, tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase.

SANKSI ADMINISTRASI

Perusahaan juga mencatat bahwa selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau bahkan Perusahaan sendiri sebagai suatu entitas bisnis.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan informasi dan penyediaan akses yang memadai terhadap informasi dan data perusahaan menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam upaya Perseroan melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perseroan dalam hal ini mendelegasikan wewenang kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengelola komunikasi yang baik dan efektif dengan menyampaikan informasi bersifat biasa atau publik kepada masyarakat luas, investor, pemegang saham, otoritas terkait dan pemangku kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pihak lainnya yang memiliki kompetensi dan kepentingan dengan perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari pengungkapan informasi dan memperhatikan klarifikasi informasi.

Akses Informasi

Perusahaan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan mengenai kegiatan perusahaan serta laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan secara berkala maupun tahunan melalui situs resmi perusahaan: www.taspenlife.com ataupun jaringan

Meetings of Claim Committee

The meetings of Claim Committee in 2019 were held for 2 (two) times as part of oversight activities against claim handling in the company to ensure that the execution was in compliance with the applying regulations.

LEGAL CLAIMS

The Company ensured that in 2019, either the company, members of Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, not involved in any of legal actions, either of civil, criminal, administrative, industrial relations, tax or arbitrage in nature.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company confirms that neither any of its Board of Directors and/or Commissioners or even the Company itself as a business entity received any administrative sanction of any kind during the book year ending on December 31, 2019, from the Financial Services Authority.

DISCLOSURE OF INFORMATION & ACCESS TO INFORMATION

It is our obligation to ensure the disclosure of information and adequate access to information as an effort to implement the transparency and accountability principles. The Company on this matter has delegated the authority to the Corporate Secretary to manage good and effective communication by distributing common or public information to the public, investors, shareholders, authorities, and other stakeholders as part of disclosure of information. The Company discloses information in appropriate, accurate and punctual manner to the shareholders, Board of Commissioners, and other parties having competence and interest in the company with consideration to the impacts of the information disclosure and clarification of information.

Information Access

The Company ensures the public and other stakeholders to get wide access to the necessary information and data, including information about the business activities and financial reports issued on periodical and annual basis through its website: www.taspenlife.com or intranet network of the company. In disclosing the limited information to the external parties of the

intranet perusahaan. Dalam hal penyampaian informasi terbatas kepada pihak-pihak luar perusahaan, Perusahaan dapat memberikan akses tersebut apabila terdapat alasan yang sah serta tertulis yang disampaikan dari pihak yang menginginkan informasi tersebut, atau apabila informasi terbatas tersebut diminta demi kepentingan penegakan hukum atau berdasarkan pertimbangan yang dilandasi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, pengungkapan informasi rahasia dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan yang dilandasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Pengungkapan Informasi dan Mekanisme Pemberian Sanksi

Pelanggaran terhadap pengungkapan informasi, terutama yang bersifat rahasia, dinilai sebagai jenis pelanggaran disiplin kategori berat sedangkan pelanggaran terhadap pengungkapan informasi terbatas termasuk jenis pelanggaran kategori sedang.

Terhadap tindakan pelanggaran pengungkapan informasi terbatas dan rahasia yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian sanksinya didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, pelanggaran pengungkapan informasi yang bersifat terbatas dan rahasia yang dilakukan oleh karyawan maka akan diproses berdasarkan peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Taspen Life telah menyusun Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*), yang merupakan satu wujud komitmen dan penjabaran dari nilai-nilai PT Asuransi Jiwa Taspen yang dijadikan acuan bagi insan Taspen Life, baik karyawan hingga jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta *stakeholders* terkait dengan Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dasar dan norma yang berlaku.

Pedoman Perilaku Etika ditetapkan dengan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-12/DIR/2018 dan KEP-06/DK-TL/2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen. Selanjutnya seluruh insan Taspen Life diwajibkan untuk menandatangani Komitmen Pedoman Perilaku Etika setiap tahun yang menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan secara sungguh-sungguh. Dengan menerapkan Pedoman Perilaku Etika ini, insan Taspen Life

company, the Company can provide the access only if there is legalized and written request from the party demanding such information or if the limited information is required for law enforcement or based on regulatory consideration. Meanwhile, disclosure of the confidential information can be done pursuant to the regulatory consideration.

Information Disclosure Violation and Mechanism of Sanction Enactment

Violation in disclosure of the confidential information is categorized as heavy discipline violation while violation in disclosure of the limited information is categorized as medium violation.

Toward violating act in disclosing limited and confidential information done by Board of Commissioners and Board of Directors, the sanction is applied based on the applying rules. However, violating act in disclosing limited and confidential information done by employees will be processed based on the company regulation and/or applying regulations.

CODE OF CONDUCT

Taspen Life has designed a Code of Conduct which is a realization of commitment and further explanation of the values of PT Asuransi Jiwa Taspen, to which Taspen Life's employees, either the staffs, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as stakeholders having relation with the Company, refer in behaving as the basic values and applying norms.

Code of Conduct was established through Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-12/DIR/2018 and KEP-06/DK-TL/2014 about Guideline to the Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen. Then all Taspen Life's employees will be required to sign Commitment to Code of Conduct every year, which represents commitment to fully implement it. Through implementation of Code of Conduct, Taspen Life's employees can behave and act according to the applying

dapat menunjukkan perilaku dan bertindak sesuai norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi dengan *stakeholders* sehingga dengan sendirinya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini perusahaan.

Berikut penjabaran etika Insan Taspen Life:

1. Etika Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

- Berperilaku ramah, saling menghormati, dan saling menghargai pendapat orang lain sehingga tercipta kerja sama terpadu;
- Mengembangkan iklim kerja yang saling percaya, berbagi rasa dan saling mendukung satu sama lain;
- Bersifat terbuka, saling berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman serta membangun dan mengembangkan interaksi dan komunikasi profesional;
- Memiliki persamaan pandangan dalam menyampaikan informasi perusahaan baik kepada pihak internal maupun eksternal;
- Mengutamakan kebersamaan dan kerja sama tim yang solid sehingga tidak saling mendominasi satu dengan lainnya;
- Menjadi role model atau panutan bagi karyawan sebagai sumber inspirasi dan motivator;
- Bersifat responsif, bekerja secara obyektif, cepat, tegas, lugas serta mengantisipasi perubahan yang terjadi;
- Bertanggung jawab, menangani tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya serta tidak melemparkan tanggung jawab kepada pihak lain;
- Menjaga integritas, kejujuran, dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.

2. Etika Karyawan terhadap Pimpinan

- Mengembangkan saling pengertian dengan pimpinan secara terbuka, tulus dan santun baik melalui komunikasi formal dan informal;
- Menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengembangkan suasana kerja yang kondusif optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan;
- Menunjukkan kesediaan yang tulus membantu pimpinan yang sedang menghadapi permasalahan tanpa mengganggu privasinya;

norms in fulfilling their responsibilities as well as in interacting with the stakeholders, thus leading the company to realize good corporate governance across the business lines of the company.

Below is the further explanation of code of conduct of Taspen Life's employees:

1. Code of Conduct for Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs

- Acting friendly, respect and appreciate each other opinion to build a teamwork;
- Developing a working environment built on mutual trust, shared feeling and full of support for each other;
- Being opened, sharing information, knowledge and experience as well as building and developing professional interaction and communication;
- Sharing same views in disclosing information about company to internal and external parties;
- Prioritizing unity and solid teamwork to avoid domination by one party toward another;
- Becoming role model of inspiring person and motivator for employees;
- Being responsive, working in objective manner, firm, straightforward and anticipating future changes;
- Being responsible, caring for duties and responsibilities and never removing the work burden to other party;
- Defending integrity, honesty and high dedication in the interest of the company's business advances.

2. Code of Conduct of Employee toward Superintendent

- Caring for the superintendent in open, sincere and full of respect in formal and informal communication;
- Running the role and function as the applying regulation;
- Developing a favorable, optimistic working environment against the changes and challenges;
- Showing good intention to help the superintendent that is having a problem without abandoning his/her privacy;

- Menghargai pimpinan dan memberikan kontribusi maksimal dalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
- Mendengarkan, menghargai dan menanggapi secara positif pendapatan dan gagasan yang berbeda.

3. Etika Pimpinan terhadap Karyawan

- Memberi contoh yang baik;
- Menghindari perbuatan diskriminasi; Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dalam hal peningkatan kompetensi;
- Membangkitkan semangat karyawan untuk pengembangan diri;
- Menghargai kebebasan beragama;
- Menerapkan *reward* dan secara adil;
- Meningkatkan disiplin karyawan;
- Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

4. Etika Karyawan terhadap Sesama Karyawan

- Saling menasehati;
- Saling menumbuhkan sifat kepedulian;
- Saling mengingatkan dalam pelaksanaan tugas;
- Bersedia menerima nasihat serta kritik untuk memperbaiki kinerja;
- Membangkitkan semangat dan membantu dalam mengatasi permasalahan;
- Saling menjaga dan melindungi privasi dan kepentingan sesama karyawan;
- Memberi masukan dan gagasan yang obyektif;
- Memberi tanggapan dan bantuan yang tulus;
- Menghargai kontribusi dan bantuan yang diberikan karyawan lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, Perusahaan merasa perlu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini perusahaan sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan lainnya yang bertentangan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan telah menerbitkan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-04/DIR/2019 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen serta Kebijakan *Anti-Fraud* yang dapat digunakan sebagai pedoman penanganan pelaporan terhadap peristiwa pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan.

- Respecting the superintendent and giving maximum contribution to his/her duty implementation;
- Listening, respecting and responding in positive way to any differences in stating opinion and ideas;

3. Code of Conduct for Superintendent to Employee

- Giving a good example;
- Avoiding discriminating act;
- Providing fair opportunities to each employee to improve their competence;
- Motivating employees to develop their competence;
- Respecting freedom of religion;
- Promoting fair application of reward;
- Strengthening employee's discipline;
- Creating a comfortable and favorable working environment;

4. Code of Conduct among Employees

- Advising each other;
- Caring for each other;
- Reminding for each other duty;
- Accepting the advice and critics as part of efforts to improve performance;
- Motivating and helping find solutions to any problem;
- Protecting and securing the privacy and interest of all employees;
- Providing objective ideas and inputs;
- Giving sincere response and help;
- Respecting contribution and aids from other employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

With the vast business development, the Company needs to improve the quality of the implementation of good corporate governance across the business lines of the company as well as avoids the corruption potential, bribery as well as other deceitful acts that are against the GCG principles. Therefore, the Company has issued the Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-04/DIR/2019 concerning the Guideline on the Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen as well as Anti-Fraud Policy applicable as reference for handling any fraud reports taking place in the company.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen di seluruh unit kerja serta disosialisasikan kepada stakeholder terkait agar dapat diantisipasi bentuk-bentuk pelanggaran kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun menghambat kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan dari penerapan *whistleblowing system* adalah:

- Menciptakan iklim kerja yang kondusif;
- Memberikan kesempatan kepada *stakeholders* dan insan Taspen Life untuk menyampaikan laporan dugaan praktik pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
- Mewujudkan perusahaan yang bersih, sehat dan benar.

Berikut struktur Tim Pengelola *Whistleblowing System* yang terdiri dari:

Fungsi / Function	Kedudukan pada divisi WBS / Position in the WBS Division
Tim Pengarah: / Supervisor Team: - Pemegang Saham / Shareholders - Dewan Komisaris / Board of Commissioners - Direksi / Board of Directors	Tim Pengarah: / Supervisor Team: - Pengarah / Supervisor - Pengarah / Supervisor - Pengarah / Supervisor
Tim Pengelola: / Management Team: - Kepala Satuan Pengawasan Intern / Head of Internal Audit Unit - Staf pada Satuan Pengawasan Intern / Staff of Internal Audit Unit	Tim Pengelola: / Management Team: - Ketua / Chair - Anggota / Members
Tim Pelaksana: / Executive Team: - Kepala Satuan Pengawasan Intern atau Komite Audit / Head of Internal Audit Unit or Audit Committee - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary - Divisi SDM / HR Division - Divisi Hukum atau Kepatuhan / Legal or Compliance Division	Tim Pelaksana: / Executive Team: - Ketua / Chair - Wakil Ketua / Deputy Chair - Anggota / Member - Anggota / Member

Lingkup Pengaduan

Bentuk tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* termasuk antara lain pelanggaran terhadap kode etik perusahaan dan pelanggaran kebijakan dan/atau ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, yang meliputi:

- Pelayalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran klaim;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
- Pembocoran rahasia Perusahaan;
- Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
- Penyelewengan uang Perusahaan;
- Penggelapan aset Perusahaan;
- Pemerasan;
- Penipuan;
- Benturan Kepentingan;

The reference applies to all employees and management at all working units and is socialized to related stakeholders so that any activities proven to have violated the applying policies and regulations and potentially bring adverse financial and operational impacts can be well anticipated.

The implementation of whistleblowing system is aimed at:

- Creating favorable working climate;
- Creating opportunities to stakeholders and Taspen Life's individuals to report any fraud practices based on the reliable proofs; and
- Creating a clean, healthy and trustworthy company.

Below is the structure of Management Team of Whistleblowing System which consists of:

Types of Complaints

Types of complaints that are acceptable to be processed using Whistleblowing System mechanism including violation against code of conduct and/or applying policies and regulations, such as:

- Misuse and falsification of data and/or claim payment;
- Misuse of positions for personal/group interests or other interests than the Company's;
- Breach of secret information of the Company;
- Acceptance and/or granting of gratification;
- The Company's money embezzlement;
- The Company's asset fraud;
- Bribery;
- Deception;
- Conflict of Interest;

- j. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
- k. Korupsi;
- l. Pencurian;
- m. Kecurangan.

Mekanisme Pelaporan

Prosedur penanganan pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan yang disampaikan secara tertulis ditujukan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* via alamat berikut:
Tim Pengelola *Whistleblowing System*
PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
- b. Laporan secara tertulis/lisan juga dapat dialamatkan ke Tim Pengelola *Whistleblowing System* via:
Faksimili : (+62-21) 579 33 269
Telepon : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com
- c. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor (KTP atau Paspor) disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Taspen Life akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Kemudian agar suatu laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor wajib menyertakan informasi, bukti atau dugaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pelanggaran yang dilaporkan. Terhadap pelapor, Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor, isi laporan serta jaminan keamanan selama dugaan pelanggaran belum dapat dibuktikan. Hal ini perlu dilakukan untuk melindungi pelapor dari perlakuan yang dapat merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang dapat merugikan dalam *file* data pribadi.

Pengelolaan Pelaporan

Sementara itu, sebagai bagian dari proses sistem pelaporan pelanggan, Tim Pelaksana Perusahaan akan melakukan investigasi awal yang hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai Pengarah jika terlapor adalah

- j. Ethical violation and amoral issues;
- k. Corruption;
- l. Robbery;
- m. Trickery.

Reporting Mechanism

The procedures for handling reports on fraud practices in the company are:

- a. Written report can be sent to Management Team of Whistleblowing System via the following address:

Management Team of Whistleblowing System
PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
- b. Non-written reports can be sent to Management Team of Whistleblowing System via:
Facsimile : (+62-21) 579 33 269
Phone : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com
- c. The reporting parties shall complete the reports on fraud practices by submitting his/her identity cards (or Passport) and the contactable address and phone number. Taspen Life will protect the confidentiality of the whistleblower's identity.

Then in order a report can be followed, the reporting party shall also submit information, proofs or clear and trusted reports on the fraud practices. The Company then shall guarantee the confidentiality of the identity of the reporting parties, content of the report, and guaranteed safety for the reporting parties to protect them from discriminating acts, such as unfair dismissal, job degrading, intimidation, or other forms of discriminating acts and notes on personal files that can bring disadvantage for the reporting parties.

Management of Report

Meanwhile, as part of customer reporting system process, the Operational Team of the Company has taken early investigation, whose results will be presented to Shareholders as the Advisor if the reported party is the member of Board

Dewan Komisaris, atau kepada Dewan Komisaris sebagai Pengarah jika terlapor adalah Direksi dan sebaliknya kepada Direksi sebagai Pengarah jika terlapor adalah karyawan. Perusahaan memberikan jaminan untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima. Jika hasil penelitian awal tidak memerlukan audit investigasi, maka Tim Pelaksana menyampaikan hasil penelitian awal kepada Tim Pengelola yang kemudian akan menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti.

Sanksi dan Penghargaan

Terhadap suatu tindakan pelanggaran dapat dibuktikan kebenarannya sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian materiil maupun non materiil, Perusahaan telah menetapkan kebijakan berupa pemberian penghargaan kepada pelapor sesuai kebijakan perusahaan. Sebaliknya, jika seorang insan Taspen Life terbukti membuat laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik sehingga berdampak pada kerugian perusahaan, Perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum. Kemudian apabila laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik itu dibuat oleh pihak luar, Perusahaan dapat mengenakan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan Perusahaan atau dapat juga melaporkannya kepada Penegak Hukum.

Sepanjang tahun 2019, tindakan penyimpangan internal yang telah dilaporkan adalah sebagai berikut:

Penyimpangan Internal / Internal Fraud Practices	Anggota Komisaris dan Direksi / Members of Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Total Penyimpangan / Total Fraud	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Telah diselesaikan / Settled	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dalam proses penyelesaian internal / In the process of internal settlement	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Belum diupayakan penyelesaian / Unsettled	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Followed up with legal process	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Pedoman Strategi Anti Fraud

Sesuai arahan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan Laporan Strategi *Anti*

of Commissioners, or to the Board of Commissioners as the Advisor if the reported party is member of Board of Directors and to the Board of Directors if the reported party is employee. The Company guarantees to follow up every infraction report accepted. If the early investigation results do not require investigation audit, the Operational Team will present the early investigation results to Managing Team which will present a notification letter to the reporting party to confirm that the infraction is proven or not.

Sanction and Reward

For every infraction report that can be proven, thus avoiding the Company from the material and nonmaterial loss potentials, the Company has determined a reward policy for the reporting parties according to the company's policy. On the other hand, if Taspen Life employee is proven to have sent fake report or infidelity or report with negative will, thus causing loss to the company, the Company will impose sanctions according to applying regulation of the Company or report it to the Police Officers. On the other hand, if the fake report or infidelity or report with negative will is made by external party, the Company can impose sanction according to the Company's policy or report it to the Law Enforcement.

In 2019, report on internal fraud practices is as follows:

Guideline on Anti-Fraud Strategy

According to Circular Letter of Financial Service Authority No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies and Report on Anti-Fraud Strategies

Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah, Perusahaan pada tahun 2017 telah menyusun Pedoman Strategi *Anti Fraud* yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017. Dengan adanya Pedoman Strategi *Anti Fraud* ini, Perusahaan memiliki dasar untuk melakukan internalisasi budaya *anti fraud* di lingkungan perusahaan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan risiko *fraud* di seluruh karyawan.

Berikut Strategi *Anti Fraud* yang dimuat dalam Pedoman Strategi *Anti Fraud*:

1. Tindakan Pencegahan

Strategi ini ditujukan terutama untuk menumbuhkan kesadaran *anti fraud* di kegiatan operasional perusahaan, yang terdiri dari upaya Sosialisasi budaya *anti fraud* kepada pihak internal maupun eksternal;

- Identifikasi Kerawanan (*vulnerability identification*) oleh Pejabat *Anti Fraud*;
- Pelaksanaan *Know Your Employee*;
- Penegakan kode etik perusahaan;
- Peningkatan efektivitas supervisi.

2. Tindakan Deteksi

Strategi ini diterapkan dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan tindakan *fraud*, yang terdiri dari:

- Pelaksanaan *whistleblowing* untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud*;
- Surprise audit yang mengacu pada Kebijakan Audit dan kebijakan Satuan Pengawasan Internal yang berlaku;
- *Surveillance System* yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal dan/atau pihak ketiga.

3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

- Investigasi kejadian *fraud*;
- Penanganan kasus dan pelaporan;
- Komunikasi dengan *stakeholders*;
- Pengenaan sanksi.

4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Pemantauan dan Evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi *anti fraud*;
- Tindak lanjut atas setiap kejadian *fraud* melalui proses atau tindakan pengembalian kerugian perusahaan (remediasi).

for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company or Sharia Unit, the Company in 2017 established the Guideline on Anti-Fraud Strategies which is further stipulated in the Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017. The guideline on the Anti-Fraud Strategy allows the Company to do internalization of anti-fraud culture in the company in a way to enhance awareness of fraud risk among the employees.

Below are the Anti-Fraud Strategies adopted into the Guideline on Anti-Fraud Strategies:

1. Preventive Acts

Such strategy is focused on efforts to grow antifraud awareness, which covers Socialization of anti-fraud culture to internal and external parties;

- Vulnerability identification by Anti-Fraud Officer;
- Implementation of Know Your Employee;
- Enforcement of the company's code of conduct;
- Enhancement of effectiveness of oversight implementation.

2. Detection Acts

Such strategy is applied in order to identify and discover the fraud practice, which covers the following actions:

- The implementation of whistleblowing to enhance effective implementation of fraud control system;
- Surprise audit with reference to Audit Policy and applying policies of Internal Audit Unit;
- Surveillance System applied by Internal Audit Unit and/or third party.

3. Investigative Action, Reporting and Sanction

- Fraud Investigation;
- Handling case and reporting;
- Communicating with stakeholder;
- Imposing Sanction.

4. Monitoring, Evaluating and Follow-up Actions

- Monitoring and Evaluation to ensure effective implementation of anti-fraud strategy;
- Following up to any fraud practices through remediation action or process.

Hasil evaluasi atas tingkat kepatuhan Perusahaan di tahun 2019 menunjukkan Perusahaan telah sepenuhnya berhasil menerapkan strategi pengendalian tindakan penyimpangan dan anti fraud serta menerapkan kebijakan anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam POJK No. 69/POJK.05/2016 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi dan Reasuransi Syariah.

Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor PD-01A/DIR/2019 tanggal 19 Januari 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Peraturan ini dirancang untuk memberikan pedoman bagi insan Taspen Life untuk memahami, mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi di perusahaan serta meningkatkan kesadaran dan pengendalian praktik gratifikasi sehingga perusahaan dapat menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dengan adanya pedoman pengendalian gratifikasi ini, Perusahaan mendorong agar seluruh insan Taspen Life mau membuat laporan penerimaan dan/atau penolakan gratifikasi, antara lain dengan memberikan petunjuk dalam mengidentifikasi dan memetakan kerawanan penerimaan gratifikasi di lingkungan Taspen Life.

Bentuk gratifikasi yang wajib dilaporkan

Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga yang memiliki benturan kepentingan;
- Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);

The results of assessment over the Company's compliance in 2019 showed that the Company is considered to have successfully applied the fraud control and anti-fraud strategies as well as applied the anti-money laundering and terrorism funding as required in POJK No. 69/POJK.05/2016 about the Business Operation of Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance and Sharia Reinsurance Companies.

Gratification Control

The Company has Gratification Control Manual which is stated in the Board of Directors' Decree Number PD-01A/DIR/2019 dated 19 January 2019 about Gratification Control Manual. The regulation is designed to be reference for employees of Taspen Life to understand, prevent and control gratification practices in the company as well as improve awareness and control over gratification practices, thus transparency and accountability principles can be implemented in operational activities of the company.

The gratification control manual guides Taspen Life employees to be able to make report about acceptance and/or rejection of any gratification, among which is by giving evidences in identifying and mapping the potential areas of gratification acceptance in business environment of Taspen Life.

Types of gratification that must be reported

Types of gratification that must be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life employees from parties that are presumed to have relations with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Acceptance/giving due to familial relations with conflict of interest;
- Acceptance of money/goods by officers/employees in an activity whose amount exceeds Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to recipients that suffers from disaster at an amount of exceeding Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to employees at welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp300,000.00 (three hundred thousand rupiah);

- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total pemberian Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.

Bentuk gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan yang berlaku umum/ sama, baik jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
- Pemberian bantuan dalam bentuk uang, setara uang, barang bergerak maupun barang tidak bergerak dari pihak lain kepada instansi untuk menarik perhatian atasan;
- Pemberian fasilitas hiburan/wisata dalam rangkaian kegiatan resmi.

Pelaporan Pengaduan Gratifikasi

Jalur yang tersedia sebagai bentuk pengendalian yang dapat dilakukan dalam mengidentifikasi terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Taspen Life dan mengidentifikasi penerima lain yang terlibat dalam praktik gratifikasi adalah *whistleblowing system*. Insan Taspen Life yang mengetahui adanya penerimaan gratifikasi agar melaporkan dugaan penerimaan gratifikasi secara tertulis kepada :

Tim Pengelola *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 atau dapat juga melaporkannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui:

Telepon : (62-21) 579 33 269
Faksimili : (62-21) 579 33 306
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

Dalam membuat pelaporan, pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

- Acceptance for employees in welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp200,000.00 (two hundred thousand rupiah) thus totaling Rp1,000,000.00 (one million rupiah) within 1 (one) year from the same giver.

Types of gratification that must not be reported

Types of gratification that must not be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life employees from parties that are presumed to have no relation with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Acceptance/gift that is fair same, in the types, forms, requirements or value, and given to all participants and fulfill the fairness principle;
- Any donation in the form of money, equal to money, moving goods or unmoving goods from other parties to institutions to attract attention from supervisor;
- Trip/entertainment facilities given as part of official duty.

Reporting Gratification Practices

The accepted channel for controlling or identifying gratification practices in Taspen Life and identifying other recipients involving in gratification practices is whistleblowing system. Employees of Taspen Life that identifies gratification practice shall send written report to the following address:

Tim Pengelola Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 or report it Whistleblowing Management Team:

Telepon : (62-21) 579 33 269
Faksimili : (62-21) 579 33 306
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

In making report, the reporting party shall include the report on violating act with full identity of the reporting person as well as address and the contactable phone number.

Sementara itu, pemberian sanksi atas pelanggaran yang dapat dibuktikan adalah bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh Insan Taspen Life sebagai bagian dari Kode Etik Taspen Life. Bagi Insan Taspen Life, pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Taspen Life.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan individu yang profesional dan telah memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perbedaan latar belakang pendidikan maupun pengalaman di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Keberagaman tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan dapat membangun suatu tim manajemen yang solid serta memiliki integritas tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

Meanwhile, applying sanction on the violating act that can be proven is binding and shall be understood and fully enforced by all Taspen Life employees as part of Code of Conduct of Taspen Life. For Taspen Life employees, violating act or incompliance against the Gratification Control Manual will receive sanction according to the applying rules in Taspen Life.

DIVERSE COMPOSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Commissioners and of Board of Directors of the Company are professional individuals and own vast experiences and have met minimum requirements of Financial Service Authority. The differences in the educational background and working experiences of each member of Board of Commissioners and Board of Directors in fact meet the required skills that the Company needs to develop the business in the future years. Then with the different background, individual member of Board of Commissioners and Board of Directors is expected to complete and support each other so that they can build a solid teamwork with high integrity in performing their duties and responsibilities as the functions they serve.



“”

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Taspen Life senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya kepada lingkungan, masyarakat, karyawan serta masyarakat luas sehingga keberadaan Perseroan mampu memberikan dampak yang positif.

In its business activities, Taspen Life consistently carries out its responsibilities to the environment, community, employees, and the general public, so that the Company's presence can create positive impacts.

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

7

Dalam pelaksanaan bisnisnya sebagai perusahaan asuransi, Taspen Life menyadari bahwa aspek tanggung jawab merupakan hal yang penting baik kepada lingkungan, ketenagakerjaan, kemasyarakatan, hingga yang terpenting kepada nasabah. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengupayakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) bukan hanya sebagai kewajiban yang harus dipenuhi, tetapi juga sebagai bukti rasa tanggung jawab Perseroan yang senantiasa berupaya berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, tenaga kerja, masyarakat, terlebih nasabah.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Ramah Lingkungan Perseroan

Taspen Life merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa sehingga tidak bersentuhan langsung terhadap lingkungan hidup. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dilaksanakan dengan berinteraksi terhadap konsumen maupun layanan kesehatan yang bekerjasama dengan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang membahas mengenai lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai ramah lingkungan melalui kegiatan Perusahaan sehari-hari yang menjadi budaya dalam Perseroan.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Taspen Life senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai ramah lingkungan ke dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. Salah satunya adalah dengan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta yang dapat didaur ulang. Penggunaan ini terdapat pada kebijakan penggunaan kertas bekas untuk *print out* serta fotokopi dokumen kebutuhan internal, serta memastikan peralatan listrik beserta lampu penerangan dimatikan pada saat karyawan sudah pulang.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Hingga saat ini, kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Taspen Life merupakan kegiatan bisnis yang tidak menghasilkan limbah industri apapun sehingga Perseroan tidak memiliki sistem pengolahan limbah khusus yang diperuntukan bagi perusahaan penghasil limbah. Limbah sampah yang dihasilkan oleh Perseroan diolah dan ditangani secara reguler tanpa adanya penanganan khusus oleh Perusahaan.

In conducting business as an insurance company, Taspen Life recognizes the importance of responsibility to the environment, manpower, community, and especially to customers. Therefore, the Company promotes Corporate Social Responsibility (CSR) not only as an obligation, but also as a manifestation of the Company's responsibility to give positive contributions to the environment, manpower, community, and customers.

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

The Company's Environmental Soundness Policy

Taspen Life is engaged in life insurance business with minimal contact with the living environment. In its business activities, the Company interacts with consumers and healthcare providers that cooperate with the Company. Therefore, the Company does not have a specific policy related to the environment. Nevertheless, the Company implements the values of environmental soundness in its daily activities and the corporate culture.

Use of Environmentally Sound and Recyclable Materials and Energy

As previously explained, Taspen Life implements the values of environmental soundness in its daily activities, among others by using eco-friendly and recyclable materials and energy. This is evident in the policy of reusing papers for printing and copying internal documents and turning off electric equipment and lights after office hours.

Waste Management System

To date, the business activities of Taspen Life generate no industrial waste so that the Company does not have any specific waste management system as in waste-generating companies. The Company's waste is processed and handled regularly without any special treatment.

Mekanisme pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang tidak bersinggungan dengan isu lingkungan hidup, maka Taspen Life hingga saat ini tidak memiliki mekanisme khusus yang memungkinkan untuk menerima pengaduan dari masyarakat terkait masalah lingkungan yang disebabkan oleh Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Hingga tahun 2019, Perseroan belum memiliki sertifikasi apapun di bidang lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan tetap melaksanakan kegiatan bisnisnya dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itulah Taspen Life terus berupaya agar setiap Insan Perseroan mendapatkan hak kesehatan dan keselamatan kerjanya dengan baik.

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam penerapan K3 di Perseroan, Taspen Life memiliki kebijakan yang mengatur masalah K3 dan melindungi hak karyawan di bidang K3. Kebijakan-kebijakan tersebut secara rinci sebagai berikut:

1. Karyawan selain mendapatkan jaminan kesehatan dari BPJS Kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah, juga mendapatkan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan yang menjamin karyawan beserta keluarga inti sampai dengan anak ke-3.
2. Pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan dengan harapan kualitas kerja dan individu masing-masing karyawan akan terjaga dengan baik dan secara optimal bisa memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan.
3. Untuk meningkatkan aspek keamanan lingkungan kerja, selain satuan pengamanan gedung, Perusahaan juga menyiapkan satuan pengamanan tersendiri di setiap lantai perkantoran. Satuan pengamanan tersebut secara rutin berkoordinasi dengan satuan pengamanan gedung untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan.

Mechanism for Environmental Complaints

As the Company does not interact directly with the environment, Taspen Life currently has no special mechanism to receive public complaints related to environmental issues caused by the Company.

Environmental Certifications

As of 2019, the Company did not have any environmental certifications. Nevertheless, the Company conducts its business activities by maintaining environmental balance and conservation in its surrounding area.

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

In conducting business, the Company regards the human resources as one of its main assets for business continuity. Therefore, Taspen Life strives to protect the occupational health and safety of its personnel.

Policy on Employee Health, Safety, and Welfare

The implementation of OHS at Taspen Life is supported by OHS policies that protect the employees' rights pertaining to OHS. These policies are as follows:

1. In addition to health insurance from BPJS Kesehatan as mandatory by the Government, the employees also receive additional health insurance that protects their core family up to the third child.
2. Training and certification for employees to maintain their work and individual quality in order to optimally contribute to the Company.
3. To improve workplace security, in addition to security unit of the building, the Company also employs special security unit for each office floor. These security units regularly coordinate with the building security unit to ensure a safe and convenient workplace for the employees.

4. Perihal transportasi saat pulang lembur, bagi karyawan diwajibkan menggunakan mobil taksi (baik *online* maupun konvensional) saat waktu pulang sudah melewati pukul 20.00 waktu setempat. Adapun karyawan saat pulang sudah melewati pukul 21.00 waktu setempat. Biaya yang timbul bisa dimintakan penggantian kepada Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Dalam rangka mendukung kebijakan diatas, Perusahaan sudah bekerja sama dengan salah satu penyedia jasa transportasi *online*. Kelebihanannya adalah bahwa Perusahaan bisa mendapatkan pelaporan atas setiap penggunaan transportasi *online* tersebut, kemudian relatif lebih aman bagi karyawan pengguna dikarenakan Perusahaan mendapat jaminan standard kualitas *driver online* yang dipergunakan.
6. Untuk menambah kenyamanan ruangan kerja, beberapa ruangan telah didesain sedemikian rupa sehingga lebih leluasa dan nyaman untuk dipergunakan sebagai tempat kerja karyawan.
4. In terms of transportation during overtime, female employees are required to use online or conventional taxi service when going home after 20.00 in local time. When going home after 21.00, employees may request reimbursement for transportation cost according to the applicable provisions.
5. To support the aforementioned policy, the Company cooperates with an online transportation service provider. Thus, the Company can receive report of each online transportation usage and employees are provided with a relatively safer transportation as the Company guarantee of the online drivers quality standard.
6. To improve convenience in office rooms, several rooms have been prepared with more spacious and convenient design as the employees' workplace.

Kegiatan CSR di Bidang K3 Sepanjang 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang K3 yang dapat membantu karyawan dalam memahami hak dan kewajibannya di Perseroan di bidang K3 sehingga karyawan dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadinya situasi darurat serta mengetahui perlindungan apa saja yang dimiliki oleh karyawan. Berikut adalah kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019:

1. Perusahaan secara rutin melaksanakan pelatihan kepada para karyawannya. sehingga semua karyawan diharapkan mampu berkontribusi positif dalam lingkungan kerja perusahaan.
2. Dalam rangka memberikan perlindungan kerja, Perusahaan bekerja sama dengan penyelenggara Asuransi Kesehatan, mengadakan sosialisasi manfaat asuransi kesehatan. Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, karyawan bisa dengan tenang dan nyaman dalam menjalankan fungsi masing-masing dalam Perusahaan.
3. Terkait dengan penggunaan transportasi *online*, Perusahaan menyampaikan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi *online* tersebut sehingga bisa dipergunakan oleh karyawan yang memerlukan alat transportasi untuk melaksanakan fungsi dan tugas nya masing-masing.
4. Sehubungan dengan sudah terbitnya buku Biografi Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan membeli buku tersebut untuk dibagikan kepada seluruh karyawan. Diharapkan bahwa dari buku tersebut, seluruh

CSR Activities in OHS in 2019

In 2019, the Company carried out OHS activities that helped the employees in understanding their rights and responsibilities at the Company related to OHS so that they are aware of the necessary measures during emergency and the protection they have. The OHS activities carried out by the Company in 2019 are as follows:

1. The Company regularly organizes training for the employees to enable them in giving positive contributions at the Company.
2. To provide work protection, the Company cooperates with health insurance providers and disseminates the benefits of health insurance. This dissemination is expected to give assurance for the employees while performing their roles at the Company.
3. Related to online transportation, the Company disseminates the availability of this online application to be used for employees who require transportation for their respective function and duties.
4. With regard to the publication of the biography book of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE), the Company purchased these books to be shared to all employees. With this book, the employees are expected

karyawan bisa menarik manfaat dan nilai-nilai positif dari seorang Menteri yang mengelola BUMN seluruh Indonesia dan mampu menerapkan hal-hal tersebut di lingkungan kerja dan bahkan pada kehidupan sehari-hari.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik diyakini sebagai salah satu faktor penunjang Perusahaan agar dapat mencapai performa maksimal. Perusahaan terus berupaya untuk merekrut talenta terbaik dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi Insan Taspen Life tanpa membedakan golongan, ras, agama, dan *gender*.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menyadari pentingnya keselamatan kerja serta kelengkapan sarannya. Dalam lingkungan Perusahaan, Taspen Life menyediakan sarana keselamatan kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabung Alat Pemadam Kebakaran di setiap lantai.
2. Selang Pemadam Kebakaran di setiap lantai.
3. Sistem *sprinkler* air tekanan tinggi di setiap ruangan kerja serta *smoke detector*.
4. Tangga darurat yang bisa dipergunakan setiap saat terjadi kondisi emergensi yang tidak memungkinkan penggunaan lift.
5. Sistem kelistrikan yang relatif aman dengan menggunakan alat pemutus arus saat kelebihan beban untuk menghindari konsleting yang bisa mengakibatkan kebakaran.

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami tingkat perpindahan karyawan sebesar 2,63%. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami tingkat perputaran karyawan sebesar 2,08%. Adapun meningkatnya tingkat perputaran ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti jumlah karyawan yang mengalami pensiun, jumlah karyawan yang masuk pada tahun 2019 maupun karyawan yang keluar dari Perseroan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan terus berupaa dalam menjunjung tinggi keamanan dan keselamatan kerja meskipun tidak menjalankan bisnis di bidang yang berpotensi tinggi terhadap kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan.

to benefit from the positive values of a minister that manages SOEs across Indonesia and implement these values at work and in daily life.

Equality of Gender and Work Opportunity

High quality Human Resources is regarded as one of the supporting factors for the Company to achieve its maximum performance. The Company strives to recruit the best talents and provide equal opportunities for all Indonesian people to become Taspen Life personnel without differentiating by class, race, religion, and gender.

Occupational Safety and Facilities

The Company recognizes the importance of occupational safety and its facilities. At work, the Taspen Life provides occupational safety facilities as follows:

1. Fire extinguisher on every floor.
2. Fire hose on every floor.
3. High-pressure water sprinkler and smoke detector in every office room.
4. Emergency stairs for emergency situations when the elevators cannot be used.
5. Relatively safe electricity system that uses circuit breaker during overload to prevent short circuit that may cause fire.

Employee Turnover Rate

In 2019, the Company's employee turnover rate was 2.63%. This figure increased from that of 2018 with 2,08% employee turnover rate. Such increase was caused by numerous factors, such as the number of retiring employees, new employees, and employees leaving the Company in 2019.

Occupational Accident Rate

The Company upholds occupational safety despite the low risk of occupational accidents in its line of business. In 2019, there were no occupational accidents within the Company's premises.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Karyawan

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, maka Taspen Life mengadakan pendidikan dan/atau pelatihan karyawan yang dilaksanakan baik secara *in house* maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang uraiannya telah dijabarkan secara rinci pada bab SDM.

Remunerasi Karyawan

Sebagai salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi, Perusahaan mengatur kebijakan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi yang dikembangkan Perusahaan adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based*). Sistem ini mengatur jumlah remunerasi yang diberikan kepada pegawai berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, atau biasa disebut sebagai input organisasi. Selain berdasarkan jabatan dan peran, penentuan nominal remunerasi juga ditetapkan berdasarkan kinerja atau manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi atau biasa disebut dengan *output* organisasi. Untuk menghargai loyalitas pegawai yang telah mengerahkan seluruh waktu dan pikiran untuk mencapai tujuan Perusahaan, Taspen Life menetapkan kenaikan jumlah remunerasi secara berkala yang dilakukan setiap tahun berdasarkan penilaian kinerja pegawai dengan tetap memperhatikan anggaran keuangan Perusahaan.

Perusahaan melakukan penetapan kebijakan remunerasi berdasarkan performa kinerja dan tunjangan khusus kepada setiap pegawai sebagai berikut:

1. Tunjangan pakaian kerja yang bersifat natura dan inatura
2. Tunjangan hari raya
3. Tunjangan cuti
4. Jasa produksi menyesuaikan dengan laba dan target perusahaan

Selain memberikan remunerasi, terdapat pula *benefit* yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, yakni BPJS, Jaminan Pensiun dan Asuransi Kesehatan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam pelaksanaan usahanya, dapat terjadi masalah ketenagakerjaan sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi adanya masalah ini, Perseroan telah membentuk mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang memungkinkan karyawan untuk mengadukan masalah ketenagakerjaannya ke Divisi SDM dan Umum bekerjasama dengan Desk Kepatuhan dan Legal.

Employee Education and/or Training

To enhance the Company's existing human resources quality, Taspen Life organizes education and/or training for the employees, both in-house and through external parties, which is further described in the HR chapter.

Employee Remuneration

As one of the employees' rights, the Company regulates remuneration policy in accordance with the prevailing laws. The Company's remuneration uses a performance-based system. This system regulates the amount of remuneration based on the employee's position and role or their organization input. Other than position and role, the amount of remuneration is also determined based on the economic performance or benefits generated for the organization or the organization output. To appreciate the employees' loyalty in dedicating their time and mind for the Company's objectives, Taspen Life periodically raises the remuneration amount every year based on the employees' performance assessment while taking account of the Company's financial budget.

The Company determines remuneration policy based on performance and provide special allowances to each employee as follows:

1. Official clothing allowance, both in kind and non in kind
2. Religious holiday allowance
3. Leave allowance
4. Production service commission according to the Company's profit and target

In addition to remuneration, the employees also receive benefits according to the Manpower Law, namely BPJS, Pension Benefit, and Health Insurance.

Mechanism for Employment Complaints

As employment issues may arise during business activities, the Company anticipates this possibility by establishing a mechanism for employment complaints that enables the employees to report their issues to the HR and General Affairs Division in cooperation with the Compliance and Legal Desk.

Biaya CSR di Bidang K3 sepanjang 2019

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah biaya yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan CSR di sepanjang tahun 2019. Pada tahun ini, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp22.000.000 untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang K3 sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjamin kesejahteraan seluruh karyawannya.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEMASYARAKATAN

Perseroan juga menyatakan wujud kepeduliannya terhadap masyarakat sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi positif dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas. Dengan adanya masyarakat yang sejahtera, Perseroan meyakini bahwa bisnis yang dijalankan oleh Perseroan juga dapat berkembang dengan baik.

Kebijakan Kepedulian terhadap Masyarakat

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kebijakan ini merupakan bukti dari komitmen Taspen Life dalam mengelola tanggung jawab sosialnya di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Adapun kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah area operasional Perusahaan. Hal ini sebagai timbal balik atas kontribusi masyarakat sekitar yang telah memberikan lingkungan yang kondusif sehingga Perusahaan bisa beroperasi secara optimal dan menghasilkan pendapatan tanpa ada gangguan berarti.
2. Taspen Life juga memberikan komitmen atas pengembangan SDM Indonesia secara umum, baik disabilitas atau tidak, yang ditunjukkan melalui kontribusi kepada fasilitas pendidikan dan anak didik serta event-event tertentu sehingga bisa maju dan berkembang serta mampu bersaing untuk tingkat internasional.
3. Tidak hanya pengembangan pendidikan formal, Taspen Life juga berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pendidikan mental dan spiritual. Hal ini bisa terlihat dari kontribusi Taspen Life dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pada saat hari raya keagamaan, pembangunan fasilitas ibadah, serta pemberian santunan kepada yang berhak.
4. Sejalan dengan hal tersebut, Taspen Life sebagai perusahaan Asuransi Jiwa tentunya berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan

CSR Cost for OHS in 2019

The Company allocated a specific budget for CSR activities throughout 2019. This year, the Company spent Rp22,000,000 for the implementation of CSR activities in OHS as a manifestation of the Company's commitment to realizing the welfare of all employees.

RESPONSIBILITY TO COMMUNITY

The Company is also concerned with the community as part of its commitment to giving positive contributions and benefits to the wider public. The Company believes that welfare in the community will support the development of the Company's business.

Policy on Social Awareness

The Company has a policy on social responsibility in social and community development. This policy manifests Taspen Life's commitment to managing its responsibility in social and community development. The Company's policy is as follows:

1. The Company will optimally strive to give positive contribution to communities around the Company's operational area as a feedback for the surrounding community's contribution in providing a favorable environment for the Company so that we were able to operate optimally and generate revenue without any impediments.
2. Taspen Life is also committed to the development of Indonesian HR in general, including disabled and non-disabled persons, as shown through its contribution to education facilities and students as well as certain events in order to foster developments and competitiveness at international level.
3. In addition to development of formal education, Taspen Life also contributes to mental and spiritual education. It is evident in Taspen Life's contribution to religious activities, such as holiday celebrations, construction of worship facilities, and donations to people in need.
4. Taspen Life as an insurance company is also committed to participating in activities that promote healthy lifestyle. The main mission of a healthy lifestyle is to build a stronger

gaya hidup sehat. Misi utamanya adalah dengan gaya hidup sehat, masyarakat Indonesia akan lebih tangguh dan berkompeten dalam menjawab tantangan di masa mendatang, serta mampu memberikan yang terbaik bagi Negara, bangsa dan agama.

- Selain itu, Taspen Life juga mempunyai minat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pariwisata di Indonesia, sehingga mampu memberikan devisa yang maksimal bagi Indonesia melalui sponsorship pada event yang mampu mengangkat citra pariwisata di Indonesia di mata internasional.

and more competent Indonesian society that is able to address future challenges and give the best efforts for the country, nation, and religion.

- Furthermore, Taspen Life also participates in the development of tourism in Indonesia to be able to provide maximum foreign exchange income for Indonesia through sponsorship in events that promote the image of Indonesian tourism in the international scope.

Kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2019, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dirinci pada tabel berikut:

CSR Activities in Social Community

In 2019, the Company's CSR activities in social and community development are described in the following table:

No	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Name of Activity	Tempat Kegiatan / Place of Activity	Jenis CSR / CSR Type	Tema CSR / CSR Subject
1	Januari 2019 / January 2019	Kuliah Kerja Nyata / Student Community Service	Desa Lempong, Kec. Jenawi, Kab. Karanganyar Jawa Tengah	Bantuan Dana sebesar Rp. 5.000.000,- / Rp5,000,000 financial assistance	Pemberdayaan Desa Binaan / Empowerment of fostered village
2	15-17 Juni 2019 / June 15-17, 2019	2019 Japan Design, Idea and Invention Expo	Tokyo Bay Ariake Washington Hotel, Tokyo	Bantuan Dana sebesar Rp. 25.000.000,- / Rp25,000,000 financial assistance	Meningkatkan daya saing siswa Indonesia di ajang Internasional / Increasing competitiveness of Indonesian students at international events
3	15-20 Juli 2019 / July 15-20, 2019	The European International Model United Nations	The Hague, Netherlands	Bantuan Dana sebesar Rp. 10.000.000,- / Rp10,000,000 financial assistance	Meningkatkan daya saing mahasiswa Indonesia di ajang Internasional / Increasing competitiveness of Indonesian students at international events
4	Sepanjang 2019 / Throughout 2019	Bakti Sosial bagi masyarakat sekitar Taspen Life / Community service in areas around Taspen Life	Seputar Kantor Taspen Life / Around Taspen Life Office	Pembagian Dana dan Sembako dengan nilai total Rp. 143.014.240,- / Cash disbursement and staple food parcels totaling Rp143,014,240	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seputar Taspen Life / Improving community welfare around Taspen Life
5	Sepanjang 2019 / Throughout 2019	Bantuan Biaya Pendidikan / Tuition fee assistance	Universitas MH. Thamrin & STIE UniSandhiGuna	Bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 3.000.000,-/semester/ mahasiswa / Tuition fee assistance amounting to Rp3,000,000/semester/ student	Meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan kesempatan menaikkan tingkat pendapatan masyarakat di seputar Taspen Life / Improving living quality and opportunity to increase income for communities around Taspen Life
6	Sepanjang 2019 / Throughout 2019	Bantuan Biaya Pembangunan Rumah Ibadah / Assistance for worship facility construction cost	Pura Agung Sangga Bhuwana, Karawang & Masjid Al Istiqomah, Komplek Karya Indah Village II, Jurang Mangu Timur	Bantuan biaya pembangunan sebesar Rp. 45.000.000,- / Rp45,000,000 assistance for construction cost	Membangun masyarakat yang religius sesuai Pancasila / Building a religious community according to Pancasila
7	26 Agustus 2019 / August 26, 2019	Bantuan Biaya kegiatan Perpentas / Assistance for Perpentas activity cost	Puncak, Jawa Barat	Bantuan biaya sebesar Rp. 30.000.000,- / Rp30,000,000 financial assistance	Memberikan kontribusi positif bagi para pensiunan Taspen sebagai salah satu stakeholder / Providing positive contribution to retired employees of Taspen as stakeholders
8	27-30 November 2019 / November 27-30, 2019	Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019	COEX Exhibition Hall, Seoul, Korea Selatan	Bantuan Dana sebesar Rp. 10.000.000,- / Rp10,000,000 financial assistance	Mendorong para intelektual dan penemu muda untuk tampil di ajang internasional / Encouraging young intellectuals and inventors at international events

No	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Name of Activity	Tempat Kegiatan / Place of Activity	Jenis CSR / CSR Type	Tema CSR / CSR Subject
9	November 2019	Bantuan Dana Renovasi Sekolah / Assistance for school renovation cost	SMAN2 Bukittinggi, Sumatera Barat	Bantuan Dana sebesar Rp. 19.995.000,- / Rp19,995,000 financial assistance	Membantu penyediaan fasilitas pendidikan / Providing education facilities
10	6-8 Desember 2019 / December 6-8, 2019	Nusantarun Chapter 7	Gunung Kidul, Ponorogo	Sponsorship sebesar Rp. 5.000.000,- / Rp5,000,000 sponsorship	Membantu mempromosikan daerah pariwisata melalui gaya hidup sehat yang diikuti juga oleh para disabilitas / Promoting tourism area through healthy lifestyle, which was attended by disabled representatives
11	20 Desember 2019 / December 20, 2019	Perayaan Natal Bersama IKNB OJK 2019 / Christmas celebrations with IKNB OJK 2019	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	Bantuan dana perayaan sebesar Rp. 5.000.000,- / Rp5,000,000 assistance for celebration cost	Kontribusi dalam kegiatan keagamaan untuk membangun mental spiritual masyarakat Indonesia / Contributing to religious activities to build spirituality of Indonesian community

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk menjalankan perusahaan dengan optimal, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan menyerap tenaga kerja lokal yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan dan kantor cabang sehingga pemberdayaan tenaga kerja lokal dapat dilaksanakan dengan baik.

Use of Local Workforce

To optimally conduct business, the Company requires the number of workforce in accordance with the workload. The Company does not have a specific policy to recruit local workforce from the communities around the Company and its branch offices, although the local workforce has been empowered properly.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam pelaksanaan perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik korupsi, Perseroan mengimplementasikan secara langsung penanamannya melalui kebijakan-kebijakan pendukung anti korupsi seperti adanya mekanisme pengaduan atas penyelewengan atau pelanggaran-pelanggaran khususnya di bidang keuangan. Perseroan juga menerapkan manajemen yang transparan sehingga praktik terbaik kinerja anti korupsi dapat diimplementasikan secara maksimal.

Anti-Corruption Policy

The Company directly practices a clean business that is free from corruption through anti-corruption policies, such as complaint mechanism on frauds or violations, particularly related to finance. The Company also implements a transparent management to optimally deliver the best practices of anti-corruption.

Dalam implementasi praktik kebijakan anti-korupsi, Perseroan juga mengadakan pelatihan anti-korupsi bagi karyawan yang sepanjang tahun 2019 dilakukan:

In implementing anti-corruption policies, the Company also organized anti-corruption training for the employees throughout 2019:

No	Tanggal / Date	Jenis Pelatihan / Type of Training	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participants
1.	7-8 November 2019 / November 7-8, 2019	Kepemimpinan: The Influential Leadership / Leadership: The Influential Leadership	Lusaga Traindo	Kepala Divisi / Head of Division
2.	11 April 2019 / April 11, 2019	Seminar Bedah Kasus Sengketa Klaim Asuransijiwa / Seminar: Case Study on Life Insurance Claim Disputes	MNAI	Fungsional / Functional
3.	27 Maret 2019 / March 27, 2019	Workshop: Chief Risk Officer	AAJI	Kepala Divisi / Head of Division
	17 September 2019 / September 17, 2019	Workshop: Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan / Workshop: Compliance Function with Added Value for the Company	Itikad Akademi Indonesia	Kepala Divisi / Head of Division

Fasilitas Penyampaian Keluhan oleh Masyarakat terhadap Perusahaan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan kepada Perseroan melalui saluran-saluran yang telah disediakan oleh Perseroan. Keluhan dapat disampaikan melalui:

- website perusahaan www.taspenlife.com
- email perusahaan taspenlife@taspenlife.com
- media sosial FB: Taspen Life dan Instagram : [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

Biaya CSR di bidang Kemasyarakatan sepanjang 2019

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah biaya yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan CSR di sepanjang tahun 2019. Pada tahun ini, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp307.009.240 untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan sebagai wujud nyata kepedulian serta komitmen Perseroan dalam berkontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Kepuasan nasabah merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Dengan menunjukkan kinerja terbaik di hadapan nasabah, Perusahaan optimis akan mendapatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi sebagai konsumen Taspen Life. Perusahaan juga bertanggung jawab atas kegiatan usaha pasca produksi dengan mengeluarkan *Standart Operation Procedure* (SOP) yang mengelola kebijakan dalam mengatasi keluhan nasabah terhadap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Kegiatan CSR di Bidang Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap peserta, Taspen Life melaksanakan kegiatan edukasi di bidang Tanggung Jawab Jasa kepada Konsumen berupa sosialisasi pengelolaan/perencanaan keuangan dan manfaat produk asuransi.

Public Reporting Facilities

The Company provides facilities for the public to submit their complaints to the Company through existing channels. Complaints can be delivered through:

- Corporate website: www.taspenlife.com
- Corporate e-mail: taspenlife@taspenlife.com
- Social media, Facebook: Taspen Life and Instagram: [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

CSR Cost for Social Community in 2019

The Company allocated a specific budget for CSR activities throughout 2019. This year, the Company spent Rp307,009,240 for the implementation of CSR activities for Social Community as a manifestation of the Company's concern and commitment to positively contributing to the general society.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND/OR SERVICES

Customers' satisfaction is one the main targets of the Company in conducting business activities. By delivering the best performance for the customers, the Company believes in its ability to gain the customers' trust to conduct transactions as consumers of Taspen Life. The Company is also responsible for post-production business activities by issuing Standard Operating Procedure (SOP) on the handling of customer complaints related to the products and services provided by the Company.

CSR Activities in Responsibility for Goods and/or Services

As part of the Company's responsibility to the participants, Taspen Life organized education activities related to responsibility for its services to consumers in the form of dissemination of financial management/planning and benefits of insurance products.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Sebagai bentuk wujud nyata komitmennya terhadap nasabah, Taspen Life menyediakan sarana pengaduan konsumen yang dapat dihubungi melalui:

- website perusahaan www.taspenlife.com
- email perusahaan taspenlife@taspenlife.com
- media sosial FB: Taspen Life dan Instagram : [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mendapatkan beberapa pengaduan dan keluhan konsumen yang secara tanggap dan tepat ditangani oleh Perseroan sehingga pada akhir tahun 2019 seluruh pengaduan dan keluhan konsumen telah terselesaikan dengan baik.

Facilities, Number, and Handling of Consumer Complaints

As a manifestation of its commitment to the customers, Taspen Life provides facilities to submit consumer complaints through:

- Corporate website: www.taspenlife.com
- Corporate e-mail: taspenlife@taspenlife.com
- Social media, Facebook: Taspen Life and Instagram: [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

Throughout 2019, the Company received several reports and complaints from the customers, which were promptly and appropriately handled by the Company, so that all consumer reports and complaints had been properly settled by the end of 2019.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT ASURANSI JIWA TASPEN

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors
for the 2019 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Ermanza
Plt Komisaris Utama*
Acting President Commissioner*



Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aidir Amin Daud
Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Bapak Ermanza mulai menjabat sebagai Komisaris pada 9 September 2019 dan ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen sejak tanggal 4 Februari 2020

* Mr. Ermanza serves as Commissioner since September 9, 2019 and was appointed as Acting President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen since February 4, 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei, 2020

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May, 2020

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Indra

Plt Direktur Utama* dan Direktur Kepatuhan
Acting President Director* and Compliance Director



Arijanti Erfin

Plt Direktur Keuangan dan Umum dan Direktur Pemasaran**
Acting Finance and General Affairs Director** and Marketing Director

* Ditunjuk sebagai Pengembalian Tugas Sementara (*Caretaker*) Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Taspen sejak 26 Februari 2020
** Ditunjuk sebagai Pengembalian Tugas Sementara (*Caretaker*) Direktur Keuangan dan Umum PT Asuransi Jiwa Taspen sejak 27 Maret 2020

* Appointed as Acting President Director of PT Asuransi Jiwa Taspen on February 26, 2020
** Appointed as Acting Finance and General Affairs Director of PT Asuransi Jiwa Taspen on March 27, 2020



PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019/
For the Year Ended December 31, 2019

Beserta/With

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

PT ASURANSI JIWA TASPEN

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	979.040.337	4	1.017.509.945	Cash on hand and in banks
Piutang premi	93.220.119.141	5	62.252.560.948	Premiums receivable
Piutang reasuransi	12.695.164.773	7	30.901.205.464	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	33.864.500.315	9	110.190.744.750	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	41.617.252.898	6	84.844.240.525	Receivables from investments
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	522.501.993.254		329.342.200.000	Time deposits
Diukur pada nilai wajar melalui				Fair value through other
Penghasilan komprehensif lain				Comprehensive income
Efek utang	1.309.292.143.165		1.052.176.796.455	Debt securities
Efek ekuitas	81.030.760.897		74.807.617.200	Equity securities
Reksadana	1.861.726.237.709		1.534.901.224.980	Mutual funds
Sukuk	130.272.027.001		19.001.327.751	Sukuk
KIK EBA	247.500.000.000			KIK EBA
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Efek utang	129.688.564.697		129.518.126.533	Debt securities
Persediaan	-		74.319.354	Inventories
Uang muka	3.351.850.574	8	3.175.308.800	Advances
Piutang lain-lain	6.672.757.414		3.482.572.798	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.694.810.834		2.238.539.054	Prepaid expenses
Aset Tetap - setelah dikurangi				Property and equipment-
akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
masing-masing sebesar				Rp11,449,408,182 and Rp7,682,694,345
Rp11.449.408.182 dan Rp7.682.694.345				as of December 31, 2019
per 31 Desember 2019 dan 2018	8.622.729.849	11	13.130.889.844	and 2018, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi				Intangible assets - net of accumulated
akumulasi amortisasi masing-masing				amortization of Rp12,275,718,854 and
sebesar Rp12.275.718.854 dan				Rp8,573,913,384 as of December 31, 2019
Rp8.573.913.384 per 31 Desember 2019				and 2018, respectively
dan 2018	5.989.507.045	12	8.786.312.515	
JUMLAH ASET	4.490.719.459.903		3.459.841.496.916	TOTAL ASSETS



Maryoso Sumaryono
Direktur Utama/ President Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	7.327.483.606	13	1.844.438.055	Claims payable
Utang investasi	-	15	3.108.920.331	Investment payable
Premi diterima dimuka	1.781.492.650		4.113.149.892	Unearned premium
Utang reasuransi	7.534.302.098	14	11.582.475.360	Reinsurance payables
Utang akuisisi	2.880.031.245	16	1.933.664.562	Acquisition payable
Utang pajak	577.490.263	18	1.461.898.050	Taxes payable
Beban akrual	16.984.981.013	17	12.670.217.474	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.833.750.856	32	1.341.429.716	Long term employee benefit liability
Utang kepada lembaga pembiayaan	247.792.986	19	770.798.058	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	346.633.550	33	21.157.613	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2.447.443.292		7.665.572.761	Other payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.000.000.000	21	-	Other long term liability
Liabilitas kontrak kepada pemegang polis				Contract liabilities to policy holders
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.951.750.642.806	20.a	2.982.683.399.646	Liabilities for future policy benefits
Estimasi Liabilitas Klaim	12.818.880.460	20.b	23.520.178.030	Estimated claim liabilities
Cadangan katastrofik	213.917.293	20.d	-	Catastrophic reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.135.570.324	20.c	1.330.736.016	Unearned premiums
Jumlah Liabilitas	4.008.880.412.442		3.054.048.035.564	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to Owners of the Company
Modal Saham				Capital stock
Modal dasar - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 1,000,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	300.000.000.000	23	300.000.000.000	Issued and paid up - 300,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	(92.823.355.221)		(123.101.312.331)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets
Cadangan umum	60.000.000.000	25	60.000.000.000	General reserves
Cadangan lainnya	153.780.634.501		92.634.791.705	Other reserves
Imbalan Pasca Kerja	30.971.768		(36.324.575)	Employee Benefits
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(118.900.179)	24	(118.900.179)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	60.692.181.676		76.145.842.797	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	481.561.532.545		405.524.097.417	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	277.514.916	26	269.363.935	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	481.839.047.461		405.793.461.352	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.490.719.459.903		3.459.841.496.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



Maryoso Sumaryono
Direktur Utama / President Director

PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JIWA TASPEN AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan Premi		27		Premium Income
Premi bruto	1.452.242.997.422		528.121.534.418	Gross premium
Premi reasuransi	(20.178.580.794)		(45.228.338.220)	Reinsurance premium
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	388.299.659		(198.661.556)	Increase unearned premium reserved
Pendapatan Premi Bersih	1.432.452.716.287		482.694.534.642	Net Premium Income
Hasil investasi-bersih	279.296.957.616	28	243.449.700.390	Income from investments - net
Pendapatan lain-lain	16.012.966.973	28	12.310.253.232	Other income
Jumlah Pendapatan	1.727.762.640.876		738.454.488.264	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban Klaim		30		Claims Expense
Klaim bruto	441.799.760.486		528.445.963.456	Gross claims
Klaim reasuransi	(40.938.520.349)		(60.149.242.845)	Reinsurance claims
Beban Klaim Net	400.861.240.137		468.296.720.611	Net Claims Expense
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	1.088.747.611.726		90.027.762.656	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim	(380.313.070)		9.311.389.925	Increase (decrease) in claims reserve
Beban usaha:		31		Operating expenses:
Beban pemasaran	6.417.919.928		4.778.351.268	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	101.767.837.865		81.024.460.082	General and administrative expenses
Total beban usaha	108.185.757.793		85.802.811.350	Total operating expense
Beban akuisisi	27.332.723.088		9.405.318.898	Acquisition expenses
Penurunan nilai investasi	41.875.684.475	22	-	Impairment investment
Jumlah Beban	1.666.622.704.149		662.844.003.440	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.139.936.727		75.610.484.824	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	136.560.247		-	Current tax
Pajak tangguhan	303.043.823		(56.692.020)	Deferred tax
MANFAAT PAJAK	439.604.069		(56.692.020)	TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	60.700.332.657		75.667.176.845	PROFIT FOR THE YEAR



Maryoso Sumaryono
 Direktur Utamal President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (setelah dikurangi beban pajak)	67.296.343	32	17.205.099	Remeasurement of defined benefit liability (net of tax related expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar: Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain :				Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of : Financial assets at fair value through other comprehensive income :
Obligasi	58.844.065.066		(73.442.348.746)	Debt securities
Saham	(22.619.911.929)		14.668.648.662	Equity securities
Reksadana	(17.045.602.707)		(82.531.873.982)	Mutual fund
Sukuk	11.099.406.678		(2.443.714.822)	Sukuk
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	30.345.253.451		(143.732.083.790)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	91.045.586.109		(68.064.906.945)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	60.692.181.676		76.145.842.797	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	8.150.981		(478.665.952)	Non Controlling Interests
	60.700.332.657		75.667.176.845	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	91.037.435.127		(67.586.240.993)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	8.150.981		(478.665.952)	Non Controlling Interests
	91.045.586.109		(68.064.906.945)	



Maryoso Sumaryono
Direktur Utama/ President Director

Catatan Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company						Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets	Selisi Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas imbalan pasca kerja/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of employment benefit	Saldo Laba/ Retained Earnings				
	300.000.000.000	20.647.976.558	-	60.000.000.000	40.892.396.490	(53.529.874)	65.582.395.215	486.229.238.889	1.929.129.705	488.158.368.297	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018											
Penghasilan (beban) komprehensif Labu (rug) tahun berjalan		-	-	-	-	-	76.145.842.797	76.145.842.797	(478.665.952)	75.667.176.845	Comprehensive income (loss) Profit (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang Selisi nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	17.205.099	-	17.205.099	-	17.205.099	Other comprehensive income (loss)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan : Terseada untuk dijual Efek Utang Efek Ekuitas Reksadana	24	-	(118.900.179)	-	-	-	-	(118.900.179)	(1.181.099.821)	(1.300.000.000)	Remeasurement of defined benefits liability Difference in value arising from transactions with non-controlling interests Unrealized gain (loss) on change in fair value of: AFS investments Debt Securities Equity Securities Mutual Fund Fair value through other comprehensive income Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Sukuk	10	(73.442.348.746) 14.668.648.662 (82.531.873.982)	-	-	-	-	-	(73.442.348.746) 14.668.648.662 (82.531.873.982)	-	(73.442.348.746) 14.668.648.662 (82.531.873.982)	
Jumlah laba (rug) komprehensif		(2.443.714.822) (143.749.288.889)	(118.900.179)	-	-	17.205.099	76.145.842.797	(2.443.714.822) (67.705.141.172)	(1.659.765.773)	(69.364.906.946)	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik Dividen Pembentukan cadangan lainnya Jumlah transaksi dengan pemilik	25	-	-	-	52.582.395.215	-	(13.000.000.000) (52.582.395.215)	(13.000.000.000) -	-	(13.000.000.000)	Transactions with owners Dividend Appropriation for other reserve Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		(123.101.312.331)	(118.900.179)	60.000.000.000	92.634.791.705	(66.324.576)	76.145.842.797	405.524.087.417	289.363.935	405.793.461.352	Balance as of December 31, 2018

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Selisih Nilai Transaksi					Keuntungan (kerugian)			
		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets	dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Imbalan pasca kerja/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of employment benefit	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Penghasilan (beban) komprehensif Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	60.692.181.676	60.692.181.676	-	60.692.181.676
Penghasilan (beban) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas										
Imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	67.296.343	67.296.343	-	67.296.343
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	8.150.981	8.150.981
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan :										
Tersedia untuk dijual	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Elek Utang		-	-	-	-	-	-	58.844.065.066	-	58.844.065.066
Elek Ekuitas		-	-	-	-	-	-	(22.619.911.929)	-	(22.619.911.929)
Reksadana		-	-	-	-	-	-	(17.045.602.707)	-	(17.045.602.707)
Dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk		-	-	-	-	-	-	11.099.406.678	-	11.099.406.678
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	-	-	-	67.296.343	60.692.181.676	8.150.981	91.045.596.109
Transaksi dengan pemilik	25	-	-	-	-	-	-	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)
Dividen		-	-	-	-	-	-	(61.145.842.796)	-	-
Pembentukan cadangan lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	(76.145.842.796)	-	(15.000.000.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		300.000.000.000	(92.823.355.221)	(118.900.179)	60.000.000.000	153.780.634.501	30.971.768	60.692.181.676	277.514.916	481.839.047.461

Comprehensive income (loss)
Profit (loss) for the year

Other comprehensive income (loss)

Remeasurement of defined benefits liability
Difference in value arising from transactions
with non-controlling interests
Unrealized gain (loss) on change in fair value
of:

AFS investments
Debt Securities
Equity Securities
Mutual Fund
Fair value through other
comprehensive income
Sukuk

Total comprehensive income (loss)

Transactions with owners
Dividend
Appropriation for other reserve
Total transactions with owners
Balance as of December 31, 2019

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari :			Cash receipts from :
Pendapatan Premi	1.421.275.439.230	501.527.115.222	Premium
Klaim Reasuransi	59.144.561.040	47.998.340.426	Reinsurance Claims
Lain-lain	4.814.601.194	19.404.091.111	Others
Pembayaran untuk :			Cash payments for:
Klaim dan Manfaat Asuransi	(489.302.919.632)	(530.210.070.400)	Claims and Insurance Benefit
Premi Reasuransi	(24.226.754.056)	(65.418.007.651)	Reinsurance Premium
Pegawai	(50.933.597.625)	(38.397.088.238)	Employees
Komisi	(26.386.356.405)	(9.872.197.335)	Commissions
Biaya Operasi	(44.319.950.009)	(37.692.966.027)	Operating Expenses
Pajak	(593.843.317)	525.453.331	Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	849.471.180.420	(112.135.329.561)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi	269.959.584.379	238.526.095.183	Investment income received
Deposito	(193.159.793.254)	460.279.060.185	Time deposits
Pembelian Obligasi	(198.441.719.808)	(519.406.724.666)	Debt securities
Sukuk	(100.171.292.572)	(171.292.572)	Sukuk
Saham	20.612.384.907	(1.209.385.691)	Equity securities
Reksadana	(385.746.299.911)	(40.774.700.000)	Mutual funds
KIK EBA	(247.500.000.000)	-	KIK EBA
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	6.287.309	(12.760.925.556)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Akuisisi anak perusahaan dari pihak minoritas	-	(1.300.000.000)	Acquisition of shares of subsidiary from non-controlling interest
Penjualan aset tetap	-	6.595.842	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	(834.440.848.950)	123.188.722.725	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman kepada lembaga pembiayaan	(68.801.078)	(95.126.753)	Consumer financing
Dividen kepada pemegang saham	(15.000.000.000)	(13.000.000.000)	Dividends paid
Kas Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(15.068.801.078)	(13.095.126.753)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DITANGAN DAN DI BANK	(38.469.608)	(2.041.733.589)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.017.509.945	3.059.243.533	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	979.040.337	1.017.509.945	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

A hand holding a white pen points towards a financial chart. The chart features a line graph with white circular markers and a bar chart with orange bars. The background is dark and blurred, suggesting an office setting.

Laporan Keuangan Financial Report

8

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Asuransi Jiwa Taspen

Kantor Pusat (Head Office)
Menara Taspen, lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia

Telp : 021 – 579 333 06
Fax : 021 – 579 332 69
Website : www.taspenlife.com